



LAPORAN PERHITUNGAN
INDIKATOR KERJA KOMPONEN (IKK)
TAHUN
2023

LAPORAN PERHITUNGAN INDIKATOR KINERJA KOMPONEN (IKK) BKKBN TAHUN 2023

TIM PENYUSUN

PENGARAH

Dr. (H.C.) dr. Hasto Wardoyo, Sp.OG (K)

PENANGGUNG JAWAB

Drs. Sukaryo Teguh Santoso, M.Pd

EDITOR

Lina Widyastuti, SKM, MAPS

PENULIS

Istiqomatul Fajriyah Yulianti, S.Si, M.Stat
Anistyas Hayanti, S.Si, M.Stat
Vina Alistiana, S.Sos

PENGOLAH DATA

Istiqomatul Fajriyah Yulianti, S.Si, M.Stat
Restu Adya Cahyani, SKM

KONTRIBUTOR

Tim Pusat Pengendali Data Stunting
FKM UI

DESIGN LAYOUT

Wahyu Hamdani

**DIREKTORAT PELAPORAN DAN STATISTIK
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
2024**

RINGKASAN EKSEKUTIF

Indikator Kinerja Komponen (IKK) tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Tahun 2020-2024. Pada tahun 2023, IKK BKKBN diukur berdasarkan Satu Data Keluarga yang dikelola melalui Sistem Informasi Keluarga (SIGA), baik Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2023 (Pemutakhiran PK-23), Pelayanan Keluarga Berencana, dan Pengendalian Lapangan.

Terdapat 11 (sebelas) IKK yang diukur dan dianalisis pada publikasi ini, yaitu indeks kemandirian ekonomi keluarga dan persentase keluarga yang berwirausaha merupakan indikator kinerja pada Direktorat Pemberdayaan Ekonomi Keluarga (DITPEMKON); indeks karakter remaja dan indeks pengasuhan remaja merupakan indikator kinerja pada Direktorat Bina Ketahanan Remaja (DITHANREM); indeks lansia tangguh dan indeks kerentanan keluarga merupakan indikator kinerja pada Direktorat Bina Ketahanan Keluarga Lansia dan Rentan (DITHANLAN); indeks informasi metode KB (MII) merupakan indikator kinerja pada Direktorat Bina Kualitas Pelayanan KB (DITTAS); persentase kehamilan tidak diinginkan, persentase PUS hamil 4 terlalu, dan dan persentase peserta KB baru pasca persalinan merupakan indikator kinerja pada Direktorat Bina Kesehatan Reproduksi (DITKESPRO); serta indeks kualitas data Program Pembangunan Keluarga, KB, dan Kependudukan (Bangga Kencana) merupakan indikator kinerja pada Direktorat Pelaporan dan Statistik (DITLAPTIK).

Hasil pengukuran IKK BKKBN tahun 2023 adalah sebagai berikut:

IKK BKKBN	Target	Capaian	Kesimpulan
Indeks kemandirian ekonomi keluarga	35	54,41	Tercapai
Persentase keluarga yang berwirausaha	12,2	5,39	Tidak Tercapai
Indeks karakter remaja	69,42	69,60	Tercapai
Indeks pengasuhan remaja	77,22	84,70	Tercapai
Indeks lansia tangguh	60,5	56,99	Tidak Tercapai
Indeks kerentanan keluarga	10,05	8,83	Tercapai
Persentase kehamilan tidak diinginkan	16	11,90	Tercapai
Persentase PUS hamil 4 terlalu	38	28,54	Tercapai
Method informastion index (MII)	83,5	46,74	Tidak Tercapai
Persentase Peserta KB Baru Pasca Persalinan	38	70,20	Tercapai
Indeks kualitas data Program Bangga Kencana	66,51	82,90	Tercapai

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 11 (sembilan) IKK BKKBN yang diukur, terdapat 8 (delapan) IKK yang tercapai targetnya, yaitu indeks kemandirian ekonomi keluarga, indeks karakter remaja, indeks pengasuhan remaja, indeks kerentanan keluarga, persentase kehamilan tidak diinginkan, persentase PUS hamil 4 terlalu, persentase peserta KB baru pasca persalinan, dan indeks kualitas data. Sedangkan, 3 (tiga) IKK lainnya masih belum dapat mencapai target.

KATA SAMBUTAN

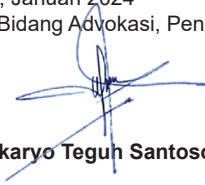
Rencana strategis Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (Renstra BKKBN) tahun 2020 – 2024 yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2020 – 2024 (RPJMN 2020 – 2024) memuat arah kebijakan dan strategi BKKBN. Sesuai dengan arah kebijakan dan strategi nasional, BKKBN diberi tugas dan tanggung jawab untuk mewujudkan keluarga berkualitas dan pertumbuhan penduduk yang seimbang guna mendukung tercapainya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong.

Selama tahun 2023, BKKBN terus berusaha memberikan kinerja terbaik kepada masyarakat terkait Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana) dan hasilnya selain diukur melalui Indikator Kinerja Utama (IKU), juga dihitung melalui Indikator Kinerja Komponen (IKK). Untuk pengukuran IKK BKKBN tahun 2023 menggunakan sumber data dari Satu Data Keluarga yang dikelola melalui Sistem Informasi Keluarga (SIGA), baik Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2023 (Pemutakhiran PK-23), Pelayanan Keluarga Berencana, dan Pengendalian Lapangan.

Dengan adanya Publikasi “Laporan Perhitungan Indikator Kinerja Komponen (IKK) BKKBN Tahun 2023” diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan penyusunan strategi Program kebijakan Bangga Kencana dan dapat memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat Indonesia. Kami ucapkan selamat kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah bekerja keras menyelesaikan publikasi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua.

Jakarta, Januari 2024

Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi



Drs Sukaryo Teguh Santoso, M.Pd

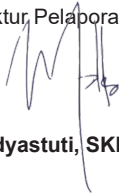


KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, penyusunan publikasi buku "Laporan Perhitungan Indikator Kinerja Komponen (IKK) BKKBN Tahun 2023" ini dapat diselesaikan dengan baik. Pengukuran IKK BKKBN tahun 2023 bersumber dari Satu Data Keluarga yang dikelola melalui Sistem Informasi Keluarga (SIGA), baik Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2023 (Pemutakhiran PK-23), Pelayanan Keluarga Berencana, dan Pengendalian Lapangan. Buku publikasi ini memuat informasi mengenai capaian indikator kinerja tahun 2023 pada komponen BKKBN dan provinsi, sebagai cerminan pencapaian dan keberhasilan serta kualitas performa komponen, provinsi, dan kabupaten/kota tahun 2023 yang tertuang dalam Rencana Strategis (renstra) BKKBN tahun 2020 – 2024.

Saran dan kritik kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Kami sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan publikasi buku ini. Semoga publikasi ini dapat memberikan manfaat untuk kepentingan bersama.

Jakarta, Januari 2024
Plt. Direktur, Pelaporan dan Statistik



Lina Widyastuti, SKM, MAPS



DAFTAR ISI

III

RINGKASAN EKSEKUTIF

IV

KATA SAMBUTAN

V

KATA PENGANTAR

VI

DAFTAR ISI

VII

DAFTAR GAMBAR

VIII

DAFTAR TABEL

1

BAB I PENDAHULUAN

5

BAB II INDEKS KARAKTER
REMAJA

9

BAB III INDEKS PENGASUHAN
REMAJA

15

BAB IV INDEKS LANSIA
TANGGUH

21

BAB V INDEKS KERENTANAN
KELUARGA

31

BAB VI INDEKS KEMANDIRIAN
EKONOMI KELUARGA

35

BAB VII PERSENTASE
KELUARGA YANG
BERWIRSAUSAHA

39

BAB VIII *METHOD INFORMATION
INDEX*

43

BAB IX PERSENTASE
KEHAMILAN YANG TIDAK
DIINGINKAN

47

BAB X PERSENTASE PUS HAMIL
4 TERLALU

51

BAB XI PERSENTASE PESERTA
KB BARU PASCA PERSALINAN

53

BAB XII INDEKS KUALITAS DATA
PROGRAM BANGGA KENCANA

59

PENUTUP

61

DAFTAR PUSTAKA

62

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

8

Gambar 2.1 Tren Capaian Indeks Karakter Remaja Tahun 2020-2023

14

Gambar 3.1 Tren Capaian Indeks Pengasuhan Remaja Tahun 2020-2023

20

Gambar 4.1 Tren Capaian Indeks Lansia Tangguh Tahun 2020-2023

30

Gambar 5.1 Tren Capaian Indeks Kerentanan Keluarga Tahun 2020-2023

33

Gambar 6.1 Tren Capaian Indeks Kemandirian Ekonomi Keluarga Tahun 2020-2023

37

Gambar 7.1 Tren Capaian Persentase Keluarga yang Berwirausaha Tahun 2020-2023

42

Gambar 8.1 Tren Capaian MII Tahun 2020-2023

45

Gambar 9.1 Tren Capaian Persentase Kehamilan yang tidak Diinginkan Tahun 2020-2023

50

Gambar 10.1 Tren Capaian Persentase PUS Hamil 4 Terlalu Tahun 2020-2023

57

Gambar 12.1 Tren Capaian Indeks Kualitas Data Program Bangga Kencana Tahun 2020-2023

DAFTAR TABEL

8

Tabel 2.1 Perhitungan Indeks Karakter Remaja

14

Tabel 3.1 Perhitungan Indeks Pengasuhan Remaja

19

Tabel 4.1 Perhitungan Indeks Lansia Tangguh

26

Tabel 5.1 Perhitungan Indeks Pemenuhan Kebutuhan Dasar

28

Tabel 5.2 Perhitungan Indeks Keharmonisan Keluarga

29

Tabel 5.3 Perhitungan Indeks Interaksi Keluarga

30

Tabel 5.4 Perhitungan Indeks Kerentanan Keluarga

33

Tabel 6.1 Perhitungan Indeks Kemandirian Ekonomi Keluarga

36

Tabel 7.1 Perhitungan Indeks Keluarga yang Berwirausaha

41

Tabel 8.1 Perhitungan MII

44

Tabel 9.1 Perhitungan Persentase Kehamilan yang Tidak Diinginkan

49

Tabel 10.1 Perhitungan Persentase PUS Hamil 4 Terlalu

52

Tabel 11.1 Persentase Peserta KB Baru Pasca Persalinan

56

Tabel 12.1 Indeks Kualitas Data dan Informasi Program Bangsa Kencana Tahun 2023

BAB
I
PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Pasal 49 dan 50) serta dipertegas dengan Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga, bahwa Pendataan Keluarga dilakukan serentak oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota setiap 5 (lima) tahun sekali dan wajib dilakukan pemutakhiran setiap tahun (Pasal 53). Pendataan Keluarga dilakukan dengan metode sensus, sedangkan Pemutakhiran Pendataan Keluarga dilakukan dengan metode survei. Pendataan Keluarga dan Pemutakhirannya dijadikan sebagai *baseline* Satu Data Keluarga.

Berdasarkan Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional RI Nomor 19 Tahun 2023 tentang Satu Data Keluarga melalui Sistem Informasi Keluarga, menyebutkan bahwa Satu Data Keluarga adalah data dan informasi hasil pengumpulan, pengolahan, dan penyajian serta penyebaran data berdasarkan pendataan keluarga dan pemutakhirannya yang dikelola melalui Sistem Informasi Keluarga di lingkungan BKKBN. Satu Data Keluarga, terdiri dari Pendataan Keluarga dan Pemutakhirannya, Pelayanan Keluarga Berencana (KB), dan Pengendalian Lapangan.

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

dan informasi hasil pengumpulan, pengolahan, dan penyajian serta penyebaran data berdasarkan pendataan keluarga dan pemutakhirannya yang dikelola melalui Sistem Informasi Keluarga di lingkungan BKKBN. Satu Data Keluarga, terdiri dari Pendataan Keluarga dan Pemutakhirannya, Pelayanan Keluarga Berencana (KB), dan Pengendalian Lapangan.

Pemutakhiran PK-23 adalah kegiatan untuk memutakhirkan data keluarga Indonesia dengan cara melengkapi, memperbaiki, memperbaharui, mencatat mutasi, mencatat migrasi dan mendata keluarga baru yang belum ada dalam Basis Data Keluarga Indonesia.

Renstra BKKBN adalah dokumen perencanaan yang memuat mandat/tugas dan fungsi, kewenangan, peran, perkembangan kondisi/isu strategis, arah kebijakan dan strategi, program dan kegiatan BKKBN yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun, yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Renstra BKKBN Tahun 2020-2024 diharapkan dapat menjadi acuan dalam perencanaan maupun dalam penyelenggaraan/pelaksanaan program/kegiatan selama periode tahun 2020-2024. Selanjutnya, dalam rangka monitoring dan evaluasi Renstra BKKBN 2020-2024 tersebut tertuang capaian IKK yang menjadi tolok ukur keberhasilan kerja komponen/direktorat yang ada di BKKBN.

Terdapat 11 (sebelas) IKK yang disajikan dalam publikasi ini. Indeks karakter remaja dan indeks pengasuhan remaja merupakan indikator kinerja pada Direktorat Bina Ketahanan Remaja (DITHANREM). Indeks lansia tangguh dan indeks kerentanan keluarga merupakan indikator kinerja pada Direktorat Bina Ketahanan Keluarga Lansia dan Rentan (DITHANLAN). Indeks kemandirian ekonomi keluarga dan persentase keluarga yang berwirausaha merupakan indikator kinerja pada Direktorat Pemberdayaan Ekonomi Keluarga (DITPEMKON). *Method information index* (MII) merupakan indikator kinerja pada Direktorat Bina Kualitas Pelayanan KB (DITTAS). Persentase kehamilan tidak diinginkan, persentase PUS hamil 4 terlalu, dan persentase peserta KB baru pasca persalinan merupakan indikator kinerja pada Direktorat Bina Kesehatan Reproduksi (DITKESPRO). Indeks kualitas data Program Pembangunan Keluarga, KB, dan Kependudukan (Bangga Kencana) merupakan indikator kinerja pada Direktorat Pelaporan dan Statistik (DITLAPTIK).

IKK BKKBN Tahun 2023 yang diukur bersumber dari SIGA - Pemutakhiran PK-23, Pelayanan Keluarga Berencana, dan Pengendalian Lapangan adalah:

1. Indeks karakter remaja
2. Indeks pengasuhan remaja
3. Indeks lansia tangguh
4. Indeks kerentanan keluarga
5. Indeks kemandirian ekonomi keluarga
6. Persentase keluarga yang berwirausaha
7. Indeks Informasi Metode KB (MII)
8. Persentase kehamilan tidak diinginkan
9. Persentase PUS hamil 4 terlalu
10. Persentase Peserta KB Baru Pasca Persalinan
11. Indeks kualitas data Program Bangga Kencana

Pemutakhiran PK-23 menggunakan metode survei. Estimasi dari sampel survei dipengaruhi oleh dua jenis kesalahan: (1) kesalahan disebabkan bukan oleh pengambilan sampel (*nonsampling error*) dan (2) kesalahan karena pemilihan sampel (*sampling error*). Kesalahan yang disebabkan bukan oleh pengambilan sampel tidak mungkin untuk dihindari dan sulit untuk dievaluasi secara statistik. Sedangkan, kesalahan karena pemilihan sampel dapat dievaluasi secara statistik. Kesalahan sampling biasanya diukur dengan *Standard Error* (SE) untuk ukuran statistik tertentu, atau dapat menggunakan *Relative Standard Error* (RSE). **Semakin kecil RSE, maka presisi dari hasil estimasi suatu survei semakin baik.**

B. TUJUAN

Tujuan dari penyusunan "Laporan Perhitungan Indikator Kinerja Komponen (IKK) BKKBN 2023" adalah untuk menyediakan capaian indikator kinerja pada tahun 2023 pada komponen BKKBN, yaitu DITHANREM, DITHANLAN, DITPEMKON, DITTAS, dan DITKESPRO, serta provinsi dan kabupaten/kota. Capaian kinerja tersebut merupakan cerminan pencapaian dan keberhasilan yang telah dicapai serta kualitas performa komponen atau provinsi bersangkutan pada tahun 2023.

C. MANFAAT

Laporan Perhitungan Indikator Kinerja Komponen (IKK) BKKBN 2022 ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan perencanaan dan penentuan kebijakan, serta dapat digunakan untuk mengukur akuntabilitas kinerja komponen BKKBN.

BAB



INDEKS KARAKTER REMAJA



BAB II INDEKS KARAKTER REMAJA

Indeks karakter remaja adalah indeks komposit yang menggambarkan karakter remaja, yang mengacu pada perilaku yang baik dan tidak baik atau berdampak buruk pada diri remaja. Indikator pembentuk indeks karakter remaja terdiri dari: (1) tidak merokok, (2) tidak hamil di usia remaja, (3) tidak menikah di usia dini, dan (4) mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan. Indeks karakter remaja dibangun dari komposit 4 (empat) indikator karakter remaja di atas. Observasi yang dilibatkan dalam analisis adalah remaja, yaitu anggota keluarga umur 10-24 tahun.

Ada 1 (satu) indikator pembentuk indeks karakter remaja yang tidak dapat diukur melalui hasil Pendataan Keluarga dan Pemutakhirannya, yaitu tidak merokok. Oleh karena itu, indeks karakter remaja pada publikasi ini hanya diukur menggunakan 3 (tiga) indikator saja.

A. TIDAK HAMIL DI USIA REMAJA

99,03%

99 dari 100 remaja di Indonesia belum pernah hamil atau melahirkan

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Tidak hamil di usia remaja merupakan indikator yang penting sebagai representasi karakter remaja dalam mempraktikkan perilaku menjaga kesehatan reproduksi. Pada hasil Pemutakhiran PK-23 untuk pertanyaan status hamil hanya ditanyakan untuk pasangan suami istri dengan umur istri 10-49 tahun, sedangkan pertanyaan pernah melahirkan/ punya anak ditanyakan untuk anggota keluarga yang berstatus kawin atau cerai (hidup/mati). Selain itu, oleh karena *Age Specific Fertility Rate* (ASFR) umur 15-19 tahun merupakan representasi fertilitas pada kelompok umur remaja, serta kehamilan dan persalinan pada umur di bawah 20 tahun dapat menimbulkan banyak risiko sebab secara keadaan fisik, pertumbuhan tubuh dan organ reproduksi belum sempurna, sehingga kelompok umur yang diambil untuk pengukuran indikator tidak hamil di usia remaja adalah 10-19 tahun.

Indikator tidak hamil di usia remaja diukur dengan proporsi remaja perempuan (umur 10-19 tahun) yang belum pernah hamil atau melahirkan. Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa 99,03% remaja perempuan berumur 10-19 tahun di Indonesia belum pernah hamil atau melahirkan.

B. TIDAK MENIKAH DI USIA DINI

99,60%

99 dari 100 remaja Indonesia tidak menikah di usia dini

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Pernikahan usia dini di Indonesia merupakan salah satu fenomena yang banyak terjadi di berbagai wilayah, baik perkotaan maupun pedesaan. Fenomena ini akan berdampak pada kehidupan keluarga dan kualitas sumber daya manusia Indonesia, seperti tingginya angka perceraian serta kasus kematian ibu dan bayi. Oleh karena itu, tidak menikah di usia dini merupakan indikator yang juga penting sebagai representasi karakter remaja dalam mempraktikkan perencanaan kehidupan remaja di masa yang akan datang. Batasan menikah usia dini merujuk pada Undang-undang Nomor 16 Tahun 2019 yang menyatakan bahwa usia minimal untuk menikah adalah 19 tahun baik untuk perempuan maupun laki-laki. Oleh karena itu, kelompok umur remaja yang diambil untuk pengukuran indikator tidak menikah di usia dini adalah 10-18 tahun.

Indikator tidak menikah di usia dini diukur dengan proporsi remaja (umur 10-18 tahun) yang tidak menikah usia dini. Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa 99,60% remaja berumur 10-18 tahun di Indonesia tidak menikah di usia dini.

C. MENGIKUTI KEGIATAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

10,15%

10 dari 100 keluarga punya remaja di Indonesia ikut PIK Remaja

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Remaja ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan merupakan representasi dari karakter dalam berkehidupan sosial, yang di dalamnya meliputi berinteraksi dengan lingkungan sosial, bergaul, mengemukakan pendapat, dan lain sebagainya. Indikator kegiatan sosial kemasyarakatan diukur dengan aktivitas remaja mengikuti Pusat Informasi dan Konseling Remaja/Mahasiswa (PIK Remaja) di lingkungan tempat tinggal atau sekolahnya. PIK Remaja adalah suatu wadah kegiatan program GenRe dalam rangka penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja/mahasiswa yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja/mahasiswa guna memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang perencanaan kehidupan berkeluarga bagi remaja/mahasiswa serta kegiatan-kegiatan penunjang lainnya.

Indikator mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan, yang digambarkan melalui persentase keluarga di mana ada anggota keluarga masih remaja (10-24 tahun) ikut PIK R/M, pada tahun 2023 digunakan analisis estimasi *trend* dengan metode **Curve Estimation**. *Curve Estimation* yaitu metode estimasi yang digunakan untuk mengukur besaran prediksi melalui persamaan regresi curva, sehingga estimasi nilai variabel dependen (keikutsertaan PIK R/M) dapat ditentukan melalui pendekatan nilai variabel independennya (waktu). Adapun *trend* data keikutsertaan PIK R/M yang digunakan dalam analisis ini adalah hasil Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran Tahun 2015-2021.

Indikator mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan diukur dengan proporsi keluarga di mana ada anggota masih remaja (umur 10-24 tahun) ikut PIK Remaja. Hasil estimasi trend keikutsertaan PIK Remaja pada tahun 2023 menunjukkan bahwa 10,15% keluarga punya remaja di Indonesia ikut PIK remaja.

Tabel 2.1 Perhitungan Indeks Karakter Remaja

Indikator	Capaian	Bobot	Total
Tidak menikah pada usia dini	99,60	0,33	33,20
Tidak hamil/punya anak pada usia remaja	99,03	0,33	33,01
Mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan*)	10,15	0,33	3,38
Tidak merokok		<i>Tidak diukur **)</i>	
Indeks Karakter Remaja			69,60

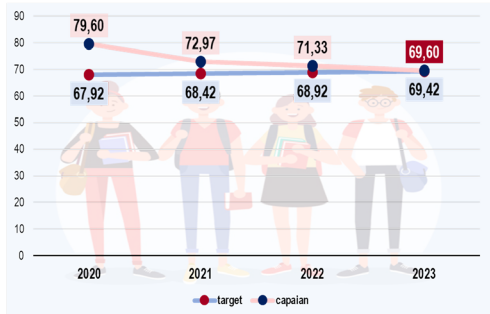
Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23; *) khusus indikator sosial kemasyarakatan dari Estimasi Trend PK dan Pemutakhiran 2015-2021; **) *Pendataan Keluarga dan Pemutakhirannya tidak mengukur indikator remaja merokok*

Indeks karakter remaja dihitung dengan pendekatan agregat indikator, dimana setiap indikator dihitung tingkat pencapaiannya kemudian dilakukan agregat pada seluruh indikator dan masing-masing indikator memiliki tingkat kepentingan bobot yang sama. Indeks karakter remaja ini bernilai 0-100, dimana semakin tinggi nilainya berarti semakin baik pembangunan karakter remaja.

Hasil perhitungan indeks karakter remaja yang disajikan dalam Tabel 2.1 menunjukkan bahwa nilai capaian indeks karakter remaja tahun 2023 adalah sebesar 69,60. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023 sebesar 69,42, maka indikator kinerja indeks karakter remaja mencapai target. Jika dilihat dari indikator pembentuk indeks karakter remaja menunjukkan bahwa indikator yang memiliki kontribusi tertinggi adalah tidak menikah pada usia dini, dan indikator dengan kontribusi terendah adalah mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hanya sedikit remaja yang menikah dini dan remaja kecenderungan memiliki tingkat partisipasi kegiatan sosial kemasyarakatan yang rendah. Selanjutnya, indeks karakter remaja tahun 2023 menunjukkan tren menurun dibandingkan tahun 2020-2022 seperti terlihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Tren Capaian Indeks Karakter Remaja Tahun 2020-2023



Sumber: Target: Rencana Strategis BKKBN 2020-2024; Capaian 2020: proksi Susenas 2019; Capaian 2021: PK2021; Capaian 2022: Pemutakhiran PK-22; Capaian 2023: Pemutakhiran PK-23

Adapun hasil perhitungan indeks karakter remaja menurut provinsi terdapat pada Lampiran 1.

BAB



INDEKS PENGASUHAN REMAJA

BAB III INDEKS PENGASUHAN REMAJA

Indeks pengasuhan remaja adalah indeks komposit yang menggambarkan pengasuhan orangtua/keluarga kepada anaknya/anggota keluarga yang berumur remaja. Indikator pembentuk indeks pengasuhan remaja terdiri dari: (1) legalitas diri (kepemilikan akta lahir), (2) akses terhadap pendidikan (usia sekolah tidak putus sekolah), (3) terbebas dari pekerjaan, (4) jaminan kesehatan (kepemilikan asuransi kesehatan), (5) jaminan masa depan (kepemilikan tabungan), (6) terbebas dari perilaku merokok, (7) kecukupan gizi (makan “makanan beragam”), (8) sehat (tidak memiliki keluhan kesehatan), dan (9) akses terhadap sumber informasi (internet). Indeks pengasuhan remaja dibangun dari komposit 9 (sembilan) indikator pengasuhan remaja di atas. Observasi yang dilibatkan dalam analisis adalah keluarga yang memiliki remaja, dengan remaja adalah anggota keluarga umur 10-24 tahun.

Ada 1 (satu) indikator pembentuk indeks pengasuhan remaja yang tidak dapat diukur melalui hasil Pendataan Keluarga dan Pemutakhirannya, yaitu terbebas dari perilaku merokok. Oleh karena itu, indeks pengasuhan remaja pada publikasi ini hanya diukur menggunakan 8 (delapan) indikator saja.

A. LEGALITAS DIRI

93,24%

93 dari 100 keluarga memiliki remaja di Indonesia sudah membekali anak remajanya dengan akta kelahiran

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Representasi dari pengasuhan keluarga dalam pemenuhan salah satu hak setiap anak yang dilahirkan (hak setiap penduduk) melalui kepemilikan akta lahir. Akta lahir bisa dikatakan sebagai kebutuhan administrasi dasar yang harus dipenuhi oleh setiap penduduk. Akta lahir berhubungan erat dengan masa depan seseorang karena menjadi salah satu syarat untuk masuk sekolah dan pengurusan Kartu Tanda Penduduk (KTP).

Indikator legalitas diri diukur dengan proporsi keluarga memiliki remaja di mana setiap anak remaja berumur 10-24 tahun di keluarganya memiliki akta lahir. Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa 93,24% keluarga memiliki remaja di Indonesia sudah membekali anak remajanya dengan akta lahir.

B. AKSES TERHADAP PENDIDIKAN

92,19%

92 dari 100 keluarga memiliki remaja di Indonesia dimana setiap anak remajanya tidak putus sekolah

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Representasi dari pengasuhan keluarga dalam akses terhadap pendidikan adalah pemenuhan salah satu hak setiap anak untuk mengakses pendidikan agar tidak mengalami putus sekolah. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga keberlangsungan melanjutkan pendidikan merupakan salah satu transisi kehidupan remaja dalam upaya meningkatkan kualitas dirinya. Batasan usia sekolah merujuk pada Wajib Belajar 12 tahun, sehingga yang menjadi acuan untuk putus sekolah adalah remaja usia sekolah 10-18 tahun dan tidak menyelesaikan pendidikan sampai lulus SLTA.

Indikator akses terhadap pendidikan diukur dengan proporsi keluarga memiliki remaja di mana setiap anak remaja berumur 10-18 tahun dalam keluarganya tidak ada yang putus sekolah (SD s.d SLTA). Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa 92,19% keluarga memiliki remaja di Indonesia yang tidak putus sekolah untuk setiap anak remajanya.

C. TERBEBAS DARI PEKERJAAN

99,16%

99 dari 100 keluarga memiliki remaja di Indonesia, tidak menjadikan anak remajanya sebagai pekerja anak

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Terbebas dari pekerjaan merupakan representasi dari pengasuhan keluarga dalam menjamin anak remajanya terbebas sebagai pekerja anak. Hal ini adalah pemenuhan salah satu hak setiap anak untuk terbebas dari pekerjaan. Pekerja anak dapat mengganggu masa kecil anak, menurunkan potensi dan martabat anak sehingga berbahaya bagi perkembangan fisik maupun mental anak. Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2013 tentang ketenagakerjaan bahwa batasan umur minimal angkatan kerja adalah 15 tahun, sehingga kelompok umur remaja yang diambil untuk pengukuran indikator terbebas dari pekerjaan adalah 10-14 tahun.

Indikator terbebas dari pekerjaan diukur dengan proporsi keluarga memiliki remaja dimana setiap anak remaja berumur 10-14 tahun dalam keluarganya tidak atau belum bekerja. Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa 99,16% keluarga memiliki remaja di Indonesia yang terbebas dari pekerjaan untuk setiap anak remajanya.

D. JAMINAN KESEHATAN

69,00%

69 dari 100 keluarga memiliki remaja di Indonesia sudah membekali jaminan kesehatan kepada anak remajanya

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Jaminan kesehatan merupakan representasi dari pengasuhan keluarga dalam menjamin kesehatan dan perawatan kesehatan anak remajanya ketika mengalami sakit. Dengan adanya jaminan kesehatan bagi anak remaja dapat memberikan rasa aman dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.

Indikator jaminan kesehatan diukur dengan proporsi keluarga memiliki remaja di mana setiap anak remaja berumur 10-24 tahun dalam keluarganya punya asuransi kesehatan (pemerintah/swasta). Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa 69% keluarga memiliki remaja di Indonesia sudah membekali jaminan kesehatan kepada anak remajanya.

E. JAMINAN MASA DEPAN

40,55%

41 dari 100 keluarga memiliki remaja di Indonesia sudah punya jaminan masa depan berupa tabungan/simpanan

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Jaminan masa depan merupakan representasi dari pengasuhan keluarga dalam menjamin masa depan anak remajanya. Dengan adanya jaminan masa depan bagi anak remaja dapat memberikan rasa aman dan perlindungan berupa cadangan biaya untuk kehidupan anak remaja di masa depan.

Indikator jaminan masa depan diukur dengan proporsi keluarga memiliki remaja yang memiliki aset (uang kontan/rekening aktif, emas/perhiasan minimal 10 gram, dan hewan ternak) yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam 3 (tiga) bulan ke depan. Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa 40,55% keluarga memiliki remaja di Indonesia sudah punya jaminan masa depan berupa tabungan/simpanan.

F. KECUKUPAN GIZI

97,85%

98 dari 100 keluarga memiliki remaja di Indonesia sudah tercukupi kebutuhan gizinya

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Kecukupan gizi merupakan representasi dari pengasuhan keluarga dalam pemenuhan kebutuhan/kecukupan gizi pada anak remajanya. Usia remaja merupakan masa di mana perkembangan fisik dan psikis tubuh cenderung berubah dengan sangat cepat, sehingga secara tidak langsung tentu menuntut tercukupinya asupan nutrisi anak remaja guna mendukung masa puber. Supaya mendukung masa pubernya tersebut agar berjalan secara optimal, maka anak remaja harus terpenuhi gizi seimbang.

Indikator kecukupan gizi diukur dengan proporsi keluarga memiliki remaja dimana setiap anggota keluarga makan "makanan beragam" (makanan pokok, sayur/buah, dan lauk) paling sedikit 2 (dua) kali sehari. Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa 97,85% keluarga memiliki remaja di Indonesia sudah terpenuhi kebutuhannya.

G. KONDISI SEHAT

94,98%

95 dari 100 keluarga memiliki remaja di Indonesia berada dalam kondisi sehat

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Kondisi sehat merupakan representasi dari pengasuhan keluarga dalam menjaga anak/remajanya untuk tetap dalam kondisi sehat. Jika remaja dalam kondisi sehat maka kebugaran akan tetap terjaga, terhindar dari berbagai penyakit, memiliki banyak energi, meningkatkan produktivitas dan percaya diri, kesehatan mental terjaga, dan sebagainya.

Indikator kondisi sehat diukur dengan proporsi keluarga memiliki remaja di mana tidak ada anggota keluarga yang sakit (empat hari berturut-turut) sehingga meninggalkan aktivitas, atau tidak ada anggota keluarga yang disabilitas. Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa 94,98% keluarga memiliki remaja di Indonesia berada dalam kondisi sehat (tidak mengalami kondisi sakit atau disabilitas).

H. AKSES TERHADAP SUMBER INFORMASI

90,62%

91 dari 100 keluarga memiliki remaja di Indonesia dapat mengakses internet

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Akses terhadap internet merupakan representasi dari pengasuhan keluarga kepada anak/remajanya dalam mendukung/memberikan fasilitas/akses terhadap sumber informasi. Keberadaan internet memberi dampak positif khususnya bagi remaja karena mendapatkan informasi lebih maju, pasti, akurat dan cepat, serta memungkinkan dapat berkomunikasi jarak jauh. Penggunaan internet juga memiliki dampak negatif, namun untuk meminimalisir hal tersebut sangat dibutuhkan bimbingan dan pengawasan dari orang tua.

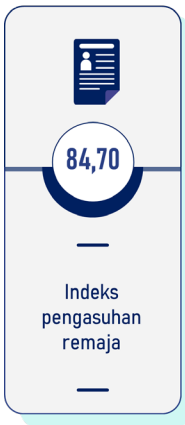
Indikator akses terhadap sumber informasi diukur dengan proporsi keluarga memiliki remaja dimana terdapat paling sedikit 1 (satu) anggota keluarga mengakses informasi dari media online (internet). Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa 90,62% keluarga memiliki remaja di Indonesia dapat mengakses sumber informasi melalui internet.

Tabel 3.1 Perhitungan Indeks Pengasuhan Remaja

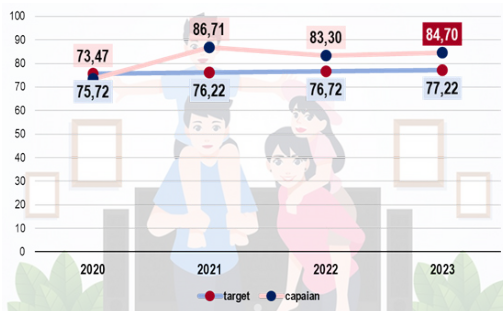
Indikator	Capaian	Bobot	Total
Memiliki legalitas diri	93,24	0,125	11,66
Remaja tidak putus sekolah	92,19	0,125	11,52
Remaja dibawah umur terbebas dari pekerjaan	99,16	0,125	12,40
Memiliki jaminan kesehatan	69,00	0,125	8,63
Memiliki jaminan masa depan	40,55	0,125	5,07
Kecukupan gizi	97,85	0,125	12,23
Kondisi sehat	94,98	0,125	11,87
Akses terhadap sumber informasi (internet)	90,62	0,125	11,33
Terbebas dari perilaku merokok	Tidak diukur *)		
Indeks Pengasuhan Remaja			84,70

Sumber: hasil olahan Pemutakhiran PK-23; *) Pendataan Keluarga dan Pemutakhirannya tidak mengukur indikator remaja merokok

Indeks pengasuhan remaja dihitung dengan pendekatan agregat indikator, di mana setiap indikator dihitung tingkat pencapaiannya kemudian dilakukan agregat pada seluruh indikator dan masing-masing indikator memiliki tingkat kepentingan bobot yang sama. Indeks pengasuhan remaja ini bernilai 0-100, di mana semakin tinggi nilainya berarti semakin baik keluarga dalam pengasuhan remajanya.



Gambar 3.1 Tren Capaian Indeks Pengasuhan Remaja Tahun 2020-2023



Sumber: Target: Rencana Strategis BKKBN 2020-2024; Capaian 2020: proksi Susenas 2019; Capaian 2021: PK2021; Capaian 2022: Pemutakhiran PK-22; Capaian 2023: Pemutakhiran PK-23

Hasil perhitungan indeks pengasuhan remaja yang disajikan dalam Tabel 3.1 menunjukkan bahwa nilai capaian indeks pengasuhan remaja tahun 2023 adalah sebesar 84,70. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023 sebesar 77,22, maka indikator kinerja indeks pengasuhan remaja mencapai target. Jika dilihat dari indikator pembentuk indeks pengasuhan remaja menunjukkan bahwa indikator yang memiliki kontribusi tertinggi adalah remaja dibawah umur bebas dari pekerjaan, dan indikator dengan kontribusi terendah adalah memiliki jaminan kesehatan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada keluarga memiliki remaja memiliki kecenderungan tidak mempekerjakan anak remaja dibawah umur namun masih rendah dalam membekali anak remajanya dengan jaminan kesehatan. Selanjutnya, indeks pengasuhan remaja tahun 2023 menunjukkan tren meningkat dibandingkan tahun 2022 seperti terlihat pada Gambar 3.1.

Adapun hasil perhitungan indeks pengasuhan remaja menurut provinsi terdapat pada Lampiran 2.

BAB
IV
INDEKS LANSIA TANGGUH

BAB IV INDEKS LANSIA TANGGUH

Indeks lansia tangguh adalah indeks komposit yang menggambarkan tentang lansia yang memenuhi indikator dari dimensi lansia tangguh yaitu dimensi spiritual, dimensi fisik, dimensi emosional, dimensi sosial kemasyarakatan, dimensi intelektual, dimensi vokasional profesional, dan dimensi lingkungan. Indeks lansia tangguh dibangun dari komposit 7 (tujuh) dimensi lansia tangguh di atas. Observasi yang dilibatkan dalam analisis adalah keluarga punya lansia atau keluarga lansia, dengan lansia adalah anggota keluarga yang telah berusia 60 tahun keatas.

A. SPIRITUAL

97,96%

98 dari 100 keluarga memiliki lansia atau keluarga lansia di Indonesia sudah menjalankan ibadah secara rutin

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Dimensi spiritual merupakan representasi keluarga memiliki lansia atau keluarga lansia dalam menjalankan salah satu fungsi keluarga yang menjadi landasan dalam mewujudkan keluarga bahagia sejahtera yaitu fungsi agama. Fungsi agama adalah nilai moral berupa keimanan, ketaqwaan, kejujuran, kepedulian, tenggang rasa, rajin, keshalehan, ketaatan, suka menolong, disiplin, sopan santun, kesabaran, keikhlasan, dan kasih sayang (BKKBN, 2014). Penguatan dimensi spiritual bagi lansia sangat diperlukan karena hampir semua orang yang memasuki usia lanjut atau masa pensiun mengalami gangguan mental psikologis, terutama kepada orang yang kurang siap menghadapi perubahan dalam kehidupannya.

Dimensi spiritual diukur dengan proporsi keluarga memiliki lansia atau keluarga lansia di mana setiap anggota keluarga (umur 10 tahun ke atas) menjalankan ibadah secara rutin sesuai dengan tuntunan agama atau kepercayaan yang dianut. Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa 97,96% keluarga memiliki lansia atau keluarga lansia di Indonesia sudah menerapkan dimensi spiritual dalam kehidupannya atau menjalankan ibadah secara rutin.

B. INTELEKTUAL

31,58%

32 dari 100 keluarga memiliki lansia atau keluarga lansia di Indonesia memiliki tingkat intelektual tinggi

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Dimensi intelektual merupakan representasi keluarga memiliki lansia atau keluarga lansia dalam menjalankan salah satu fungsi keluarga yang menjadi landasan dalam mewujudkan keluarga bahagia sejahtera yaitu fungsi sosialisasi dan pendidikan. Fungsi sosialisasi dan pendidikan adalah

pembentukan karakter sehingga menjadi sumber daya manusia yang ulet, kreatif, bertanggung jawab, dan berbudi luhur, di mana nilai moral yang terkandung di dalamnya adalah percaya diri, luwes, bangga, rajin, kreatif, bertanggung jawab, dan kerja sama (BKKBN, 2014). Penguatan dimensi intelektual bagi lansia sangat diperlukan karena secara alamiah proses penuaan akan diikuti oleh penurunan fungsi intelektual sehingga terjadi masalah seperti gangguan persepsi, penurunan konsentrasi, gangguan bahasa dan komunikasi, penurunan daya ingat, dan lain-lain.

Dimensi intelektual diukur dengan proporsi keluarga memiliki lansia atau keluarga lansia di mana terdapat paling sedikit 1 (satu) lansia yang pendidikan terakhir minimal SLTP. Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa 31,58% keluarga memiliki lansia atau keluarga lansia di Indonesia sudah menjalankan fungsi sosialisasi dan pendidikan atau memiliki tingkat intelektual tinggi.

C. FISIK

96,52%

96 dari 100 keluarga memiliki lansia atau keluarga lansia di Indonesia makan "makanan beragam" secara rutin

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Dimensi fisik merupakan representasi keluarga memiliki lansia atau keluarga lansia dalam menjalankan salah satu fungsi keluarga yang menjadi landasan dalam mewujudkan keluarga bahagia sejahtera yaitu fungsi reproduksi. Fungsi reproduksi adalah nilai moral yang terkandung didalamnya berupa bertanggung jawab, sehat, dan keteguhan (BKKBN, 2014). Penguatan dimensi fisik bagi lansia sangat diperlukan karena secara alamiah dengan meningkatnya usia maka lansia mengalami serangkaian perubahan fisik, mental, dan sosial, sehingga kesehatan lansia perlu dipelihara salah satunya melalui makanan sehat.

Dimensi fisik diukur dengan proporsi keluarga memiliki lansia atau keluarga lansia dimana setiap anggota keluarganya makan "makanan beragam" (makanan pokok, sayur/buah dan lauk) paling sedikit 2 (dua) kali sehari. Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa 96,52% keluarga memiliki lansia atau keluarga lansia di Indonesia sudah menerapkan dimensi fisik dalam kehidupannya secara maksimal atau makan "makanan beragam" secara rutin.

D. EMOSIONAL

98,07%

98 dari 100 keluarga memiliki lansia atau keluarga lansia di Indonesia tidak memiliki konflik keluarga

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Dimensi emosional merupakan representasi keluarga memiliki lansia atau keluarga lansia dalam menjalankan salah satu fungsi keluarga yang menjadi landasan dalam mewujudkan keluarga bahagia sejahtera yaitu fungsi cinta kasih. Fungsi cinta kasih adalah nilai moral yang terkandung didalamnya berupa empati, keakraban, keadilan, pemaaf, kesetiaan, suka menolong, dan tanggung jawab (BKKBN, 2014).

Oleh karena secara umum setiap lansia mengalami perubahan emosi dan masalah psikologis sehingga penguatan dimensi emosional sangat diperlukan agar mempersiapkan keluarga ataupun lansia sehingga mampu menerima dan mengatasi masalah emosional.

Dimensi emosional diukur dengan proporsi keluarga memiliki lansia atau keluarga lansia di mana tidak terdapat konflik diantara anggota keluarga (tanpa tegur sapa, pisah ranjang antara suami dan istri, pergi dari rumah/minggat, serta kekerasan dalam rumah tangga). Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa 98,07% keluarga memiliki lansia atau keluarga lansia di Indonesia terdapat penguatan dimensi emosional atau tidak memiliki konflik keluarga.

E. SOSIAL KEMASYARAKATAN

5,23%

5 dari 100 keluarga memiliki lansia atau keluarga lansia di Indonesia terlibat dalam sosial kemasyarakatan

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Dimensi sosial kemasyarakatan merupakan representasi keluarga memiliki lansia atau keluarga lansia dalam menjalankan salah satu fungsi keluarga yang menjadi landasan dalam mewujudkan keluarga bahagia sejahtera yaitu fungsi perlindungan. Fungsi perlindungan adalah nilai moral yang terkandung di dalamnya berupa rasa aman, pemaaf, tanggap, tabah, dan kepedulian (BKKBN, 2014). Penguatan dimensi sosial kemasyarakatan bagi lansia sangat diperlukan sebagai upaya membangun keluarga yang mampu memberikan pendampingan, penghiburan, perawatan, pelayanan, pemberdayaan, dan kemandirian bagi lansia di dalam keluarga dan masyarakat. Selain itu, agar lansia memiliki kemampuan untuk merawat dirinya sendiri, tetap sehat dan dapat melaksanakan aktivitas sehari-hari secara wajar.

Dimensi sosial kemasyarakatan diukur dengan proporsi keluarga memiliki lansia atau keluarga lansia ikut kegiatan Bina Keluarga Lansia (BKL). Berdasarkan data SIGA 2023 menunjukkan bahwa 5,23% keluarga memiliki lansia atau keluarga lansia di Indonesia terlibat dalam sosial kemasyarakatan atau ikut serta dalam kegiatan BKL.

F. PROFESIONAL VOKASIONAL

61,85%

62 dari 100 keluarga memiliki lansia atau keluarga lansia di Indonesia masih aktif bekerja lansianya

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Dimensi profesional vokasional merupakan representasi keluarga memiliki lansia atau keluarga lansia dalam menjalankan salah satu fungsi keluarga yang menjadi landasan dalam mewujudkan keluarga bahagia sejahtera yaitu fungsi ekonomi. Fungsi ekonomi adalah nilai moral yang terkandung di dalamnya berupa hemat, teliti, disiplin, kepedulian, dan

keuletan (BKKBN, 2014). Penguatan dimensi profesional vokasional bagi lansia sangat diperlukan sebagai upaya mencapai derajat kemandirian dan kualitas hidup yang prima. Bagi lansia, tidak ada kata terlambat untuk belajar dan masih ada kesempatan kedua untuk dapat berkarya dan mengembangkan profesi atau vokasi baru setelah pensiun.

Dimensi profesional vokasional diukur dengan proporsi keluarga memiliki lansia atau keluarga lansia di mana terdapat paling sedikit 1 (satu) lansia yang bekerja. Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa 61,85% keluarga memiliki lansia atau keluarga lansia di Indonesia sudah menjalankan dimensi profesional vokasional atau aktif bekerja lansianya.

G. LINGKUNGAN

81,57%

82 dari 100 keluarga memiliki lansia atau keluarga lansia di Indonesia aktif mengikuti kegiatan sosial di lingkungan RT

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Dimensi lingkungan merupakan representasi keluarga memiliki lansia atau keluarga lansia dalam menjalankan salah satu fungsi keluarga yang menjadi landasan dalam mewujudkan keluarga bahagia sejahtera yaitu fungsi pemeliharaan lingkungan. Fungsi pemeliharaan lingkungan adalah nilai moral yang terkandung di dalamnya berupa kebersihan dan disiplin (BKKBN, 2014). Penguatan dimensi lingkungan bagi lansia sangat diperlukan untuk mewujudkan komunitas ramah lansia sebagai upaya mengurangi ketergantungan lansia kepada orang lain dan menjadi lansia tangguh.

Dimensi lingkungan diukur dengan proporsi keluarga memiliki lansia atau keluarga lansia ikut serta dalam kegiatan sosial/gotong-royong di lingkungan RT. Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa 81,57% keluarga memiliki lansia atau keluarga lansia di Indonesia sudah menjalankan dimensi lingkungan atau aktif mengikuti kegiatan sosial di lingkungan RT.

Tabel 4.1 Perhitungan Indeks Lansia Tangguh

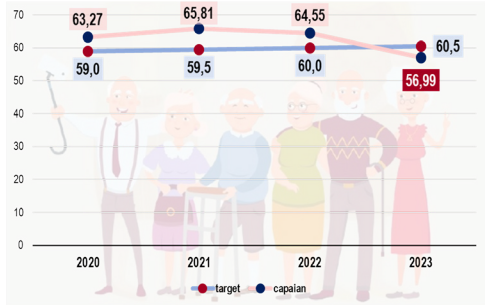
Dimensi	Capaian	Bobot	Total
Spiritual	97,96	0,1	9,80
Intelektual	31,58	0,1	3,16
Fisik	96,52	0,2	19,30
Emosional	98,07	0,1	9,81
Sosial kemasyarakatan*)	5,23	0,3	1,57
Profesional vokasional	61,85	0,15	9,28
Lingkungan	81,57	0,05	4,08
Dimensi Lansia Tangguh			56,99

Sumber: hasil olahan Pemutakhiran PK-23; *) khusus indikator sosial kemasyarakatan dari SIGA 2023

Indeks lansia tangguh dihitung dengan pendekatan agregat indikator, dimana setiap indikator dihitung tingkat pencapaiannya kemudian dilakukan agregat pada seluruh indikator dan masing-masing indikator memiliki tingkat kepentingan bobot yang berbeda. Indeks lansia tangguh ini bernilai 0-100, di mana semakin tinggi nilainya berarti semakin baik atau tangguh lansianya.



Gambar 4.1 Tren Capaian Indeks Lansia Tangguh Tahun 2020-2023



Sumber: Target: Rencana Strategis BKKBN 2020-2024; Capaian 2020: proksi Susenas 2019; Capaian 2021: PK2021; Capaian 2022: Pemutakhiran PK-22; Capaian 2023: Pemutakhiran PK-23

Hasil perhitungan indeks lansia tangguh yang disajikan dalam Tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai capaian indeks lansia tangguh tahun 2023 adalah sebesar 56,99. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023 sebesar 60,5, maka indikator kinerja indeks lansia tangguh tidak mencapai target. Jika dilihat dari dimensi pembentuk indeks lansia tangguh menunjukkan bahwa dimensi yang memiliki kontribusi tertinggi adalah dimensi emosional, dan dimensi dengan kontribusi terendah adalah dimensi sosial kemasyarakatan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada keluarga memiliki lansia atau keluarga lansia kecenderungan tidak memiliki konflik keluarga serta tingkat partisipasi keikutsertaan BKL yang sangat rendah. Selanjutnya, indeks lansia tangguh tahun 2023 menunjukan tren yang cenderung menurun dibandingkan tahun 2021 dan 2022 seperti terlihat pada Gambar 4.1.

Adapun hasil perhitungan indeks lansia tangguh menurut provinsi terdapat pada Lampiran 3.

BAB
V
INDEKS KERENTANAN KELUARGA

BAB V INDEKS KERENTANAN KELUARGA

Indeks kerentanan keluarga adalah indeks komposit yang menggambarkan keluarga memiliki kerentanan dalam aspek pemenuhan kebutuhan dasar, keharmonisan keluarga, dan interaksi keluarga. Dimensi pembentuk indeks kerentanan keluarga terdiri dari: (1) pemenuhan kebutuhan dasar, (2) keharmonisan keluarga, dan (3) indeks interaksi keluarga. Selanjutnya pada masing-masing dimensi terdapat indikator pembentuk dimensi untuk mengukur 3 (tiga) dimensi di atas. Indikator pembentuk dimensi pemenuhan kebutuhan dasar terdiri dari: (a) tidak makan “makanan beragam”, (b) tidak memiliki sumber penghasilan, (c) tidak memiliki akta nikah, (d) tidak terpenuhi kesehatan, (e) tidak memiliki akta lahir, (f) rumah tidak layak huni, (g) tidak terpenuhi pendidikan, dan (h) tidak memiliki tabungan. Selanjutnya, indikator pembentuk dimensi keharmonisan keluarga terdiri dari: (a) ada konflik keluarga, (b) cerai hidup, (c) pengasuhan anak tidak bersama, dan (d) tidak rekreasi. Sedangkan, indikator pembentuk dimensi interaksi keluarga terdiri dari: (a) tidak ada waktu interaksi, dan (b) tidak mengikuti kegiatan sosial. Indeks kerentanan keluarga dibangun dari komposit 3 (tiga) dimensi kerentanan keluarga di atas. Observasi yang melibatkan dalam analisis adalah keluarga.

A. INDEKS PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR

Indeks pemenuhan kebutuhan dasar dalam indeks kerentanan keluarga merupakan representasi keluarga yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya. Indikator pembentuk dimensi pemenuhan kebutuhan dasar terdiri dari: (a) tidak makan “makanan beragam”, (b) tidak memiliki sumber penghasilan, (c) tidak memiliki akta nikah, (d) tidak terpenuhi kesehatan, (e) tidak memiliki akta lahir, (f) rumah tidak layak huni, (g) tidak terpenuhi pendidikan, dan (h) tidak memiliki tabungan.

A.1 TIDAK MAKAN “MAKANAN BERAGAM”

2,74%

3 dari 100 keluarga di Indonesia tidak makan “makanan beragam” (makanan pokok, sayur/buah dan lauk) dalam 2 kali sehari

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Indikator tidak makan “makanan beragam” merupakan representasi dari tidak terpenuhinya kebutuhan gizi seimbang anggota keluarga. Setiap manusia membutuhkan makanan yang beraneka ragam atau bervariasi, karena tidak ada satu pun makanan yang mengandung seluruh zat gizi yang dibutuhkan tubuh, kecuali ASI (air susu ibu) untuk bayi sampai 6 bulan. Semakin beragam makanan, maka semakin mudah terpenuhi kebutuhan tubuh akan zat gizi.

Indikator tidak makan “makanan beragam” diukur dengan proporsi keluarga dimana tidak semua anggota keluarga dapat makan “makanan beragam” (makanan pokok, sayur/buah dan lauk) paling sedikit 2 (dua) kali sehari. Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa 2,74% keluarga di Indonesia tidak makan “makanan beragam” setidaknya 2 kali sehari.

A.2 TIDAK MEMILIKI SUMBER PENGHASILAN

4,01%

4 dari 100 keluarga di Indonesia tidak memiliki sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan pokok per bulan

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Memiliki sumber penghasilan merupakan salah satu faktor yang merepresentasikan kemampuan keluarga dalam memenuhi berbagai bentuk kebutuhan dasar hidup, seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan, dan perawatan kesehatan. Ketidakterediaan sumber penghasilan pada suatu keluarga merepresentasikan ketidakmampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan pokok per bulan.

Indikator tidak memiliki sumber penghasilan diukur dengan proporsi keluarga dimana tidak ada anggota keluarga yang memiliki sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan pokok per bulan. Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa 4,01% keluarga di Indonesia tidak memiliki sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan pokok per bulan.

A.3 TIDAK MEMILIKI AKTA NIKAH

4,50%

4 dari 100 keluarga di Indonesia tidak memiliki buku/akta nikah

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Akta nikah penting untuk dimiliki suatu keluarga. Tidak memiliki akta nikah menyebabkan keluarga kesulitan dalam membuat akta kelahiran anak sehingga hak-hak anak akan sulit untuk terpenuhi.

Indikator tidak memiliki akta nikah diukur dengan proporsi keluarga tidak memiliki buku/akta nikah yang disahkan oleh pejabat yang berwenang. Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa 4,50% keluarga di Indonesia tidak memiliki buku/akta nikah yang disahkan oleh pejabat yang berwenang.

A.4 TIDAK TERPENUHI KESEHATAN

6,02%

6 dari 100 keluarga di Indonesia memiliki anggota keluarga yang sakit (empat hari berturut-turut) atau disabilitas

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar manusia untuk dapat hidup layak dan produktif, kesehatan hak dasar setiap individu dan semua warga negara. Tanpa tubuh yang sehat, aktivitas manusia akan terhambat dan berdampak negatif pada berbagai aspek. Dalam sebuah keluarga, kesehatan setiap anggota keluarga merupakan kebutuhan dasar yang harus terpenuhi agar setiap anggota keluarga dapat menjalankan perannya masing-masing.

Indikator tidak terpenuhi kesehatan diukur dengan proporsi keluarga dimana ada anggota keluarga yang sakit (empat hari berturut-turut) sehingga meninggalkan aktivitas, atau ada anggota keluarga yang disabilitas. Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa 6,02% keluarga di Indonesia tidak terpenuhi kesehatannya (ada anggota keluarga yang sakit (empat hari berturut-turut) atau disabilitas).

A.5 TIDAK MEMILIKI AKTA LAHIR

10,08%

10 dari 100 keluarga di Indonesia memiliki anak usia 0-17 tahun yang tidak punya akta lahir

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Kepemilikan akta lahir merupakan salah satu hak setiap anak yang dilahirkan (hak setiap penduduk). Akta lahir merupakan dokumen/bukti sah mengenai identitas seseorang sebagai wujud pengakuan negara mengenai status individu dan sebagai bahan rujukan penetapan identitas dalam dokumen lain. Akta lahir juga digunakan sebagai administrasi dasar yang harus dipenuhi oleh setiap penduduk untuk dapat memperoleh akses pendidikan, kesehatan, dan pelayanan masyarakat lainnya. Oleh karena itu, keluarga dengan anak tidak memiliki akta lahir akan kesulitan untuk mengakses hak-hak dan kebutuhan anak.

Indikator tidak memiliki akta lahir diukur dengan proporsi keluarga dimana terdapat anak umur 0-17 tahun tidak memiliki akta lahir. Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa 10,08% keluarga di Indonesia memiliki anak umur 0-17 tahun yang tidak punya akta lahir yang disahkan oleh pejabat yang berwenang.

A.6 RUMAH TIDAK LAYAK HUNI

46,72%

47 dari 100 keluarga di Indonesia tidak memiliki rumah layak huni

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Rumah tidak layak huni adalah rumah yang tidak memenuhi persyaratan kecukupan luas tempat tinggal, akses terhadap air minum layak, akses terhadap sanitasi layak, dan/ atau ketahanan bangunan. Pada umumnya, rumah tidak layak huni memiliki konstruksi bangunan yang tidak handal, luas tidak sesuai standar hunian per orang, serta tidak menyehatkan dan/atau membahayakan bagi penghuninya.

Indikator rumah tidak layak huni diukur dengan proporsi keluarga yang tinggal di rumah tidak layak huni. Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa 46,72% keluarga di Indonesia memiliki rumah tidak layak huni.

A.7 TIDAK TERPENUHI PENDIDIKAN

9,96%

10 dari 100 keluarga di Indonesia memiliki anak umur 7-18 tahun yang mengalami putus sekolah

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Pendidikan merupakan salah satu hak asasi setiap anak untuk dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kepribadian dan kemandirian. Namun, masih ada anak usia sekolah di Indonesia yang tidak memiliki akses pendidikan sehingga mengalami putus sekolah. Indikator tidak terpenuhi pendidikan merupakan representasi keluarga yang memiliki anak putus sekolah. Batasan usia sekolah merujuk pada Wajib Belajar 12 tahun, sehingga yang menjadi acuan untuk putus sekolah adalah anak usia sekolah 7-18 tahun dan tidak menyelesaikan Pendidikan sampai lulus SLTA.

Indikator tidak terpenuhi pendidikan diukur dengan proporsi keluarga dimana ada anggota keluarga umur 7-18 tahun yang putus sekolah. Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa 9,96% keluarga di Indonesia memiliki anak 7-18 tahun tidak terpenuhi pendidikannya atau mengalami putus sekolah.

A.8 TIDAK MEMILIKI TABUNGAN

19,66%

20 dari 100 keluarga di Indonesia tidak memiliki tabungan untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam 3 (tiga) bulan ke depan

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Memiliki tabungan/simpanan untuk memenuhi kebutuhan pokok jangka pendek merupakan kebutuhan dasar setiap keluarga. Indikator tidak memiliki tabungan merupakan representasi keluarga yang tidak memiliki jaminan pemenuhan kebutuhan dasar dalam jangka pendek ke depan.

Indikator tidak memiliki tabungan diukur dengan proporsi keluarga tidak memiliki tabungan (aset bergerak) yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam 3 (tiga) bulan ke depan. Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa 19,66% keluarga di Indonesia tidak memiliki tabungan yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam 3 (tiga) bulan ke depan.



Tabel 5.1 Perhitungan Indeks Pemenuhan Kebutuhan Dasar

Variabel	Capaian	Bobot	Total
Tidak makan "makanan beragam"	2,74	0,2	0,55
Tidak memiliki sumber penghasilan	4,01	0,2	0,80
Tidak memiliki akta nikah	4,50	0,15	0,68
Tidak terpenuhi Kesehatan	6,02	0,2	1,20
Tidak memiliki akta lahir	10,08	0,05	0,50
Rumah tidak layak huni	46,72	0,075	3,50
Tidak terpenuhi pendidikan	9,96	0,075	0,75
Tidak memiliki Tabungan	19,66	0,05	0,98
Indeks Pemenuhan Kebutuhan Dasar			8,97

Sumber: hasil olahan Pemutakhiran PK-23

Angka indeks pemenuhan kebutuhan dasar dihitung dengan pendekatan agregat variabel, di mana setiap variabel dihitung tingkat pencapaiannya kemudian dilakukan agregat pada seluruh variabel dan masing-masing variabel memiliki tingkat kepentingan bobot yang berbeda. Indeks pemenuhan kebutuhan dasar ini bernilai 0-100, di mana semakin rendah nilainya berarti semakin baik keluarga dalam pemenuhan kebutuhan dasarnya. Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa indeks pemenuhan kebutuhan dasar adalah sebesar 8,97.

B. INDEKS KEHARMONISAN KELUARGA

Indeks keharmonisan keluarga dalam indeks kerentanan keluarga merupakan representasi keluarga yang mampu membangun/mempertahankan keharmonisan keluarga. Indikator pembentuk dimensi keharmonisan keluarga terdiri dari: (a) ada konflik keluarga, (b) cerai hidup, (c) pengasuhan anak tidak bersama, dan (d) tidak rekreasi.

B.1 ADA KONFLIK KELUARGA

1,88%

2 dari 100 keluarga di Indonesia memiliki konflik keluarga

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Indikator ada konflik keluarga merupakan representasi dari keluarga yang memiliki konflik sehingga menjadi penyebab ketidakharmisan keluarga. Konflik keluarga disebabkan oleh banyak faktor, seperti masalah ekonomi, perbedaan pendapat, kurangnya komunikasi, dan lain sebagainya. Bentuk konflik keluarga disini adalah tidak saling tegur sapa antar anggota keluarga, pisah ranjang antara suami dan istri, salah satu anggota keluarga pergi dari rumah/minggat, dan kekerasan dalam rumah tangga.

Indikator ada konflik keluarga diukur dengan proporsi keluarga dimana terdapat konflik diantara anggota keluarga. Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa 1,88% keluarga di Indonesia memiliki konflik keluarga.

B.2 CERAI HIDUP

5,46%

5 dari 100 keluarga di Indonesia mengalami cerai hidup

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Indikator cerai hidup merupakan representasi dari keluarga dimana kepala keluarga berstatus cerai hidup. Status cerai hidup adalah seseorang yang sebelumnya menikah, namun saat ini bercerai atau berpisah dan belum menikah lagi. Cerai hidup pada umumnya terjadi karena ketidakharmonisan dalam keluarga.

Indikator cerai hidup diukur dengan proporsi keluarga yang mengalami cerai hidup. Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa 5,46% keluarga di Indonesia mengalami cerai hidup.

B.3 PENGASUHAN ANAK TIDAK BERSAMA

3,31%

3 dari 100 keluarga di Indonesia tidak melakukan pengasuhan anak secara bersama antara suami dan istri

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Pengasuhan anak adalah proses membesarkan, merawat dan mendidik serta melindungi anak yang melibatkan kedua orang tua secara seimbang untuk mendukung perkembangan fisik, emosi, sosial, intelektual dan spiritual anak. Peran kedua orang tua sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Pengasuhan yang tidak dilakukan bersama akan menyebabkan hilangnya figur dan kasih sayang dari salah satu peran orang tua.

Indikator pengasuhan anak tidak bersama diukur dengan proporsi keluarga dimana keluarga tidak melakukan pengasuhan anak secara bersama antara suami dan istri. Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa 3,31% keluarga di Indonesia tidak melakukan pengasuhan anak secara bersama antara suami dan istri.

B.4 TIDAK REKREASI

22,62%

23 dari 100 keluarga di Indonesia tidak melakukan rekreasi bersama anggota keluarga di luar rumah

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Rekreasi keluarga merupakan kegiatan untuk menyegarkan kembali jasmani dan rohani seluruh anggota keluarga. Rekreasi keluarga juga memberikan efek relaksasi. Variabel tidak rekreasi merupakan representasi keluarga yang tidak berekreasi bersama di luar rumah selama 6 bulan terakhir.

Indikator tidak rekreasi diukur dengan proporsi keluarga yang tidak pernah berekreasi bersama di luar rumah. Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa 22,62% keluarga tidak pernah rekreasi bersama di luar rumah selama 6 bulan terakhir.



Tabel 5.2 Perhitungan Indeks Keharmonisan Keluarga

Variabel	Capaian	Bobot	Total
Ada konflik keluarga	1,88	0,25	0,47
Cerai hidup	5,46	0,25	1,37
Pengasuhan anak tidak bersama	3,31	0,25	0,83
Tidak rekreasi	22,62	0,25	5,66
Indeks Keharmonisan Keluarga			8,32

Sumber: hasil olahan Pemutakhiran PK-23

Angka indeks keharmonisan keluarga dihitung dengan pendekatan agregat variabel, di mana setiap variabel dihitung tingkat pencapaiannya kemudian dilakukan agregat pada seluruh variabel dan masing-masing variabel memiliki tingkat kepentingan bobot yang sama. Indeks keharmonisan keluarga ini bernilai 0-100, di mana semakin rendah nilainya berarti semakin harmonis hubungan antara anggota keluarga tersebut. Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa indeks keharmonisan keluarga adalah sebesar 8,32.

C. INDEKS INTERAKSI KELUARGA

Indeks interaksi keluarga dalam indeks kerentanan keluarga merupakan representasi dari kurangnya interaksi keluarga, baik antar anggota keluarga maupun interaksi dengan lingkungan sekitar. Indikator pembentuk dimensi interaksi keluarga terdiri dari: (a) tidak ada waktu interaksi, dan (b) tidak mengikuti kegiatan sosial.

C.1 TIDAK MEMILIKI WAKTU INTERAKSI

4,32%

4 dari 100 keluarga di Indonesia tidak memiliki waktu berinteraksi setiap hari

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Interaksi adalah komunikasi dan *bonding* dalam keluarga (keterikatan baik secara fisik dan emosional). Komunikasi dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (telepon, medsos, dan lain-lain). Waktu berinteraksi bisa dilakukan melalui berbagai aktivitas

bersama dengan anggota keluarga setiap hari secara langsung maupun tidak langsung. Inti dari interaksi adalah adanya aksi dan reaksi antar anggota keluarga. Interaksi dalam keluarga sangat diperlukan untuk membangun kerukunan keluarga serta merupakan tanda dari sehatnya hubungan dalam keluarga sehingga keluarga dapat mempertahankan keberlangsungan keluarga tersebut.

Variabel tidak memiliki waktu interaksi diukur dengan proporsi keluarga dimana setiap anggota keluarga tidak memiliki waktu untuk berinteraksi setiap hari. Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa 4,32% keluarga di Indonesia tidak memiliki waktu untuk berinteraksi setiap hari.

C.2 TIDAK MENGIKUTI KEGIATAN SOSIAL



Indikator tidak mengikuti kegiatan sosial merupakan representasi dari keluarga yang tidak memberikan kontribusi dalam kegiatan sosial/gotong royong di lingkungan RT atau sekitarnya. Interaksi dengan lingkungan sekitar penting dilakukan untuk menumbuhkan kerukunan dan keharmonisan antar warga.

Indikator tidak mengikuti kegiatan sosial diukur dengan proporsi keluarga yang tidak ikut serta dalam kegiatan sosial/gotong royong di lingkungan RT. Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa 14,14% keluarga di Indonesia tidak mengikuti kegiatan sosial atau gotong royong di lingkungan RT.



Tabel 5.3 Perhitungan Indeks Interaksi Keluarga

Variabel	Capaian	Bobot	Total
Tidak ada waktu interaksi	4,32	0,5	2,16
Tidak mengikuti kegiatan sosial	14,14	0,5	7,07
Indeks Interaksi Keluarga			9,23

Sumber: hasil olahan Pemutakhiran PK-23

Angka indeks interaksi keluarga dihitung dengan pendekatan agregat variabel pembentuknya, dimana setiap variabel dihitung tingkat pencapaiannya kemudian dilakukan agregat pada seluruh variabel dan masing-masing variabel memiliki tingkat kepentingan bobot yang sama.

Indeks interaksi keluarga ini bernilai 0-100, di mana semakin rendah nilainya berarti semakin baik interaksi antara anggota keluarga baik dalam keluarganya maupun dalam lingkungan masyarakat. Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa indeks interaksi keluarga adalah sebesar 9,23.

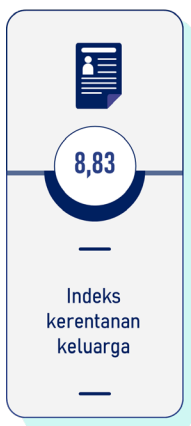
Tabel 5.4 Perhitungan Indeks Kerentanan Keluarga

Dimensi	Capaian	Bobot	Total
Indeks Pemenuhan Kebutuhan Dasar	8,97	0,5	4,48
Indeks Keharmonisan Keluarga	8,32	0,3	2,50
Indeks Interaksi Keluarga	9,23	0,2	1,85
Indeks Kerentanan Keluarga			8,83

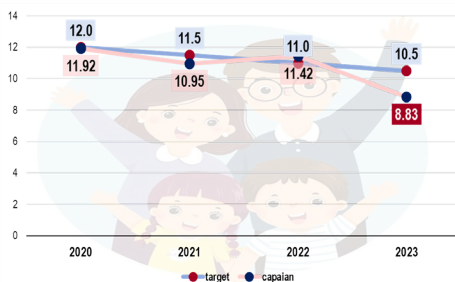
Sumber: hasil olahan Pemutakhiran PK-23

Indeks kerentanan keluarga dihitung dengan pendekatan agregat indikator, dimana setiap indikator dihitung tingkat pencapaiannya kemudian dilakukan agregat pada seluruh indikator dan masing-masing indikator memiliki tingkat kepentingan bobot yang berbeda. Indeks kerentanan keluarga memiliki arah analisis negatif, sehingga untuk nilai indeks pemenuhan kebutuhan dasar, indeks keharmonisan keluarga, dan indeks interaksi keluarga semakin kecil nilainya dapat dikatakan semakin baik.

Hasil perhitungan indeks kerentanan keluarga yang disajikan dalam Tabel 5.4 menunjukkan bahwa nilai capaian indeks kerentanan keluarga tahun 2023 adalah sebesar 8,83. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023 sebesar 10,5, maka indikator kinerja indeks kerentanan keluarga mencapai target. Berdasarkan dimensi pembentuk indeks kerentanan keluarga menunjukkan bahwa dari tiga dimensi pembentuknya memiliki kontribusi yang hampir sama. Selanjutnya, indeks kerentanan keluarga tahun 2023 menunjukkan yang tren menurun dibandingkan tahun 2022 seperti terlihat pada Gambar 5.1.



Gambar 5.1 Tren Capaian Indeks Kerentanan Keluarga Tahun 2020-2023



Sumber: Target: Rencana Strategis BKKBN 2020-2024; Capaian 2020: proksi Susenas 2019; Capaian 2021: PK2021; Capaian 2022: Pemutakhiran PK-22; Capaian 2023: Pemutakhiran PK-23

Adapun hasil perhitungan indeks kerentanan keluarga menurut provinsi terdapat pada Lampiran 4.

BAB

VI

INDEKS KEMANDIRIAN EKONOMI KELUARGA



BAB VI INDEKS KEMANDIRIAN EKONOMI KELUARGA

Indeks kemandirian ekonomi keluarga adalah indeks komposit yang menggambarkan tentang keluarga memenuhi dimensi penghasilan dan dimensi tabungan. Oleh karena itu, indeks kemandirian ekonomi keluarga dibangun dari komposit 2 (dua) dimensi kemandirian ekonomi keluarga di atas. Observasi yang dilibatkan dalam analisis adalah keluarga.

A. PENGHASILAN

95,99%

96 dari 100 keluarga di Indonesia memiliki penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Dimensi penghasilan merupakan salah satu faktor yang merepresentasikan status kesejahteraan keluarga. Keluarga yang sejahtera berarti mampu memenuhi segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan perawatan kesehatan. Semakin sejahtera keluarga, maka akan semakin mandiri keluarga tersebut dalam pemenuhan ekonomi.

Dimensi penghasilan diukur dengan proporsi keluarga dimana terdapat paling sedikit 1 (satu) anggota keluarga memiliki sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan pokok per bulan. Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa 95,99% keluarga di Indonesia dapat dikatakan keluarga berstatus sejahtera atau memiliki penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

B. TABUNGAN

40,55%

41 dari 100 keluarga di Indonesia memiliki tabungan untuk kebutuhan hidup di masa depan

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Dimensi tabungan merupakan representasi keluarga baik atau tidaknya dalam pengelolaan keuangan keluarga. Kesadaran pentingnya pengelolaan keuangan keluarga dengan baik seperti untuk pemenuhan kebutuhan, tabungan, dan investasi akan berdampak kepada ekonomi keluarga.

Dimensi tabungan diukur dengan proporsi keluarga memiliki tabungan/simpanan (uang kontan, perhiasan, hewan ternak, hasil kebun, dan lain-lain) yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam 3 (tiga) bulan ke depan. Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa hanya 40,55% keluarga di Indonesia sudah mampu mengelola keuangan dalam bentuk tabungan untuk masa depan.

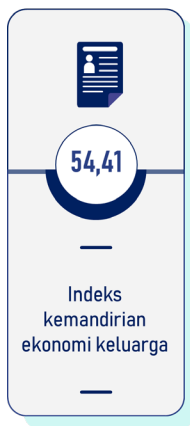
Tabel 6.1 Perhitungan Indeks Kemandirian Ekonomi Keluarga

Indikator	Capaian	Bobot	Total
Penghasilan	95,99	0,25	24,00
Tabungan	40,55	0,75	30,41
Indeks Kemandirian Ekonomi Keluarga			54,41

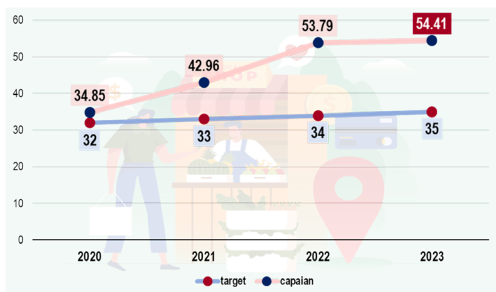
Sumber: hasil olahan Pemutakhiran PK-23

Indeks kemandirian ekonomi keluarga dihitung dengan pendekatan agregat dimensi, di mana setiap dimensi dihitung tingkat pencapaiannya kemudian dilakukan agregat pada seluruh dimensi dan masing-masing dimensi memiliki tingkat kepentingan bobot yang berbeda. Indeks kemandirian ekonomi keluarga ini bernilai 0-100, di mana semakin tinggi nilainya berarti semakin baik atau mandiri ekonomi keluarganya.

Hasil perhitungan indeks kemandirian ekonomi keluarga yang disajikan dalam Tabel 6.1 menunjukkan bahwa nilai capaian indeks kemandirian ekonomi keluarga tahun 2023 adalah sebesar 54,41. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023 sebesar 35,00, maka indikator kinerja indeks kemandirian ekonomi keluarga mencapai target. Jika dilihat dari dimensi pembentuk indeks kemandirian ekonomi keluarga menunjukkan bahwa hampir semua keluarga di Indonesia memiliki penghasilan, namun masih rendah dalam mengelola penghasilannya dalam bentuk tabungan. Selanjutnya, indeks kemandirian ekonomi keluarga tahun 2023 menunjukkan tren meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya seperti terlihat pada Gambar 6.1.



Gambar 6.1 Tren Capaian Indeks Kemandirian Ekonomi Keluarga Tahun 2020-2023



Sumber: Target: Rencana Strategis BKKBN 2020-2024; Capaian 2020: proksi Susenas 2019; Capaian 2021: PK2021; Capaian 2022: Pemutakhiran PK-22; Capaian 2023: Pemutakhiran PK-23

Adapun hasil perhitungan indeks kemandirian ekonomi keluarga menurut provinsi terdapat pada Lampiran 5.

BAB

VII

PERSentase KELUARGA YANG BERWIRAUSAHA

BAB VII PERSENTASE KELUARGA YANG BERWIRAUSAHA

Persentase keluarga yang berwirausaha adalah proporsi keluarga yang berwirausaha. Indikator pembentuk persentase keluarga yang berwirausaha terdiri dari: (1) jenis pekerjaan adalah swasta sektor pertanian dan status pekerjaan adalah berusaha dibantu buruh tetap atau buruh dibayar, (2) jenis pekerjaan adalah swasta sektor industri dan status pekerjaan adalah berusaha dibantu buruh tetap atau buruh dibayar, dan (3) jenis pekerjaan adalah swasta sektor jasa dan status pekerjaan adalah berusaha dibantu buruh tetap atau buruh dibayar. Observasi yang dilibatkan dalam analisis adalah keluarga dengan Pasangan Usia Subur (PUS) yang sedang ber-KB atau PUS peserta KB.

Wirausaha berperan penting dalam perekonomian suatu negara karena dapat menciptakan lapangan kerja baru. Pasalnya, sektor swasta yang digerakan para wirausaha ini menjadi penyumbang ekonomi terbesar. Semakin banyak orang yang berwirausaha, semakin banyak lapangan kerja yang akan tercipta, sehingga meningkatkan kesejahteraan suatu negara. PUS peserta KB menjadi sasaran yang diperhatikan oleh BKKBN dalam peningkatan status kesejahteraannya, oleh karena itu semakin banyak PUS peserta KB yang berwirausaha, maka akan semakin meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Indikator keluarga yang berwirausaha diukur proporsi keluarga PUS peserta KB yang berwirausaha. Persentase keluarga yang berwirausaha bernilai 0-100, di mana semakin tinggi nilainya berarti semakin baik kemandirian keluarga dalam berwirausaha.

Tabel 7.1 Perhitungan Persentase Keluarga yang Berwirausaha

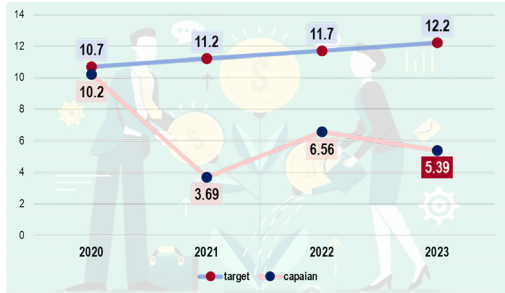
Indikator	Capaian
Persentase keluarga yang berwirausaha	5,39

Sumber: hasil olahan Pemutakhiran PK-23

Hasil perhitungan persentase keluarga yang berwirausaha disajikan dalam Tabel 7.1 menunjukkan bahwa 5,39% keluarga dengan PUS peserta KB di Indonesia melakukan wirausaha, atau 5 dari 100 keluarga dengan PUS peserta KB di Indonesia melakukan wirausaha. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023 sebesar 12,2%, maka indikator keluarga yang berwirausaha tidak mencapai target. Selain itu, jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 maka pada tahun ini capaian mengalami penurunan terlihat seperti pada Gambar 7.1. Adapun hasil perhitungan persentase keluarga yang berwirausaha terdapat pada Lampiran 6.



Gambar 7.1 Tren Capaian Persentase Keluarga yang Berwirausaha Tahun 2020-2023



Sumber: Target: Rencana Strategis BKKBN 2020-2024; Capaian 2020: proksi Susenas 2019; Capaian 2021: PK2021; Capaian 2022: Pemutakhiran PK-22; Capaian 2023: Pemutakhiran PK-23

BAB
VIII
METHOD INFORMATION INDEX

BAB VIII *METHOD INFORMATION INDEX*

Method Information Index (MII) atau Indeks Informasi Metode KB adalah indeks komposit yang menggambarkan tentang informasi alat/obat/cara KB, efek samping, dan tindakan jika ada efek samping. Oleh karena itu, MII dibangun dari komposit 3 (tiga) indikator informasi metode KB di atas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah pada saat mendapatkan pelayanan KB “PERTAMA KALI”, responden mendapat informasi dari provider (dokter/bidan/petugas sesuai dengan fasyankes dimana responden dilayani) mengenai berbagai jenis alokon yang aman dan efektif bagi responden berdasarkan kondisi kesehatannya. MII merupakan indikator penting dalam mengukur *informed choice* pada saat pemasangan kontrasepsi dan kualitas konseling kontrasepsi.

A. INFORMASI ALAT/OBAT/CARA KB

48,49%

48 dari 100 PUS peserta KB atau pernah KB di Indonesia mendapatkan informasi alat/obat/cara KB

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Informasi alat/obat/cara KB digunakan untuk mengetahui apakah responden mampu menyebutkan minimal 3 (tiga) dari 8 (delapan) jenis alat/obat/cara KB kontrasepsi (pil, suntik, kondom, IUD, implant, Metode Kontrasepsi Wanita (MOW), Metode Kontrasepsi Pria (MOP), Metode Amenore Laktasi (MAL)) (BKKBN, 2023). Informasi alat/obat/cara KB yang rendah merefleksikan PUS tidak mendapatkan konseling yang komprehensif terkait variasi alat/obat/cara KB.

Informasi alat/obat/cara KB diukur dengan proporsi PUS sedang atau pernah menggunakan alat/obat/cara KB yang mendapat informasi alat/obat/cara KB. Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa 48,49% PUS peserta KB atau pernah KB mendapatkan informasi alat/obat/cara KB.

B. INFORMASI EFEK SAMPING

45,97%

46 dari 100 PUS peserta KB atau pernah KB di Indonesia mendapatkan informasi efek samping alat/obat/cara KB

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Informasi efek samping digunakan untuk mengetahui apakah responden mendapat informasi dari provider mengenai masalah yang mungkin timbul akibat penggunaan alat/obat/cara KB kontrasepsi (BKKBN, 2023). Informasi efek samping yang rendah merefleksikan PUS tidak mendapatkan konseling yang komprehensif terkait efek samping alat/obat/cara KB.

Informasi efek samping diukur dengan proporsi PUS sedang atau pernah menggunakan alat/obat/cara KB yang mendapat informasi efek samping. Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa 45,97% PUS peserta KB atau pernah KB mendapatkan informasi atau konseling yang komprehensif terkait efek samping alat/obat/cara KB.

C. INFORMASI TINDAKAN JIKA ADA EFEK SAMPING

45,76%

46 dari 100 PUS peserta KB atau pernah KB di Indonesia mendapatkan informasi tindakan jika ada efek samping alat/obat/cara KB
(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK-23)

Informasi tindakan jika ada efek samping digunakan untuk mengetahui apakah jika responden mendapat informasi dari provider tentang apa yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah/efek samping yang mungkin timbul akibat penggunaan alat/obat/cara KB kontrasepsi tersebut (BKKBN, 2023). Informasi tindakan jika ada efek samping yang rendah merefleksikan PUS tidak mendapatkan konseling yang komprehensif terkait rujukan jika terjadi efek samping alat/obat/cara KB.

Informasi tindakan jika ada efek samping diukur dengan proporsi PUS sedang atau pernah menggunakan alat/obat/cara KB yang mendapat informasi tindakan jika ada efek samping. Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa 45,76% PUS peserta KB atau pernah KB mendapatkan informasi tindakan atau konseling yang komprehensif terkait rujukan jika terjadi efek samping alat/obat/cara KB.

Tabel 8.1 Perhitungan MII

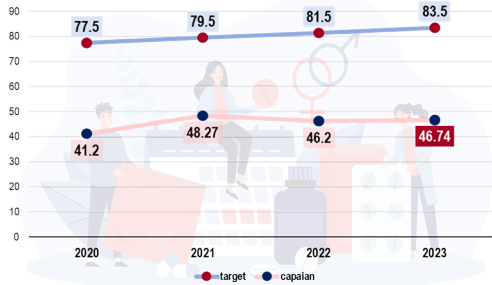
Indikator	Capaian	Bobot	Total
Informasi alat/obat/cara KB	48,49	0,33	16,16
Informasi efek samping	45,97	0,33	15,32
Informasi tindakan jika ada efek samping	45,76	0,33	15,25
MII			46,74

Sumber: hasil olahan Pemutakhiran PK-23

MII dihitung dengan pendekatan agregat indikator, di mana setiap indikator dihitung tingkat pencapaiannya kemudian dilakukan agregat pada seluruh indikator dan masing-masing memiliki tingkat kepentingan bobot yang sama. Selain itu, dengan mempertimbangkan variasi wilayah dan distribusi yang merata secara nasional, maka perlu diberikan pembobotan wilayah dengan ketentuan skor tertinggi diberikan bobot paling tinggi. MII bernilai 0-100, dengan arti semakin tinggi nilainya berarti semakin baik informasi metode KB yang diberikan kepada PUS.



Gambar 8.1 Tren Capaian MII Tahun 2020-2023



Sumber: Target: Rencana Strategis BKKBN 2020-2024; Capaian 2020: Proyeksi SKAP 2017-2019; Capaian 2021: PK2021; Capaian 2022: Pemutakhiran PK-22; Capaian 2023: Pemutakhiran PK-23

Hasil perhitungan MII yang disajikan dalam Tabel 8.1 menunjukkan bahwa nilai capaian indeks informasi metode KB tahun 2023 adalah sebesar 46,74. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023 sebesar 83,5, maka target indikator kinerja MII tidak tercapai. Jika dilihat dari indikator pembentuk MII menunjukkan bahwa ketiga indikator memiliki kontribusi yang tidak berbeda jauh dan masih rendah, hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat MII yang rendah merefleksikan PUS yang tidak mendapatkan konseling yang komprehensif terkait variasi metode dan efek samping. Selanjutnya, MII tahun 2023 menunjukkan tren meningkat jika dibandingkan tahun 2022 seperti terlihat pada Gambar 8.1.

Adapun hasil perhitungan indeks informasi metode KB menurut provinsi terdapat pada Lampiran 7.

BAB

IX

PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIINGINKAN

BAB IX PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIINGINKAN

Persentase kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) adalah perbandingan jumlah ibu yang tidak ingin anak lagi maupun yang ingin hamil nanti/kemudian pada tahun berjalan terhadap jumlah ibu hamil di tahun berjalan. Indikator pembentuk persentase kehamilan yang tidak diinginkan terdiri dari: (1) PUS hamil yang ingin hamil nanti, dan (2) PUS hamil yang tidak ingin anak lagi. Observasi yang dilibatkan dalam analisis adalah keluarga dengan PUS yang berstatus sedang hamil atau PUS hamil.

Kehamilan yang tidak diinginkan merupakan kehamilan yang terjadi baik karena alasan waktu yang tidak tepat atau karena kehamilan tersebut tidak diinginkan, seperti wanita yang sudah menikah, karena kegagalan KB, atau jumlah anak sudah banyak, atau kondisi dimana anak masih kecil, atau memang belum ingin memiliki anak, namun kemudian terjadi kehamilan. Kehamilan tidak diinginkan akan menimbulkan berbagai dampak negatif, baik bagi bayi maupun keluarganya, berupa masalah kesehatan (seperti komplikasi kehamilan, kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, menderita cedera lahir atau cacat saraf, serta lebih parahnya bisa menyebabkan kematian bagi ibu dan anak) dan psikologis (seperti mengalami depresi, kecemasan, dan tingkat stress yang lebih tinggi selama kehamilan dan postpartum).

11,9%

12 dari 100 PUS hamil di Indonesia kehamilannya tidak diinginkan

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Persentase kehamilan yang tidak diinginkan diukur dengan proporsi PUS hamil yang ingin hamil nanti/kemudian maupun tidak ingin anak lagi. Persentase kehamilan yang tidak diinginkan bernilai 0-100, di mana semakin rendah nilainya berarti semakin baik keluarga dalam perencanaan kehamilan.

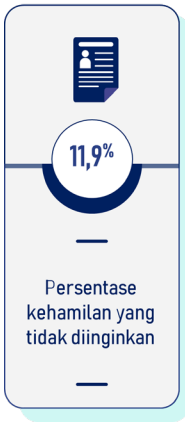
Tabel 9.1 Perhitungan Persentase Kehamilan yang Tidak Diinginkan

Indikator	Capaian
Penghasilan kehamilan yang tidak diinginkan	11,9

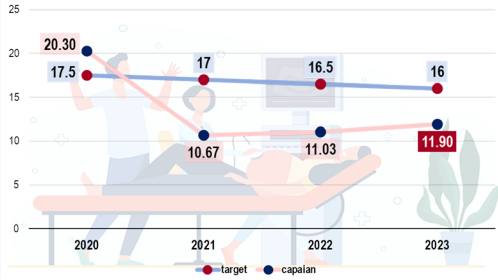
Sumber: hasil olahan Pemutakhiran PK-23

Hasil perhitungan persentase kehamilan yang tidak diinginkan disajikan dalam Tabel 9.1 menunjukkan bahwa 11,9% PUS hamil yang kehamilannya tidak diinginkan. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023 sebesar 16%, maka indikator persentase kehamilan yang tidak diinginkan mencapai target. Namun jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 mengalami peningkatan terlihat seperti pada Gambar 9.1.

Adapun hasil perhitungan persentase kehamilan yang tidak diinginkan menurut provinsi dan kabupaten/kota terdapat pada Lampiran 8.



Gambar 9.1 Tren Capaian Persentase Kehamilan yang Tidak Diinginkan Tahun 2020-2023



Sumber: Target: Rencana Strategis BKKBN 2020-2024; Capaian 2020: Proyeksi SKAP 2017-2019; Capaian 2021: PK2021; Capaian 2022: Pemutakhiran PK-22; Capaian 2023: Pemutakhiran PK-23

BAB

X

PERSENTASE PUS HAMIL 4 TERLALU

BAB X PERSENTASE PUS HAMIL 4 TERLALU

Persentase PUS hamil 4 terlalu adalah perbandingan jumlah PUS hamil yang terlalu muda, terlalu tua, terlalu banyak, dan atau terlalu dekat, terhadap jumlah PUS hamil pada saat dilakukan Pemutakhiran PK-23. PUS hamil terlalu muda adalah PUS hamil dengan usia kurang dari 20 tahun. PUS hamil terlalu tua adalah PUS hamil dengan usia lebih dari 35 tahun. PUS hamil terlalu banyak adalah PUS hamil dengan jumlah anak lahir hidup lebih dari 2 anak. PUS hamil terlalu dekat adalah PUS hamil dengan jarak kehamilan dengan kelahiran sebelumnya kurang dari 2 tahun.

A. PERSENTASE PUS HAMIL TERLALU MUDA

2,90%

3 dari 100 PUS hamil di Indonesia dikategorikan sebagai PUS hamil terlalu muda

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Wanita yang terlalu muda (berusia kurang dari 20 tahun) dapat dikatakan belum siap secara fisik untuk hamil atau menjalani proses reproduksi. Ibu hamil pertama pada umur kurang dari atau sama dengan 16 tahun memiliki risiko tinggi mengalami kematian ibu karena rahim dan panggul ibu belum tumbuh mencapai ukuran dewasa. Akibatnya diragukan keselamatan dan kesehatan janin dalam kandungan. Selain itu, mental ibu belum cukup dewasa sehingga juga diragukan keterampilan dalam perawatan diri dan bayinya.

Persentase PUS hamil terlalu muda diukur dengan proporsi PUS hamil yang berusia kurang dari 20 tahun. Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa 2,90% PUS hamil yang terlalu muda.

B. PERSENTASE PUS HAMIL TERLALU TUA

16,93%

17 dari 100 PUS hamil di Indonesia dikategorikan sebagai PUS hamil terlalu tua

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Wanita yang terlalu tua (lebih dari 35 tahun) bukan berarti aman untuk hamil dan melahirkan. Seorang Ibu yang hamil pertama pada usia lebih dari 35 tahun juga memiliki risiko tinggi mengalami kematian saat kehamilan, persalinan, dan pascapersalinan. Pada rentang usia tersebut, ada kemungkinan lebih besar terjadi komplikasi pada kehamilan, persalinan maupun nifas.

Persentase PUS hamil terlalu tua diukur dengan proporsi PUS hamil yang berusia lebih dari 35 tahun. Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa 16,93% PUS hamil yang terlalu tua.

C. PERSENTASE PUS HAMIL TERLALU BANYAK

7,61%

8 dari 100 PUS hamil di Indonesia dikategorikan sebagai PUS hamil terlalu banyak anak

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Wanita yang terlalu banyak anak kemungkinan akan menyebabkan kesehatan ibu yang sedang hamil atau pasca persalinan terganggu. Terlalu sering melahirkan bisa memberi dampak buruk bagi seorang ibu sehingga risiko kematian menjadi lebih meningkat. Jika terlalu sering melahirkan kemungkinan terjadi perdarahan saat persalinan. Perdarahan terjadi akibat kegagalan berkontraksi rahim atau biasa disebut perdarahan pasca persalinan. Jumlah anak yang meningkat dan tidak dibatasi maka diperkirakan dapat meningkatkan persentase komplikasi.

Persentase PUS hamil terlalu banyak diukur dengan proporsi PUS hamil yang memiliki jumlah anak lahir hidup lebih dari 2 anak. Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa 7,61% PUS hamil yang terlalu banyak anak.

D. PERSENTASE PUS HAMIL TERLALU DEKAT

6,93%

7 dari 100 PUS hamil di Indonesia dikategorikan sebagai PUS hamil terlalu dekat

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Wanita yang mempunyai jarak kelahiran anak terlalu dekat atau kurang dari 2 tahun mempunyai risiko untuk terjadinya kematian maternal. Persalinan dengan interval kurang dari 24 bulan (terlalu sering) merupakan kelompok risiko tinggi untuk perdarahan postpartum, kesakitan dan kematian ibu. Jarak antar kehamilan yang disarankan pada umumnya adalah paling sedikit dua tahun, untuk memungkinkan tubuh wanita dapat pulih dari kebutuhan ekstra pada masa kehamilan dan laktasi.

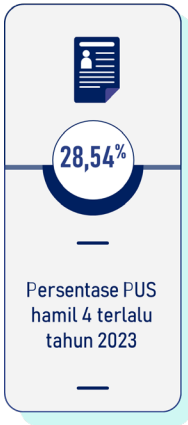
Persentase PUS hamil terlalu dekat diukur dengan proporsi PUS hamil yang memiliki jarak kehamilan dengan kelahiran sebelumnya kurang dari 2 tahun. Hasil Pemutakhiran PK-23 menunjukkan bahwa 6,93% PUS hamil yang terlalu dekat.

Tabel 10.1 Perhitungan Persentase PUS Hamil 4 Terlalu

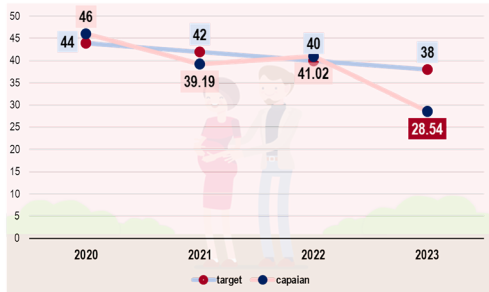
Indikator	Capaian
PUS hamil terlalu muda	2,90
PUS hamil terlalu tua	16,93
PUS hamil terlalu banyak	7,61
PUS hamil terlalu dekat	6,93
PUS hamil empat terlalu	28,54

Sumber: hasil olahan Pemutakhiran PK-23

Persentase PUS hamil 4 terlalu diukur dengan proporsi PUS hamil yang terlalu muda, terlalu tua, terlalu banyak, dan atau terlalu dekat. Persentase PUS hamil 4 terlalu bernilai 0-100, dimana semakin rendah nilainya berarti semakin baik atau semakin kecil kehamilan berisiko tinggi. Hasil perhitungan persentase PUS hamil 4 terlalu yang disajikan dalam Tabel 10.1 menunjukkan nilai capaian persentase PUS hamil 4 terlalu tahun 2023 adalah 28,54%. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023 sebesar 38%, maka persentase PUS Hamil 4 terlalu sudah mencapai target, hal ini dapat disimpulkan bahwa pada PUS yang kehamilannya berisiko di Indonesia rendah. Adanya perubahan cara penentuan PUS hamil 4 terlalu pada tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga persentase PUS hamil 4 terlalu tahun 2023 menunjukkan tren yang cenderung menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya seperti terlihat pada Gambar 10.1.



Gambar 10.1 Tren Capaian Persentase PUS Hamil 4 Terlalu Tahun 2020-2023



Sumber: Target: Rencana Strategis BKKBN 2020-2024; Capaian 2020: Proyeksi SKAP 2017-2019; Capaian 2021: PK2021; Capaian 2022: Pemutakhiran PK-22; Capaian 2023: Pemutakhiran PK-23

Adapun hasil perhitungan persentase PUS hamil 4 terlalu menurut provinsi terdapat pada Lampiran 9.

BAB
XI
PERSentase PESERTA KB BARU PASCA
PERSALINAN

BAB XI PERSENTASE PESERTA KB BARU PASCA PERSALINAN

KB pasca persalinan bertujuan untuk mengatur jarak kelahiran, jarak kehamilan, dan menghindari kehamilan yang tidak diinginkan, sehingga setiap keluarga dapat merencanakan kehamilan yang aman dan sehat. KB pasca persalinan berkontribusi dalam mencegah kematian ibu dan anak, serta kelahiran bayi yang berisiko *stunting*. Selain itu juga, KB pasca persalinan juga dapat menurunkan kejadian kehamilan dengan jarak terlalu dekat, berkontribusi menghindari terjadinya komplikasi dalam kehamilan, persalinan dan nifas.

A. PERSENTASE PESERTA KB BARU PASCA PERSALINAN SAMPAI DENGAN 12 BULAN

Persentase peserta KB baru pasca persalinan adalah perbandingan jumlah ibu bersalin yang dilayani KB pasca persalinan terhadap jumlah ibu yang melahirkan di tahun berjalan. Pada publikasi *The Demographic and Health Surveys Program* yang berjudul "Penggunaan KB pada Masa Nifas" menyebutkan bahwa KB pada pasca persalinan menggunakan periode 12 bulan. Oleh karena itu, periode KB pasca persalinan yang digunakan pada analisis ini adalah 12 bulan, sehingga KB pasca persalinan disini adalah pelayanan KB yang diberikan setelah persalinan sampai dengan 12 bulan. Observasi yang melibatkan dalam analisis adalah PUS pasca persalinan.

70,2%

70 dari 100 PUS pasca persalinan di Indonesia menggunakan KB pasca persalinan

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Persentase peserta KB baru pasca persalinan diukur dengan proporsi PUS pasca persalinan yang dilayani KB pasca persalinan. Persentase peserta KB baru pasca persalinan bernilai 0-100, di mana semakin tinggi nilainya berarti semakin baik keluarga dalam perencanaan kehamilan yang aman dan sehat.

Tabel 11.1 Persentase Peserta KB Baru Pasca Persalinan

Provinsi	KB FP 2023
Persentase peserta KB baru pasca persalinan	70,2

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

Hasil perhitungan persentase peserta KB baru pasca persalinan (s.d 12 bulan) disajikan dalam Tabel 11.1 menunjukkan bahwa 70,2% PUS pasca persalinan dilayani menggunakan KB pasca persalinan. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023 sebesar 38%, maka indikator persentase peserta KB baru pasca persalinan mencapai target.

B. PERSENTASE PESERTA KB BARU PASCA PERSALINAN SAMPAI DENGAN 42 HARI

Persentase peserta KB baru pasca persalinan adalah perbandingan jumlah ibu bersalin yang dilayani KB pasca persalinan terhadap jumlah ibu yang melahirkan di tahun berjalan. Pada Pedoman Mekanisme Pengelolaan Data Rutin Pelayanan KB Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana, menyebutkan bahwa KB pasca persalinan adalah penggunaan suatu metode kontrasepsi yang diberikan sesudah melahirkan sampai enam minggu atau 42 hari.

49,1%

49 dari 100 PUS pasca persalinan di Indonesia menggunakan KB pasca persalinan (s.d 42 hari)

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK-23)

Persentase peserta KB baru pasca persalinan diukur dengan proporsi PUS pasca persalinan (s.d 42 hari) yang dilayani KB pasca persalinan. Persentase peserta KB baru pasca persalinan bernilai 0-100, di mana semakin tinggi nilainya berarti semakin baik keluarga dalam perencanaan kehamilan yang aman dan sehat.

Tabel 11.2 Persentase Peserta KB Baru Pasca Persalinan (s.d 42 Hari)

Provinsi	KB FF 2023
Persentase peserta KB baru pasca persalinan	49,1

Sumber: KB PP: SIGA 2023; Ibu bersalin: Hasil Pemutakhiran PK-23

Adapun hasil perhitungan persentase peserta KB baru pasca persalinan (s.d 12 bulan) menurut provinsi dan kabupaten/kota, serta persentase peserta KB baru pasca persalinan (s.d 42 hari) terdapat pada Lampiran 10.

BAB

XII

**INDEKS KUALITAS DATA PROGRAM BANGGA
KENCANA**

BAB XII INDEKS KUALITAS DATA PROGRAM BANGGA KENCANA

Kualitas data dan informasi Program Bangga Kencana merupakan data dan informasi yang memenuhi kriteria dari aspek kelengkapan data, ketepatan waktu, keakuratan data (konsistensi dan akurasi data) dan pemanfaatan data sesuai kaidah WHO dan Petunjuk Teknis Pencatatan dan Pelaporan. Indeks kualitas data dan informasi Program Bangga Kencana diukur melalui 3 (tiga) dimensi, yang terdiri dari (1) telaah laporan rutin, (2) verifikasi data, dan (3) sistem monitoring dan evaluasi. Selanjutnya, pada dimensi telaah laporan rutin diukur melalui dan 4 (empat) indikator, yaitu (1) ketepatan waktu, (2) kelengkapan, (3) akurasi, dan (4) konsistensi. Pada dimensi verifikasi data hanya diukur oleh 1 (satu) indikator, yaitu verifikasi, dan pada dimensi monitoring dan evaluasi diukur juga hanya 1 (satu) indikator, yaitu pemanfaatan data.

Adapun data rutin Program Bangga Kencana yang dilibatkan dalam pengukuran indeks kualitas data dan informasi Program Bangga Kencana, adalah cakupan provinsi, cakupan fasyankes/jaringan/jejaring, cakupan kecamatan, Pasangan Usia Subur (PUS), peserta KB aktif, peserta KB baru, perkiraan *Modern Contraceptive Prevalence Rate* (mCPR), perkiraan unmet need, keluarga sasaran Bina Keluarga Balita (BKB), serta keluarga anggota BKB hadir pertemuan.

Indeks kualitas data Program Bangga Kencana diperlukan agar dapat menjamin kualitas data yang dikumpulkan pada Sistem Informasi Keluarga (SIGA), baik pendataan keluarga dan pemutakhirannya, pengendalian lapangan, maupun pelayanan KB. Data yang berkualitas tersebut selanjutnya dapat digunakan untuk analisis dan hasilnya berupa informasi yang dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan.

A. KETEPATAN WAKTU

100%

Semua unit atau fasilitas telah melapor secara tepat waktu

(Sumber: Hasil Olahan SIGA)

Ketepatan waktu adalah fasilitas atau unit yang melapor tepat waktu sesuai dengan periode yang telah ditentukan. Ketepatan waktu mencakup jumlah unit atau fasilitas yang melapor tepat waktu dibandingkan dengan jumlah unit atau fasilitas yang seharusnya melapor dalam periode waktu yang sama (dalam satuan persentase). Unit atau fasilitas yang dimaksud disini adalah faskes atau wilayah yang ingin dinilai indikator ketepatan waktunya, yang merupakan basis wilayah terendah pelaporan yang ada di lini lapangan. Suatu wilayah dikatakan memiliki kualitas data yang baik jika indikator ketepatan waktu menunjukkan $\geq 80\%$ unit atau fasilitas melapor secara tepat waktu (WHO, 2012).

Persentase ketepatan waktu adalah proporsi fasilitas atau unit yang melapor tepat waktu sesuai dengan periode yang telah ditentukan. Hasil analisis menunjukkan bahwa 100% unit atau fasilitas telah melapor secara tepat waktu.

B. KELENGKAPAN

89,7%

90 dari 100 unit atau fasilitas telah melapor yang terisi lengkap laporannya

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Kelengkapan adalah laporan yang dikirimkan oleh semua unit atau fasilitas yang seharusnya melapor pada periode waktu pelaporan. Kelengkapan data mencakup jumlah fasilitas atau unit yang laporannya tidak lengkap dibandingkan dengan jumlah fasilitas atau unit yang seharusnya melapor (dalam satuan persentase). Unit atau fasilitas yang dimaksud disini adalah faskes atau wilayah yang merupakan basis wilayah terendah pelaporan yang ada di lini lapangan. Suatu wilayah dikatakan memiliki kualitas data yang baik jika indikator kelengkapan data menunjukkan $\geq 80\%$ laporan terisi lengkap (WHO, 2012).

Persentase kelengkapan adalah proporsi fasilitas atau unit yang laporannya tidak lengkap pada periode waktu pelaporan. Hasil analisis menunjukkan bahwa 89,7% unit atau fasilitas telah melapor yang terisi lengkap laporannya.

C. AKURASI DAN KONSISTENSI

71,5%

Data Program Bangga Kencana memiliki akurasi dan konsistensi yang cukup baik

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Akurasi data adalah data yang dilaporkan tidak banyak berubah (pada kondisi normal) dan tidak ada data pencilan dari waktu ke waktu. Suatu wilayah dikatakan memiliki kualitas yang baik jika tidak ada data pencilan. Sedangkan, konsistensi data adalah data capaian tidak mengalami perubahan tajam dari waktu ke waktu dan kesesuaian suatu indikator dengan indikator lainnya (konsistensi internal), serta data cakupan yang dilaporkan sesuai atau tidak jauh berbeda dibandingkan dengan data survei (konsistensi eksternal). Suatu wilayah dikatakan memiliki kualitas data yang baik jika indikator konsistensi data cakupan program menunjukkan tidak lebih dari 20% dari nilai rata-rata (WHO, 2012).

Akurasi dan konsistensi data dilakukan penyamaan skala ke dalam persentase. Hasil analisis menunjukkan bahwa data Program Bangga Kencana memiliki akurasi dan konsistensi yang cukup baik.

D. VERIFIKASI DATA

77,7%

Hasil verifikasi data Program Bangga Kencana dapat dikatakan *under-reporting*

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Verifikasi data adalah suatu proses pemeriksaan tentang keakuratan data, melalui perhitungan ulang antara data yang masuk dari sumber data dengan data yang dilaporkan ke jenjang yang lebih tinggi. Verifikasi data dilakukan dengan cara melakukan penghitungan ulang data dari formulir pencatatan dan pelaporan yang ada pada sumber data, kemudian membandingkannya dengan data yang dilaporkan melalui program aplikasi Sistem Informasi Keluarga (SIGA). Suatu wilayah dikatakan memiliki kualitas data yang baik jika indikator verifikasi data berada pada rentang 90%-110% (WHO, 2012).

Verifikasi data dilakukan penyamaan skala ke dalam persentase. Hasil analisis menunjukkan bahwa data Program Bangga Kencana dapat dikatakan under-reporting, artinya masih adanya data yang belum melaporkan dalam SIGA.

E. PEMANFAATAN DATA

89,9%

Tingkat penggunaan dan kepuasan pemanfaatan data Program Bangga Kencana dapat dikatakan baik

(Sumber: Hasil Olahan Pemutakhiran PK -23)

Pemanfaatan data adalah penggunaan data dan informasi Program Bangga Kencana oleh internal maupun eksternal BKKBN untuk kepentingan pertemuan koordinasi, perumusan kebijakan, pengambilan keputusan, bahan perencanaan, peta kerja intervensi, bahan monitoring dan evaluasi, bahan referensi kajian/penelitian, dan kepentingan lain terkait program Bangga Kencana serta program pembangunan pemerintah lainnya. Semakin banyak data Program Bangga Kencana dimanfaatkan pada suatu wilayah, maka semakin baik kualitas datanya.

Persentase pemanfaatan data diukur dari tingkat kepuasan pemanfaatan data dan tingkat penggunaan data oleh internal maupun eksternal BKKBN. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat penggunaan dan kepuasan pemanfaatan data Program Bangga Kencana dapat dikatakan baik.

Tabel 12.1 Indeks Kualitas Data dan Informasi Program Bangga Kencana Tahun 2023

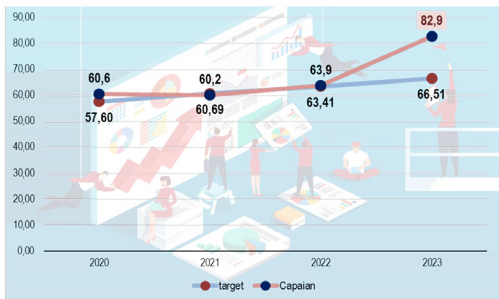
Dimensi	Capaian	Bobot	Total
Ketepatan waktu	100,0	10	10,0
Kelengkapan	89,7	10	9,0
Akurasi	71,5	30	21,5
Konsistensi	77,7	20	15,54
Pemanfaatan data	89,9	30	27,0
INDEKS KUALITAS DATA DAN INFORMASI PROGRAM BANGGA KENCANA			82,9

Indeks kualitas data dan informasi Program Bangga Kencana dihitung dengan pendekatan agregat indikator, dimana setiap indikator dihitung tingkat pencapaiannya kemudian dilakukan agregat pada seluruh indikator dan masing-masing indikator memiliki tingkat kepentingan bobot yang berbeda. Indeks kualitas data Program Bangga Kencana bernilai 0-100, di mana semakin tinggi nilainya berarti semakin baik kualitas datanya.

Berdasarkan Tabel 12.1 di atas menunjukkan bahwa capaian indeks kualitas data dan informasi Program Bangga Kencana tahun 2023 adalah sebesar 82,9. Jika dibandingkan dengan target 2023 sebesar 66,51, maka target indeks kualitas data dan informasi Program Bangga Kencana tahun 2023 tercapai. Adanya kenaikan indeks yang signifikan pada tahun 2023 seperti terlihat pada Gambar 1, diperkuat dengan adanya peralihan sistem pencatatan dan pelaporan pada tahun 2022 berbasis data *by name by address* menggunakan SIGA sebagai upaya untuk peningkatan kualitas data dan menjaga akuntabilitas data, semakin membaik pada tahun 2023. Hal ini dapat dilihat dari dimensi kelengkapan, akurasi dan konsistensi juga mengalami peningkatan yang signifikan juga sehingga meningkatkan nilai indeks juga.



Gambar 12.1 Tren Capaian Indeks Kualitas Data Program Bangga Kencana Tahun 2020-2023



Sumber: Target: Rencana Strategis BKKBN 2020-2024; Capaian: Hasil Olahan SIGA

BAB
XIII
PENUTUP



Indikator Kinerja Komponen (IKK) BKKBN adalah ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Capaian kinerja tersebut merupakan cerminan pencapaian dan keberhasilan yang telah dicapai serta kualitas performa komponen dan provinsi bersangkutan pada tahun 2023. Pada publikasi ini terdapat 11 (sebelas) IKK yang diukur berdasarkan hasil Pemutakhiran PK-23 serta SIGA-Pelayanan KB dan Pengendalian Lapangan. Indeks kemandirian ekonomi keluarga dan persentase keluarga yang berwirausaha merupakan indikator kinerja pada Direktorat Pemberdayaan Ekonomi Keluarga (DITPEMKON). Indeks karakter remaja dan indeks pengasuhan remaja merupakan indikator kinerja pada Direktorat Bina Ketahanan Remaja (DITHANREM). Indeks lansia tangguh dan indeks kerentanan keluarga merupakan indikator kinerja pada Direktorat Bina Ketahanan Keluarga Lansia dan Rentan (DITHANLAN). Method information index (MII) merupakan indikator kinerja pada Direktorat Bina Kualitas Pelayanan KB (DITTAS). Persentase kehamilan tidak diinginkan, persentase PUS hamil 4 terlalu, dan persentase pelayanan KB Baru pasca persalinan merupakan indikator kinerja pada Direktorat Bina Kesehatan Reproduksi (DITKESPRO). Indeks kualitas data Program Bangsa Kencana merupakan indikator kinerja pada Direktorat Pelaporan dan Statistik (DITLAPTIK). Ada 9 (sembilan) IKK BKKBN yang disajikan juga capaian menurut provinsi, serta 2 (dua) IKK BKKBN yang disajikan capaian menurut kabupaten/kota.

Hasil pengukuran dari 11 (sembilan) IKK BKKBN yang diukur, terdapat 8 (delapan) IKK yang tercapai targetnya, yaitu indeks kemandirian ekonomi keluarga, indeks karakter remaja, indeks pengasuhan remaja, indeks kerentanan keluarga, persentase kehamilan tidak diinginkan, persentase PUS hamil 4 terlalu, persentase peserta KB baru pasca persalinan, dan indeks kualitas data. Sedangkan, 3 (tiga) IKK lainnya masih belum dapat mencapai target.



BKKBN. 2023. *Metadata Indikator Kinerja Komponen BKKBN*. Jakarta : BKKBN.

BKKBN. 2021. *Panduan Pengukuran Indeks Kualitas Data dan Informasi Program Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Kependudukan*. Jakarta: BKKBN.

BKKBN. 2022. *Pedoman Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2023*. Jakarta : BKKBN.

BKKBN. 2014. *Lansia Tangguh dengan Tujuh Dimensi*. Jakarta : BKKBN.

LAMPIRAN-1 INDEKS KARAKTER REMAJA

Indeks Karakter Remaja: Nasional, Indonesia 2023

Indikator	Capaian	Bobot	Total
Tidak menikah pada usia dini	99,60	0,33	33,20
Tidak hamil/punya anak pada usia remaja	99,03	0,33	33,01
Mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan	10,15	0,33	3,38
Tidak Merokok	<i>Tidak diukur **)</i>		
Indeks Karakter Remaja			69,60

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23; *) Pemutakhiran PK-23 tidak mengukur indikator remaja merokok; khusus indikator sosial kemasyaratan dari Estimasi Trend PK dan Pemutakhiran 2015-2021

Kesalahan sampling: Nasional, Indonesia 2023

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0,00753	0,007556	0,007554	0,007557	8.241.161	44.174.156
0,01284	0,01297	0,01297	0,01297	3.512.526	18.806.477

No	Provinsi	Indikator			Indeks Karakter Remaja	
		Tidak menikah pada usia dini	Tidak hamil/punya anak pada usia remaja	Mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan		
1	ACEH	33,3	33,2	8,0	-	74,4
2	BALI	33,3	33,1	3,6	-	69,9
3	BANTEN	33,3	33,1	6,9	-	73,2
4	BENGKULU	33,1	32,9	4,7	-	70,7
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	33,3	33,2	7,2	-	73,7
6	DKI JAKARTA	33,3	33,3	7,2	-	73,7
7	GORONTALO	33,0	32,5	2,4	-	67,9
8	JAMBI	33,2	32,9	10,1	-	76,1
9	JAWA BARAT	33,2	33,0	3,8	-	70,0
10	JAWA TENGAH	33,3	33,1	9,5	-	75,8
11	JAWA TIMUR	33,2	33,0	6,6	-	72,8
12	KALIMANTAN BARAT	33,1	32,9	5,1	-	71,1
13	KALIMANTAN SELATAN	33,2	33,0	7,0	-	73,1
14	KALIMANTAN TENGAH	33,1	32,8	5,7	-	71,6
15	KALIMANTAN TIMUR	33,2	33,1	1,4	-	67,7
16	KALIMANTAN UTARA	33,2	33,0	5,4	-	71,7
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	33,1	32,8	3,0	-	68,8
18	KEPULAUAN RIAU	33,3	33,2	4,8	-	71,2
19	LAMPUNG	33,3	33,1	10,9	-	77,3
20	MALUKU	33,3	33,1	8,4	-	74,7
21	MALUKU UTARA	33,2	33,1	4,6	-	70,9
22	NUSA TENGGARA BARAT	32,9	32,3	9,0	-	74,2
23	NUSA TENGGARA TIMUR	33,2	33,1	1,3	-	67,7
24	PAPUA	33,1	33,0	1,7	-	67,8
25	PAPUA BARAT	33,2	33,0	1,5	-	67,7
26	RIAU	33,3	33,2	1,7	-	68,2
27	SULAWESI BARAT	32,9	32,3	7,2	-	72,4
28	SULAWESI SELATAN	33,1	32,8	6,8	-	72,7
29	SULAWESI TENGAH	33,0	32,6	7,3	-	72,9
30	SULAWESI TENGGARA	33,0	32,6	5,0	-	70,6
31	SULAWESI UTARA	33,1	32,7	1,9	-	67,8
32	SUMATERA BARAT	33,3	33,1	3,7	-	70,1
33	SUMATERA SELATAN	33,2	33,0	3,6	-	69,8
34	SUMATERA UTARA	33,3	33,2	5,8	-	72,2

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23; *) Pemutakhiran PK-23 tidak mengukur indikator remaja merokok; khusus indikator sosial kemasyarakatan dari Estimasi Trend PK dan Pemutakhiran 2015-2021

Tidak menikah usia dini: Provinsi, Indonesia 2023

Kesalahan sampling: Variabel "Tidak menikah usia dini", Provinsi, Indonesia 2023

No	Provinsi	Tidak menikah usia dini (%)
1	ACEH	99,8
2	BALI	99,8
3	BANTEN	99,8
4	BENGKULU	99,4
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	99,9
6	DKI JAKARTA	99,8
7	GORONTALO	99,0
8	JAMBI	99,5
9	JAWA BARAT	99,6
10	JAWA TENGAH	99,8
11	JAWA TIMUR	99,5
12	KALIMANTAN BARAT	99,4
13	KALIMANTAN SELATAN	99,5
14	KALIMANTAN TENGAH	99,3
15	KALIMANTAN TIMUR	99,7
16	KALIMANTAN UTARA	99,7
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	99,3
18	KEPULAUAN RIAU	99,8
19	LAMPUNG	99,8
20	MALUKU	99,8
21	MALUKU UTARA	99,7
22	NUSA TENGGARA BARAT	98,7
23	NUSA TENGGARA TIMUR	99,7
24	PAPUA	99,2
25	PAPUA BARAT	99,5
26	RIAU	99,8
27	SULAWESI BARAT	98,8
28	SULAWESI SELATAN	99,3
29	SULAWESI TENGAH	99,9
30	SULAWESI TENGGARA	98,9
31	SULAWESI UTARA	99,4
32	SUMATERA BARAT	99,8
33	SUMATERA SELATAN	99,6
34	SUMATERA UTARA	99,8

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0,01897	0,01901	0,01900	0,01902	99.542	949.343
0,03222	0,03230	0,03228	0,03232	114.633	639.458
0,02015	0,02020	0,02019	0,02021	370.939	1.981.410
0,05881	0,05914	0,05908	0,05922	55.941	345.846
0,01322	0,01324	0,01323	0,01324	158.633	506.089
0,00674	0,00676	0,00676	0,00676	1.045.785	1.624.527
0,10949	0,11057	0,11036	0,11084	41.623	198.071
0,03475	0,03491	0,03489	0,03494	135.019	618.822
0,01505	0,01511	0,01510	0,01511	1.379.763	7.817.797
0,00940	0,00943	0,00942	0,00943	640.724	5.389.648
0,02068	0,02078	0,02077	0,02079	783.091	5.806.871
0,04093	0,04116	0,04113	0,04120	185.559	949.343
0,04372	0,04392	0,04389	0,04396	144.236	699.007
0,05990	0,06032	0,06025	0,06039	120.191	477.140
0,02366	0,02372	0,02371	0,02374	188.457	704.178
0,05480	0,05498	0,05493	0,05505	40.769	135.488
0,07557	0,07608	0,07598	0,07621	58.134	254.954
0,02429	0,02433	0,02432	0,02434	123.604	396.939
0,01475	0,01478	0,01477	0,01478	209.440	1.500.340
0,03077	0,03084	0,03083	0,03086	101.209	370.891
0,04412	0,04428	0,04424	0,04432	41.368	243.812
0,10442	0,10585	0,10565	0,10609	155.836	903.318
0,01859	0,01863	0,01863	0,01864	180.379	1.048.438
0,02080	0,02093	0,02086	0,02107	89.765	543.047
0,06866	0,06899	0,06891	0,06910	39.391	216.690
0,01344	0,01346	0,01345	0,01346	286.340	1.232.555
0,11574	0,11718	0,11693	0,11748	63.552	271.190
0,03268	0,03291	0,03289	0,03293	274.759	1.571.273
0,05950	0,06014	0,06007	0,06021	90.599	531.164
0,36141	0,36530	0,36340	0,36903	87.023	517.665
0,06048	0,06086	0,06080	0,06094	64.692	404.091
0,01702	0,01705	0,01705	0,01706	224.440	1.002.870
0,02496	0,02505	0,02504	0,02506	225.131	1.496.584
0,01664	0,01668	0,01667	0,01668	420.394	2.825.298

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

No	Provinsi	Tidak hamil/punya anak pada usia remaja (%)
1	ACEH	99,5
2	BALI	99,2
3	BANTEN	99,4
4	BENGKULU	98,6
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	99,6
6	DKI JAKARTA	99,8
7	GORONTALO	97,5
8	JAMBI	98,7
9	JAWA BARAT	99,0
10	JAWA TENGAH	99,2
11	JAWA TIMUR	99,0
12	KALIMANTAN BARAT	98,7
13	KALIMANTAN SELATAN	98,9
14	KALIMANTAN TENGAH	98,5
15	KALIMANTAN TIMUR	99,3
16	KALIMANTAN UTARA	99,1
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	98,3
18	KEPULAUAN RIAU	99,5
19	LAMPUNG	99,4
20	MALUKU	99,3
21	MALUKU UTARA	99,2
22	NUSA TENGGARA BARAT	96,8
23	NUSA TENGGARA TIMUR	99,4
24	PAPUA	99,1
25	PAPUA BARAT	99,1
26	RIAU	99,6
27	SULAWESI BARAT	97,0
28	SULAWESI SELATAN	98,4
29	SULAWESI TENGAH	97,7
30	SULAWESI TENGGARA	97,9
31	SULAWESI UTARA	98,1
32	SUMATERA BARAT	99,4
33	SUMATERA SELATAN	99,1
34	SUMATERA UTARA	99,5

Sumber: Hasil Penulakhiran PK-23

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0,04690	0,04713	0,04709	0,04718	42.095	399.096
0,08831	0,08901	0,08887	0,08918	49.360	274.746
0,04426	0,04455	0,04451	0,04459	157.519	841.317
0,10916	0,11074	0,11052	0,11100	23.686	146.319
0,02772	0,02782	0,02781	0,02784	68.146	216.910
0,00675	0,00676	0,00676	0,00676	447.989	696.067
0,27303	0,28012	0,27874	0,28184	18.320	87.368
0,09741	0,09870	0,09852	0,09891	57.248	261.788
0,03704	0,03744	0,03741	0,03746	586.160	3.323.242
0,02747	0,02768	0,02767	0,02770	271.761	2.280.514
0,03619	0,03657	0,03655	0,03660	336.085	2.488.413
0,09525	0,09652	0,09635	0,09672	78.867	403.858
0,09399	0,09499	0,09483	0,09518	61.033	296.058
0,13842	0,14050	0,14015	0,14093	50.924	202.571
0,05974	0,06017	0,06010	0,06025	79.130	295.164
0,17610	0,17761	0,17710	0,17838	16.971	56.699
0,17608	0,17907	0,17850	0,17977	24.483	107.383
0,06005	0,06032	0,06026	0,06040	51.856	165.768
0,03866	0,03889	0,03886	0,03892	87.518	627.636
0,07611	0,07663	0,07653	0,07676	43.420	159.419
0,09609	0,09691	0,09674	0,09711	17.816	105.334
0,20795	0,21490	0,21405	0,21587	65.367	378.073
0,03863	0,03888	0,03885	0,03891	79.224	459.515
0,15649	0,15787	0,15746	0,15846	37.664	227.199
0,12947	0,13065	0,13036	0,13103	16.793	92.174
0,03449	0,03463	0,03461	0,03466	120.872	520.123
0,26719	0,27554	0,27417	0,27717	27.257	116.824
0,07140	0,07256	0,07246	0,07267	118.313	675.564
0,12383	0,12679	0,12649	0,12713	40.009	235.414
0,26751	0,27322	0,27193	0,27489	37.256	221.420
0,13526	0,13790	0,13756	0,13830	28.148	175.349
0,04155	0,04180	0,04177	0,04184	96.218	429.351
0,05722	0,05774	0,05768	0,05781	94.982	628.588
0,03120	0,03136	0,03134	0,03138	180.036	1.211.214

LAMPIRAN-2 INDEKS PENGASUHAN REMAJA

Indeks Pengasuhan Remaja: Nasional, Indonesia 2023

Indikator	Capaian	Bobot	Total
Memiliki legalitas diri	93,24	0,125	11,66
Remaja tidak putus sekolah	92,19	0,125	11,52
Remaja dibawah umur terbebas dari pekerjaan	99,16	0,125	12,40
Memiliki jaminan kesehatan	69,00	0,125	8,63
Memiliki jaminan masa depan	40,55	0,125	5,07
Kecukupan gizi	97,85	0,125	12,23
Kondisi sehat	94,98	0,125	11,87
Akses terhadap sumber informasi (internet)	90,62	0,125	11,33
Terbebas dari perilaku merokok	<i>Tidak diukur **)</i>		
Indeks Pengasuhan Remaja			84,70

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23; *) Pemutakhiran PK-23 tidak mengukur indikator remaja merokok

Kesalahan sampling: Nasional, Indonesia 2023

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0,08546	0,09165	0,09149	0,09182	7.774.490	42.071.269
0,07065	0,07664	0,07652	0,07675	6.007.677	32.639.052
0,01310	0,013212	0,013208	0,013215	4.014.949	21.742.508
0,18235	0,26426	0,26290	0,26564	7.774.490	42.071.269
0,10494	0,11436	0,11411	0,11462	7.774.490	42.071.269
0,06037	0,06169	0,06162	0,06177	7.774.490	42.071.269
0,03643	0,03836	0,03833	0,03839	7.774.490	42.071.269
0,10573	0,11666	0,11640	0,11693	7.774.490	42.071.269

No	Provinsi	Indikator									Indeks Pengasuhan Remaja
		Memiliki legalitas diri	Remaja tidak putus sekolah	Remaja dibawah umur terbebas dari pekerjaan	Memiliki jaminan kesehatan	Memiliki jaminan masa depan	Kecukupan gizi	Kondisi sehat	Akses terhadap sumber informasi (internet)	Terbebas dari perilaku merokok	
1	ACEH	11,9	11,6	12,4	12,4	11,2	12,0	11,7	11,0	-	94,3
2	BALI	12,2	11,8	12,4	11,2	12,2	12,3	11,9	11,6	-	95,6
3	BANTEN	10,9	11,4	12,4	8,6	11,5	12,3	11,9	11,2	-	90,2
4	BENGKULU	12,2	11,8	12,4	9,2	11,9	12,3	11,8	11,4	-	93,0
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	12,4	12,1	12,5	10,8	12,3	12,3	11,9	11,9	-	96,1
6	DKI JAKARTA	11,8	11,2	12,5	12,5	12,0	12,0	11,7	11,7	-	95,5
7	GORONTALO	12,1	11,5	12,4	10,9	10,3	12,2	11,7	11,2	-	92,2
8	JAMBI	12,2	11,8	12,4	7,0	11,8	12,3	11,9	11,4	-	90,8
9	JAWA BARAT	11,3	11,5	12,4	8,2	11,1	12,3	11,9	11,4	-	90,0
10	JAWA TENGAH	12,2	11,6	12,4	8,6	12,0	12,4	11,9	11,7	-	92,9
11	JAWA TIMUR	11,9	11,5	12,4	7,7	11,9	12,3	11,9	11,5	-	91,1
12	KALIMANTAN BARAT	11,6	11,1	12,4	7,2	11,8	12,2	11,9	11,2	-	89,3
13	KALIMANTAN SELATAN	12,0	11,4	12,4	8,5	11,9	12,4	12,0	11,5	-	92,1
14	KALIMANTAN TENGAH	11,6	11,5	12,4	8,2	11,8	12,3	12,0	11,5	-	91,4
15	KALIMANTAN TIMUR	12,1	11,7	12,4	10,5	12,1	12,4	12,0	11,6	-	94,9
16	KALIMANTAN UTARA	12,1	11,5	12,4	10,9	11,9	12,3	11,9	11,9	-	95,0
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	12,2	11,7	12,4	9,3	12,2	12,2	12,0	11,7	-	93,7
18	KEPULAUAN RIAU	12,3	12,0	12,4	10,5	12,1	12,4	11,9	11,9	-	95,6
19	LAMPUNG	11,9	11,5	12,4	7,4	11,6	12,2	12,0	11,1	-	90,1
20	MALUKU	12,0	11,9	12,4	7,2	9,7	12,1	11,7	10,9	-	87,9
21	MALUKU UTARA	12,1	11,7	12,4	7,4	11,0	12,2	11,6	11,0	-	89,4
22	NUSA TENGGARA BARAT	11,5	11,8	12,4	7,7	10,5	12,2	11,8	10,7	-	88,6
23	NUSA TENGGARA TIMUR	10,1	11,7	12,2	8,9	10,3	11,7	11,8	10,3	-	87,2
24	PAPUA	9,9	8,0	12,0	8,7	8,3	10,6	11,6	8,5	-	77,6
25	PAPUA BARAT	11,9	10,7	12,3	9,9	10,8	11,7	11,9	10,8	-	90,0
26	RIAU	11,4	11,6	12,4	7,2	11,9	12,4	12,0	11,6	-	90,4
27	SULAWESI BARAT	11,8	11,4	12,4	10,6	10,9	12,1	11,8	11,1	-	92,0
28	SULAWESI SELATAN	12,0	11,5	12,4	10,5	11,7	12,3	11,8	11,5	-	93,6
29	SULAWESI TENGAH	11,2	11,4	12,4	9,4	10,9	12,2	11,8	10,8	-	90,2
30	SULAWESI TENGGARA	11,8	11,8	12,4	9,6	11,1	12,3	11,8	11,4	-	92,2
31	SULAWESI UTARA	12,2	11,7	12,4	10,7	10,7	12,3	11,6	11,4	-	93,0
32	SUMATERA BARAT	11,9	11,9	12,4	8,7	11,1	12,3	11,7	11,2	-	91,2
33	SUMATERA SELATAN	11,8	11,6	12,4	7,3	11,5	12,3	11,9	11,3	-	89,9
34	SUMATERA UTARA	10,9	11,7	12,3	7,9	10,7	12,0	11,8	10,9	-	88,3

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23; *) Pemutakhiran PK-23 tidak mengukur indikator remaja merokok

No	Provinsi	Memiliki legalitas diri (%)
1	ACEH	95,5
2	BALI	97,7
3	BANTEN	87,2
4	BENGKULU	97,3
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	99,2
6	DKI JAKARTA	94,6
7	GORONTALO	97,0
8	JAMBI	97,5
9	JAWA BARAT	90,2
10	JAWA TENGAH	97,8
11	JAWA TIMUR	94,9
12	KALIMANTAN BARAT	92,7
13	KALIMANTAN SELATAN	95,9
14	KALIMANTAN TENGAH	92,6
15	KALIMANTAN TIMUR	96,8
16	KALIMANTAN UTARA	97,1
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	97,9
18	KEPULAUAN RIAU	98,3
19	LAMPUNG	95,5
20	MALUKU	96,2
21	MALUKU UTARA	97,0
22	NUSA TENGGARA BARAT	91,7
23	NUSA TENGGARA TIMUR	81,2
24	PAPUA	78,9
25	PAPUA BARAT	95,4
26	RIAU	90,9
27	SULAWESI BARAT	94,2
28	SULAWESI SELATAN	95,8
29	SULAWESI TENGAH	89,8
30	SULAWESI TENGGARA	94,3
31	SULAWESI UTARA	97,8
32	SUMATERA BARAT	94,9
33	SUMATERA SELATAN	94,1
34	SUMATERA UTARA	87,3

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0,3466	0,3629	0,3605	0,3657	82.414	778.518
0,2055	0,2104	0,2096	0,2114	114.857	636.765
0,6326	0,7252	0,7155	0,7362	364.609	1.942.102
0,2507	0,2576	0,2564	0,2590	53.366	329.348
0,0291	0,0294	0,0293	0,0294	166.887	528.900
0,1190	0,1258	0,1255	0,1261	1.037.248	1.612.022
0,2286	0,2356	0,2346	0,2368	37.350	177.759
0,1864	0,1912	0,1905	0,1920	127.216	588.272
0,3003	0,3328	0,3307	0,3350	1.355.062	7.727.260
0,0900	0,0921	0,0919	0,0922	668.471	5.668.817
0,1964	0,2070	0,2061	0,2078	830.083	6.214.960
0,4017	0,4332	0,4297	0,4371	171.217	876.550
0,3313	0,3455	0,3433	0,3481	142.208	688.168
0,7760	0,8381	0,8258	0,8536	115.121	456.601
0,2655	0,2743	0,2729	0,2759	164.963	614.804
0,2860	0,2944	0,2929	0,2963	33.652	111.060
0,2599	0,2656	0,2643	0,2671	53.878	235.163
0,1988	0,2023	0,2016	0,2032	103.212	327.571
0,2512	0,2630	0,2617	0,2644	208.198	1.494.399
0,4486	0,4663	0,4626	0,4712	76.656	281.139
0,3035	0,3128	0,3110	0,3149	34.678	207.345
0,7309	0,7969	0,7856	0,8107	140.013	851.187
0,7573	0,9328	0,9166	0,9507	131.033	766.419
1,5850	2,0086	1,9365	2,0956	82.285	527.934
0,3537	0,3709	0,3684	0,3738	30.853	170.032
0,4524	0,4977	0,4931	0,5028	238.399	1.034.111
0,4645	0,4929	0,4885	0,4981	47.651	203.245
0,1946	0,2031	0,2023	0,2040	230.534	1.324.714
1,0251	1,1414	1,1185	1,1700	77.629	454.367
0,5247	0,5566	0,5511	0,5633	67.674	404.034
0,1826	0,1868	0,1861	0,1875	63.332	398.294
0,2869	0,3024	0,3007	0,3043	189.799	850.123
0,3528	0,3751	0,3725	0,3780	206.695	1.382.437
0,4955	0,5677	0,5616	0,5743	328.247	2.242.829

No	Provinsi	Remaja tidak putus sekolah (%)
1	ACEH	92,7
2	BALI	94,5
3	BANTEN	91,0
4	BENGKULU	94,0
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	97,1
6	DKI JAKARTA	89,2
7	GORONTALO	92,1
8	JAMBI	94,3
9	JAWA BARAT	91,8
10	JAWA TENGAH	93,1
11	JAWA TIMUR	92,4
12	KALIMANTAN BARAT	88,9
13	KALIMANTAN SELATAN	91,3
14	KALIMANTAN TENGAH	92,1
15	KALIMANTAN TIMUR	93,9
16	KALIMANTAN UTARA	92,1
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	93,5
18	KEPULAUAN RIAU	96,0
19	LAMPUNG	92,2
20	MALUKU	95,2
21	MALUKU UTARA	93,3
22	NUSA TENGGARA BARAT	94,6
23	NUSA TENGGARA TIMUR	93,9
24	PAPUA	64,1
25	PAPUA BARAT	85,6
26	RIAU	92,9
27	SULAWESI BARAT	90,8
28	SULAWESI SELATAN	92,3
29	SULAWESI TENGAH	91,5
30	SULAWESI TENGGARA	94,1
31	SULAWESI UTARA	93,6
32	SUMATERA BARAT	94,9
33	SUMATERA SELATAN	92,6
34	SUMATERA UTARA	93,8

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0,4228	0,4562	0,4524	0,4606	67.255	636.075
0,4474	0,4734	0,4693	0,4781	84.369	471.426
0,3544	0,3893	0,3865	0,3924	281.964	1.520.749
0,3415	0,3632	0,3607	0,3659	42.070	259.962
0,0970	0,0999	0,0997	0,1001	122.536	391.079
0,1374	0,1540	0,1536	0,1545	770.744	1.197.263
0,5039	0,5471	0,5416	0,5533	28.663	136.646
0,2643	0,2803	0,2788	0,2819	100.845	468.645
0,1733	0,1888	0,1881	0,1895	1.049.638	6.027.183
0,1572	0,1689	0,1684	0,1695	506.294	4.309.616
0,2146	0,2323	0,2312	0,2334	620.484	4.651.258
0,6741	0,7580	0,7474	0,7700	133.505	691.847
0,5143	0,5637	0,5578	0,5703	111.311	543.536
0,7912	0,8593	0,8462	0,8754	91.234	363.206
0,4033	0,4295	0,4262	0,4334	132.529	496.619
0,9893	1,0519	1,0329	1,0768	27.333	90.326
0,4892	0,5232	0,5182	0,5290	43.398	189.311
0,3131	0,3263	0,3243	0,3285	84.695	270.712
0,2999	0,3251	0,3231	0,3273	163.692	1.174.966
0,3113	0,3270	0,3251	0,3293	61.532	225.127
1,1542	1,2376	1,2124	1,2737	27.821	164.664
0,2650	0,2801	0,2787	0,2818	114.494	688.585
0,2163	0,2305	0,2295	0,2315	106.040	620.293
1,8170	2,8333	2,6875	3,0035	58.913	363.026
0,9762	1,1404	1,1168	1,1680	24.610	136.206
0,3478	0,3743	0,3717	0,3772	193.260	839.368
0,4075	0,4485	0,4448	0,4527	39.397	167.414
0,2689	0,2913	0,2897	0,2930	181.220	1.038.100
0,8909	0,9733	0,9567	0,9942	61.327	359.595
0,4703	0,5000	0,4955	0,5054	55.213	330.387
0,2509	0,2680	0,2666	0,2694	47.330	296.425
0,1616	0,1703	0,1698	0,1709	149.669	668.482
0,4830	0,5218	0,5168	0,5275	164.552	1.102.648
0,2466	0,2630	0,2617	0,2644	259.740	1.768.305

No	Provinsi	Remaja dibawah umur terlepas dari pekerjaan (%)
1	ACEH	99,3
2	BALI	99,1
3	BANTEN	99,2
4	BENGKULU	99,2
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	99,7
6	DKI JAKARTA	100,0
7	GORONTALO	99,6
8	JAMBI	99,4
9	JAWA BARAT	99,3
10	JAWA TENGAH	99,3
11	JAWA TIMUR	99,2
12	KALIMANTAN BARAT	98,8
13	KALIMANTAN SELATAN	99,4
14	KALIMANTAN TENGAH	99,0
15	KALIMANTAN TIMUR	99,4
16	KALIMANTAN UTARA	99,3
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	99,5
18	KEPULAUAN RIAU	99,6
19	LAMPUNG	98,9
20	MALUKU	99,3
21	MALUKU UTARA	98,8
22	NUSA TENGGARA BARAT	99,1
23	NUSA TENGGARA TIMUR	98,0
24	PAPUA	95,6
25	PAPUA BARAT	98,2
26	RIAU	99,3
27	SULAWESI BARAT	99,1
28	SULAWESI SELATAN	99,3
29	SULAWESI TENGAH	99,1
30	SULAWESI TENGGARA	99,4
31	SULAWESI UTARA	99,3
32	SUMATERA BARAT	99,5
33	SUMATERA SELATAN	99,0
34	SUMATERA UTARA	98,7

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0,1115	0,1123	0,1121	0,1126	48.148	456.486
0,1042	0,1051	0,1050	0,1054	54.709	306.144
0,0486	0,0490	0,0490	0,0490	187.966	1.012.670
0,0982	0,0990	0,0989	0,0993	28.166	174.286
0,0233	0,0234	0,0234	0,0234	78.484	250.469
0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	505.232	784.396
0,0728	0,0731	0,0730	0,0732	18.637	88.673
0,0582	0,0586	0,0586	0,0587	68.370	316.680
0,0253	0,0255	0,0255	0,0255	695.265	3.978.250
0,0283	0,0285	0,0285	0,0286	328.419	2.792.777
0,0366	0,0369	0,0369	0,0370	395.519	2.955.850
0,1506	0,1524	0,1520	0,1529	90.975	472.172
0,0427	0,0430	0,0429	0,0430	73.851	361.319
0,0961	0,0971	0,0969	0,0973	61.274	243.514
0,0446	0,0449	0,0449	0,0450	92.155	345.604
0,1124	0,1133	0,1131	0,1136	19.232	63.770
0,0833	0,0838	0,0837	0,0839	29.964	131.315
0,0303	0,0304	0,0304	0,0304	59.400	191.259
0,0825	0,0834	0,0833	0,0836	109.649	786.818
0,0701	0,0705	0,0705	0,0707	43.110	157.483
0,2451	0,2480	0,2470	0,2495	19.084	112.412
0,1313	0,1325	0,1322	0,1329	78.838	459.230
0,1536	0,1568	0,1564	0,1574	74.501	435.342
0,4133	0,4321	0,4288	0,4362	37.885	226.688
0,4684	0,4770	0,4735	0,4828	17.142	95.134
0,0544	0,0548	0,0547	0,0549	136.640	591.298
0,0888	0,0896	0,0895	0,0898	28.043	119.069
0,0406	0,0409	0,0409	0,0409	123.861	708.665
0,0893	0,0901	0,0900	0,0903	40.659	237.489
0,0558	0,0562	0,0561	0,0562	38.428	229.661
0,0726	0,0731	0,0730	0,0732	29.743	186.868
0,0425	0,0427	0,0427	0,0428	104.324	466.061
0,0712	0,0719	0,0718	0,0720	113.376	757.883
0,0794	0,0804	0,0803	0,0806	183.900	1.246.776

Memiliki jaminan kesehatan: Provinsi, Indonesia 2023

Kesalahan sampling: Variabel "Memiliki jaminan kesehatan", Provinsi, Indonesia 2023

No	Provinsi	Memiliki jaminan kesehatan (%)
1	ACEH	99,5
2	BALI	89,8
3	BANTEN	68,7
4	BENGKULU	73,7
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	86,0
6	DKI JAKARTA	100,0
7	GORONTALO	86,8
8	JAMBI	56,1
9	JAWA BARAT	65,6
10	JAWA TENGAH	69,0
11	JAWA TIMUR	61,8
12	KALIMANTAN BARAT	57,9
13	KALIMANTAN SELATAN	67,6
14	KALIMANTAN TENGAH	65,6
15	KALIMANTAN TIMUR	83,9
16	KALIMANTAN UTARA	87,2
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	74,5
18	KEPULAUAN RIAU	84,4
19	LAMPUNG	58,9
20	MALUKU	57,4
21	MALUKU UTARA	59,4
22	NUSA TENGGARA BARAT	61,6
23	NUSA TENGGARA TIMUR	71,3
24	PAPUA	70,0
25	PAPUA BARAT	79,4
26	RIAU	58,0
27	SULAWESI BARAT	84,7
28	SULAWESI SELATAN	84,2
29	SULAWESI TENGAH	75,1
30	SULAWESI TENGGARA	76,8
31	SULAWESI UTARA	85,3
32	SUMATERA BARAT	69,6
33	SUMATERA SELATAN	58,0
34	SUMATERA UTARA	63,0

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0,0703	0,0707	0,0706	0,0708	82.414	778.518
0,6223	0,6931	0,6843	0,7032	114.857	636.785
0,8430	1,2264	1,1980	1,2571	364.609	1.942.102
1,4202	1,9262	1,8584	2,0044	53.366	329.348
0,4226	0,4912	0,4867	0,4961	165.887	528.900
0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	1.037.248	1.612.022
0,4860	0,5599	0,5540	0,5663	37.350	177.759
1,0933	1,9499	1,8785	2,0277	127.216	588.272
0,4805	0,7328	0,7225	0,7436	1.355.062	7.727.260
0,5230	0,7583	0,7473	0,7698	668.471	5.668.817
0,5084	0,8232	0,8102	0,8367	830.083	6.214.960
1,1315	1,9544	1,8829	2,0328	171.217	876.550
0,9862	1,4583	1,4184	1,5019	142.208	688.168
1,4187	2,1641	2,0777	2,2618	115.121	456.601
0,7614	0,9076	0,8923	0,9247	164.963	614.804
1,0483	1,2023	1,1764	1,2334	33.652	111.060
1,7721	2,3775	2,2762	2,4990	53.878	235.163
0,9260	1,0976	1,0755	1,1229	103.212	327.571
1,0851	1,8415	1,7779	1,9110	208.198	1.494.399
1,5621	2,7226	2,5860	2,8773	76.656	281.139
2,1971	3,6968	3,4515	3,9901	34.678	207.345
1,1850	1,9223	1,8533	1,9984	140.013	815.187
0,8151	1,1432	1,1186	1,1699	131.033	766.419
1,7539	2,5072	2,3936	2,6411	82.285	527.934
1,2900	1,6253	1,5773	1,6813	30.853	170.032
1,4751	2,5442	2,4246	2,6790	238.399	1.034.111
0,8997	1,0627	1,0420	1,0864	47.651	203.245
0,4524	0,5373	0,5318	0,5431	230.534	1.324.714
1,0590	1,4100	1,3731	1,4512	77.629	454.367
0,8407	1,0952	1,0727	1,1198	67.674	404.034
0,6642	0,7784	0,7672	0,7910	63.332	398.294
0,8470	1,2163	1,1884	1,2465	189.799	850.123
1,1174	1,9259	1,8564	2,0020	206.695	1.382.437
0,8940	1,4182	1,3802	1,4591	328.247	2.242.829

No	Provinsi	Memiliki jaminan masa depan (%)
1	ACEH	89,7
2	BALI	97,6
3	BANTEN	92,3
4	BENGKULU	95,6
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	98,0
6	DKI JAKARTA	96,4
7	GORONTALO	82,3
8	JAMBI	94,5
9	JAWA BARAT	88,6
10	JAWA TENGAH	96,0
11	JAWA TIMUR	95,0
12	KALIMANTAN BARAT	94,6
13	KALIMANTAN SELATAN	95,6
14	KALIMANTAN TENGAH	94,8
15	KALIMANTAN TIMUR	96,8
16	KALIMANTAN UTARA	95,6
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	97,5
18	KEPULAUAN RIAU	96,5
19	LAMPUNG	92,8
20	MALUKU	77,3
21	MALUKU UTARA	88,4
22	NUSA TENGGARA BARAT	84,3
23	NUSA TENGGARA TIMUR	82,3
24	PAPUA	66,4
25	PAPUA BARAT	86,6
26	RIAU	95,0
27	SULAWESI BARAT	87,3
28	SULAWESI SELATAN	93,3
29	SULAWESI TENGAH	87,3
30	SULAWESI TENGGARA	89,2
31	SULAWESI UTARA	85,9
32	SUMATERA BARAT	89,1
33	SUMATERA SELATAN	92,3
34	SUMATERA UTARA	85,4

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0,9139	1,0187	1,0002	1,0411	82.414	778.518
0,2610	0,2675	0,2662	0,2690	114.857	636.785
0,6520	0,7066	0,6976	0,7173	364.609	1.942.102
0,5474	0,5725	0,5669	0,5799	53.366	329.348
0,1468	0,1498	0,1494	0,1503	165.887	528.900
0,1328	0,1378	0,1374	0,1382	1.037.248	1.612.022
1,2307	1,4955	1,4551	1,5432	37.350	177.759
0,6469	0,6846	0,6764	0,6950	127.216	588.272
0,3047	0,3439	0,3417	0,3463	1.355.062	7.727.260
0,1860	0,1938	0,1931	0,1946	668.471	5.668.817
0,2275	0,2394	0,2383	0,2406	830.083	6.214.960
0,4240	0,4481	0,4445	0,4524	171.217	876.550
0,4661	0,4877	0,4835	0,4929	142.208	688.168
0,8554	0,9023	0,8888	0,9213	115.121	456.601
0,2537	0,2620	0,2608	0,2635	164.963	614.804
0,7861	0,8227	0,8115	0,8386	33.652	111.060
0,5039	0,5167	0,5124	0,5232	53.878	235.163
0,4063	0,4211	0,4180	0,4250	103.212	327.571
0,5858	0,6313	0,6241	0,6398	208.198	1.494.399
1,5412	1,9932	1,9217	2,0782	76.656	281.139
1,0307	1,1664	1,1422	1,1959	34.678	207.345
0,8043	0,9538	0,9370	0,9727	140.013	815.187
0,8344	1,0140	0,9949	1,0353	131.033	766.419
1,8219	2,7434	2,6701	2,9034	82.285	527.934
1,5255	1,7619	1,7083	1,8313	30.853	170.032
0,4464	0,4701	0,4661	0,4748	238.399	1.034.111
1,2566	1,4397	1,4032	1,4852	47.651	203.245
0,4009	0,4297	0,4263	0,4335	230.534	1.324.714
1,0136	1,1605	1,1363	1,1894	77.629	454.367
0,9975	1,1185	1,0963	1,1457	67.674	404.034
0,8175	0,9523	0,9356	0,9713	63.332	398.294
0,5615	0,6301	0,6227	0,6383	189.799	850.123
0,6438	0,6976	0,6889	0,7081	206.695	1.382.437
0,5649	0,6615	0,6533	0,6704	328.247	2.242.829

No	Provinsi	Kecukupan gizi (%)
1	ACEH	96,3
2	BALI	98,3
3	BANTEN	98,3
4	BENGKULU	98,8
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	98,1
6	DKI JAKARTA	96,1
7	GORONTALO	97,3
8	JAMBI	98,4
9	JAWA BARAT	98,3
10	JAWA TENGAH	99,1
11	JAWA TIMUR	98,3
12	KALIMANTAN BARAT	97,3
13	KALIMANTAN SELATAN	98,9
14	KALIMANTAN TENGAH	98,5
15	KALIMANTAN TIMUR	99,3
16	KALIMANTAN UTARA	98,2
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	97,3
18	KEPULAUAN RIAU	99,3
19	LAMPUNG	97,8
20	MALUKU	96,6
21	MALUKU UTARA	97,5
22	NUSA TENGGARA BARAT	97,7
23	NUSA TENGGARA TIMUR	93,9
24	PAPUA	84,9
25	PAPUA BARAT	93,5
26	RIAU	98,8
27	SULAWESI BARAT	97,1
28	SULAWESI SELATAN	98,1
29	SULAWESI TENGAH	97,3
30	SULAWESI TENGGARA	98,7
31	SULAWESI UTARA	98,4
32	SUMATERA BARAT	98,2
33	SUMATERA SELATAN	98,2
34	SUMATERA UTARA	96,0

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0,7526	0,7818	0,7720	0,7966	82.414	778.518
0,3589	0,3651	0,3629	0,3683	114.857	636.785
0,2906	0,2956	0,2942	0,2977	364.609	1.942.102
0,2673	0,2705	0,2694	0,2723	53.366	329.348
0,2317	0,2361	0,2351	0,2373	165.887	528.900
0,1067	0,1110	0,1107	0,1112	1.037.248	1.612.022
0,5095	0,5239	0,5194	0,5304	37.350	177.759
0,2418	0,2458	0,2448	0,2472	127.216	588.272
0,1324	0,1347	0,1344	0,1351	1.355.062	7.727.260
0,0888	0,0896	0,0895	0,0898	668.471	5.668.817
0,1380	0,1404	0,1400	0,1408	830.083	6.214.960
0,4650	0,4778	0,4740	0,4831	171.217	876.550
0,1833	0,1854	0,1848	0,1862	142.208	688.168
0,4253	0,4320	0,4292	0,4369	115.121	456.601
0,0912	0,0919	0,0918	0,0921	164.963	614.804
0,5774	0,5877	0,5828	0,5973	33.652	111.060
1,8035	1,8544	1,8170	1,9950	53.878	235.163
0,1765	0,1777	0,1772	0,1785	103.212	327.571
0,2931	0,2998	0,2983	0,3018	208.198	1.494.399
0,4327	0,4477	0,4442	0,4522	76.656	281.139
0,4618	0,4737	0,4700	0,4790	34.678	207.345
0,4046	0,4142	0,4114	0,4183	140.013	815.187
0,6190	0,6594	0,6518	0,6689	131.033	766.419
2,0165	2,3761	2,2809	2,5057	82.285	527.934
1,2851	1,3751	1,3447	1,4209	30.853	170.032
0,1970	0,1993	0,1987	0,2003	238.399	1.034.111
0,5251	0,5410	0,5362	0,5479	47.651	203.245
0,2215	0,2258	0,2249	0,2269	230.534	1.324.714
0,5887	0,6051	0,5993	0,6141	77.629	454.367
0,2299	0,2328	0,2319	0,2341	67.674	404.034
0,3114	0,3166	0,3149	0,3190	63.332	398.294
0,1900	0,1934	0,1928	0,1942	189.799	850.123
0,3240	0,3300	0,3282	0,3326	206.695	1.382.437
0,2897	0,3018	0,3002	0,3038	328.247	2.242.829

No	Provinsi	Kondisi sehat (%)
1	ACEH	93,8
2	BALI	95,1
3	BANTEN	95,3
4	BENGKULU	94,5
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	95,0
6	DKI JAKARTA	93,8
7	GORONTALO	93,3
8	JAMBI	95,4
9	JAWA BARAT	95,1
10	JAWA TENGAH	95,4
11	JAWA TIMUR	95,5
12	KALIMANTAN BARAT	94,9
13	KALIMANTAN SELATAN	96,1
14	KALIMANTAN TENGAH	96,4
15	KALIMANTAN TIMUR	95,7
16	KALIMANTAN UTARA	95,4
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	95,8
18	KEPULAUAN RIAU	95,6
19	LAMPUNG	95,6
20	MALUKU	93,3
21	MALUKU UTARA	92,6
22	NUSA TENGGARA BARAT	94,1
23	NUSA TENGGARA TIMUR	94,4
24	PAPUA	92,9
25	PAPUA BARAT	95,1
26	RIAU	95,8
27	SULAWESI BARAT	94,1
28	SULAWESI SELATAN	94,2
29	SULAWESI TENGAH	94,6
30	SULAWESI TENGGARA	94,2
31	SULAWESI UTARA	92,6
32	SUMATERA BARAT	93,7
33	SUMATERA SELATAN	95,0
34	SUMATERA UTARA	94,5

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0,3720	0,3967	0,3938	0,4000	82.414	778.518
0,2307	0,2424	0,2413	0,2436	114.857	636.785
0,1587	0,1665	0,1659	0,1670	364.609	1.942.102
0,2923	0,3093	0,3075	0,3112	53.366	329.348
0,1133	0,1193	0,1191	0,1196	166.887	528.900
0,0502	0,0535	0,0535	0,0536	1.037.248	1.612.022
0,3972	0,4260	0,4226	0,4298	37.350	177.759
0,1866	0,1956	0,1949	0,1964	127.216	588.272
0,0886	0,0932	0,0930	0,0933	1.355.062	7.727.260
0,0647	0,0678	0,0677	0,0679	668.471	5.668.817
0,0839	0,0878	0,0877	0,0880	830.083	6.214.960
0,2013	0,2120	0,2112	0,2130	171.217	876.550
0,1623	0,1688	0,1683	0,1694	142.208	688.168
0,2984	0,3096	0,3079	0,3116	115.121	456.601
0,1735	0,1814	0,1808	0,1821	164.963	614.804
0,2970	0,3112	0,3095	0,3133	33.652	111.060
0,2428	0,2534	0,2522	0,2547	53.878	235.163
0,6926	0,7246	0,7158	0,7367	103.212	327.571
0,1317	0,1377	0,1374	0,1381	208.198	1.494.399
0,4469	0,4788	0,4747	0,4837	76.656	281.139
0,7425	0,8017	0,7903	0,8157	34.678	207.345
0,2227	0,2366	0,2356	0,2378	140.013	815.187
0,2330	0,2469	0,2458	0,2482	131.033	766.419
0,5643	0,6077	0,6010	0,6155	82.285	527.934
0,4703	0,4947	0,4903	0,5000	30.853	170.032
0,2066	0,2156	0,2148	0,2166	238.399	1.034.111
0,4644	0,4932	0,4888	0,4984	47.651	203.245
0,2753	0,2922	0,2906	0,2939	230.534	1.324.714
0,3173	0,3355	0,3335	0,3379	77.629	454.367
0,5614	0,5960	0,5897	0,6037	67.674	404.034
0,4097	0,4423	0,4387	0,4464	63.332	398.294
0,2221	0,2371	0,2360	0,2382	189.799	850.123
0,2454	0,2584	0,2571	0,2597	206.695	1.382.437
0,2739	0,2899	0,2883	0,2916	328.247	2.242.829

Akses terhadap sumber informasi (internet): Provinsi, Indonesia 2023

Kesalahan sampling: Variabel "Akses terhadap sumber informasi (internet)", Provinsi, Indonesia 2023

No	Provinsi	Akses terhadap sumber informasi (internet) (%)
1	ACEH	88,0
2	BALI	92,8
3	BANTEN	89,5
4	BENGKULU	91,0
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	95,6
6	DKI JAKARTA	93,6
7	GORONTALO	89,4
8	JAMBI	91,4
9	JAWA BARAT	90,8
10	JAWA TENGAH	93,4
11	JAWA TIMUR	91,7
12	KALIMANTAN BARAT	89,2
13	KALIMANTAN SELATAN	91,8
14	KALIMANTAN TENGAH	92,0
15	KALIMANTAN TIMUR	93,1
16	KALIMANTAN UTARA	94,9
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	93,5
18	KEPULAUAN RIAU	95,2
19	LAMPUNG	89,1
20	MALUKU	87,4
21	MALUKU UTARA	88,3
22	NUSA TENGGARA BARAT	85,3
23	NUSA TENGGARA TIMUR	82,6
24	PAPUA	68,3
25	PAPUA BARAT	86,5
26	RIAU	92,9
27	SULAWESI BARAT	89,0
28	SULAWESI SELATAN	91,8
29	SULAWESI TENGAH	86,6
30	SULAWESI TENGGARA	91,1
31	SULAWESI UTARA	90,8
32	SUMATERA BARAT	89,7
33	SUMATERA SELATAN	90,2
34	SUMATERA UTARA	87,5

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0,9640	1,0950	1,0734	1,1207	82.414	778.518
0,8002	0,8619	0,8490	0,8784	114.857	636.785
0,7352	0,8213	0,8090	0,8356	364.609	1.942.102
0,7603	0,8350	0,8225	0,8500	53.366	329.348
0,2117	0,2215	0,2206	0,2225	166.887	528.900
0,1191	0,1273	0,1270	0,1276	1.037.248	1.612.022
0,8340	0,9324	0,9168	0,9510	37.350	177.759
0,6061	0,6635	0,6555	0,6728	127.216	588.272
0,2754	0,3032	0,3014	0,3050	1.355.062	7.727.260
0,2079	0,2226	0,2217	0,2236	668.471	5.668.817
0,2499	0,2727	0,2712	0,2742	830.083	6.214.960
0,5920	0,6636	0,6555	0,6728	171.217	876.550
0,6431	0,7009	0,6920	0,7113	142.208	688.168
0,8425	0,9157	0,9010	0,9342	115.121	456.601
0,5274	0,5662	0,5604	0,5730	164.963	614.804
1,1471	1,2085	1,1856	1,2450	33.652	111.060
0,6171	0,6598	0,6521	0,6693	53.878	235.163
0,5436	0,5713	0,5656	0,5785	103.212	327.571
0,6397	0,7179	0,7084	0,7287	208.198	1.494.399
1,4564	1,6659	1,6180	1,7280	76.656	281.139
1,1145	1,2625	1,2344	1,2973	34.678	207.345
0,7497	0,8785	0,8642	0,8945	140.013	815.187
0,8700	1,0528	1,0323	1,0759	131.033	766.419
1,8890	2,7659	2,6281	2,9295	82.285	527.934
1,5575	1,8004	1,7445	1,8730	30.853	170.032
0,5121	0,5514	0,5458	0,5578	238.399	1.034.111
0,9269	1,0410	1,0216	1,0643	47.651	203.245
0,4368	0,4758	0,4716	0,4805	230.534	1.324.714
1,0398	1,2010	1,1751	1,2319	77.629	454.367
0,6534	0,7173	0,7080	0,7283	67.674	404.034
0,9198	1,0128	0,9947	1,0352	63.332	398.294
0,5312	0,5926	0,5860	0,5998	189.799	850.123
0,5995	0,6645	0,6564	0,6738	206.695	1.382.437
0,5159	0,5898	0,5833	0,5970	328.247	2.242.829

LAMPIRAN-3 INDEKS LANSIA TANGGUH

Indeks Lansia Tangguh: Nasional, Indonesia 2023

Kesalahan sampling: Nasional, Indonesia 2023

Dimensi	Capaian	Bobot	Total
Spiritual	97,96	0,1	9,80
Intelektual	31,58	0,1	3,16
Fisik	96,52	0,2	19,30
Emosional	98,07	0,1	9,81
Sosial kemasyarakatan	5,23	0,3	1,57
Profesional vokasional	61,85	0,15	9,28
Lingkungan	81,57	0,05	4,08
Dimensi Lansia Tangguh			56,99

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0,101	0,1032	0,1030	0,1034	3.932.446	21.783.586
0,240	0,758	0,747	0,770	3.932.446	21.783.586
0,111	0,115	0,115	0,116	3.932.446	21.783.586
0,048	0,049	0,048	0,049	2.281.262	12.923.338
-	-	-	-	-	-
0,158	0,255	0,253	0,256	3.932.446	21.783.586
0,156	0,192	0,191	0,193	3.932.446	21.783.586

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23, khusus indikator sosial kemasyarakatan dari SIGA 2023

Indeks Lansia Tangguh: Provinsi, Indonesia 2023

No	Provinsi	Dimensi							Indeks Lansia Tangguh
		Spiritual	Intelektual	Fisik	Emosional	Sosial kemasyarakatan	Profesional vokasional	Lingkungan	
1	ACEH	9,9	3,9	19,1	9,8	2,6	9,2	4,1	58,7
2	BALI	9,9	2,9	19,4	9,9	2,4	9,9	4,2	58,5
3	BANTEN	9,9	3,9	19,4	9,8	1,3	7,7	4,2	56,2
4	BENGKULU	9,8	3,5	19,6	9,8	2,6	10,9	4,1	60,2
5	DAERAH ISTEMEWA YOGYAKARTA	9,7	4,3	19,2	9,9	1,1	9,2	4,3	57,7
6	DKI JAKARTA	9,8	6,6	19,3	9,0	2,2	3,4	3,2	53,6
7	GORONTALO	8,7	3,2	19,2	9,7	4,5	7,9	3,4	56,6
8	JAMBI	9,8	3,0	19,5	9,8	2,2	10,1	4,2	58,7
9	JAWA BARAT	9,9	3,1	19,3	9,9	1,2	8,1	3,9	55,3
10	JAWA TENGAH	9,9	2,2	19,6	9,9	1,1	10,2	4,5	57,4
11	JAWA TIMUR	9,8	2,3	19,4	9,9	1,5	10,1	4,3	57,2
12	KALIMANTAN BARAT	9,7	2,8	19,3	9,8	0,7	10,1	4,1	56,5
13	KALIMANTAN SELATAN	9,9	3,5	19,5	9,9	2,7	9,3	4,0	58,8
14	KALIMANTAN TENGAH	9,8	4,1	19,5	9,9	1,9	10,4	4,0	59,5
15	KALIMANTAN TIMUR	9,8	4,2	19,7	9,9	1,1	8,2	3,8	56,7
16	KALIMANTAN UTARA	9,8	3,9	19,6	9,8	0,4	9,3	4,0	56,7
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	9,3	3,0	19,2	9,9	3,7	7,8	3,0	55,8
18	KEPULAUAN RIAU	9,8	3,5	19,7	9,9	2,5	7,9	3,9	57,2
19	LAMPUNG	9,9	2,5	19,3	9,9	1,4	10,7	4,2	58,0
20	MALUKU	9,8	4,8	19,2	9,8	3,5	10,1	4,6	61,9
21	MALUKU UTARA	9,8	4,4	19,5	9,6	4,4	11,3	4,6	63,6
22	NUSA TENGGARA BARAT	9,9	2,0	19,1	9,8	1,2	9,5	3,9	55,4
23	NUSA TENGGARA TIMUR	9,6	2,8	18,5	9,8	0,7	12,1	4,5	58,1
24	PAPUA	8,4	3,5	14,7	9,0	0,7	10,6	3,8	50,7
25	PAPUA BARAT	9,7	5,1	18,5	9,7	0,8	9,6	4,4	57,7
26	RIAU	9,8	3,9	19,7	9,9	2,0	9,4	4,2	58,9
27	SULAWESI BARAT	9,8	2,6	19,1	9,8	7,8	9,2	4,0	62,4
28	SULAWESI SELATAN	9,8	3,3	19,4	9,8	2,8	8,0	3,8	56,9
29	SULAWESI TENGAH	9,5	3,3	19,2	9,8	3,5	9,9	4,1	59,3
30	SULAWESI TENGGARA	9,6	3,4	19,4	9,8	4,7	9,5	3,8	60,1
31	SULAWESI UTARA	9,7	5,3	19,5	9,7	1,0	8,5	4,1	57,9
32	SUMATERA BARAT	9,9	4,1	19,5	9,8	1,5	8,8	3,9	57,5
33	SUMATERA SELATAN	9,8	3,2	19,4	9,8	2,3	10,1	4,2	58,9
34	SUMATERA UTARA	9,7	4,7	19,0	9,8	1,9	9,9	3,5	58,4

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23, khusus indikator sosial kemasyarakatan dari SIGA 2023

No	Provinsi	Spiritual (%)
1	ACEH	99,2
2	BALI	98,9
3	BANTEN	99,1
4	BENGKULU	97,6
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	96,9
6	DKI JAKARTA	98,0
7	GORONTALO	87,4
8	JAMBI	98,1
9	JAWA BARAT	98,8
10	JAWA TENGAH	98,5
11	JAWA TIMUR	98,2
12	KALIMANTAN BARAT	97,2
13	KALIMANTAN SELATAN	98,6
14	KALIMANTAN TENGAH	98,0
15	KALIMANTAN TIMUR	97,7
16	KALIMANTAN UTARA	98,5
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	92,7
18	KEPULAUAN RIAU	97,9
19	LAMPUNG	98,7
20	MALUKU	98,4
21	MALUKU UTARA	98,5
22	NUSA TENGGARA BARAT	98,7
23	NUSA TENGGARA TIMUR	96,2
24	PAPUA	83,9
25	PAPUA BARAT	96,9
26	RIAU	98,2
27	SULAWESI BARAT	98,1
28	SULAWESI SELATAN	97,9
29	SULAWESI TENGAH	94,9
30	SULAWESI TENGGARA	95,6
31	SULAWESI UTARA	97,0
32	SUMATERA BARAT	98,7
33	SUMATERA SELATAN	98,2
34	SUMATERA UTARA	96,9

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0,1713	0,1727	0,1722	0,1734	35.622	344.914
0,1123	0,1136	0,1133	0,1138	68.656	391.563
0,1123	0,1133	0,1131	0,1136	136.182	684.115
0,3792	0,3885	0,3860	0,3920	23.386	144.385
0,2203	0,2273	0,2263	0,2284	138.719	442.764
0,0428	0,0436	0,0436	0,0437	566.380	886.059
1,3232	1,5137	1,4737	1,5643	17.251	82.148
0,2792	0,2845	0,2832	0,2864	51.621	236.761
0,0884	0,0895	0,0894	0,0897	634.366	3.661.128
0,1144	0,1160	0,1158	0,1163	417.987	3.527.023
0,1002	0,1021	0,1019	0,1023	570.071	4.257.795
0,3186	0,3279	0,3260	0,3303	77.956	372.276
0,1791	0,1816	0,1811	0,1824	56.848	269.237
0,2869	0,2724	0,2711	0,2740	40.035	158.505
0,2249	0,2301	0,2292	0,2313	55.743	201.590
0,2714	0,2757	0,2744	0,2774	10.747	35.336
1,4876	1,6055	1,5644	1,6685	24.309	107.181
0,4336	0,4428	0,4437	0,4476	30.465	86.919
0,1986	0,2013	0,2006	0,2023	103.524	747.541
0,2776	0,2821	0,2808	0,2840	30.781	116.141
0,3264	0,3314	0,3297	0,3341	12.313	75.039
0,2034	0,2061	0,2054	0,2071	61.459	364.022
0,3584	0,3727	0,3702	0,3757	64.448	380.769
6,1377	7,3180	6,6227	9,0102	33.951	272.549
1,0652	1,0994	1,0823	1,1336	10.779	58.780
0,2678	0,2728	0,2716	0,2745	73.356	326.715
0,2829	0,2884	0,2869	0,2903	17.192	77.962
0,1872	0,1912	0,1906	0,1920	125.613	722.385
0,4321	0,4553	0,4516	0,4598	33.358	200.200
0,4944	0,5169	0,5122	0,5228	26.466	159.866
0,6766	0,6974	0,6897	0,7095	37.673	251.780
0,1549	0,1570	0,1566	0,1575	98.121	442.001
0,2220	0,2260	0,2252	0,2272	91.607	609.744
0,2431	0,2508	0,2497	0,2522	155.461	1.088.394

No	Provinsi	Intelektual (%)
1	ACEH	39,0
2	BALI	29,0
3	BANTEN	39,2
4	BENGKULU	35,1
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	42,5
6	DKI JAKARTA	66,5
7	GORONTALO	31,9
8	JAMBI	30,1
9	JAWA BARAT	30,8
10	JAWA TENGAH	22,4
11	JAWA TIMUR	23,1
12	KALIMANTAN BARAT	28,1
13	KALIMANTAN SELATAN	34,8
14	KALIMANTAN TENGAH	41,1
15	KALIMANTAN TIMUR	42,2
16	KALIMANTAN UTARA	38,8
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	30,1
18	KEPULAUAN RIAU	34,6
19	LAMPUNG	25,4
20	MALUKU	48,5
21	MALUKU UTARA	44,0
22	NUSA TENGGARA BARAT	20,0
23	NUSA TENGGARA TIMUR	27,9
24	PAPUA	34,5
25	PAPUA BARAT	51,2
26	RIAU	39,2
27	SULAWESI BARAT	25,7
28	SULAWESI SELATAN	32,6
29	SULAWESI TENGAH	32,9
30	SULAWESI TENGGARA	33,6
31	SULAWESI UTARA	53,1
32	SUMATERA BARAT	40,8
33	SUMATERA SELATAN	31,9
34	SUMATERA UTARA	47,4

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
1,3049	3,3424	3,1348	3,5736	35.622	344.914
1,2880	4,4367	4,0735	4,8472	68.656	391.563
1,1562	2,9497	2,7870	3,1286	136.182	684.115
1,6107	4,5830	4,1985	5,0246	23.386	144.385
1,6791	3,9474	3,6616	4,2744	138.719	442.764
0,4946	0,7442	0,7335	0,7552	566.380	886.059
1,6690	5,2379	4,7386	5,8183	17.251	82.148
1,0858	3,6062	3,3637	3,8744	51.621	236.761
0,7488	2,4294	2,3176	2,5491	634.366	3.661.128
0,6498	2,9017	2,7425	3,0729	417.987	3.527.023
0,5739	2,4850	2,3677	2,6100	570.071	4.257.795
1,7491	6,2286	5,5291	7,0574	77.956	372.276
1,8385	5,2804	4,7750	5,8728	56.848	269.237
2,1799	5,3045	4,7988	5,9077	40.035	158.505
1,5342	3,6313	3,3881	3,9064	55.743	201.590
3,2063	8,2563	7,0822	9,7861	10.747	35.336
2,1183	7,0414	6,1594	8,1159	24.309	107.181
1,6499	4,7738	4,3576	5,2541	30.465	86.919
1,1423	4,4958	4,1221	4,9164	103.524	747.541
1,8901	3,8789	3,6047	4,1967	30.781	116.141
1,8647	4,2401	3,9125	4,6200	12.313	75.039
0,8756	4,3740	4,0184	4,7699	61.459	364.022
0,9766	3,5056	3,2758	3,7584	64.448	380.769
2,8007	8,1174	6,9707	9,5795	33.951	272.549
2,4350	4,7518	4,3488	5,2395	10.779	58.780
1,6353	4,1750	3,8553	4,5408	73.356	326.715
1,6014	6,2217	5,5219	7,0464	17.192	77.962
1,2102	3,7089	3,4533	3,9937	125.613	722.385
1,3349	4,0525	3,7489	4,3943	33.358	200.200
1,4683	4,3749	4,0229	4,7753	26.466	159.866
1,0274	1,9366	1,8660	2,0132	37.673	251.780
1,6543	4,0498	3,7490	4,3939	98.121	442.001
1,3180	4,1261	3,8114	4,4805	91.607	609.744
0,9450	1,9925	1,9175	2,0732	155.461	1.088.394

No	Provinsi	Fisik (%)
1	ACEH	95,7
2	BALI	96,8
3	BANTEN	97,2
4	BENGKULU	97,8
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	96,0
6	DKI JAKARTA	96,5
7	GORONTALO	95,8
8	JAMBI	97,5
9	JAWA BARAT	96,4
10	JAWA TENGAH	98,1
11	JAWA TIMUR	96,9
12	KALIMANTAN BARAT	96,3
13	KALIMANTAN SELATAN	97,6
14	KALIMANTAN TENGAH	97,3
15	KALIMANTAN TIMUR	98,6
16	KALIMANTAN UTARA	97,9
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	95,9
18	KEPULAUAN RIAU	98,6
19	LAMPUNG	96,7
20	MALUKU	96,0
21	MALUKU UTARA	97,3
22	NUSA TENGGARA BARAT	95,6
23	NUSA TENGGARA TIMUR	92,6
24	PAPUA	73,6
25	PAPUA BARAT	92,4
26	RIAU	98,3
27	SULAWESI BARAT	95,7
28	SULAWESI SELATAN	97,1
29	SULAWESI TENGAH	96,2
30	SULAWESI TENGGARA	97,1
31	SULAWESI UTARA	97,7
32	SUMATERA BARAT	97,6
33	SUMATERA SELATAN	97,1
34	SUMATERA UTARA	94,8

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0,7183	0,7506	0,7413	0,7638	35.622	344.914
0,4353	0,4499	0,4464	0,4545	68.656	391.563
0,3450	0,3551	0,3529	0,3579	136.182	684.115
0,3899	0,3986	0,3960	0,4024	23.386	144.385
0,3363	0,3503	0,3481	0,3530	138.719	442.764
0,1006	0,1043	0,1041	0,1045	566.380	886.059
0,6523	0,6809	0,6732	0,6916	17.251	82.148
0,2886	0,2961	0,2945	0,2980	51.621	236.761
0,1685	0,1748	0,1742	0,1754	634.366	3.661.128
0,1080	0,1101	0,1099	0,1104	417.987	3.527.023
0,1863	0,1923	0,1916	0,1931	570.071	4.257.795
0,4660	0,4840	0,4799	0,4892	77.956	372.276
0,2765	0,2832	0,2818	0,2849	56.848	269.237
0,6530	0,6713	0,6643	0,6827	40.035	158.505
0,1541	0,1563	0,1559	0,1568	55.743	201.590
0,5735	0,5855	0,5804	0,5945	10.747	35.336
1,9976	2,0825	2,0288	2,2287	24.309	107.181
0,2839	0,2880	0,2866	0,2900	30.465	86.919
0,3474	0,3593	0,3570	0,3621	103.524	747.541
0,4806	0,5005	0,4961	0,5060	30.781	116.141
0,4736	0,4865	0,4826	0,4921	12.313	75.039
0,4993	0,5221	0,5174	0,5282	61.459	364.022
0,5944	0,6421	0,6346	0,6509	64.448	380.769
5,2412	7,1164	6,3456	8,4252	33.951	272.549
1,7283	1,8709	1,8164	1,9590	10.779	58.780
0,2091	0,2128	0,2120	0,2138	73.356	326.715
0,6492	0,6783	0,6705	0,6888	17.192	77.962
0,2597	0,2676	0,2663	0,2691	125.613	722.385
0,4572	0,4753	0,4714	0,4803	33.358	200.200
0,3191	0,3286	0,3267	0,3310	26.466	159.866
0,3323	0,3402	0,3382	0,3428	37.673	251.780
0,2397	0,2457	0,2446	0,2470	98.121	442.001
0,3751	0,3863	0,3837	0,3897	91.607	609.744
0,3501	0,3693	0,3668	0,3722	155.461	1.088.394

Emosional: Provinsi, Indonesia 2023

Kesalahan sampling: Variabel "Emosional", Provinsi, Indonesia 2023

No	Provinsi	Emosional (%)
1	ACEH	98,4
2	BALI	98,8
3	BANTEN	98,1
4	BENGKULU	98,0
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	99,1
6	DKI JAKARTA	90,0
7	GORONTALO	97,0
8	JAMBI	98,4
9	JAWA BARAT	98,6
10	JAWA TENGAH	98,9
11	JAWA TIMUR	98,6
12	KALIMANTAN BARAT	98,3
13	KALIMANTAN SELATAN	98,8
14	KALIMANTAN TENGAH	98,6
15	KALIMANTAN TIMUR	98,8
16	KALIMANTAN UTARA	97,7
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	98,8
18	KEPULAUAN RIAU	99,1
19	LAMPUNG	98,6
20	MALUKU	97,6
21	MALUKU UTARA	96,2
22	NUSA TENGGARA BARAT	97,8
23	NUSA TENGGARA TIMUR	98,1
24	PAPUA	90,3
25	PAPUA BARAT	96,6
26	RIAU	98,5
27	SULAWESI BARAT	98,1
28	SULAWESI SELATAN	97,8
29	SULAWESI TENGAH	97,9
30	SULAWESI TENGGARA	97,6
31	SULAWESI UTARA	97,0
32	SUMATERA BARAT	98,0
33	SUMATERA SELATAN	98,2
34	SUMATERA UTARA	97,7

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0,2629	0,2671	0,2659	0,2688	18.098	171.654
0,2455	0,2484	0,2475	0,2499	50.832	287.289
0,3635	0,3707	0,3685	0,3740	84.409	422.557
0,2747	0,2804	0,2791	0,2822	14.898	92.129
0,0363	0,0366	0,0366	0,0366	83.643	270.721
0,1737	0,1930	0,1923	0,1937	272.665	423.778
0,3912	0,4033	0,4005	0,4070	9.305	44.275
0,3165	0,3218	0,3201	0,3243	32.872	148.840
0,0683	0,0693	0,0692	0,0694	367.411	2.079.540
0,0525	0,0531	0,0531	0,0532	256.646	2.217.573
0,0727	0,0738	0,0737	0,0739	329.989	2.505.490
0,2947	0,2999	0,2984	0,3020	50.198	235.906
0,1862	0,1885	0,1879	0,1893	32.784	152.890
0,2975	0,3018	0,3003	0,3040	26.024	101.434
0,1148	0,1162	0,1159	0,1165	36.433	129.609
0,5853	0,5994	0,5938	0,6085	7.367	24.022
0,1681	0,1702	0,1697	0,1708	12.702	56.244
0,1228	0,1239	0,1236	0,1242	18.378	53.496
0,1273	0,1290	0,1287	0,1294	66.730	482.919
0,4669	0,4782	0,4745	0,4837	17.984	68.256
0,6616	0,6876	0,6798	0,6987	7.670	46.290
0,3767	0,3851	0,3827	0,3886	33.563	195.993
0,3085	0,3113	0,3097	0,3135	39.423	233.735
2,2774	2,5207	2,4232	2,6833	22.445	191.168
0,4682	0,4847	0,4806	0,4900	6.949	38.181
0,1621	0,1646	0,1641	0,1651	47.834	212.613
0,6280	0,6403	0,6344	0,6516	9.970	43.815
0,1795	0,1835	0,1829	0,1842	69.455	405.899
0,3139	0,3206	0,3189	0,3230	19.111	115.332
0,3697	0,3788	0,3764	0,3821	15.119	91.038
0,4345	0,4479	0,4445	0,4525	22.144	146.628
0,2679	0,2733	0,2721	0,2750	57.064	259.832
0,2661	0,2709	0,2697	0,2726	58.585	392.656
0,2607	0,2670	0,2657	0,2685	82.562	581.538

No	Provinsi	Profesional vokasional (%)
1	ACEH	61,3
2	BALI	66,2
3	BANTEN	51,3
4	BENGKULU	72,4
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	61,5
6	DKI JAKARTA	22,4
7	GORONTALO	52,6
8	JAMBI	67,6
9	JAWA BARAT	54,2
10	JAWA TENGAH	68,2
11	JAWA TIMUR	67,5
12	KALIMANTAN BARAT	67,3
13	KALIMANTAN SELATAN	62,2
14	KALIMANTAN TENGAH	69,1
15	KALIMANTAN TIMUR	54,9
16	KALIMANTAN UTARA	61,9
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	52,2
18	KEPULAUAN RIAU	52,7
19	LAMPUNG	71,6
20	MALUKU	67,6
21	MALUKU UTARA	75,2
22	NUSA TENGGARA BARAT	63,2
23	NUSA TENGGARA TIMUR	80,9
24	PAPUA	70,6
25	PAPUA BARAT	63,7
26	RIAU	62,8
27	SULAWESI BARAT	61,4
28	SULAWESI SELATAN	53,6
29	SULAWESI TENGAH	66,3
30	SULAWESI TENGGARA	63,3
31	SULAWESI UTARA	56,9
32	SUMATERA BARAT	58,8
33	SUMATERA SELATAN	67,5
34	SUMATERA UTARA	66,1

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0,9681	1,5791	1,5321	1,6300	35,622	344,914
1,1003	1,6631	1,6114	1,7200	68,656	391,563
0,6539	1,2741	1,2431	1,3067	136,182	684,115
0,8694	1,2006	1,1735	1,2301	23,386	144,385
1,0089	1,6410	1,5903	1,6960	138,719	442,764
0,2156	0,9624	0,9444	0,9808	566,380	886,059
1,0263	1,9518	1,8801	2,0296	17,251	82,148
0,6764	1,0001	0,9811	1,0203	51,621	236,761
0,3513	0,6479	0,6397	0,6562	634,366	3,661,128
0,3827	0,5613	0,5552	0,5675	417,987	3,527,023
0,3899	0,5775	0,5711	0,5842	570,071	4,257,795
1,1045	1,6422	1,5919	1,6978	77,956	372,276
0,8102	1,3027	1,2705	1,3371	56,848	269,237
1,1704	1,6936	1,6402	1,7529	40,035	158,505
0,8881	1,6188	1,5692	1,6721	55,743	201,590
1,3927	2,2492	2,1555	2,3543	10,747	35,336
1,4827	2,8432	2,6936	3,0112	24,309	107,181
0,8418	1,5961	1,5477	1,6477	30,465	86,919
0,7960	1,1122	1,0888	1,1374	103,524	747,541
1,2952	1,9155	1,8476	1,9917	30,781	116,141
1,4552	1,9354	1,8673	2,0147	12,313	75,039
0,9969	1,5774	1,5306	1,6283	61,459	364,022
0,6868	0,8489	0,8354	0,8637	64,448	380,769
4,3736	6,1943	5,5782	7,1256	33,951	272,549
1,5322	2,4051	2,2988	2,5262	10,779	58,780
0,9002	1,4335	1,3947	1,4753	73,356	326,715
1,2246	1,9936	1,9195	2,0755	17,192	77,962
0,6044	1,1272	1,1029	1,1527	125,613	722,385
0,9435	1,4236	1,3855	1,4651	33,358	200,200
0,8367	1,3227	1,2896	1,3582	26,466	159,866
0,8041	1,4124	1,3745	1,4528	37,673	251,780
0,9438	1,6062	1,5575	1,6587	98,121	442,001
0,9508	1,4089	1,3716	1,4495	91,607	609,744
0,6552	0,9908	0,9721	1,0106	155,461	1,088,394

Lingkungan: Provinsi, Indonesia 2023

Kesalahan sampling: Variabel "Lingkungan", Provinsi, Indonesia 2023

No	Provinsi	Lingkungan (%)
1	ACEH	82,6
2	BALI	83,6
3	BANTEN	83,4
4	BENGKULU	82,8
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	86,7
6	DKI JAKARTA	64,8
7	GORONTALO	67,6
8	JAMBI	83,1
9	JAWA BARAT	77,5
10	JAWA TENGAH	89,2
11	JAWA TIMUR	85,1
12	KALIMANTAN BARAT	82,9
13	KALIMANTAN SELATAN	80,9
14	KALIMANTAN TENGAH	79,2
15	KALIMANTAN TIMUR	75,3
16	KALIMANTAN UTARA	79,7
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	59,6
18	KEPULAUAN RIAU	78,0
19	LAMPUNG	84,1
20	MALUKU	92,0
21	MALUKU UTARA	91,6
22	NUSA TENGGARA BARAT	78,8
23	NUSA TENGGARA TIMUR	89,9
24	PAPUA	76,5
25	PAPUA BARAT	87,4
26	RIAU	84,4
27	SULAWESI BARAT	80,7
28	SULAWESI SELATAN	76,0
29	SULAWESI TENGAH	82,5
30	SULAWESI TENGGARA	75,4
31	SULAWESI UTARA	82,9
32	SUMATERA BARAT	77,1
33	SUMATERA SELATAN	83,9
34	SUMATERA UTARA	69,3

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
1,1207	1,3572	1,3237	1,3962	35,622	344,914
0,8996	1,0760	1,0547	1,1002	68,656	391,563
0,6072	0,7278	0,7178	0,7386	136,182	684,115
1,3374	1,6144	1,5678	1,6706	23,386	144,385
0,3597	0,4147	0,4115	0,4182	138,719	442,764
0,3584	0,5528	0,5469	0,5589	566,380	886,059
1,7839	2,6399	2,5136	2,7880	17,251	82,148
0,9678	1,1641	1,1392	1,1925	51,621	236,761
0,3635	0,4688	0,4645	0,4732	634,366	3,661,128
0,2784	0,3122	0,3103	0,3141	417,987	3,527,023
0,2982	0,3503	0,3480	0,3528	570,071	4,257,795
1,0840	1,3070	1,2759	1,3431	77,956	372,276
1,3024	1,6091	1,5623	1,6643	56,848	269,237
1,6079	2,0303	1,9567	2,1193	40,035	158,505
1,1531	1,5314	1,4881	1,5803	55,743	201,590
1,7657	2,2165	2,1298	2,3239	10,747	35,336
2,4588	4,1226	3,8206	4,4914	24,309	107,181
1,7569	2,2531	2,1629	2,3633	30,465	86,919
0,6080	0,7228	0,7130	0,7336	103,524	747,541
1,0254	1,1144	1,0931	1,1424	30,781	116,141
1,1266	1,2300	1,2042	1,2644	12,313	75,039
1,0514	1,3338	1,3010	1,3710	61,459	364,022
0,6264	0,6968	0,6879	0,7070	64,448	380,769
5,9051	7,7213	6,8595	9,3616	33,951	272,549
1,1202	1,2823	1,2530	1,3179	10,779	58,780
0,8871	1,0513	1,0310	1,0745	73,356	326,715
1,3212	1,6370	1,5886	1,6942	17,192	77,962
0,7148	0,9400	0,9234	0,9580	125,613	722,385
1,1343	1,3750	1,3406	1,4151	33,358	200,200
1,1157	1,4789	1,4384	1,5244	26,466	159,866
1,7796	2,1456	2,0656	2,2479	37,673	251,780
0,9907	1,2853	1,2546	1,3195	98,121	442,001
0,7510	0,8948	0,8799	0,9114	91,607	609,744
0,7806	1,1266	1,1026	1,1524	155,461	1,088,394

No	Provinsi	BKL (%)
1	ACEH	8,5
2	BALI	8,0
3	BANTEN	4,2
4	BENGKULU	8,5
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	3,6
6	DKI JAKARTA	7,4
7	GORONTALO	15,1
8	JAMBI	7,3
9	JAWA BARAT	4,0
10	JAWA TENGAH	3,7
11	JAWA TIMUR	4,9
12	KALIMANTAN BARAT	2,2
13	KALIMANTAN SELATAN	9,0
14	KALIMANTAN TENGAH	6,4
15	KALIMANTAN TIMUR	3,8
16	KALIMANTAN UTARA	1,3
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	12,2
18	KEPULAUAN RIAU	8,4
19	LAMPUNG	4,7
20	MALUKU	11,7
21	MALUKU UTARA	14,6
22	NUSA TENGGARA BARAT	4,0
23	NUSA TENGGARA TIMUR	2,5
24	PAPUA	2,2
25	PAPUA BARAT	2,6
26	RIAU	6,6
27	SULAWESI BARAT	26,1
28	SULAWESI SELATAN	9,5
29	SULAWESI TENGAH	11,6
30	SULAWESI TENGGARA	15,7
31	SULAWESI UTARA	3,3
32	SUMATERA BARAT	5,1
33	SUMATERA SELATAN	7,7
34	SUMATERA UTARA	6,2

Sumber: SIGA 2023

LAMPIRAN-4 INDEKS KERENTANAN KELUARGA

Indeks Kerentanan Keluarga: Nasional, Indonesia 2023

Variabel	Capaian	Bobot	Total
Tidak makan "makanan beragam"	2,74	0,2	0,55
Tidak memiliki sumber penghasilan	4,01	0,2	0,80
Tidak memiliki akta nikah	4,50	0,15	0,68
Tidak terpenuhi kesehatan	6,02	0,2	1,20
Tidak memiliki akta lahir	10,08	0,05	0,50
Rumah tidak layak huni	46,72	0,075	3,50
Tidak terpenuhi pendidikan	9,96	0,075	0,75
Tidak memiliki tabungan	19,66	0,05	0,98
Indeks Pemenuhan Kebutuhan Dasar			8,97

Variabel	Capaian	Bobot	Total
Ada konflik keluarga	1,88	0,25	0,47
Cerai hidup	5,46	0,25	1,37
Pengasuhan anak tidak bersama	3,31	0,25	0,83
Tidak rekreasi	22,62	0,25	5,66
Indeks Keharmonisan Keluarga			8,32

Variabel	Capaian	Bobot	Total
Tidak ada waktu interaksi	4,32	0,5	2,16
Tidak mengikuti kegiatan sosial	14,14	0,5	7,07
Indeks Interaksi Keluarga			9,23

Dimensi	Capaian	Bobot	Total
Indeks Pemenuhan Kebutuhan Dasar	8,97	0,5	4,48
Indeks Keharmonisan Keluarga	8,32	0,3	2,50
Indeks Interaksi Keluarga	9,23	0,2	1,85
Indeks Kerentanan Keluarga			8,83

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

Kesalahan sampling: Nasional, Indonesia 2023

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0,09348	3,40820	3,18814	3,64390	15.821.159	85.886.528
0,09020	2,24700	2,15026	2,34828	15.821.159	85.886.528
0,09611	2,13466	2,04726	2,22597	11.818.426	65.496.673
0,03908	0,64886	0,64067	0,65717	15.821.159	85.886.528
0,09418	0,93472	0,91777	0,95203	8.563.807	46.871.276
0,23410	0,50110	0,49623	0,50607	15.821.159	85.886.528
0,07311	0,73425	0,72377	0,74490	7.175.573	39.124.956
0,23999	1,22091	1,19213	1,25058	8.142.169	43.345.359

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0,04041	2,15018	2,06147	2,24278	14.434.695	77.114.490
0,02564	0,46924	0,46494	0,47357	15.278.590	83.395.678
0,06847	2,06990	1,98765	2,15568	9.803.116	53.704.249
0,08185	1,89407	0,73936	0,76143	14.434.695	77.114.490

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0,08185	1,89407	1,82509	1,96578	14.434.695	77.114.490
0,14324	1,01270	0,99282	1,03303	15.821.159	85.886.528

No	Provinsi	Indeks kerentanan keluarga	Indikator Penyusun		
			Indeks Pemenuhan Kebutuhan Dasar	Indeks Keharmonisan Keluarga	Indeks Interaksi Keluarga
1	ACEH	22,6	9,7	5,3	7,6
2	BALI	20,2	7,4	6,5	6,3
3	BANTEN	23,1	9,7	5,9	7,5
4	BENGKULU	19,7	6,7	5,9	7,1
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	20,6	6,1	8,9	5,6
6	DKI JAKARTA*	48,4	8,1	13,5	26,7
7	GORONTALO	37,9	11,7	10,1	16,1
8	JAMBI	20,7	6,9	6,5	7,4
9	JAWA BARAT	28,9	10,2	8,5	10,3
10	JAWA TENGAH	19,2	6,3	7,9	5,0
11	JAWA TIMUR	22,2	7,6	8,0	6,6
12	KALIMANTAN BARAT	26,3	10,3	8,3	7,7
13	KALIMANTAN SELATAN	23,8	7,3	7,4	9,1
14	KALIMANTAN TENGAH*	23,7	6,9	7,2	9,6
15	KALIMANTAN TIMUR	24,2	5,3	6,9	12,0
16	KALIMANTAN UTARA*	23,5	6,1	8,1	9,3
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG*	32,3	9,4	5,7	17,2
18	KEPULAUAN RIAU	18,9	7,4	3,8	7,7
19	LAMPUNG	23,3	8,5	8,2	6,6
20	MALUKU	21,1	10,2	6,3	4,5
21	MALUKU UTARA	22,5	7,8	8,7	5,9
22	NUSA TENGGARA BARAT	33,5	14,8	10,1	8,6
23	NUSA TENGGARA TIMUR	31,0	13,6	9,9	7,4
24	PAPUA	59,9	27,4	13,9	18,6
25	PAPUA BARAT	28,6	11,0	9,0	8,5
26	RIAU	17,7	6,4	5,1	6,3
27	SULAWESI BARAT	29,7	11,4	10,1	8,2
28	SULAWESI SELATAN	30,5	8,6	10,3	11,6
29	SULAWESI TENGAH	28,7	10,9	9,7	8,1
30	SULAWESI TENGGARA	30,5	9,8	10,2	10,5
31	SULAWESI UTARA	27,2	9,8	8,1	9,3
32	SUMATERA BARAT	28,6	9,2	8,4	11,0
33	SUMATERA SELATAN	24,2	8,2	8,4	7,6
34	SUMATERA UTARA	33,1	10,8	7,9	14,3

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23; *Provinsi dengan RSE >= 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator

No	Provinsi	Tidak makan "makanan beragam" (%)
1	ACEH	3.9
2	BALI	2.3
3	BANTEN	1.9
4	BENGKULU	1.5
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	2.7
6	DKI JAKARTA	3.3
7	GORONTALO	3.1
8	JAMBI	2.0
9	JAWA BARAT	2.2
10	JAWA TENGAH	1.2
11	JAWA TIMUR	2.2
12	KALIMANTAN BARAT	3.0
13	KALIMANTAN SELATAN	1.5
14	KALIMANTAN TENGAH*	1.9
15	KALIMANTAN TIMUR	0.9
16	KALIMANTAN UTARA*	1.7
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG*	3.1
18	KEPULAUAN RIAU	0.8
19	LAMPUNG	2.5
20	MALUKU	3.6
21	MALUKU UTARA	2.4
22	NUSA TENGGARA BARAT	2.9
23	NUSA TENGGARA TIMUR	6.5
24	PAPUA	23.7
25	PAPUA BARAT	6.9
26	RIAU	1.3
27	SULAWESI BARAT	3.1
28	SULAWESI SELATAN	2.2
29	SULAWESI TENGAH	3.1
30	SULAWESI TENGGARA	1.7
31	SULAWESI UTARA	1.9
32	SUMATERA BARAT	2.0
33	SUMATERA SELATAN	2.1
34	SUMATERA UTARA	4.3

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23; *Provinsi dengan RSE >= 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0.7252	18.5998	12.9563	26.8473	165.049	1.567.945
0.4240	18.3855	12.8441	26.3994	236.078	1.325.246
0.2822	14.7427	11,0524	19.6975	682.121	3.604.786
0.2827	19.4312	13.2924	28.4667	102.426	626.261
0.2622	9.8248	8,1080	11.9172	394.873	1.255.036
0.0934	2.8193	2,6678	2.9796	2.286.857	3.563.453
0.5217	16.5696	11,9971	22.9640	78.029	372.461
0.2658	13.4692	10,3516	17.5506	235.690	1.096.721
0.1328	6.0815	5,3989	6.8525	2.695.372	15.490.750
0.0891	7.1990	6,2524	8.2912	1.415.871	11.976.179
0.1593	7.1013	6,1799	8.1637	1.855.913	13.894.078
0.4511	15.1627	11,2808	20.4361	323.679	1.652.621
0.2108	13.9523	10,6203	18.3509	272.743	1.317.368
0.4827	25,5727	15,5349	42.3041	210.827	833.021
0.1011	10.9246	8,8207	13.5363	300.488	1.106.819
0.5045	29,0713	16,4999	51.5230	58.828	197.394
1.8254	58,7869	19,1661	188.9349	108.086	471.399
0.1883	23.7779	14,9343	37.9253	190.591	600.595
0.2961	11.7181	9,3200	14.7534	395.417	2.829.613
0.4252	11.9370	9,4568	15.0983	136.331	501.377
0.3994	16.6802	12,0457	23.1590	68.075	387.751
0.4187	14.6337	10,9989	19.5171	294.288	1.736.357
0.5891	9.1313	7,6437	10.9327	242.434	1.425.040
2.8811	12.1733	9,6786	15.5835	214.645	1.654.778
1.2239	17.6688	12,5587	25.0826	60.778	329.547
0.1962	15.1333	11,2558	20.3703	421.758	1.829.462
0.4980	16.0158	11,7209	21.9543	91.923	396.390
0.2193	9.9413	8,1848	12.0851	477.143	2.707.180
0.5902	19.0651	13,1530	27.7593	156.139	911.897
0.2441	14.3316	10,8295	18.9922	125.954	755.190
0.3176	16.4014	11,9054	22.6419	133.499	859.149
0.2011	10.1485	8,3213	12.3870	361.375	1.609.576
0.3413	16.1120	11,7626	22.1178	386.723	2.575.897
0.2909	6.7773	5,9366	7.7432	641.156	4.425.170

Tidak memiliki sumber penghasilan: Provinsi, Indonesia 2023

Kesalahan sampling: Variabel "Tidak memiliki sumber penghasilan", Provinsi, Indonesia 2023

No	Provinsi	Tidak memiliki sumber penghasilan (%)
1	ACEH	6.8
2	BALI	3.4
3	BANTEN	3.4
4	BENGKULU	2.6
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	3.4
6	DKI JAKARTA	0.4
7	GORONTALO	5.6
8	JAMBI	2.8
9	JAWA BARAT	4.5
10	JAWA TENGAH	2.4
11	JAWA TIMUR	3.2
12	KALIMANTAN BARAT	2.7
13	KALIMANTAN SELATAN	3.1
14	KALIMANTAN TENGAH	2.7
15	KALIMANTAN TIMUR	2.1
16	KALIMANTAN UTARA	2.2
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	3.1
18	KEPULAUAN RIAU	1.8
19	LAMPUNG	3.8
20	MALUKU	3.7
21	MALUKU UTARA	3.1
22	NUSA TENGGARA BARAT	6.6
23	NUSA TENGGARA TIMUR	5.4
24	PAPUA	24.0
25	PAPUA BARAT	6.2
26	RIAU	2.5
27	SULAWESI BARAT	4.3
28	SULAWESI SELATAN	4.3
29	SULAWESI TENGAH	4.3
30	SULAWESI TENGGARA	3.5
31	SULAWESI UTARA	4.4
32	SUMATERA BARAT	4.3
33	SUMATERA SELATAN	3.0
34	SUMATERA UTARA	6.2

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0,9377	13,7971	10,5581	18,1265	165.049	1.567.945
0.4038	11.9743	9,4789	15.1558	236.078	1.325.246
0.2306	6.8572	5,9967	7.8462	682.121	3.604.786
0.3229	12.4357	9,7538	15.8803	102.426	626.261
0.1274	3.7091	3,4493	3.9891	394.873	1.255.036
0.0314	7.0141	6,1133	8.0483	2.286.857	3.563.453
0.7455	13.3793	10,3154	17.4240	78.029	372.461
0.3168	11.2978	9,0603	14.1080	235.690	1.096.721
0.1197	2.6356	2,5030	2.7755	2.695.372	15.490.750
0.0873	3.5832	3,3404	3.8442	1.415.871	11.976.179
0.1441	4.5486	4,1611	4.9734	1.855.913	13.894.078
0.2786	10.3266	8,4393	12.6504	323.679	1.652.621
0.3185	10.3235	8,4380	12.6468	272.743	1.317.368
0.6762	24.7001	15,2792	40.1986	210.827	833.021
0.1570	7.3172	6,3409	8.4475	300.488	1.106.819
0.4874	21.7706	14,2421	33.4197	58.828	197.394
0.4120	13.2176	10,2126	17.1439	108.086	471.399
0.1547	8.7780	7,3924	10.4288	190.591	600.595
0.3928	10.4656	8,5320	12.8587	395.417	2.829.613
0.4144	11.1095	8,9443	13.8245	136.331	501.377
0.5437	17.4691	12,4298	24.6449	68.075	387.751
0.4203	6.3552	5,6140	7.2021	294.288	1.736.357
0.4484	8.3045	7,0625	9.7796	242.434	1.425.040
2.8045	11.6976	9,3820	14.8283	214.645	1.654.778
1.0300	16.4881	11,9805	22.8511	60.778	329.547
0.2204	8.8618	7,4517	10.5469	421.758	1.829.462
0.7899	18.3723	12,8580	26.4061	91.923	396.390
0.2554	5.8877	5,2475	6.6099	477.143	2.707.180
0.4929	11.4627	9,1671	14.3659	156.139	911.897
0.4607	13.0087	10,0937	16.8059	125.954	755.190
0.5816	13.2240	10,2214	17.1618	133.499	859.149
0.2915	6.7965	5,9512	7.7680	361.375	1.609.576
0.2540	8.5165	7,2103	10.0679	386.723	2.575.897
0.3006	4.8267	4,3923	5.3072	641.156	4.425.170

Tidak memiliki akta nikah: Provinsi, Indonesia 2023

Kesalahan sampling: Variabel "Tidak memiliki akta nikah", Provinsi, Indonesia 2023

No	Provinsi	Tidak memiliki akta nikah (%)
1	ACEH	2,2
2	BALI	8,7
3	BANTEN	8,5
4	BENGKULU	2,4
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	0,9
6	DKI JAKARTA	0,7
7	GORONTALO	4,4
8	JAMBI	3,7
9	JAWA BARAT	4,7
10	JAWA TENGAH	0,7
11	JAWA TIMUR	2,6
12	KALIMANTAN BARAT	9,8
13	KALIMANTAN SELATAN	4,2
14	KALIMANTAN TENGAH	3,5
15	KALIMANTAN TIMUR	2,5
16	KALIMANTAN UTARA	2,1
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	2,7
18	KEPULAUAN RIAU	1,1
19	LAMPUNG	5,1
20	MALUKU	4,6
21	MALUKU UTARA	2,7
22	NUSA TENGGARA BARAT	22,6
23	NUSA TENGGARA TIMUR	14,6
24	PAPUA	24,8
25	PAPUA BARAT	7,7
26	RIAU	1,7
27	SULAWESI BARAT	9,2
28	SULAWESI SELATAN	4,8
29	SULAWESI TENGAH	7,7
30	SULAWESI TENGGARA	7,8
31	SULAWESI UTARA	2,1
32	SUMATERA BARAT	3,2
33	SUMATERA SELATAN	3,0
34	SUMATERA UTARA	4,3

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0,3371	15,3572	11,3778	20,7708	122,010	1.151.080
0,4962	5,7099	5,1084	6,3899	199,829	1.118.621
0,4952	5,7997	5,1796	6,5018	543,198	2.891.353
0,2630	11,0166	8,8823	13,6793	83,313	510,897
0,0752	8,0847	6,9007	9,4742	293,735	939,772
0,0188	2,6553	2,5206	2,7972	1.408,186	2.181.383
0,4032	9,0999	7,6191	10,8845	58,209	279,037
0,3159	8,4325	7,1517	9,9532	193,122	898,208
0,1891	4,0667	3,7557	4,4048	2.066,335	11.785.603
0,0349	5,1174	4,6291	5,6576	1.097,948	9.416.706
0,1860	7,2811	6,3144	8,4004	1.377,611	10.413,975
0,6891	7,0648	6,1578	8,1222	251,961	1.299,518
0,4013	9,5135	7,9013	11,4721	205,112	995,357
0,4065	11,6230	9,2642	14,6100	168,618	667,564
0,2516	9,9376	8,1829	12,0805	240,829	884,340
0,3399	16,0948	11,7539	22,0866	47,998	158,982
0,3297	12,3968	9,7308	15,8188	81,404	354,150
0,2245	21,0373	13,9428	31,8008	154,752	493,709
0,3145	6,1194	5,4298	6,9019	320,164	2.292,808
0,6762	14,7144	11,0517	19,6701	104,518	384,555
0,4990	18,3308	12,8235	26,2989	51,228	299,370
1,4575	6,4352	5,6861	7,3169	223,052	1.312,984
0,6953	4,7467	4,3283	5,2134	185,713	1.097,079
3,1435	12,6607	9,9846	16,3838	134,367	1.050,942
0,7831	10,2206	8,3798	12,5075	43,793	243,699
0,1938	11,5544	9,2169	14,4974	351,977	1.521,830
0,9438	10,2725	8,4172	12,5884	73,458	311,644
0,2273	4,7304	4,3125	5,1912	354,793	2.021,295
0,5921	7,6405	6,5842	8,8830	118,266	694,139
0,5330	6,8257	5,9756	7,8086	97,009	581,211
0,1868	9,0743	7,5982	10,9443	98,286	627,539
0,2243	7,0077	6,1102	8,0420	281,171	1.255,579
0,2423	8,1647	6,9600	9,5854	310,838	2.081,087
0,2508	5,8805	5,2419	6,6009	475,623	3.280,654

Tidak terpenuhi kesehatan: Provinsi, Indonesia 2023

Kesalahan sampling: Variabel "Tidak terpenuhi kesehatan", Provinsi, Indonesia 2023

No	Provinsi	Tidak terpenuhi kesehatan (%)
1	ACEH	6,9
2	BALI	6,0
3	BANTEN	5,1
4	BENGKULU	6,3
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	7,0
6	DKI JAKARTA	7,0
7	GORONTALO	8,1
8	JAMBI	5,6
9	JAWA BARAT	5,8
10	JAWA TENGAH	5,7
11	JAWA TIMUR	5,7
12	KALIMANTAN BARAT	5,9
13	KALIMANTAN SELATAN	4,5
14	KALIMANTAN TENGAH	4,1
15	KALIMANTAN TIMUR	4,7
16	KALIMANTAN UTARA	4,9
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	5,6
18	KEPULAUAN RIAU	4,9
19	LAMPUNG	5,3
20	MALUKU	6,9
21	MALUKU UTARA	8,0
22	NUSA TENGGARA BARAT	7,3
23	NUSA TENGGARA TIMUR	6,2
24	PAPUA	11,1
25	PAPUA BARAT	5,5
26	RIAU	4,7
27	SULAWESI BARAT	6,4
28	SULAWESI SELATAN	6,8
29	SULAWESI TENGAH	6,4
30	SULAWESI TENGGARA	6,4
31	SULAWESI UTARA	9,2
32	SUMATERA BARAT	7,2
33	SUMATERA SELATAN	5,7
34	SUMATERA UTARA	6,3

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0,3833	5,5711	4,9970	6,2166	165,049	1.567,945
0,2681	4,4377	4,0690	4,8421	236,078	1.325,246
0,1552	3,0363	2,8611	3,2228	682,121	3.604,786
0,2947	4,6537	4,2492	5,0996	102,426	626,261
0,1499	2,1412	2,0533	2,2331	394,873	1.255,036
0,0568	0,8069	0,7943	0,8198	2.286,857	3.563,453
0,4301	5,2979	4,7777	5,8804	78,029	372,461
0,2070	3,7175	3,4567	3,9991	235,690	1.096,721
0,0943	1,6362	1,5846	1,6896	2.695,372	15.490,750
0,0674	1,1825	1,1554	1,2102	1.415,871	11.976,179
0,0890	1,5640	1,5168	1,6127	1.855,913	13.894,078
0,2226	3,7623	3,4954	4,0510	323,679	1.652,621
0,1804	3,9779	3,6800	4,3011	272,743	1.317,368
0,2929	7,1620	6,2266	8,2448	210,827	833,021
0,1760	3,7082	3,4487	3,9884	300,488	1.106,819
0,3111	6,3806	5,6328	7,2335	58,828	197,394
0,2777	4,9881	4,5247	5,5019	108,086	471,399
0,7886	16,0955	11,7736	22,1177	190,591	600,595
0,1522	2,8875	2,7288	3,0559	395,417	2.829,613
0,4509	6,5679	5,7781	7,4747	136,331	501,377
0,9285	11,6568	9,2981	14,6803	68,075	387,751
0,2533	3,4646	3,2377	3,7087	294,288	1.736,357
0,2446	3,9552	3,6609	4,2749	242,434	1.425,040
0,7704	6,9499	6,0720	7,9731	214,645	1.654,778
0,4957	9,0760	7,6041	10,8527	60,778	329,547
0,2050	4,3535	3,9881	4,7422	421,758	1.829,482
0,4365	6,8386	5,9844	7,8242	91,923	396,390
0,2658	3,8863	3,6021	4,1949	477,143	2.707,180
0,3325	5,2311	4,7230	5,7980	156,139	911,897
0,4632	7,2332	6,2815	8,3406	125,954	755,190
0,4329	4,7022	4,2901	5,1584	133,499	859,149
0,2261	3,1507	2,9624	3,3519	361,375	1.609,576
0,2485	4,3977	4,0354	4,7946	386,723	2.575,897
0,2698	4,2505	3,9116	4,6208	641,156	4.425,170

No	Provinsi	Tidak memiliki akta lahir (%)
1	ACEH	6,1
2	BALI	4,7
3	BANTEN	14,8
4	BENGKULU	4,8
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	2,2
6	DKI JAKARTA	2,6
7	GORONTALO	8,6
8	JAMBI	6,5
9	JAWA BARAT	13,6
10	JAWA TENGAH	4,1
11	JAWA TIMUR	8,0
12	KALIMANTAN BARAT	9,7
13	KALIMANTAN SELATAN	7,8
14	KALIMANTAN TENGAH	10,8
15	KALIMANTAN TIMUR	5,8
16	KALIMANTAN UTARA	5,4
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	4,4
18	KEPULAUAN RIAU	5,8
19	LAMPUNG	5,8
20	MALUKU	13,8
21	MALUKU UTARA	7,8
22	NUSA TENGGARA BARAT	19,4
23	NUSA TENGGARA TIMUR	32,1
24	PAPUA	20,4
25	PAPUA BARAT	8,5
26	RIAU	12,0
27	SULAWESI BARAT	12,4
28	SULAWESI SELATAN	10,3
29	SULAWESI TENGAH	18,7
30	SULAWESI TENGGARA	13,1
31	SULAWESI UTARA	7,9
32	SUMATERA BARAT	10,1
33	SUMATERA SELATAN	7,5
34	SUMATERA UTARA	16,9

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0,4596	7,5793	6,5377	8,7993	98.627	942.554
0,3060	6,5081	5,7310	7,3965	116.514	656.102
0,6119	4,1380	3,8179	4,4902	411.090	2.236.879
0,3476	7,3025	6,3319	8,4305	59.323	364.624
0,0767	3,4618	3,2349	3,7051	177.637	567.106
0,0666	2,6043	2,4748	2,7408	1.066.565	1.654.889
0,4180	4,8832	4,4394	5,3760	43.511	207.797
0,3247	4,9904	4,5269	5,5051	141.716	662.382
0,3247	2,3930	2,2837	2,5083	1.535.781	8.872.114
0,1135	2,7630	2,6175	2,9170	742.898	6.355.120
0,1925	2,4209	2,3089	2,5388	905.606	6.808.456
0,5096	5,2479	4,7376	5,8197	181.530	948.859
0,4613	5,8841	5,2461	6,6071	152.829	750.820
0,8631	8,0079	6,8552	9,3824	122.323	487.786
0,3915	6,7392	5,9085	7,6949	186.391	689.677
0,6291	11,7403	9,3418	14,7991	37.516	124.499
0,4341	9,7860	8,0852	11,8650	61.322	267.247
0,4690	8,1398	6,9450	9,5650	121.649	392.183
0,2630	4,5172	4,1354	4,9366	228.386	1.636.041
0,8649	6,2619	5,5454	7,0879	84.505	309.545
0,5669	7,3009	6,3330	8,4312	39.167	223.125
0,9229	4,7639	4,3438	5,2355	176.660	1.040.775
0,8345	2,6031	2,4752	2,7411	148.407	869.200
1,4547	7,1150	6,2048	8,1997	76.990	481.732
0,6172	7,2472	6,2936	8,3610	33.256	183.641
0,4864	4,0663	3,7564	4,4055	267.319	1.152.401
0,7493	6,0437	5,3740	6,8104	59.746	253.638
0,3152	3,0476	2,8714	3,2358	262.522	1.485.162
1,0553	5,6584	5,0716	6,3308	89.061	519.668
0,5874	4,4878	4,1123	4,9032	78.641	470.142
0,3864	4,8919	4,4464	5,3864	66.545	416.791
0,3437	3,3891	3,1721	3,6228	210.459	935.138
0,3396	4,5037	4,1245	4,9210	224.743	1.497.767
0,4904	2,8967	2,7377	3,0669	354.572	2.407.418

No	Provinsi	Rumah tidak layak huni (%)
1	ACEH	45,4
2	BALI	31,7
3	BANTEN	50,5
4	BENGKULU	37,1
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	33,7
6	DKI JAKARTA	66,2
7	GORONTALO	56,0
8	JAMBI	36,7
9	JAWA BARAT	52,9
10	JAWA TENGAH	39,3
11	JAWA TIMUR	40,2
12	KALIMANTAN BARAT	58,6
13	KALIMANTAN SELATAN	39,1
14	KALIMANTAN TENGAH	36,6
15	KALIMANTAN TIMUR	28,5
16	KALIMANTAN UTARA	35,8
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	72,2
18	KEPULAUAN RIAU	59,2
19	LAMPUNG	44,8
20	MALUKU	47,3
21	MALUKU UTARA	37,4
22	NUSA TENGGARA BARAT	57,0
23	NUSA TENGGARA TIMUR	61,9
24	PAPUA	77,3
25	PAPUA BARAT	48,1
26	RIAU	33,4
27	SULAWESI BARAT	58,7
28	SULAWESI SELATAN	44,7
29	SULAWESI TENGAH	49,7
30	SULAWESI TENGGARA	51,7
31	SULAWESI UTARA	44,6
32	SUMATERA BARAT	48,0
33	SUMATERA SELATAN	45,2
34	SUMATERA UTARA	46,1

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
1,5942	3,5099	3,2830	3,7673	165.049	1.567.945
1,6747	5,2877	4,7792	5,8796	236.078	1.325.246
1,2676	2,5110	2,3933	2,6409	682.121	3.604.786
1,9200	5,1758	4,6908	5,7456	102.426	626.261
0,8438	2,5059	2,3873	2,6337	394.873	1.255.036
0,7778	1,1756	1,1494	1,2036	2.286.857	3.563.453
1,4377	2,7637	2,6221	2,9222	78.029	372.461
1,2429	3,3824	3,1695	3,6188	235.690	1.096.721
0,6697	1,2669	1,2363	1,2992	2.695.372	15.490.750
0,5796	1,4751	1,4334	1,5187	1.415.871	11.976.179
0,6050	1,5060	1,4626	1,5515	1.855.913	13.894.078
1,9370	3,3072	3,1087	3,5393	323.679	1.652.621
1,6829	4,3082	3,9685	4,6985	272.743	1.317.368
1,9352	5,2932	4,7865	5,8899	210.827	833.021
1,6561	5,8088	5,1973	6,5258	300.488	1.106.819
3,9282	10,9636	8,9613	13,7624	58.828	197.394
2,2140	3,0645	2,8990	3,2700	108.086	471.399
2,3269	3,9314	3,6553	4,2649	190.591	600.595
1,2634	2,8203	2,6719	2,9843	395.417	2.829.613
2,1970	4,6472	4,2584	5,1093	136.331	501.377
2,3846	6,3753	5,6530	7,2571	68.075	387.751
1,1929	2,0932	2,0112	2,1833	294.288	1.736.357
1,0606	1,7138	1,6587	1,7740	242.434	1.425.040
1,4793	1,9136	1,8474	1,9917	214.645	1.654.778
2,1087	4,3817	4,0349	4,7911	60.778	329.547
1,4824	4,4361	4,0745	4,8482	421.758	1.829.482
2,1140	3,6020	3,3682	3,8793	91.923	396.390
0,9063	2,0286	1,9508	2,1123	477.143	2.707.180
1,3569	2,7287	2,5903	2,8828	156.139	911.897
1,5306	2,9616	2,7996	3,1443	125.954	755.190
1,3911	3,1206	2,9399	3,3224	133.499	859.149
1,3161	2,7402	2,6003	2,8952	361.375	1.609.576
1,2317	2,7247	2,5860	2,8776	386.723	2.575.897
0,9501	2,0610	1,9808	2,1475	641.156	4.425.170

No	Provinsi	Tidak terpenuhi pendidikan (%)
1	ACEH	9,5
2	BALI	8,7
3	BANTEN	10,6
4	BENGKULU	8,4
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	5,0
6	DKI JAKARTA	9,9
7	GORONTALO	9,4
8	JAMBI	7,0
9	JAWA BARAT	10,3
10	JAWA TENGAH	8,7
11	JAWA TIMUR	11,0
12	KALIMANTAN BARAT	13,5
13	KALIMANTAN SELATAN	10,5
14	KALIMANTAN TENGAH	9,6
15	KALIMANTAN TIMUR	7,8
16	KALIMANTAN UTARA	9,6
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	7,5
18	KEPULAUAN RIAU	5,8
19	LAMPUNG	10,3
20	MALUKU	6,8
21	MALUKU UTARA	10,0
22	NUSA TENGGARA BARAT	8,3
23	NUSA TENGGARA TIMUR	9,2
24	PAPUA	38,1
25	PAPUA BARAT	16,2
26	RIAU	9,1
27	SULAWESI BARAT	10,7
28	SULAWESI SELATAN	9,1
29	SULAWESI TENGAH	10,8
30	SULAWESI TENGGARA	7,2
31	SULAWESI UTARA	9,1
32	SUMATERA BARAT	6,6
33	SUMATERA SELATAN	9,4
34	SUMATERA UTARA	8,8

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0,4106	4,3076	3,9603	4,6888	79.879	755.281
0,4698	5,3957	4,8568	6,0008	99.369	556.158
0,3706	3,5022	3,2708	3,7521	341.151	1.850.290
0,3660	4,3433	3,9902	4,7308	50.050	308.404
0,1235	2,4463	2,3319	2,5667	146.396	467.321
0,1256	1,2739	1,2425	1,3062	912.390	1.417.061
0,5194	5,4973	4,9388	6,1264	34.660	165.429
0,2885	4,1230	3,8039	4,4712	119.267	555.315
0,1872	1,8137	1,7505	1,8795	1.267.623	7.315.000
0,1466	1,6826	1,6281	1,7391	611.422	5.218.541
0,2267	2,0570	1,9759	2,1418	748.713	5.622.745
0,7753	5,7434	5,1371	6,4340	158.596	820.452
0,5218	4,9904	4,5279	5,5063	131.668	644.978
0,8397	8,7402	7,3761	10,3890	107.197	427.162
0,3866	4,9276	4,4757	5,4294	157.092	586.881
1,0896	11,2973	9,0784	14,1324	32.361	107.060
0,4793	6,3791	5,6330	7,2332	51.658	225.299
0,3415	5,8373	5,2083	6,5475	101.015	323.806
0,3275	3,1714	2,9809	3,3756	196.007	1.406.831
0,3352	4,9047	4,4566	5,4015	72.527	265.590
1,1128	11,1262	8,9712	13,8722	33.298	194.817
0,3379	4,0826	3,7697	4,4240	139.736	819.139
0,2758	2,9908	2,8210	3,1719	124.603	728.592
1,6999	4,4561	4,0931	4,8742	69.325	426.602
1,0320	6,3881	5,6450	7,2509	29.184	161.357
0,3837	4,2113	3,8790	4,5753	228.313	989.176
0,4168	3,8992	3,6136	4,2104	47.123	199.937
0,2824	3,0949	2,9132	3,2890	215.530	1.232.119
0,8267	7,6347	6,5828	8,8788	72.906	427.395
0,4591	6,3669	5,6234	7,2175	65.369	391.035
0,3030	3,3267	3,1173	3,5516	56.810	355.208
0,2061	3,1059	2,9229	3,3014	174.864	780.353
0,4772	5,0734	4,5856	5,6067	194.165	1.299.314
0,2959	3,3517	3,1393	3,5801	305.306	2.080.307

Tidak memiliki tabungan: Provinsi, Indonesia 2023

Kesalahan sampling: Variabel "Tidak memiliki tabungan", Provinsi, Indonesia 2023

No	Provinsi	Tidak memiliki tabungan (%)
1	ACEH	28,8
2	BALI	9,8
3	BANTEN	21,0
4	BENGKULU	12,8
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	6,9
6	DKI JAKARTA*	0,0
7	GORONTALO	51,7
8	JAMBI	12,4
9	JAWA BARAT	31,4
10	JAWA TENGAH	10,7
11	JAWA TIMUR	14,4
12	KALIMANTAN BARAT	12,2
13	KALIMANTAN SELATAN	12,8
14	KALIMANTAN TENGAH	12,2
15	KALIMANTAN TIMUR	7,4
16	KALIMANTAN UTARA	7,5
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	8,7
18	KEPULAUAN RIAU	10,8
19	LAMPUNG	19,5
20	MALUKU	39,5
21	MALUKU UTARA	15,9
22	NUSA TENGGARA BARAT	43,6
23	NUSA TENGGARA TIMUR	18,1
24	PAPUA	44,2
25	PAPUA BARAT	17,7
26	RIAU	12,2
27	SULAWESI BARAT	28,4
28	SULAWESI SELATAN	13,2
29	SULAWESI TENGAH	29,8
30	SULAWESI TENGGARA	24,9
31	SULAWESI UTARA	38,3
32	SUMATERA BARAT	28,4
33	SUMATERA SELATAN	22,9
34	SUMATERA UTARA	36,6

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23; *Provinsi dengan RSE >= 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
2,1483	7,4531	6,4687	8,6619	73.895	689.132
0,9042	9,2216	7,7110	11,0673	120.947	648.253
1,5579	7,4094	6,4264	8,5910	306.299	1.557.785
1,2184	9,4822	7,8950	11,4468	42.788	263.462
0,3305	4,7944	4,3658	5,2685	253.761	816.741
0,0002	36,8359	17,8926	75,8353	1.328.764	2.061.109
2,6218	5,0673	4,6124	5,6262	33.134	159.287
1,1489	9,2483	7,7338	11,1111	115.105	539.153
0,7011	2,2294	2,1350	2,3300	1.257.851	6.978.431
0,3704	3,4711	3,2436	3,7165	787.313	6.731.285
0,4510	3,1422	2,9554	3,3429	1.012.808	7.485.799
0,9948	8,1738	6,9766	9,6105	158.579	805.860
1,0964	7,9320	6,8035	9,2836	127.997	621.446
1,5580	12,8038	10,0085	16,5236	109.143	409.712
0,5275	7,1680	6,2334	8,2555	177.761	640.290
1,4290	18,9712	13,1622	27,6561	36.455	120.442
1,1956	13,6800	10,5013	17,9444	55.740	241.557
1,1418	10,5771	8,6203	13,0460	94.517	300.271
1,3370	6,8702	6,0182	7,8773	168.379	1.223.424
2,3485	5,9491	5,3180	6,7142	71.733	270.794
1,7450	10,9422	8,8707	13,6159	34.111	190.310
1,6130	3,7006	3,4487	3,9871	141.106	823.755
1,1660	6,4255	5,6754	7,3005	150.899	910.265
2,6541	6,0052	5,3678	6,7922	163.464	1.370.118
1,8983	10,7015	8,7199	13,2586	41.807	224.200
0,9562	7,8175	6,7183	9,1264	192.029	844.071
3,0959	10,8906	8,8803	13,5996	43.161	185.092
0,6429	4,8739	4,4330	5,3662	274.814	1.552.839
1,7689	5,9275	5,2928	6,6766	61.442	365.348
1,9303	7,7627	6,6934	9,0721	60.462	358.104
1,8097	4,7196	4,3141	5,1907	53.134	357.873
1,6295	5,7431	5,1448	6,4433	172.015	726.278
1,5835	6,9094	6,0512	7,9325	147.125	1.012.851
1,2348	3,3740	3,1621	3,6092	273.631	1.860.477

No	Provinsi	Ada konflik keluarga (%)	Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
					Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
1	ACEH	1,8	0,2837	16,2049	11,8065	22,2822	146,129	1.389.712
2	BALI	1,2	0,1604	13,1360	10,1584	17,0004	219,777	1.230.214
3	BANTEN	1,5	0,2573	16,6928	12,0454	23,1723	633,892	3.352.075
4	BENGKULU	2,2	0,2760	12,7689	9,9489	16,4111	93,460	572.330
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	1,1	0,0319	3,0262	2,8520	3,2112	339,140	1.080.640
6	DKI JAKARTA	6,9	0,1224	1,7755	1,7148	1,8385	2.286.857	3.563.453
7	GORONTALO	3,7	0,4059	10,8675	8,7907	13,4589	69,720	332.824
8	JAMBI	1,6	0,3287	20,3468	13,6749	30,3540	217,636	1.007.855
9	JAWA BARAT	1,4	0,0628	4,5208	4,1376	4,9400	2.417.427	13.764.708
10	JAWA TENGAH	1,2	0,0697	5,5729	4,9966	6,2167	1.265.689	10.739.009
11	JAWA TIMUR	1,4	0,0678	4,9475	4,4905	5,4517	1.615.640	12.124.680
12	KALIMANTAN BARAT	1,7	0,2604	15,3829	11,3882	20,8118	299,569	1.516.864
13	KALIMANTAN SELATAN	1,2	0,1713	14,6405	10,9938	19,5160	242,730	1.171.692
14	KALIMANTAN TENGAH	1,2	0,1885	16,1106	11,7555	22,1054	191,542	757.528
15	KALIMANTAN TIMUR	1,0	0,0611	6,3968	5,6434	7,2519	280,170	1.025.366
16	KALIMANTAN UTARA*	2,1	0,5348	25,0398	15,3746	40,9999	55,518	184.263
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	1,3	0,1596	12,0720	9,5320	15,3004	94,596	413.083
18	KEPULAUAN RIAU	0,8	0,0697	8,5200	7,2104	10,0698	177,530	562.827
19	LAMPUNG	1,2	0,1105	9,0916	7,6090	10,8672	361,202	2.588.591
20	MALUKU	2,2	0,4035	18,5642	12,9227	26,7480	126,245	463.788
21	MALUKU UTARA	3,6	0,6335	17,6018	12,4965	24,9044	59,198	347.574
22	NUSA TENGGARA BARAT	2,5	0,2960	12,0241	9,5064	15,2300	261,407	1.535.601
23	NUSA TENGGARA TIMUR	1,9	0,2635	13,7803	10,5264	18,0658	225,645	1.324.900
24	PAPUA	9,5	1,5893	16,6913	12,1085	23,2708	165,122	1.241.284
25	PAPUA BARAT	2,7	0,3242	11,9789	9,4797	15,1602	52,617	289,136
26	RIAU	1,2	0,1170	9,5659	7,9321	11,5412	396,039	1.713.610
27	SULAWESI BARAT	1,5	0,2618	17,9853	12,6546	25,6087	85,407	367.414
28	SULAWESI SELATAN	2,0	0,1419	7,1089	6,1854	8,1734	427,892	2.438.312
29	SULAWESI TENGAH	2,2	0,2314	10,5522	8,5848	12,9829	138,754	811.234
30	SULAWESI TENGGARA	2,7	0,4817	18,0802	12,7092	25,8104	115,080	686.673
31	SULAWESI UTARA	3,9	0,4897	12,4548	9,7696	15,9169	118,611	756.341
32	SUMATERA BARAT	2,1	0,2689	12,8596	10,0016	16,5568	327,650	1.465.195
33	SUMATERA SELATAN	1,8	0,2017	11,4988	9,1827	14,4122	355,434	2.367.723
34	SUMATERA UTARA	2,4	0,2071	8,5963	7,2659	10,1775	571,370	3.927.986

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23; *Provinsi dengan RSE >= 25% jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator

No	Provinsi	Cerai hidup (%)	Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
					Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
1	ACEH	5,9	0,1325	2,2470	2,1503	2,3483	159,217	1.514.844
2	BALI	2,7	0,1259	4,6697	4,2617	5,1179	230,309	1.296.187
3	BANTEN	5,0	0,1333	2,6597	2,5248	2,8023	668,038	3.542.526
4	BENGKULU	4,6	0,1316	2,8616	2,7057	3,0269	101,076	618.296
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	4,9	0,0787	1,6075	1,5577	1,6590	377,126	1.201.048
6	DKI JAKARTA	5,2	0,0511	0,9815	0,9628	1,0006	2.141.641	3.334.670
7	GORONTALO	6,7	0,2354	3,4940	3,2633	3,7423	75,771	362.070
8	JAMBI	4,2	0,1088	2,6017	2,4725	2,7380	232,330	1.082.462
9	JAWA BARAT	7,2	0,0853	1,1835	1,1563	1,2113	2.636.258	15.194.129
10	JAWA TENGAH	4,7	0,0541	1,1400	1,1148	1,1658	1.387.681	11.777.928
11	JAWA TIMUR	5,3	0,0574	1,0870	1,0641	1,1104	1.811.452	13.591.661
12	KALIMANTAN BARAT	5,2	0,1520	2,9267	2,7637	3,0997	311,782	1.593.193
13	KALIMANTAN SELATAN	6,8	0,1780	2,6226	2,4914	2,7612	262,561	1.273.115
14	KALIMANTAN TENGAH	5,0	0,2076	4,1126	3,7948	4,4587	203,490	807.169
15	KALIMANTAN TIMUR	5,8	0,1323	2,2658	2,1858	2,3907	291,738	1.073.226
16	KALIMANTAN UTARA	5,8	0,2484	4,2909	3,9456	4,6684	57,152	190.022
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	6,6	0,1719	2,5937	2,4653	2,7292	104,119	453.550
18	KEPULAUAN RIAU	5,5	0,1782	3,2518	3,0514	3,4662	184,796	582.838
19	LAMPUNG	3,9	0,0741	1,9038	1,8341	1,9762	389,407	2.788.522
20	MALUKU	4,0	0,1398	3,5005	3,2687	3,7495	130,126	479.566
21	MALUKU UTARA	4,9	0,2968	6,0401	5,3676	6,8017	62,422	367.262
22	NUSA TENGGARA BARAT	8,7	0,2053	2,3572	2,2510	2,4690	288,111	1.702.675
23	NUSA TENGGARA TIMUR	3,1	0,0844	2,7428	2,5993	2,8944	231,204	1.361.576
24	PAPUA	6,9	0,3413	4,9224	4,4713	5,4229	172,973	1.321.602
25	PAPUA BARAT	5,1	0,2346	4,6278	4,2274	5,0684	53,973	297.011
26	RIAU	3,7	0,1022	2,7584	2,6133	2,9118	412,530	1.787.624
27	SULAWESI BARAT	5,5	0,1769	3,2380	3,0392	3,4506	89,327	384.198
28	SULAWESI SELATAN	5,8	0,0819	1,4217	1,3827	1,4619	458,294	2.600.758
29	SULAWESI TENGAH	5,9	0,1619	2,7251	2,5835	2,8748	149,509	876.453
30	SULAWESI TENGGARA	6,4	0,1612	2,5001	2,3807	2,6258	122,863	736.649
31	SULAWESI UTARA	5,0	0,1189	2,3584	2,2520	2,4701	126,252	810.492
32	SUMATERA BARAT	5,7	0,1006	1,7653	1,7054	1,8276	355,897	1.586.342
33	SUMATERA SELATAN	4,0	0,0922	2,2827	2,1829	2,3873	378,360	2.518.724
34	SUMATERA UTARA	4,6	0,1743	3,8121	3,5381	4,1085	620,805	4.287.292

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

No	Provinsi	Pengasuhan anak tidak bersama (%)	Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
					Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
1	ACEH	2.3	0.4599	19.9805	13.5332	29.6075	104.960	993.560
2	BALI	1.5	0.2203	14.3782	10.8541	19.0703	156.363	869.305
3	BANTEN	2.7	0.2999	11.1786	8.9852	13.9259	469.193	2.498.383
4	BENGKULU	2.4	0.3189	13.4129	10.3212	17.4602	69.152	425.328
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	1.8	0.1104	6.0904	5.4058	6.8636	224.617	716.282
6	DKI JAKARTA	2.9	0.0488	1.6804	1.6259	1.7367	1.188.980	1.841.645
7	GORONTALO	4.0	0.6286	15.7633	11.5984	21.5093	47.759	228.367
8	JAMBI	2.1	0.1976	9.6234	7.9721	11.6255	162.485	751.888
9	JAWA BARAT	3.5	0.1651	4.7743	4.3485	5.2435	1.735.903	9.826.729
10	JAWA TENGAH	2.5	0.1333	5.2879	4.7679	5.8662	879.741	7.509.850
11	JAWA TIMUR	2.4	0.0963	4.0603	3.7500	4.3970	1.071.328	8.050.945
12	KALIMANTAN BARAT	6.1	0.6273	10.2442	8.3922	12.5380	214.332	1.101.661
13	KALIMANTAN SELATAN	2.6	0.3332	12.7049	9.9129	16.3105	171.058	830.711
14	KALIMANTAN TENGAH	3.4	0.6056	17.9600	12.6608	25.5886	141.627	560.323
15	KALIMANTAN TIMUR	2.9	0.3290	11.4189	9.1360	14.2934	205.732	758.260
16	KALIMANTAN UTARA	2.5	0.5624	22.1520	14.3899	34.2715	41.596	137.511
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	2.0	0.3767	19.2941	13.2394	28.1988	67.946	296.329
18	KEPULAUAN RIAU	1.6	0.1826	11.3774	9.1069	14.2255	133.281	425.980
19	LAMPUNG	2.7	0.3014	11.2695	9.0422	14.0642	266.321	1.907.114
20	MALUKU	3.7	0.5247	14.1313	10.7295	18.6670	92.777	339.853
21	MALUKU UTARA	4.1	0.7293	17.9249	12.6512	25.5316	43.674	253.710
22	NUSA TENGGARA BARAT	4.5	0.3194	7.1182	6.1941	8.1877	186.323	1.091.409
23	NUSA TENGGARA TIMUR	7.3	0.5220	7.1463	6.2172	8.2271	163.473	960.633
24	PAPUA	13.6	2.8205	20.7806	14.0307	31.5948	101.396	719.538
25	PAPUA BARAT	6.7	1.0892	16.2736	11.8766	22.4629	37.015	204.981
26	RIAU	1.9	0.1886	10.1526	8.3238	12.3927	304.177	1.311.937
27	SULAWESI BARAT	3.6	0.5821	16.1857	11.8098	22.2672	63.598	269.951
28	SULAWESI SELATAN	4.4	0.3444	7.7966	6.6954	9.0888	294.884	1.683.742
29	SULAWESI TENGAH	4.1	0.4562	11.1260	8.9555	13.8506	98.667	576.817
30	SULAWESI TENGGARA	4.6	0.5010	11.0039	8.8794	13.6671	83.860	501.075
31	SULAWESI UTARA	3.8	0.3339	8.7930	7.4054	10.4528	79.676	502.837
32	SUMATERA BARAT	3.9	0.3575	9.0726	7.5996	10.8452	238.645	1.065.578
33	SUMATERA SELATAN	4.3	0.3606	8.4550	7.1682	9.9849	260.918	1.743.724
34	SUMATERA UTARA	4.0	0.2482	6.1328	5.4399	6.9183	401.659	2.748.292

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

No	Provinsi	Tidak rekreasi (%)	Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
					Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
1	ACEH	11.2	0.8924	7.9969	6.8477	9.3680	146.129	1.389.712
2	BALI	20.5	1.1542	5.6264	5.0470	6.2921	219.777	1.230.214
3	BANTEN	14.5	0.6495	4.4838	4.1093	4.8989	633.892	3.352.075
4	BENGKULU	14.5	1.1402	7.8788	6.7655	9.2125	93.460	572.330
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	27.7	0.9172	3.3114	3.1058	3.5363	339.140	1.080.644
6	DKI JAKARTA	39.2	0.2751	0.7018	0.6923	0.7116	2.286.857	3.563.453
7	GORONTALO	26.1	1.2347	4.7318	4.3193	5.1995	69.720	332.824
8	JAMBI	18.1	0.9547	5.2608	4.7511	5.8390	217.636	1.007.855
9	JAWA BARAT	22.0	0.4433	2.0190	1.9411	2.1010	2.417.427	13.764.708
10	JAWA TENGAH	23.0	0.4724	2.0545	1.9739	2.1395	1.265.689	10.739.009
11	JAWA TIMUR	23.2	0.4323	1.8665	1.7998	1.9365	1.615.640	12.124.680
12	KALIMANTAN BARAT	20.0	0.9457	4.7257	4.3123	5.1899	299.569	1.516.864
13	KALIMANTAN SELATAN	19.0	1.1192	5.8886	5.2551	6.6192	242.730	1.171.692
14	KALIMANTAN TENGAH	19.4	1.3969	7.2129	6.2775	8.3277	191.542	757.828
15	KALIMANTAN TIMUR	17.8	0.8619	4.9422	4.4081	5.3294	280.170	1.025.366
16	KALIMANTAN UTARA	22.0	2.4630	11.2062	9.0607	14.0495	55.518	184.263
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	13.0	1.2465	9.5884	7.9675	11.6001	94.596	413.083
18	KEPULAUAN RIAU	7.5	0.8049	10.7849	8.7465	13.3465	177.530	562.827
19	LAMPUNG	25.0	0.8761	3.5035	3.2736	3.7555	361.202	2.588.591
20	MALUKU	15.3	1.2464	8.1383	6.9550	9.5670	126.245	463.788
21	MALUKU UTARA	22.3	2.2267	9.9641	8.2433	12.1769	59.198	347.574
22	NUSA TENGGARA BARAT	24.8	1.3156	5.2946	4.7814	5.8839	261.407	1.535.601
23	NUSA TENGGARA TIMUR	27.3	1.1052	4.0509	3.7462	4.3908	225.645	1.324.900
24	PAPUA	25.6	3.3699	13.1454	10.2826	17.1938	165.122	1.241.284
25	PAPUA BARAT	21.6	1.7298	8.0039	6.8658	9.3942	52.617	289.136
26	RIAU	13.6	0.8170	5.9960	5.3371	6.7510	396.039	1.713.610
27	SULAWESI BARAT	29.9	1.7210	5.5758	5.1576	6.4630	85.407	367.414
28	SULAWESI SELATAN	29.0	0.8911	3.0685	2.8916	3.2612	427.892	2.438.313
29	SULAWESI TENGAH	26.5	1.4190	5.3544	4.8307	5.9685	138.754	811.234
30	SULAWESI TENGGARA	27.0	1.3587	5.0338	4.5692	5.5657	115.080	686.673
31	SULAWESI UTARA	19.7	1.2530	6.3685	5.6321	7.2286	118.611	756.341
32	SUMATERA BARAT	22.0	0.8578	3.9049	3.6202	4.2189	327.650	1.465.195
33	SUMATERA SELATAN	23.4	0.9561	4.0861	3.7754	4.4312	355.434	2.367.723
34	SUMATERA UTARA	20.8	0.6836	3.2932	3.0890	3.5147	571.370	3.927.986

Tidak rekreasi: Provinsi, Indonesia 2023

Kesalahan sampling: Variabel "Tidak rekreasi", Provinsi, Indonesia 2023

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

No	Provinsi	Tidak ada waktu interaksi (%)
1	ACEH	4,7
2	BALI	2,8
3	BANTEN	2,8
4	BENGKULU	3,5
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	1,8
6	DKI JAKARTA	21,6
7	GORONTALO	6,3
8	JAMBI	3,2
9	JAWA BARAT	3,2
10	JAWA TENGAH	2,2
11	JAWA TIMUR	2,9
12	KALIMANTAN BARAT	3,6
13	KALIMANTAN SELATAN	2,4
14	KALIMANTAN TENGAH	3,1
15	KALIMANTAN TIMUR	2,5
16	KALIMANTAN UTARA	2,4
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	3,8
18	KEPULAUAN RIAU	1,6
19	LAMPUNG	3,3
20	MALUKU	3,4
21	MALUKU UTARA	4,7
22	NUSA TENGGARA BARAT	4,0
23	NUSA TENGGARA TIMUR	6,7
24	PAPUA	15,7
25	PAPUA BARAT	6,6
26	RIAU	2,3
27	SULAWESI BARAT	3,7
28	SULAWESI SELATAN	4,2
29	SULAWESI TENGAH	4,1
30	SULAWESI TENGGARA	4,0
31	SULAWESI UTARA	3,4
32	SUMATERA BARAT	4,6
33	SUMATERA SELATAN	4,0
34	SUMATERA UTARA	5,0

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0,7055	15,0962	11,2557	20,3348	146.129	1.389.712
0,2968	10,7887	8,7381	13,3376	219.777	1.230.214
0,2971	10,4998	8,5522	12,9068	633.892	3.352.075
0,4710	13,4021	10,3198	17,4490	93.460	572.330
0,0931	5,2689	4,7524	5,8428	339.140	1.080.644
0,1950	0,9010	0,8853	0,9171	2.286.857	3.563.453
0,8280	13,1317	10,1760	17,0220	69.720	332.824
0,2948	9,3125	7,7631	11,1833	217.636	1.007.855
0,1307	4,0334	3,7272	4,3657	2.417.427	13.764.708
0,0952	4,2893	3,9438	4,6660	1.265.689	10.739.009
0,1378	4,8054	4,3740	5,2808	1.615.640	12.124.680
0,3430	9,6066	7,9632	11,6044	299.569	1.516.864
0,3396	14,0181	10,6609	18,4672	242.730	1.171.692
0,7618	24,8710	15,3417	40,6285	191.542	757.528
0,2111	8,4773	7,1821	10,0132	280.170	1.025.366
0,5951	24,5296	15,2169	39,7734	55.518	184.263
0,8900	23,2015	14,7936	36,6940	94.596	413.083
0,1609	9,8222	8,1046	11,9112	177.530	562.827
0,2696	8,0658	6,8893	9,4513	361.202	2.588.591
0,4621	13,5073	10,3792	17,6221	126.245	463.788
0,6754	14,4727	10,9213	19,2551	59.198	347.574
0,3498	8,6938	7,3362	10,3151	261.407	1.535.601
0,5427	8,1283	6,9377	9,5406	225.645	1.324.900
3,2255	20,5559	13,9713	31,1755	165.122	1.241.284
1,1340	17,0772	12,2731	23,9532	52.617	289.136
0,2418	10,3295	8,4405	12,6537	396.039	1.713.610
0,4609	12,4384	9,7591	15,8897	85.407	367.414
0,2931	9,9069	6,0349	7,9114	427.892	2.438.313
0,4225	10,4104	8,4967	12,7777	138.754	811.234
0,4737	11,7454	9,3411	14,8018	115.080	686.673
0,3452	10,1511	8,3256	12,3942	118.611	756.341
0,3984	8,5779	7,2555	10,1553	327.650	1.465.195
0,3176	8,0357	6,8883	9,4112	355.434	2.367.723
0,2882	5,8206	5,1948	6,5262	571.370	3.927.986

No	Provinsi	Tidak mengukuti kegiatan sosial (%)
1	ACEH	10,5
2	BALI	9,8
3	BANTEN	12,1
4	BENGKULU	10,6
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	9,5
6	DKI JAKARTA	31,8
7	GORONTALO	25,9
8	JAMBI	11,6
9	JAWA BARAT	17,3
10	JAWA TENGAH	7,7
11	JAWA TIMUR	10,3
12	KALIMANTAN BARAT	11,9
13	KALIMANTAN SELATAN	15,8
14	KALIMANTAN TENGAH	16,2
15	KALIMANTAN TIMUR	21,5
16	KALIMANTAN UTARA	16,1
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	30,6
18	KEPULAUAN RIAU	13,7
19	LAMPUNG	9,9
20	MALUKU	5,7
21	MALUKU UTARA	7,1
22	NUSA TENGGARA BARAT	13,2
23	NUSA TENGGARA TIMUR	8,2
24	PAPUA	21,5
25	PAPUA BARAT	10,4
26	RIAU	10,2
27	SULAWESI BARAT	12,7
28	SULAWESI SELATAN	19,0
29	SULAWESI TENGAH	12,2
30	SULAWESI TENGGARA	16,9
31	SULAWESI UTARA	15,2
32	SUMATERA BARAT	17,4
33	SUMATERA SELATAN	11,3
34	SUMATERA UTARA	23,7

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0,9479	9,0467	7,5912	10,8209	165.049	1.567.945
0,5941	6,0407	5,3704	6,8051	236.078	1.325.246
0,5769	4,7549	4,3344	5,2225	682.121	3.604.786
1,1084	10,4451	8,5337	12,8485	102.426	626.261
0,7035	7,3998	6,4080	8,5640	394.873	1.255.036
0,3413	1,0734	1,0511	1,0963	2.286.857	3.563.453
1,8281	7,0643	6,1720	8,1399	78.029	372.461
0,8264	7,1312	6,2091	8,2112	235.690	1.096.721
0,3413	1,9768	1,9020	2,0553	2.695.372	15.490.750
0,2680	3,4675	3,2403	3,7121	1.415.871	11.976.179
0,2688	2,6177	2,4872	2,7560	1.855.913	13.894.078
0,9215	7,7463	6,6658	9,0300	323.679	1.652.621
1,3536	8,5692	7,2642	10,1623	272.743	1.317.368
1,4307	8,8581	7,4687	10,5670	210.827	833.021
1,0617	4,9312	4,4827	5,4385	300.488	1.106.819
1,3801	8,5743	7,2683	10,1700	58.828	197.394
2,6915	8,7909	7,4495	10,5106	108.086	471.399
1,1349	8,2928	7,0641	9,7762	190.591	600.595
0,4957	5,0290	4,5594	5,5529	395.417	2.829.613
0,7214	12,7142	9,9296	16,3411	136.331	501.377
1,5984	22,4859	14,5943	35,1697	68.075	387.751
0,9774	7,4017	6,4128	8,5707	294.288	1.736.357
0,7843	9,6011	7,9673	11,6067	242.434	1.425.040
3,2107	14,9183	11,2762	20,2051	214.645	1.654.778
0,9306	8,9152	7,4998	10,6357	60.778	329.547
0,6937	6,7946	5,9535	7,7702	421.758	1.829.482
1,0643	8,4094	7,1461	9,9351	91.923	396.390
0,7268	3,8264	3,5523	4,1272	477.143	2.707.180
0,9940	8,1757	6,9780	9,6132	156.139	911.897
1,0860	6,4114	5,6636	7,2813	125.954	755.190
1,8643	12,2264	9,6740	15,6131	133.499	859.149
0,9113	5,2466	4,7392	5,8212	361.375	1.609.576
0,7385	6,5619	5,7762	7,4702	386.723	2.575.897
0,7030	2,9620	2,7964	3,1407	641.156	4.425.170

LAMPIRAN-5 INDEKS KEMANDIRIAN EKONOMI KELUARGA

Indeks Kemandirian Ekonomi Keluarga : Nasional, Indonesia 2023

Indikator	Capaian	Bobot	Total
Penghasilan	95,99	0,25	24,00
Tabungan	40,55	0,75	30,41
Indeks Kemandirian Ekonomi Keluarga			54,41

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

Kesalahan sampling: Nasional, Indonesia 2023

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE)	Confidence Interval		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0,0902	0,0940	0,0938	0,0941	15.821.159	85.886.528
0,2078	0,5125	0,5074	0,5177	15.821.159	85.886.528

Provinsi	Indikator		IKEK
	Penghasilan	Tabungan	
ACEH	23,30	23,46	46,76
BALI	24,16	33,09	57,25
BANTEN	24,16	25,60	49,76
BENGKULU	24,35	27,50	51,85
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	24,14	45,44	69,58
DKI JAKARTA	24,89	43,38	68,27
GORONTALO	23,61	15,48	39,09
JAMBI	24,30	32,29	56,59
JAWA BARAT	23,86	23,16	47,03
JAWA TENGAH	24,39	37,66	62,05
JAWA TIMUR	24,21	34,61	58,82
KALIMANTAN BARAT	24,33	32,11	56,44
KALIMANTAN SELATAN	24,23	30,49	54,72
KALIMANTAN TENGAH	24,32	32,40	56,71
KALIMANTAN TIMUR	24,46	40,19	64,66
KALIMANTAN UTARA	24,44	42,31	66,76
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	24,22	35,07	59,29
KEPULAUAN RIAU	24,56	33,45	58,01
LAMPUNG	24,06	26,12	50,18
MALUKU	24,07	24,52	48,58
MALUKU UTARA	24,22	30,94	55,16
NUSA TENGGARA BARAT	23,35	20,07	43,42
NUSA TENGGARA TIMUR	23,65	39,21	62,86
PAPUA	19,01	34,65	53,66
PAPUA BARAT	23,44	41,97	65,41
RIAU	24,38	30,37	54,75
SULAWESI BARAT	23,93	25,07	48,99
SULAWESI SELATAN	23,92	37,35	61,26
SULAWESI TENGAH	23,93	21,08	45,01
SULAWESI TENGGARA	24,11	26,72	50,84
SULAWESI UTARA	23,90	19,26	43,16
SUMATERA BARAT	23,93	24,24	48,17
SUMATERA SELATAN	24,25	22,73	46,98
SUMATERA UTARA	23,44	19,99	43,43

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

No	Provinsi	Persentase Penghasilan
1	ACEH	93,20
2	BALI	96,63
3	BANTEN	96,64
4	BENGKULU	97,40
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	96,57
6	DKI JAKARTA	99,55
7	GORONTALO	94,43
8	JAMBI	97,20
9	JAWA BARAT	95,46
10	JAWA TENGAH	97,56
11	JAWA TIMUR	96,83
12	KALIMANTAN BARAT	97,30
13	KALIMANTAN SELATAN	96,91
14	KALIMANTAN TENGAH	97,26
15	KALIMANTAN TIMUR	97,85
16	KALIMANTAN UTARA	97,76
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	96,88
18	KEPULAUAN RIAU	98,24
19	LAMPUNG	96,25
20	MALUKU	96,27
21	MALUKU UTARA	96,89
22	NUSA TENGGARA BARAT	93,39
23	NUSA TENGGARA TIMUR	94,60
24	PAPUA	76,02
25	PAPUA BARAT	93,75
26	RIAU	97,51
27	SULAWESI BARAT	95,70
28	SULAWESI SELATAN	95,66
29	SULAWESI TENGAH	95,70
30	SULAWESI TENGGARA	96,46
31	SULAWESI UTARA	95,60
32	SUMATERA BARAT	95,71
33	SUMATERA SELATAN	97,02
34	SUMATERA UTARA	93,77

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE)	Confidence Interval		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0,938	1,006	0,989	1,029	165.049	1.567.945
0,404	0,418	0,415	0,422	236.078	1.325.246
0,231	0,239	0,238	0,240	682.121	3.604.786
0,323	0,332	0,330	0,334	102.426	626.261
0,127	0,132	0,132	0,132	394.873	1.255.036
0,031	0,032	0,032	0,032	2.286.857	3.563.453
0,746	0,790	0,779	0,804	78.029	372.461
0,317	0,326	0,324	0,328	235.690	1.096.721
0,120	0,125	0,125	0,126	2.695.372	15.490.750
0,087	0,089	0,089	0,090	1.415.871	11.976.179
0,144	0,149	0,148	0,149	1.855.913	13.894.078
0,279	0,286	0,285	0,288	323.679	1.652.621
0,319	0,329	0,327	0,331	272.743	1.317.368
0,676	0,695	0,688	0,707	210.827	833.021
0,157	0,160	0,160	0,161	300.488	1.106.819
0,487	0,499	0,495	0,505	58.828	197.394
0,412	0,425	0,422	0,429	108.086	471.399
0,155	0,158	0,157	0,158	190.591	600.595
0,393	0,408	0,405	0,412	395.417	2.829.613
0,414	0,430	0,427	0,435	136.331	501.377
0,544	0,561	0,556	0,569	68.075	387.751
0,420	0,450	0,446	0,454	294.288	1.736.357
0,448	0,474	0,470	0,479	242.434	1.425.040
2,805	3,689	3,459	4,000	214.645	1.654.778
1,030	1,099	1,079	1,127	60.778	329.547
0,220	0,226	0,225	0,227	421.758	1.829.482
0,790	0,825	0,814	0,842	91.923	396.390
0,255	0,267	0,266	0,268	477.143	2.707.180
0,493	0,515	0,510	0,521	156.139	911.897
0,461	0,478	0,474	0,483	125.954	755.190
0,582	0,608	0,602	0,617	133.499	859.149
0,291	0,305	0,303	0,306	361.375	1.609.576
0,254	0,262	0,261	0,263	386.723	2.575.897
0,301	0,321	0,319	0,323	641.156	4.425.170

No	Provinsi	Persentase Tabungan
1	ACEH	31,28
2	BALI	44,12
3	BANTEN	34,13
4	BENGKULU	36,66
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	60,59
6	DKI JAKARTA	57,84
7	GORONTALO	20,64
8	JAMBI	43,05
9	JAWA BARAT	30,88
10	JAWA TENGAH	50,21
11	JAWA TIMUR	46,14
12	KALIMANTAN BARAT	42,81
13	KALIMANTAN SELATAN	40,65
14	KALIMANTAN TENGAH	43,20
15	KALIMANTAN TIMUR	53,59
16	KALIMANTAN UTARA	56,42
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	46,76
18	KEPULAUAN RIAU	44,60
19	LAMPUNG	34,82
20	MALUKU	32,69
21	MALUKU UTARA	41,25
22	NUSA TENGGARA BARAT	26,76
23	NUSA TENGGARA TIMUR	52,29
24	PAPUA	46,20
25	PAPUA BARAT	55,96
26	RIAU	40,49
27	SULAWESI BARAT	33,42
28	SULAWESI SELATAN	49,79
29	SULAWESI TENGAH	28,11
30	SULAWESI TENGGARA	35,63
31	SULAWESI UTARA	25,68
32	SUMATERA BARAT	32,32
33	SUMATERA SELATAN	30,30
34	SUMATERA UTARA	26,66

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE)	Confidence Interval		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
1,523	4,870	4,436	5,369	165.049	1.567.945
1,763	3,996	3,704	4,332	236.078	1.325.246
1,200	3,515	3,285	3,771	682.121	3.604.786
1,290	3,519	3,289	3,776	102.426	626.261
0,854	1,409	1,371	1,449	394.873	1.255.036
0,522	0,902	0,887	0,918	2.286.857	3.563.453
1,227	5,944	5,300	6,690	78.029	372.461
1,441	3,348	3,140	3,580	235.690	1.096.721
0,540	1,749	1,691	1,811	2.695.372	15.490.750
0,553	1,101	1,078	1,126	1.415.871	11.976.179
0,545	1,181	1,154	1,209	1.855.913	13.894.078
1,625	3,795	3,530	4,096	323.679	1.652.621
1,291	3,176	2,988	3,384	272.743	1.317.368
2,202	5,097	4,630	5,654	210.827	833.021
1,415	2,640	2,511	2,785	300.488	1.106.819
3,789	6,715	5,952	7,747	58.828	197.394
2,218	4,743	4,339	5,225	108.086	471.399
2,305	5,169	4,691	5,744	190.591	600.595
1,213	3,483	3,257	3,734	395.417	2.829.613
1,570	4,802	4,380	5,287	136.331	501.377
2,746	6,655	5,877	7,627	68.075	387.751
0,974	3,640	3,392	3,913	294.288	1.736.357
1,216	2,326	2,225	2,437	242.434	1.425.040
1,884	4,077	3,774	4,429	214.645	1.654.778
2,250	4,020	3,730	4,367	60.778	329.547
1,334	3,294	3,093	3,519	421.758	1.829.482
1,925	5,759	5,161	6,467	91.923	396.390
0,895	1,797	1,736	1,862	477.143	2.707.180
1,326	4,719	4,309	5,185	156.139	911.897
1,343	3,770	3,507	4,065	125.954	755.190
1,332	5,186	4,693	5,751	133.499	859.149
1,263	3,907	3,624	4,224	361.375	1.609.576
1,273	4,199	3,873	4,566	386.723	2.575.897
0,724	2,716	2,577	2,866	641.156	4.425.170

LAMPIRAN-6 PERSENTASE KELUARGA YANG BERWIRAUSAHA

Persentase Keluarga yang Berwirausaha: Nasional, Indonesia 2023

Indikator	Capaian
Persentase keluarga yang berwirausaha	5,39

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

Kesalahan sampling: Nasional, Indonesia 2023

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0,059	1,101	1,078	1,125	4.823.607	28.175.675

LAMPIRAN-7 INFORMASI METODE KB

Indeks Informasi Metode KB: Nasional, Indonesia 2023

Indikator	Capaian	Bobot	Total
Informasi alat/obat/cara KB	48,49	0,33	16,16
Informasi efek samping	45,97	0,33	15,32
Informasi tindakan jika ada efek samping	45,76	0,33	15,25
MII			46,74

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

Kesalahan sampling: Nasional, Indonesia 2023

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0,0880	0,0934	0,0932	0,0936	4.875.345	28.572.479
0,1453	0,1650	0,1645	0,1655	4.875.345	28.572.479
0,1503	0,1716	0,1710	0,1722	4.875.345	28.572.479

No	Provinsi	PUS yang pernah/sedang menggunakan kontrasepsi mendapat informasi			MII
		alat/obat/cara KB	efek samping	tindakan jika ada efek samping	
1	ACEH	49,93	46,55	46,69	47,72
2	BALI	53,82	51,41	51,76	52,33
3	BANTEN	53,06	49,24	48,88	50,39
4	BENGKULU	51,92	48,04	48,17	49,38
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	56,60	55,21	54,77	55,53
6	DKI JAKARTA	56,14	55,23	54,75	55,37
7	GORONTALO	52,97	45,17	44,95	47,70
8	JAMBI	51,19	47,46	47,33	48,66
9	JAWA BARAT	49,25	45,49	45,31	46,68
10	JAWA TENGAH	49,38	47,29	47,16	47,94
11	JAWA TIMUR	49,11	47,21	46,84	47,72
12	KALIMANTAN BARAT	51,20	48,87	48,22	49,43
13	KALIMANTAN SELATAN	51,34	49,66	49,16	50,05
14	KALIMANTAN TENGAH	50,80	49,55	49,00	49,78
15	KALIMANTAN TIMUR	51,89	49,97	49,64	50,50
16	KALIMANTAN UTARA	55,98	53,90	53,61	54,50
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	54,00	48,53	49,31	50,62
18	KEPULAUAN RIAU	54,23	50,93	51,26	52,14
19	LAMPUNG	50,44	47,23	47,36	48,34
20	MALUKU	52,43	49,25	49,73	50,47
21	MALUKU UTARA	52,88	50,85	50,76	51,50
22	NUSA TENGGARA BARAT	52,18	48,85	49,26	50,10
23	NUSA TENGGARA TIMUR	50,75	49,21	49,27	49,74
24	PAPUA	50,00	48,66	48,78	49,15
25	PAPUA BARAT	51,72	51,45	51,43	51,53
26	RIAU	51,06	49,06	48,70	49,61
27	SULAWESI BARAT	54,89	52,46	51,76	53,04
28	SULAWESI SELATAN	49,46	46,81	46,44	47,57
29	SULAWESI TENGAH	50,28	47,11	46,28	47,89
30	SULAWESI TENGGARA	49,87	47,17	46,70	47,91
31	SULAWESI UTARA	50,72	45,84	45,88	47,48
32	SUMATERA BARAT	50,27	47,14	46,93	48,11
33	SUMATERA SELATAN	50,52	47,55	47,72	48,60
34	SUMATERA UTARA	48,22	45,47	45,33	46,34

Sumber data: Pemutakhiran PK-23

No	Provinsi	Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
				Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
1	ACEH	0,6122	0,6480	0,6407	0,6573	51.500	471.010
2	BALI	0,8555	0,8968	0,8837	0,9160	75.825	433.404
3	BANTEN	0,4456	0,4744	0,4703	0,4792	238.013	1.353.141
4	BENGKULU	0,8111	0,8663	0,8534	0,8832	41.209	252.607
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	0,3059	0,3249	0,3229	0,3271	105.801	338.925
6	DKI JAKARTA	0,1206	0,1258	0,1255	0,1261	367.084	568.074
7	GORONTALO	1,3376	1,4891	1,4513	1,5394	27.240	131.256
8	JAMBI	0,6529	0,7023	0,6935	0,7130	95.119	453.622
9	JAWA BARAT	0,2246	0,2383	0,2372	0,2394	933.964	5.612.803
10	JAWA TENGAH	0,2311	0,2428	0,2417	0,2440	488.505	4.259.378
11	JAWA TIMUR	0,2130	0,2246	0,2236	0,2256	633.300	4.871.069
12	KALIMANTAN BARAT	0,8176	0,8704	0,8575	0,8876	100.912	581.880
13	KALIMANTAN SELATAN	0,5947	0,6329	0,6258	0,6416	109.354	549.544
14	KALIMANTAN TENGAH	0,8960	0,9718	0,9554	0,9927	84.502	339.891
15	KALIMANTAN TIMUR	0,5255	0,5672	0,5613	0,5740	101.017	377.935
16	KALIMANTAN UTARA	1,6147	1,7389	1,6917	1,8148	19.688	63.811
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	1,4636	1,5857	1,5451	1,6464	43.053	184.450
18	KEPULAUAN RIAU	0,5609	0,5949	0,5886	0,6026	57.099	178.440
19	LAMPUNG	0,4708	0,5033	0,4987	0,5087	153.627	1.094.218
20	MALUKU	1,0887	1,1616	1,1394	1,1935	30.461	112.495
21	MALUKU UTARA	1,2029	1,2645	1,2400	1,3054	19.627	113.773
22	NUSA TENGGARA BARAT	0,5170	0,5499	0,5444	0,5563	107.083	628.647
23	NUSA TENGGARA TIMUR	0,3914	0,4048	0,4020	0,4084	55.870	328.944
24	PAPUA	1,0311	1,1225	1,1009	1,1509	14.115	80.939
25	PAPUA BARAT	1,1232	1,1978	1,1743	1,2319	9.803	58.814
26	RIAU	0,5023	0,5352	0,5301	0,5413	154.828	663.830
27	SULAWESI BARAT	0,9067	0,9726	0,9564	0,9940	32.088	130.915
28	SULAWESI SELATAN	0,4443	0,4749	0,4708	0,4796	156.391	874.520
29	SULAWESI TENGAH	0,9513	1,0374	1,0187	1,0613	49.053	294.084
30	SULAWESI TENGGARA	0,9117	0,9874	0,9705	1,0091	37.147	234.165
31	SULAWESI UTARA	0,5886	0,6235	0,6167	0,6320	38.940	248.298
32	SUMATERA BARAT	0,4689	0,4986	0,4941	0,5039	118.443	511.104
33	SUMATERA SELATAN	0,4869	0,5150	0,5103	0,5207	146.441	973.042
34	SUMATERA UTARA	0,3985	0,4317	0,4282	0,4356	178.243	1.203.450

No	Provinsi	Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
				Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
1	ACEH	1,4409	1,6945	1,6440	1,7575	51.500	471.010
2	BALI	1,3596	1,4969	1,4593	1,5487	75.825	433.404
3	BANTEN	0,7988	0,9273	0,9115	0,9454	238.013	1.353.141
4	BENGKULU	1,3760	1,6138	1,5678	1,6707	41.209	252.607
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	0,4993	0,5445	0,5391	0,5507	105.801	338.925
6	DKI JAKARTA	0,1293	0,1370	0,1366	0,1374	367.084	568.074
7	GORONTALO	2,2378	3,0474	2,8844	3,2515	27.240	131.256
8	JAMBI	1,0785	1,2542	1,2259	1,2879	95.119	453.622
9	JAWA BARAT	0,3855	0,4494	0,4455	0,4535	933.964	5.612.803
10	JAWA TENGAH	0,3494	0,3863	0,3835	0,3894	488.505	4.259.378
11	JAWA TIMUR	0,3653	0,4053	0,4022	0,4087	633.300	4.871.069
12	KALIMANTAN BARAT	0,9627	1,0804	1,0596	1,1056	100.912	581.880
13	KALIMANTAN SELATAN	0,8009	0,8902	0,8759	0,9071	109.354	549.544
14	KALIMANTAN TENGAH	1,1118	1,2483	1,2209	1,2825	84.502	339.891
15	KALIMANTAN TIMUR	0,7611	0,8690	0,8552	0,8849	101.017	377.935
16	KALIMANTAN UTARA	2,9514	3,3465	3,1781	3,6401	19.688	63.811
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	2,1348	2,5996	2,4843	2,7529	43.053	184.450
18	KEPULAUAN RIAU	0,8725	0,9875	0,9699	1,0083	57.099	178.440
19	LAMPUNG	0,8110	0,9289	0,9132	0,9471	153.627	1.094.218
20	MALUKU	1,8672	2,2010	2,1184	2,3109	30.461	112.495
21	MALUKU UTARA	1,6814	1,8530	1,7973	1,9354	19.627	113.773
22	NUSA TENGGARA BARAT	0,7473	0,8500	0,8367	0,8651	107.083	628.647
23	NUSA TENGGARA TIMUR	0,7000	0,7518	0,7419	0,7642	55.870	328.944
24	PAPUA	1,4776	1,7054	1,6550	1,7702	14.115	80.939
25	PAPUA BARAT	1,1316	1,2199	1,1950	1,2544	9.803	58.814
26	RIAU	0,6965	0,7819	0,7708	0,7948	154.828	663.830
27	SULAWESI BARAT	1,0207	1,1464	1,1231	1,1750	32.088	130.915
28	SULAWESI SELATAN	0,7214	0,8272	0,8146	0,8415	156.391	874.520
29	SULAWESI TENGAH	1,4140	1,6916	1,6408	1,7538	49.053	294.084
30	SULAWESI TENGGARA	1,4227	1,6762	1,6267	1,7377	37.147	234.165
31	SULAWESI UTARA	1,7322	2,0878	2,0118	2,1843	38.940	248.298
32	SUMATERA BARAT	0,7656	0,8887	0,8741	0,9052	118.443	511.104
33	SUMATERA SELATAN	0,8302	0,9500	0,9336	0,9691	146.441	973.042
34	SUMATERA UTARA	0,6796	0,7948	0,7831	0,8079	178.243	1.203.450

No	Provinsi	Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
				Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
1	ACEH	1,3555	1,5777	1,5338	1,6322	51.500	471.010
2	BALI	1,3329	1,4631	1,4273	1,5127	75.825	433.404
3	BANTEN	0,8540	1,0000	0,9817	1,0210	238.013	1.353.141
4	BENGKULU	1,3134	1,5376	1,4957	1,5891	41.209	252.607
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	0,6020	0,6614	0,6534	0,6706	105.801	338.925
6	DKI JAKARTA	0,1438	0,1539	0,1535	0,1544	367.084	568.074
7	GORONTALO	2,4226	3,3568	3,1601	3,6060	27.240	131.256
8	JAMBI	1,0942	1,2784	1,2490	1,3134	95.119	453.622
9	JAWA BARAT	0,4034	0,4710	0,4668	0,4755	933.964	5.612.803
10	JAWA TENGAH	0,3628	0,4034	0,4003	0,4067	488.505	4.259.378
11	JAWA TIMUR	0,3776	0,4227	0,4193	0,4263	633.300	4.871.069
12	KALIMANTAN BARAT	1,0444	1,1917	1,1663	1,2223	100.912	581.880
13	KALIMANTAN SELATAN	0,8611	0,9662	0,9494	0,9862	109.354	549.544
14	KALIMANTAN TENGAH	1,2333	1,4004	1,3661	1,4436	84.502	339.891
15	KALIMANTAN TIMUR	0,7567	0,8677	0,8539	0,8835	101.017	377.935
16	KALIMANTAN UTARA	2,8932	3,2947	3,1295	3,5753	19.688	63.811
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	2,1694	2,6235	2,5068	2,7806	43.053	184.450
18	KEPULAUAN RIAU	0,9001	1,0196	1,0009	1,0418	57.099	178.440
19	LAMPUNG	0,8250	0,9433	0,9271	0,9621	153.627	1.094.218
20	MALUKU	1,9411	2,2856	2,1970	2,4049	30.461	112.495
21	MALUKU UTARA	1,6967	1,8719	1,8151	1,9560	19.627	113.773
22	NUSA TENGGARA BARAT	0,7327	0,8329	0,8201	0,8474	107.083	628.647
23	NUSA TENGGARA TIMUR	0,7144	0,7668	0,7565	0,7797	55.870	328.944
24	PAPUA	1,5600	1,7946	1,7393	1,8670	14.115	80.939
25	PAPUA BARAT	1,1067	1,1966	1,1725	1,2296	9.803	58.814
26	RIAU	0,7603	0,8599	0,8464	0,8755	154.828	663.830
27	SULAWESI BARAT	1,2357	1,4033	1,3688	1,4467	32.088	130.915
28	SULAWESI SELATAN	0,7295	0,8432	0,8301	0,8581	156.391	874.520
29	SULAWESI TENGAH	1,4295	1,7413	1,6872	1,8068	49.053	294.084
30	SULAWESI TENGGARA	1,4654	1,7484	1,6944	1,8152	37.147	234.165
31	SULAWESI UTARA	1,7161	2,0610	1,9870	2,1551	38.940	248.298
32	SUMATERA BARAT	0,7930	0,9294	0,9135	0,9474	118.443	511.104
33	SUMATERA SELATAN	0,8854	1,0132	0,9946	1,0350	146.441	973.042
34	SUMATERA UTARA	0,6502	0,7657	0,7547	0,7778	178.243	1.203.450

LAMPIRAN-8 PERSENTASE KEHAMILAN YANG TIDAK DIINGINKAN

Persentase Kehamilan yang Tidak Diinginkan: Nasional, Indonesia 2023

Kesalahan sampling: Variabel "kehamilan yang tidak diinginkan", Nasional, Indonesia 2023

Indikator	Capaian
Persentase kehamilan yang tidak diinginkan	11,9

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0,131	1,099	1,076	1,123	229.502	1.329.022

Persentase Kehamilan yang Tidak Diinginkan: Provinsi, Indonesia 2023

No	Provinsi	Target 2023	KTD 2022	KTD 2023
1	ACEH	10,8	7,4	7,5
2	BALI	16,0	10,6	8,8
3	BANTEN	12,0	11,6	12,8
4	BENGKULU	18,5	9,2	8,6
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	22,8	11,8	11,9
6	DKI JAKARTA	-	-	22,4
7	GORONTALO	17,1	10,0	11,2
8	JAMBI	13,8	8,6	8,2
9	JAWA BARAT	19,6	12,7	14,0
10	JAWA TENGAH	15,3	11,2	11,4
11	JAWA TIMUR	12,8	11,1	12,0
12	KALIMANTAN BARAT	20,6	10,1	9,7
13	KALIMANTAN SELATAN	17,7	9,2	10,0
14	KALIMANTAN TENGAH	18,8	9,1	8,7
15	KALIMANTAN TIMUR	22,2	14,4	13,1
16	KALIMANTAN UTARA	-	14,6	10,8
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	28,6	8,0	10,6
18	KEPULAUAN RIAU	13,9	13,1	13,0
19	LAMPUNG	15,4	10,3	11,0
20	MALUKU	19,5	12,8	12,1
21	MALUKU UTARA	14,5	8,8	9,8
22	NUSA TENGGARA BARAT	9,1	7,5	7,5
23	NUSA TENGGARA TIMUR	17,0	8,9	8,2
24	PAPUA	11,0	7,4	3,6
25	PAPUA BARAT	19,8	15,3	17,3
26	RIAU	10,9	9,8	12,7
27	SULAWESI BARAT	14,1	10,7	10,9
28	SULAWESI SELATAN	15,3	11,3	12,6
29	SULAWESI TENGAH	8,3	11,7	11,9
30	SULAWESI TENGGARA	15,9	11,4	12,2
31	SULAWESI UTARA	17,9	14,0	13,5
32	SUMATERA BARAT	9,7	11,0	12,2
33	SUMATERA SELATAN	8,6	8,5	9,5
34	SUMATERA UTARA	20,6	11,7	13,5

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

Kesalahan sampling: Variabel "kehamilan tidak diinginkan", Provinsi, Indonesia 2023

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0,861	11,513	9,207	14,456	3,636	36,911
0,714	8,141	6,949	9,561	2,589	15,294
0,656	5,138	4,649	5,687	10,282	59,318
1,053	12,218	9,644	15,563	1,655	10,467
0,698	5,869	5,236	6,590	4,356	14,181
0,337	1,502	1,459	1,547	26,740	41,150
1,221	10,907	8,835	13,544	1,455	7,068
0,562	6,820	5,972	7,802	4,160	21,081
0,313	2,234	2,138	2,334	41,952	256,595
0,329	2,891	2,732	3,060	21,602	191,182
0,345	2,876	2,719	3,044	23,693	183,289
0,982	10,103	8,307	12,341	3,367	19,821
0,653	6,527	5,748	7,424	3,398	18,077
0,960	11,093	8,946	13,817	2,425	9,709
0,703	5,371	4,839	5,973	4,253	15,377
0,997	9,216	7,709	11,062	866	2,934
1,155	10,904	8,831	13,537	1,803	7,740
0,658	5,042	4,571	5,570	2,776	9,007
0,650	5,903	5,262	6,632	5,545	39,371
1,215	10,079	8,295	12,311	2,289	8,293
2,116	21,641	14,317	33,361	955	5,992
0,723	9,600	7,966	11,604	6,371	38,552
0,672	8,167	6,967	9,595	3,340	19,656
0,729	20,073	13,588	29,829	3,794	41,638
4,200	24,281	15,494	39,906	723	3,438
1,542	12,134	9,607	15,451	6,109	26,410
0,984	8,984	7,548	10,733	2,487	10,565
0,508	4,044	3,737	4,379	8,131	44,536
1,055	8,879	7,477	10,588	2,355	13,805
1,063	8,747	7,385	10,403	2,327	14,596
1,302	9,629	7,996	11,660	1,274	8,118
0,655	5,376	4,842	5,978	7,587	32,945
0,776	8,156	6,961	9,582	5,302	35,469
0,703	5,212	4,710	5,777	9,905	66,438

No	Provinsi	Kabupaten/kota	KTD 2023	Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)			Jumlah Obsesensi	
						Lower	Upper	Tak Terimbang	Tertimbang	
1	ACEH	ACEH BARAT*		2.3	44.0	19,328	104,545	145	1,411	
2	ACEH	ACEH BARAT DAYA*		4.1	55.0	19,903	164,000	115	1,311	
3	ACEH	ACEH BESAR*		2.7	54.3	19,708	158,824	115	2,622	
4	ACEH	ACEH JAYA*		2.1	25.0	15,789	42,000	85	571	
5	ACEH	ACEH SELATAN	7.0	1.7	24.2	15,315	39,535	186	1,867	
6	ACEH	ACEH SINGKIL*		5.7	44.2	20,070	109,615	67	557	
7	ACEH	ACEH TAJAH*		3.0	33.5	17,143	55,556	168	2,432	
8	ACEH	ACEH TENGAH*		2.3	31.8	17,293	60,526	237	1,432	
9	ACEH	ACEH TENGGARA*		4.3	53.6	20,000	159,259	75	800	
10	ACEH	ACEH TIMUR*		2.9	34.8	18,239	70,732	116	3,375	
11	ACEH	ACEH UTARA*		3.5	39.7	19,022	89,744	177	4,993	
12	ACEH	BENER MERIAH*		2.2	37.8	18,644	81,481	271	1,198	
13	ACEH	BREUEN*		1.9	43.8	19,000	105,556	171	3,433	
14	ACEH	GAYO LUES*		2.3	56.3	19,828	176,923	203	661	
15	ACEH	KOTA BANDA ACEH*		2.3	36.8	17,969	76,667	160	1,170	
16	ACEH	KOTA LANGSA*		2.4	36.9	18,182	77,419	230	954	
17	ACEH	KOTA LHOKEUJUMAWE*		2.7	29.5	16,667	50,943	221	1,048	
18	ACEH	KOTA SABANG*		2.2	37.1	16,296	46,809	124	256	
19	ACEH	KOTA SUBULUSSALAM	17.3	2.9	16.7	12,236	23,577	174	840	
20	ACEH	NAGAN RAYA*		0.0	0.0	-	-	163	1,514	
21	ACEH	PIDIE*		6.1	63.3	20,470	234,615	222	2,766	
22	ACEH	PIDIE JAYA*		3.5	31.6	17,588	60,345	101	1,049	
23	ACEH	SIMEULUE*		2.9	32.0	17,576	61,702	110	652	
24	BALI	BANDUNG	7.5	1.3	17.3	12,381	24,528	308	1,637	
25	BALI	BANGLI*		2.5	48.6	19,231	125,000	331	1,434	
26	BALI	BULELENG	7.2	0.9	12.0	9,890	15,789	235	3,239	
27	BALI	GIANYAR	13.8	3.4	24.4	15,596	40,476	299	1,986	
28	BALI	JEMBRANA*		2.8	29.3	16,796	52,830	289	1,127	
29	BALI	KARANGASEM	6.4	1.3	20.5	13,684	30,852	454	2,051	
30	BALI	KOTA KULONINGRANG*		2.5	25.4	15,924	43,103	195	897	
31	BALI	KOTA DENPASAR	11.9	1.9	15.8	11,801	21,839	294	1,347	
32	BALI	TABANAN*		2.6	26.8	16,456	46,429	174	1,575	
33	BANTEN	KOTA CILEGON	13.6	1.7	12.3	9,884	16,038	1,783	3,246	
34	BANTEN	KOTA SERANG	12.5	1.1	9.1	7,383	10,476	1,638	4,114	
35	BANTEN	KOTA TANGERANG	15.6	1.8	11.7	9,231	14,634	1,496	6,633	
36	BANTEN	KOTA TANGERANG SELATAN	16.2	1.1	7.1	5,914	7,801	1,544	3,612	
37	BANTEN	LEBAK	11.4	1.5	13.3	10,204	17,241	561	8,220	
38	BANTEN	PANDEGLANG	12.8	2.2	17.5	12,360	24,444	882	8,485	
39	BANTEN	SERANG	10.9	1.4	13.2	9,329	16,667	955	12,648	
40	BANTEN	TANGERANG	12.9	1.7	13.5	10,180	17,172	1,423	12,360	
41	BENGKULU	BENGKULLU SELATAN*		4.0	46.4	19,512	117,647	96	720	
42	BENGKULU	BENGKULLU TENGAH*		4.3	39.8	19,111	89,983	127	705	
43	BENGKULU	BENGKULLU UTARA	7.3	1.5	21.0	13,761	31,250	185	1,843	
44	BENGKULU	KAUR*		2.6	34.8	18,310	70,270	166	682	
45	BENGKULU	KEPAHANG*		1.8	27.4	16,667	48,649	100	743	
46	BENGKULU	KOTA BENGKULLU*		3.2	29.6	17,021	54,237	283	1,313	
47	BENGKULU	LEBONG*		3.1	31.6	17,318	59,615	214	581	
48	BENGKULU	MUKO MUKO*		4.8	66.7	19,917	252,632	127	1,322	
49	BENGKULU	REJANG LEBONG*		3.9	38.0	18,841	82,979	117	1,139	
50	BENGKULLU	SELUMA*		2.1	25.2	15,217	41,176	240	1,419	
51	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	RANTULU	11.1	1.2	10.9	8,824	13,483	1,438	3,760	
52	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	GUNUNG KIDUL	9.7	1.6	16.2	12,121	22,857	707	3,133	
53	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	KOTA YOGYAKARTA	16.9	3.2	18.8	13,278	27,826	455	1,152	
54	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	KULON PROGO	11.9	1.8	15.2	11,321	20,465	615	2,076	
55	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	SLEMAN	13.0	1.2	9.0	7,792	11,009	1,141	4,060	
56	DKI JAKARTA	ADM. KEP. SERBU*		3.7	26.9	16,157	46,250	159	196	
57	DKI JAKARTA	KOTA ADM. JAKARTA BARAT	21.9	0.8	3.6	3,404	3,922	5,469	8,711	
58	DKI JAKARTA	KOTA ADM. JAKARTA PUSAT	22.4	1.2	5.4	4,839	5,970	1,618	3,287	
59	DKI JAKARTA	KOTA ADM. JAKARTA SELATAN	22.9	0.7	3.2	2,869	3,256	5,164	7,942	
60	DKI JAKARTA	KOTA ADM. JAKARTA TIMUR	22.2	0.6	2.6	2,564	2,844	9,849	13,596	
61	DKI JAKARTA	KOTA ADM. JAKARTA UTARA	23.2	0.8	3.4	3,226	3,657	4,481	7,419	
62	GORONTALO	BOALEMO*		3.3	33.2	15,714	42,308	282	936	
63	GORONTALO	BONE BOLANGO	11.1	2.5	22.4	14,706	35,211	219	1,222	
64	GORONTALO	GORONTALO	10.0	2.2	22.4	14,379	34,375	351	2,394	
65	GORONTALO	GORONTALO UTARA*		2.8	28.0	16,568	49,123	143	745	
66	GORONTALO	KOTA GORONTALO	17.5	4.4	24.9	15,884	41,905	316	924	
67	GORONTALO	POHUWATO*		2.1	30.4	17,213	56,757	164	845	
68	JAMBI	BATANGHARI	5.6	1.0	18.6	12,500	25,641	420	2,608	
69	JAMBI	BUNGO	6.8	1.3	19.5	13,131	28,261	361	2,838	
70	JAMBI	KERNIC*		2.3	27.5	16,312	47,917	268	1,737	
71	JAMBI	KOTA JAMBI	14.3	2.3	16.2	11,796	22,330	666	1,845	
72	JAMBI	KOTA SUNGAI PENUH*		2.6	31.9	17,219	60,465	158	586	
73	JAMBI	MERANGIN*		1.0	20.0	16,129	47,819	398	2,538	
74	JAMBI	MUARO JAMBI	10.5	1.6	14.8	11,429	20,513	463	2,165	
75	JAMBI	SAROLANGUN	11.6	1.8	15.4	11,538	21,176	348	1,947	
76	JAMBI	TANJUNG JABUNG BARAT*		1.7	25.1	15,179	40,476	360	1,424	
77	JAMBI	TANJUNG JABUNG TIMUR*		2.9	26.4	16,201	45,313	454	1,468	
78	JAMBI	TEBO*		2.4	34.3	17,778	66,667	264	1,926	
79	JAWA BARAT	BANDUNG	15.4	1.0	6.6	5,714	7,407	2,068	18,748	
80	JAWA BARAT	BANDUNG BARAT	14.2	1.3	9.4	7,647	11,017	2,010	10,426	
81	JAWA BARAT	BEKASI	14.3	1.1	7.5	6,667	8,943	3,869	14,382	
82	JAWA BARAT	BOGOR	13.7	1.2	9.1	7,317	10,435	2,177	29,964	
83	JAWA BARAT	CIMAEN	16.0	1.7	10.6	8,629	13,077	760	6,897	
84	JAWA BARAT	CIANJUR	16.3	1.3	7.9	6,842	9,353	1,807	17,535	
85	JAWA BARAT	OREGON	13.4	1.6	11.7	9,524	15,094	951	11,713	
86	JAWA BARAT	GARUT	15.0	1.3	8.4	7,345	10,236	1,219	15,201	
87	JAWA BARAT	INDRAMAYU	9.3	1.5	16.1	11,905	22,388	602	8,041	
88	JAWA BARAT	KARAWANG	10.4	1.4	13.8	10,294	17,722	827	12,058	
89	JAWA BARAT	KOTA BANDUNG	15.7	1.2	7.8	6,593	8,955	2,024	10,713	
90	JAWA BARAT	KOTA BANJAR	9.8	1.0	9.9	8,403	12,346	1,178	1,333	
91	JAWA BARAT	KOTA BEKASI	18.4	1.2	6.7	5,742	7,453	3,210	7,964	
92	JAWA BARAT	KOTA BOGOR	15.8	1.0	6.3	5,618	7,143	2,003	5,139	
93	JAWA BARAT	KOTA CIMAHI	15.0	0.9	6.2	5,326	6,818	2,298	2,634	
94	JAWA BARAT	KOTA CIREBON	16.9	1.3	7.6	6,667	8,966	1,121	1,833	
95	JAWA BARAT	KOTA DEPOK	17.0	0.7	4.0	3,804	4,459	3,221	7,698	
96	JAWA BARAT	KOTA SUKABUMI	19.1	1.6	8.3	7,175	9,877	1,180	1,856	
97	JAWA BARAT	KOTA TASMALAYA	15.0	1.2	7.9	6,857	9,375	1,722	4,242	
98	JAWA BARAT	KUNINGAN	13.1	1.9	14.2	11,047	19,192	763	6,251	
99	JAWA BARAT	MAJALENGA	10.6	1.5	14.3	10,714	18,750	786	8,147	
100	JAWA BARAT	PANGANDARAN	11.5	1.5	13.5	10,067	17,045	753	2,648	
101	JAWA BARAT	PURWAKARTA	14.6	1.7	11.5	9,341	14,655	1,039	5,932	
102	JAWA BARAT	SUBANG	11.7	1.2	10.1	8,451	12,500	967	8,909	
103	JAWA BARAT	SUKABUMI	12.7	1.7	13.7	10,303	17,526	1,632	18,958	
104	JAWA BARAT	SUMEDANG	14.9	2.0	13.4	10,363	17,544	1,813	6,410	

No	Provinsi	Kabupaten/kota	KTD 2023
105	JAWA BARAT	TASIKMALAYA	11,3
106	JAWA TENGAH	BANJARNEGARA	9,5
107	JAWA TENGAH	BANYUMAS	12,0
108	JAWA TENGAH	BATANG	10,5
109	JAWA TENGAH	BLORA	11,0
110	JAWA TENGAH	BOYOLALI	11,2
111	JAWA TENGAH	BREBES	9,6
112	JAWA TENGAH	CLACAP	13,2
113	JAWA TENGAH	DEMAK	8,5
114	JAWA TENGAH	GROBOGAN	8,5
115	JAWA TENGAH	JEPARA	11,9
116	JAWA TENGAH	KARANGANYAR	10,9
117	JAWA TENGAH	KEBUMEN	13,4
118	JAWA TENGAH	KENDAL	13,9
119	JAWA TENGAH	KLATEN	10,2
120	JAWA TENGAH	KOTA MAGELANG	22,9
121	JAWA TENGAH	KOTA PEKALONGAN	18,6
122	JAWA TENGAH	KOTA SALATIGA	11,4
123	JAWA TENGAH	KOTA SEMARANG	11,4
124	JAWA TENGAH	KOTA SURAKARTA	12,1
125	JAWA TENGAH	KOTA TEGAL	17,5
126	JAWA TENGAH	KUDUS	10,7
127	JAWA TENGAH	MAGELANG	8,3
128	JAWA TENGAH	PAT*	4,0
129	JAWA TENGAH	PEKALONGAN	13,5
130	JAWA TENGAH	PEMALANG	10,4
131	JAWA TENGAH	PURBALINGGA	9,7
132	JAWA TENGAH	PURWOREJO	10,3
133	JAWA TENGAH	REMBANG	13,2
134	JAWA TENGAH	SEMARANG	10,4
135	JAWA TENGAH	SRAGEN	9,6
136	JAWA TENGAH	SUKOHARJO	10,2
137	JAWA TENGAH	TEGAL	15,2
138	JAWA TENGAH	TEMANGGUNG	8,0
139	JAWA TENGAH	WONOGRI	9,8
140	JAWA TENGAH	WONOSOBO	10,1
141	JAWA TIMUR	BANGKALAN*	6,5
142	JAWA TIMUR	BANYUWANGI	16,8
143	JAWA TIMUR	KOTA MALANG	17,3
144	JAWA TIMUR	BOLONGGORO	12,8
145	JAWA TIMUR	BONDOWOSO	8,9
146	JAWA TIMUR	GRESIK	11,4
147	JAWA TIMUR	JEMBER	12,0
148	JAWA TIMUR	JOMBANG	14,2
149	JAWA TIMUR	KEDIRI	12,6
150	JAWA TIMUR	KOTA BATU	14,1
151	JAWA TIMUR	KOTA BLITAR	13,6
152	JAWA TIMUR	KOTA KEDIRI	11,3
153	JAWA TIMUR	KOTA MADILIN	15,3
154	JAWA TIMUR	KOTA MALANG	17,4
155	JAWA TIMUR	KOTA MOJOKERTO	14,2
156	JAWA TIMUR	KOTA PASURUAN	15,9
157	JAWA TIMUR	KOTA PROBOLINGGO	10,1
158	JAWA TIMUR	KOTA SURABAYA	18,0
159	JAWA TIMUR	LAMONGAN	8,2
160	JAWA TIMUR	LUMAJANG	10,9
161	JAWA TIMUR	MADILIN	10,1
162	JAWA TIMUR	MAGETAN	10,8
163	JAWA TIMUR	MALANG	12,6
164	JAWA TIMUR	MOJOKERTO	13,7
165	JAWA TIMUR	NGANJUK	8,8
166	JAWA TIMUR	NGAWI	8,6
167	JAWA TIMUR	PACITAN	10,0
168	JAWA TIMUR	PAMEKASAN	6,5
169	JAWA TIMUR	PASURUAN	9,0
170	JAWA TIMUR	PONOROGO*	1,6
171	JAWA TIMUR	PROBOLINGGO	10,1
172	JAWA TIMUR	SAMPANG*	3,7
173	JAWA TIMUR	SIDARJO	15,0
174	JAWA TIMUR	SITUBONDO	10,2
175	JAWA TIMUR	SUMENEP*	3,3
176	JAWA TIMUR	TRENGGALEK	1,2
177	JAWA TIMUR	TUBAN	9,2
178	JAWA TIMUR	TULUNGUNGUNG	9,8
179	KALIMANTAN BARAT	BENGGAWANG*	2,8
180	KALIMANTAN BARAT	KAPUAS HULU*	4,2
181	KALIMANTAN BARAT	KAYONG UTARA*	2,3
182	KALIMANTAN BARAT	KETAPANG*	3,9
183	KALIMANTAN BARAT	KOTA PONTIANAK	13,7
184	KALIMANTAN BARAT	KOTA SINGKAWANG	8,8
185	KALIMANTAN BARAT	KUBU RAYA*	2,3
186	KALIMANTAN BARAT	LANDAK*	2,6
187	KALIMANTAN BARAT	MELAKH*	4,3
188	KALIMANTAN BARAT	MEMPAWAH*	1,7
189	KALIMANTAN BARAT	SAMBAS	12,3
190	KALIMANTAN BARAT	SANGGAU	16,8
191	KALIMANTAN BARAT	SEKADAU*	4,1
192	KALIMANTAN BARAT	SINTANG	6,5
193	KALIMANTAN SELATAN	BALANGAN*	3,3
194	KALIMANTAN SELATAN	BANJAR	15,6
195	KALIMANTAN SELATAN	BARITO KUALA*	2,2
196	KALIMANTAN SELATAN	HULU SUNGAI SELATAN*	2,8
197	KALIMANTAN SELATAN	HULU SUNGAI TENGAH	11,5
198	KALIMANTAN SELATAN	HULU SUNGAI UTARA	10,1
199	KALIMANTAN SELATAN	KOTA BANJARMASIN	10,8
200	KALIMANTAN SELATAN	KOTA BANJARMASIN	10,2
201	KALIMANTAN SELATAN	KOTABARU	15,8
202	KALIMANTAN SELATAN	TABALONG*	3,0
203	KALIMANTAN SELATAN	TANAH BUMBU	7,7
204	KALIMANTAN SELATAN	TANAH LAUT*	2,4
205	KALIMANTAN SELATAN	TAPIN*	3,0
206	KALIMANTAN TENGAH	BARITO SELATAN*	7,9
207	KALIMANTAN TENGAH	BARITO TIMUR*	2,9
208	KALIMANTAN TENGAH	BARITO UTARA*	2,9

Standard Error (RSE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval Lower		Confidence Interval Upper		Jumlah Observasi Tak Tertimbang
		Lower	Upper	Lower	Upper	
1,5	12,9	10,345	17,045	952	10 963	
1,3	14,1	10,400	18,056	505	5 786	
1,4	12,0	9,272	14,894	727	8 363	
1,6	15,1	11,348	20,513	484	4 526	
2,2	20,3	13,655	30,137	390	3 917	
1,5	13,2	10,417	17,442	509	5 072	
1,5	15,2	11,828	21,127	104	14 785	
1,1	8,6	7,051	9,821	836	11 079	
1,0	11,4	9,434	14,706	770	6 740	
1,0	12,1	9,346	14,925	685	7 451	
1,4	11,9	9,333	14,894	922	6 548	
1,0	9,4	7,634	10,989	618	3 332	
1,7	12,3	10,000	16,190	550	6 643	
1,6	11,6	9,195	14,545	524	5 886	
1,8	17,8	12,500	25,000	437	5 521	
3,7	16,2	11,974	22,561	214	386	
1,8	9,8	8,000	11,765	897	1 470	
1,7	14,9	11,259	20,238	484	771	
1,1	7,3	6,077	8,088	839	6 556	
1,7	13,9	10,759	18,681	891	1 816	
1,6	9,0	7,692	10,959	874	1 515	
1,7	16,3	12,057	22,667	644	3 454	
1,6	18,3	12,903	26,667	507	6 904	
1,5	4,0	29,9	17,094	54,795	452	6 720
1,5	10,9	8,982	13,761	744	6 832	
1,6	15,7	11,429	21,053	1,023	9 968	
1,5	15,9	11,450	21,429	629	5 466	
1,8	17,1	12,597	24,658	327	3 163	
2,6	19,6	14,542	29,213	471	4 000	
1,9	18,4	12,838	26,389	439	4 777	
1,4	14,0	11,111	19,178	386	3 707	
1,6	15,7	11,594	21,622	565	3 954	
2,3	15,2	11,330	20,536	726	10 009	
1,4	17,4	12,613	25,000	466	4 063	
1,8	17,0	12,081	23,377	483	4 669	
1,5	16,2	12,000	22,727	541	5 160	
6,5	31,4	18,056	60,748	202	2 969	
1,3	7,8	6,633	9,028	1,112	8 181	
1,3	12,2	9,530	15,476	583	5 705	
1,8	14,4	10,651	18,750	432	4 886	
2,1	24,2	14,894	38,182	535	4 010	
1,6	14,1	10,667	18,605	422	5 239	
1,1	9,5	7,639	11,111	1,306	13 558	
1,9	13,5	10,326	17,593	807	7 439	
1,0	8,3	6,803	9,346	655	7 321	
1,9	13,3	10,440	17,593	625	883	
1,7	12,7	9,770	16,038	447	564	
2,2	19,1	13,580	26,571	577	1 003	
1,6	10,5	8,602	12,803	500	5 530	
1,4	7,9	6,669	9,091	987	2 384	
1,8	12,3	10,000	16,216	500	5 777	
1,8	11,5	9,091	14,286	774	1 145	
1,3	12,8	10,156	16,667	619	1 228	
1,3	7,3	6,250	8,333	1,312	8 774	
1,8	22,4	14,286	34,615	343	5 672	
1,4	12,7	10,072	16,667	681	5 349	
1,9	18,9	13,103	27,536	396	3 151	
1,8	16,5	12,162	23,077	401	3 052	
1,4	11,0	8,917	13,725	857	11 141	
2,2	16,5	11,828	22,880	550	6 047	
1,4	15,6	11,765	21,538	485	4 501	
1,8	14,1	10,976	19,149	457	5 329	
2,4	21,8	14,458	33,803	325	2 001	
1,6	24,4	15,238	40,000	911	4 902	
1,4	15,7	11,475	21,212	803	9 697	
1,6	25,6	15,238	42,105	435	4 082	
1,8	17,8	12,676	25,352	643	7 123	
3,7	30,6	17,371	56,923	629	6 048	
1,9	12,8	9,896	16,379	749	8 856	
1,5	14,2	11,194	19,481	589	3 196	
3,3	32,7	17,742	63,462	389	4 264	
1,2	13,1	10,084	16,901	613	3 419	
1,7	15,0	11,333	20,482	637	5 473	
1,7	16,8	12,500	24,286	501	4 937	
2,8	29,2	16,867	52,830	240	1 199	
4,2	30,4	17,284	56,757	85	499	
2,3	26,1	15,753	43,396	203	741	
3,9	51,7	20,000	150,000	233	2 032	
3,0	22,3	14,423	34,483	421	948	
1,5	16,7	12,397	23,810	356	566	
2,3	23,4	19,008	27,778	510	2 424	
2,6	25,5	15,863	42,623	170	1 765	
4,3	45,3	19,635	113,158	52	625	
1,7	22,2	14,439	34,177	301	3 597	
4,1	24,1	15,589	59,806	206	1 833	
4,1	27,9	16,667	50,000	214	1 097	
1,5	23,9	14,706	37,500	174	1 495	
3,3	28,9	16,667	51,563	168	741	
1,7	10,9	8,854	13,600	186	2 249	
2,2	32,2	17,054	59,459	200	1 369	
2,8	39,9	18,667	87,500	209	1 340	
2,5	22,2	14,286	34,247	205	1 477	
2,2	21,8	14,286	33,333	161	1 377	
2,3	21,0	14,286	32,384	483	818	
1,3	13,0	9,924	16,456	580	1 666	
3,0	18,6	13,333	27,523	207	1 093	
2,3	29,2	16,912	53,488	326	1 479	
1,3	17,3	12,037	23,636	315	1 900	
2,4	46,1	19,048	114,286	228	1 624	
3,0	29,9	16,949	54,545	150	944	
7,9	49,8	20,955	141,071	166	459	
2,9	36,7	18,239	76,316	99	276	
2,9	65,1	19,463	241,667	296	1 087	

No	Provinsi	Kabupaten/kota	KTD 2023
209	KALIMANTAN TENGAH	GUNUNG MAS*	
210	KALIMANTAN TENGAH	KAPUAS*	
211	KALIMANTAN TENGAH	KATINGAN	10,2
212	KALIMANTAN TENGAH	KOTA PALANGKARAYA	10,6
213	KALIMANTAN TENGAH	KOTAWARINGIN BARAT	9,3
214	KALIMANTAN TENGAH	KOTAWARINGIN TIMUR	11,7
215	KALIMANTAN TENGAH	LAMANDAU	13,5
216	KALIMANTAN TENGAH	MURUNG RAYA*	
217	KALIMANTAN TENGAH	PULANG PISAU*	
218	KALIMANTAN TENGAH	SERUYAN*	
219	KALIMANTAN TENGAH	SUKAMARA*	
220	KALIMANTAN TENGAH	BERAU	10,0
221	KALIMANTAN TIMUR	KOTA BALKPAPAN	16,8
222	KALIMANTAN TIMUR	KOTA BONTANG	19,1
223	KALIMANTAN TIMUR	KOTA SAMARINDA	14,4
224	KALIMANTAN TIMUR	KULTI BARAT*	
225	KALIMANTAN TIMUR	KULTI KARTANEGARA	9,8
226	KALIMANTAN TIMUR	KULTI TIMUR	9,0
227	KALIMANTAN TIMUR	MAHAKAM ULU*	
228	KALIMANTAN TIMUR	PASER	13,2
229	KALIMANTAN TIMUR	PENAJAM PASER UTARA	14,0
230	KALIMANTAN UTARA	BULANGUN	11,3
231	KALIMANTAN UTARA	KOTA TARAKAN	12,0
232	KALIMANTAN UTARA	MALINAU*	
233	KALIMANTAN UTARA	NUNUKAN	9,0
234	KALIMANTAN UTARA	TANA TIDUNG*	
235	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BANGKA	15,3
236	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BANGKA BARAT*	
237	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BANGKA SELATAN	7,0
238	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BANGKA TENGAH*	
239	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BELITUNG*	
240	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BELITUNG TIMUR*	
241	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	KOTA PANGKAL PINANG*	
242	KEPULAUAN RIAU	BINTAN	12,3
243	KEPULAUAN RIAU	KARIMUN	11,7
244	KEPULAUAN RIAU	KEPULAUAN ANAMBAS*	
245	KEPULAUAN RIAU	KOTA BATAMI	13,5
246	KEPULAUAN RIAU	KOTA TANJUNG PINANG	11,3
247	KEPULAUAN RIAU	LINGGA	11,3
248	KEPULAUAN RIAU	NATUNA	7,7
249	LAMPUNG	KOTA BANDAR LAMPUNG	14,3
250	LAMPUNG	KOTA METRO*	
251	LAMPUNG	LAMPUNG BARAT	11,8
252	LAMPUNG	LAMPUNG SELATAN	11,4
253	LAMPUNG	LAMPUNG TENGAH	10,2
254	LAMPUNG	LAMPUNG TIMUR	10,0
255	LAMPUNG	LAMPUNG UTARA*	
256	LAMPUNG	MESUJIP*	
257	LAMPUNG	PESAWARAN	13,6
258	LAMPUNG	PESISIR BARAT*	
259	LAMPUNG	PRINGSUJU	19,2
260	LAMPUNG	TANGGAMUS	7,5
261	LAMPUNG	TULANG BAWANG	15,2
262	LAMPUNG	TULANG BAWANG BARAT*	
263	LAMPUNG	WAY KANAN	9,5
264	MALUKU	BURU*	
265	MALUKU	BURU SELATAN*	
266	MALUKU	KEPULAUAN ARU	12,8
267	MALUKU	KEPULAUAN TANIMBAR*	
268	MALUKU	KOTA AMBON	20,2
269	MALUKU	KOTA TUA*	
270	MALUKU	MALUKU BARAT DAYA*	
271	MALUKU	MALUKU TENGAH	15,0
272	MALUKU	MALUKU TENGKARA*	
273	MALUKU	SERAM BAGIAN BARAT	8,8
274	MALUKU	SERAM BAGIAN TIMUR*	
275	MALUKU UTARA	HALMAHERA BARAT*	
276	MALUKU UTARA	HALMAHERA SELATAN*	
277	MALUKU UTARA	HALMAHERA TENGAH*	
278	MALUKU UTARA	HALMAHERA TIMUR*	
279	MALUKU UTARA	HALMAHERA UTARA*	
280	MALUKU UTARA	KEPULAUAN SULA*	
281	MALUKU UTARA	KOTA TERNATE*	
282	MALUKU UTARA	KOTA TIDORE KEPULAUAN*	
283	MALUKU UTARA	PULAU MOROTAI*	
284	MALUKU UTARA	PULAU TALAJUBI*	
285	NUSA TENGGARA BARAT	BIMA*	
286	NUSA TENGGARA BARAT	DOMPU	11,4
287	NUSA TENGGARA BARAT	KOTA BIMA	8,7
288	NUSA TENGGARA BARAT	KOTA MATARAM	10,9
289	NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK BARAT	6,0
290	NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK TENGAH	6,3
291	NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK TIMUR*	
292	NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK UTARA	8,7
293	NUSA TENGGARA BARAT	SUMBAWA	12,8
294	NUSA TENGGARA BARAT	SUMBAWA BARAT	13,1
295	NUSA TENGGARA TIMUR	ALOR*	
296	NUSA TENGGARA TIMUR	BELU*	
297	NUSA TENGGARA TIMUR	ENDE*	
298	NUSA TENGGARA TIMUR	FLORES TIMUR*	
299	NUSA TENGGARA TIMUR	KOTA KUPANG	14,7
300	NUSA TENGGARA TIMUR	KUPANG	3,5
301	NUSA TENGGARA TIMUR	LEMBATA*	
302	NUSA TENGGARA TIMUR	MALAKA*	
303	NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI	7,5
304	NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI BARAT*	
305	NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI TIMUR*	
306	NUSA TENGGARA TIMUR	NAGEKEO	21,9
307	NUSA TENGGARA TIMUR	NGADA*	
308	NUSA TENGGARA TIMUR	ROTE NDAO*	
309	NUSA TENGGARA TIMUR	SABU RAIJU*	
310	NUSA TENGGARA TIMUR	SKKA*	
311	NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA BARAT*	
312	NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA BARAT DAYA*	

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi		
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang	
3,1	51,1	19,872	147,619	130	518	
2,8	32,2	17,834	62,222	171	1.855	
2,5	24,6	15,432	40,323	130	551	
2,3	21,3	14,375	33,333	346	629	
1,6	16,9	12,403	23,881	298	953	
1,9	15,9	11,950	22,353	111	743	
2,5	18,5	13,021	26,882	151	587	
1,8	61,5	19,355	225,000	133	398	
3,3	32,0	17,460	61,111	145	649	
3,1	64,9	19,375	238,462	88	719	
1,5	27,6	15,789	46,875	161	287	
1,7	16,6	12,319	23,611	336	1.206	
1,3	7,5	6,667	8,966	1.554	3.051	
2,3	11,8	9,623	15,232	434	888	
4,3	11,3	9,0	7,558	10,744	669	2.560
4,0	30,4	17,391	57,143	70	468	
1,6	15,9	12,030	22,535	269	3.291	
1,2	13,8	10,169	17,647	410	2.046	
26,0	57,1	29,988	298,041	15	60	
2,6	20,0	13,472	29,213	186	914	
2,1	15,4	11,230	20,388	310	892	
1,8	16,4	11,688	22,222	225	682	
1,9	15,6	11,728	21,591	376	930	
5,3	37,3	18,861	80,303	37	228	
1,6	17,7	12,698	25,397	128	902	
2,9	35,8	18,125	72,500	100	191	
3,2	21,1	14,035	32,000	406	1.974	
2,3	25,4	15,977	45,068	252	1.096	
1,4	20,7	13,462	30,435	300	1.173	
4,4	32,9	17,814	63,768	125	745	
2,5	26,1	16,129	44,643	209	975	
2,8	32,4	17,610	62,222	258	688	
3,7	45,1	19,474	112,121	253	1.119	
2,6	21,0	14,208	32,500	365	790	
2,7	22,7	15,000	36,486	253	900	
3,9	47,1	19,598	121,875	116	221	
0,7	5,1	4,698	5,738	1.448	5.678	
2,1	20,1	15,038	37,037	346	748	
2,4	20,9	14,286	32,432	90	280	
1,8	23,0	15,000	36,725	158	419	
2,4	16,5	12,245	23,301	403	3.493	
2,9	28,6	16,571	50,877	408	658	
1,6	13,2	10,458	17,582	281	1.287	
1,8	15,7	11,688	21,687	812	6.398	
1,9	18,5	13,103	26,761	346	4.654	
2,1	21,5	14,000	32,308	488	4.575	
3,2	32,2	17,877	62,745	331	3.146	
1,8	26,8	16,364	46,154	272	1.101	
3,3	6,7	7,975	11,607	398	2.257	
2,2	26,7	15,827	44,898	214	962	
3,8	19,9	13,669	29,688	314	1.673	
1,4	18,3	13,084	26,923	364	3.601	
1,9	12,6	9,794	16,102	241	1.376	
2,3	25,0	15,753	41,818	290	1.321	
3,3	24,4	15,232	39,655	383	2.850	
2,9	34,8	18,396	70,909	291	901	
3,8	54,0	20,106	165,217	76	470	
2,5	19,5	13,514	29,070	144	462	
3,5	34,6	18,447	70,370	107	349	
2,0	9,8	8,197	12,048	375	936	
4,2	36,4	18,421	76,364	60	280	
9,7	51,1	21,798	151,963	40	146	
3,4	23,0	14,719	36,170	260	1.831	
1,5	28,3	16,854	50,000	152	621	
1,5	16,7	12,295	23,810	645	1.579	
4,6	61,2	19,913	209,091	94	718	
6,3	53,4	20,792	161,538	88	428	
1,8	58,5	18,750	180,000	162	2.377	
2,4	24,2	15,094	38,710	111	236	
7,3	45,7	20,448	117,742	130	561	
15,1	52,3	23,855	171,591	78	543	
5,5	46,8	20,073	122,222	71	351	
2,9	40,9	19,333	131,818	89	500	
3,8	31,7	17,674	61,290	67	386	
2,5	34,3	18,581	70,513	95	329	
2,3	37,4	18,254	79,310	94	281	
1,9	26,9	15,966	45,238	316	3.579	
2,5	22,1	14,368	34,247	396	1.521	
1,4	16,6	11,667	22,581	497	935	
1,0	9,6	7,634	11,111	744	2.173	
0,7	11,8	9,333	14,894	889	5.088	
1,3	21,1	13,994	30,352	1.098	8.945	
2,1	34,4	18,103	70,000	929	10.578	
1,2	13,4	10,619	17,910	869	2.008	
2,1	16,4	12,000	22,826	381	2.982	
2,6	20,0	13,613	29,885	252	743	
2,2	36,8	18,333	75,862	102	641	
3,3	36,0	18,232	73,333	373	1.089	
10,4	47,3	21,667	131,646	26	210	
3,7	27,8	16,372	48,684	143	994	
2,7	18,4	12,981	26,733	276	1.032	
1,8	23,3	14,286	36,364	382	2.645	
4,5	49,2	20,084	122,730	79	477	
2,0	34,4	18,103	68,966	180	903	
1,6	21,3	14,159	32,653	247	1.589	
2,5	34,9	18,248	71,429	192	1.335	
2,0	66,8	18,519	250,000	188	1.562	
5,5	24,8	15,988	41,985	76	360	
5,1	25,2	15,987	42,500	58	526	
5,1	29,2	17,114	53,125	110	573	
4,5	29,3	16,917	52,941	76	257	
1,2	41,6	18,750	92,308	111	947	
5,2	56,0	20,472	179,310	241	1.600	
2,4	39,3	18,321	85,714	145	656	

No	Provinsi	Kabupaten/kota	KTD 2023
313	NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA TENGAH*	
314	NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA TIMUR*	
315	NUSA TENGGARA TIMUR	TIMOR TENGAH SELATAN*	
316	NUSA TENGGARA TIMUR	TIMOR TENGAH UTARA*	
317	PAPUA	BIAK NUMFOR*	
318	PAPUA	JAYAPURA*	
319	PAPUA	KEEROM*	
320	PAPUA	KEPULAUAN YAPEN*	
321	PAPUA	KOTA JAYAPURA*	
322	PAPUA	MAMBERAMO RAYA*	
323	PAPUA	SARMI*	
324	PAPUA	SUPIOR*	
325	PAPUA	WAROPEN*	
326	PAPUA BARAT	FAK FAK*	
327	PAPUA BARAT	KAMIANA*	
328	PAPUA BARAT	MANOKWARU*	
329	PAPUA BARAT	MANOKWARI SELATAN*	
330	PAPUA BARAT	PEGUNINGAN ARFAK*	
331	PAPUA BARAT	TELUK BINTUNJ*	
332	PAPUA BARAT	TELUK WONDAMA*	
333	PAPUA BARAT DAYA	KOTA SORONG*	
334	PAPUA BARAT DAYA	MAYBRAT*	
335	PAPUA BARAT DAYA	RAJA AMPAT*	
336	PAPUA BARAT DAYA	SORONG*	
337	PAPUA BARAT DAYA	SORONG SELATAN*	
338	PAPUA BARAT DAYA	TAMBRAUW*	
339	PAPUA PEGUNINGAN	JAYAWAJA*	
340	PAPUA PEGUNINGAN	LAINYAJAYA*	
341	PAPUA PEGUNINGAN	MAMBERAMO TENGAH*	
342	PAPUA PEGUNINGAN	NDUGA*	
343	PAPUA PEGUNINGAN	PEGUNINGAN BINTANG*	
344	PAPUA PEGUNINGAN	YAHUKIMO*	
345	PAPUA PEGUNINGAN	TOLKARA*	
346	PAPUA PEGUNINGAN	YALIMO*	
347	PAPUA SELATAN	ASMAT*	
348	PAPUA SELATAN	BOVEN DIGOEI*	
349	PAPUA SELATAN	MAPPY*	
350	PAPUA SELATAN	MERAUKE*	
351	PAPUA TENGAH	DEHA*	
352	PAPUA TENGAH	DOGWA*	
353	PAPUA TENGAH	INTAN JAYA*	
354	PAPUA TENGAH	MMIKA	14.3
355	PAPUA TENGAH	NABIRE*	
356	PAPUA TENGAH	PANIAI*	
357	PAPUA TENGAH	PUNCAK	7.0
358	PAPUA TENGAH	PUNCAK JAYA*	
359	RIAU	BENGKALIS	13.6
360	RIAU	INDRAGIRIH	11.0
361	RIAU	INDRAGIRIHULLU	11.6
362	RIAU	KAMPAR	12.5
363	RIAU	KEPULAUAN MERANTI*	12.5
364	RIAU	KOTA DUMAI	12.5
365	RIAU	KOTA PEKANBARU	16.8
366	RIAU	KUANTAN SINGING*	
367	RIAU	PELALAWAN*	
368	RIAU	ROKAN HILIR*	
369	RIAU	ROKAN HULLU	10.6
370	RIAU	SIK	7.3
371	SULAWESI BARAT	MAJENE	13.2
372	SULAWESI BARAT	MAMASA*	
373	SULAWESI BARAT	MAMULU	15.6
374	SULAWESI BARAT	MAMULU TENGAH	8.6
375	SULAWESI BARAT	PASANGAYAU*	
376	SULAWESI BARAT	POLEWALI MANDAR	8.3
377	SULAWESI SELATAN	BANTAENG	9.2
378	SULAWESI SELATAN	BARRU	19.4
379	SULAWESI SELATAN	BONE	15.6
380	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	10.5
381	SULAWESI SELATAN	ENREKANG	7.4
382	SULAWESI SELATAN	GOWA	11.1
383	SULAWESI SELATAN	JENEPONTO	9.6
384	SULAWESI SELATAN	KEPULAUAN SELAYAR	11.2
385	SULAWESI SELATAN	KOTA MAKASSAR	13.4
386	SULAWESI SELATAN	KOTA PALOPO	16.8
387	SULAWESI SELATAN	KOTA PARE PARE	12.9
388	SULAWESI SELATAN	LUWU*	
389	SULAWESI SELATAN	LUWU TIMUR	20.3
390	SULAWESI SELATAN	LUWU UTARA	10.7
391	SULAWESI SELATAN	MAROS	12.2
392	SULAWESI SELATAN	PANGKAJENE KEPULAUAN	9.4
393	SULAWESI SELATAN	PINRANG	13.8
394	SULAWESI SELATAN	SIDENRENG RAPPANG	15.0
395	SULAWESI SELATAN	SRIJAYA	8.4
396	SULAWESI SELATAN	SOPPENG	12.3
397	SULAWESI SELATAN	TAKALAR	13.5
398	SULAWESI SELATAN	TANA TORAJA	13.1
399	SULAWESI SELATAN	TORAJA UTARA*	
400	SULAWESI SELATAN	WAJU	9.6
401	SULAWESI TENGAH	BANGGAP*	
402	SULAWESI TENGAH	BANGGAI KEPULAUAN*	
403	SULAWESI TENGAH	BANGGAI LAUT*	
404	SULAWESI TENGAH	BULO*	
405	SULAWESI TENGAH	DONGGALA*	
406	SULAWESI TENGAH	KOTA PALU	15.7
407	SULAWESI TENGAH	MOROWALI*	
408	SULAWESI TENGAH	MOROWALI UTARA*	
409	SULAWESI TENGAH	PARIGI MOUTONG	12.0
410	SULAWESI TENGAH	POSO*	
411	SULAWESI TENGAH	SIJO*	
412	SULAWESI TENGAH	TOLU UNA UNA*	
413	SULAWESI TENGAH	TOLI TOLI*	
414	SULAWESI TENGGARA	BOMBANA*	
415	SULAWESI TENGGARA	BUTON*	
416	SULAWESI TENGGARA	BUTON SELATAN*	

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
6.2	54.9	20.805	172.222	55	210
4.0	65.6	19.512	250.000	70	568
3.0	33.2	17.647	63.830	113	884
3.2	51.1	19.394	139.130	97	769
7.8	39.7	19.949	91.765	43	230
3.3	46.5	19.412	117.857	112	536
8.1	43.5	23.506	109.459	62	365
14.1	58.6	23.939	216.923	45	353
6.6	68.4	21.446	296.667	161	608
0.0	0.0	-	-	22	41
8.6	68.5	21.608	296.667	8	55
24.9	46.8	28.009	180.435	46	126
0.0	0.0	-	-	1	4
4.8	63.9	19.835	228.571	41	166
7.7	18.7	13.580	28.205	38	129
12.7	51.2	22.924	158.750	39	530
8.8	38.7	19.556	80.000	305	721
5.0	67.7	19.841	283.158	25	183
3.3	61.8	19.643	220.000	19	182
10.3	50.0	21.776	147.143	14	48
8.9	31.7	18.503	62.676	32	191
27.8	80.2	32.515	604.348	4	13
11.4	79.1	22.530	422.222	29	156
6.8	96.4	18.478	680.000	134	896
14.5	52.8	23.616	172.619	39	168
0.0	0.0	-	-	1	45
0.0	0.0	-	-	4	12
0.0	0.0	-	-	43	422
0.0	0.0	-	-	34	98
0.0	0.0	-	-	186	1,009
0.0	0.0	-	-	2	16
0.0	0.0	-	-	3	84
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
1.9	46.1	18.812	111.765	308	2,187
2.2	44.9	19.469	110.000	106	280
0.0	0.0	0.000	0.000	1	16
14.8	100.1	23.307	870.588	21	156
14.7	24.4	17.563	46.815	11	81
0.0	0.0	-	-	5	33
0.0	0.0	-	-	1	5
1.7	11.7	9.497	15.044	191	1,902
5.7	27.3	16.570	47.899	54	408
0.7	45.5	17.500	100.000	2,267	32,540
0.9	12.6	10.112	16.364	30	72
-	-	-	-	-	-
2.4	18.0	12.565	25.532	392	1,526
2.3	20.6	14.110	31.507	259	2,132
1.8	23.8	15.385	38.889	245	2,015
1.1	12.6	9.494	15.306	889	3,339
2.4	38.7	18.182	75.000	179	802
1.3	10.1	8.553	12.821	811	1,676
1.7	10.1	8.333	12.409	900	3,155
1.7	25.8	15.455	42.500	229	1,613
2.6	29.3	16.561	52.000	705	1,951
10.1	43.0	21.086	109.783	364	2,936
2.6	24.5	15.385	40.000	651	3,533
1.7	23.9	14.783	37.778	485	1,732
2.4	18.1	12.903	26.087	500	1,801
4.4	36.1	18.723	75.862	140	727
2.9	18.7	13.004	27.103	512	1,893
1.1	12.6	10.000	16.418	475	1,188
2.7	27.0	16.463	47.368	407	1,320
1.3	16.1	11.404	21.311	453	3,637
1.5	16.7	11.811	22.727	373	1,209
2.6	13.7	10.359	17.687	331	943
3.0	19.4	13.333	28.571	204	3,346
1.9	17.9	12.838	26.027	295	2,255
1.6	21.5	14.414	33.333	233	1,141
1.4	12.1	9.929	15.909	633	3,857
1.6	16.8	12.030	23.198	373	2,519
2.6	23.2	14.943	37.143	143	811
1.4	10.6	8.485	12.844	593	5,889
1.2	12.7	9.813	16.154	367	900
2.4	18.4	13.187	26.966	607	906
3.4	25.3	15.668	41.975	261	1,937
4.0	19.5	13.699	29.197	330	1,760
2.2	21.0	13.836	31.429	300	1,570
1.7	13.7	10.759	18.280	524	2,327
2.3	24.1	15.541	39.655	290	1,673
2.2	15.6	11.828	21.782	328	1,518
3.3	21.7	14.667	34.021	296	1,846
1.5	15.1	11.504	20.635	373	1,484
2.7	22.1	14.439	34.177	283	1,074
2.0	14.8	11.111	19.802	488	2,274
2.6	20.2	13.613	29.885	117	942
3.9	26.9	16.244	46.377	135	825
2.3	24.4	15.132	38.983	254	1,750
2.5	25.9	15.924	43.860	128	1,235
2.4	38.7	18.462	82.759	162	624
2.5	33.0	17.483	62.500	110	373
3.9	33.9	18.140	67.241	241	1,027
3.2	35.6	18.182	72.727	109	1,001
2.6	16.8	12.037	23.214	307	1,145
3.2	38.2	18.487	82.051	205	1,054
1.8	41.5	18.750	94.737	96	454
2.3	19.2	13.372	28.395	233	2,499
4.6	25.0	15.700	41.441	114	994
5.4	29.1	17.089	52.941	175	1,312
5.0	38.9	19.157	86.207	171	897
2.7	27.9	16.564	49.091	304	1,188
4.4	30.8	17.600	58.667	86	780
3.4	52.0	19.883	147.826	109	843
1.7	52.4	16.881	141.667	112	867

No	Provinsi	Kabupaten/kota	KTD 2023	Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
						Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
417	SULAWESI TENGGARA	BUTON TENGAH*		2,8	25,2	15,556	41,791	150	714
418	SULAWESI TENGGARA	BUTON UTARA*		3,0	54,8	19,481	166,667	87	447
419	SULAWESI TENGGARA	KOLAKA*		7,8	40,6	20,051	96,296	133	1,263
420	SULAWESI TENGGARA	KOLAKA TIMUR*		4,2	57,5	20,096	182,609	74	624
421	SULAWESI TENGGARA	KOLAKA UTARA*		1,8	27,9	16,667	50,000	93	655
422	SULAWESI TENGGARA	KONAWAE		2,5	17,7	12,500	25,000	162	1,532
423	SULAWESI TENGGARA	KONAWAE KEPULAUAN*		2,6	33,4	17,450	63,415	154	225
424	SULAWESI TENGGARA	KONAWAE SELATAN		3,0	22,8	15,000	36,585	218	2,145
425	SULAWESI TENGGARA	KONAWAE UTARA*		6,4	32,9	18,182	64,646	97	606
426	SULAWESI TENGGARA	KOTA BAJU BAJU	12,9	2,0	15,1	11,628	21,053	198	601
427	SULAWESI TENGGARA	KOTA KENDARI	17,9	3,2	17,9	12,800	25,806	292	1,204
428	SULAWESI TENGGARA	MUNA*		2,0	25,3	15,625	41,667	151	1,277
429	SULAWESI TENGGARA	MUNA BARAT*		5,4	36,7	18,815	78,261	89	603
430	SULAWESI TENGGARA	WAKATOB*		4,1	38,7	18,807	83,673	102	591
431	SULAWESI UTARA	BOLAANG MONGONDOW*		4,6	34,7	18,400	70,769	135	1,136
432	SULAWESI UTARA	BOLAANG MONGONDOW SELATAN*		3,5	50,9	19,886	145,833	116	440
433	SULAWESI UTARA	BOLAANG MONGONDOW TIMUR*		4,3	31,4	17,623	59,722	126	510
434	SULAWESI UTARA	BOLAANG MONGONDOW UTARA*		3,5	44,0	19,231	106,061	82	462
435	SULAWESI UTARA	KEPULAUAN SANGHE*		8,7	38,0	19,954	96,139	43	214
436	SULAWESI UTARA	KEPULAUAN SAU TAGULANDANG BIRAO*		2,9	102,2	15,676	725,000	47	194
437	SULAWESI UTARA	KEPULAUAN TALAUD*		5,8	66,6	20,495	263,636	26	97
438	SULAWESI UTARA	KOTA BITUNG*		4,3	28,3	16,797	50,588	96	377
439	SULAWESI UTARA	KOTA KOTAMOBAGU*		4,7	31,4	17,603	59,494	118	383
440	SULAWESI UTARA	KOTA MANADO	19,3	4,6	24,1	15,333	39,316	102	739
441	SULAWESI UTARA	KOTA TOMOHON*		6,1	27,4	16,851	48,800	46	178
442	SULAWESI UTARA	MNAHASA*		5,0	37,0	18,797	78,125	57	1,059
443	SULAWESI UTARA	MNAHASA SELATAN*		3,9	29,6	17,105	54,167	80	844
444	SULAWESI UTARA	MNAHASA TENGGARA*		2,3	41,2	18,852	92,000	59	521
445	SULAWESI UTARA	MNAHASA UTARA	16,8	2,5	14,9	11,211	20,000	141	864
446	SUMATERA BARAT	AGAM	13,3	1,8	13,8	10,405	17,822	540	2,972
447	SUMATERA BARAT	DHARMASTRAYA	7,5	0,9	12,2	9,474	15,254	479	1,472
448	SUMATERA BARAT	KEPULAUAN MENTAWAI*		5,2	43,1	19,847	104,000	50	218
449	SUMATERA BARAT	KOTA BUKITTINGGI	13,5	2,9	21,4	14,286	32,955	379	772
450	SUMATERA BARAT	KOTA PADANG	14,0	3,1	22,2	14,554	34,444	427	3,653
451	SUMATERA BARAT	KOTA PADANG PANJANG*		4,2	27,4	16,342	47,727	265	360
452	SUMATERA BARAT	KOTA PARAMARAN	9,9	1,7	17,6	12,230	24,286	238	602
453	SUMATERA BARAT	KOTA PAYAKUMBUH	14,1	2,4	17,0	12,371	24,000	254	890
454	SUMATERA BARAT	KOTA SAWAHLUNTO	14,8	3,4	22,8	15,044	36,559	207	436
455	SUMATERA BARAT	KOTA SOLIK*		2,0	26,7	16,129	45,455	478	551
456	SUMATERA BARAT	LIAWALIH KOTA	13,0	1,4	10,9	9,290	13,462	188	2,798
457	SUMATERA BARAT	PADANG PARIHMAN	21,8	3,4	15,5	11,644	21,384	365	2,423
458	SUMATERA BARAT	PASAMAN*		2,6	25,0	15,385	41,270	518	2,324
459	SUMATERA BARAT	PASAMAN BARAT	7,9	1,6	20,2	13,793	30,189	382	2,448
460	SUMATERA BARAT	PESISIR SELATAN	11,2	2,7	24,2	15,254	39,130	396	3,555
461	SUMATERA BARAT	SUNJUNGG	9,1	1,5	16,3	12,000	22,727	471	1,588
462	SUMATERA BARAT	SOLOK	9,6	1,8	19,2	12,950	27,692	707	2,578
463	SUMATERA BARAT	SOLOK SELATAN	8,3	1,6	19,1	13,445	28,571	443	1,212
464	SUMATERA BARAT	TANAH DATAR	14,2	1,8	12,5	10,000	16,364	470	2,093
465	SUMATERA SELATAN	BANYUASIN	8,4	2,1	24,4	15,672	40,385	294	3,054
466	SUMATERA SELATAN	EMPAT LAWANG	8,9	2,0	22,4	14,599	35,088	217	1,273
467	SUMATERA SELATAN	KOTA LUBUK LINGGAU	12,4	2,8	22,8	14,660	35,897	230	916
468	SUMATERA SELATAN	KOTA PAGAR ALAM	10,6	2,1	20,1	13,465	29,577	349	649
469	SUMATERA SELATAN	KOTA PALEMBAH	12,5	1,9	15,5	11,243	20,652	908	5,581
470	SUMATERA SELATAN	KOTA PRABUMULIH	12,3	2,3	18,9	12,994	27,059	292	829
471	SUMATERA SELATAN	LAHAT	8,7	2,0	22,6	14,925	36,364	251	2,218
472	SUMATERA SELATAN	MUARA ENIM	10,2	1,9	18,5	13,014	26,761	351	2,703
473	SUMATERA SELATAN	MUSI BANYUASIN*		5,0	46,8	19,841	121,951	375	3,743
474	SUMATERA SELATAN	MUSI RAWAS*		1,8	31,3	17,308	58,065	381	2,775
475	SUMATERA SELATAN	MUSI RAWAS UTARA*		1,9	36,3	17,757	73,077	202	827
476	SUMATERA SELATAN	OGAN LIR*		1,4	27,1	15,730	45,161	333	2,096
477	SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING LIR*		3,1	32,8	17,919	64,883	181	2,940
478	SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ULU	14,6	1,7	11,8	9,290	14,655	198	1,272
479	SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ULU SELATAN*		4,1	29,2	17,155	53,247	179	1,239
480	SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ULU TIMUR	4,9	1,1	22,0	14,474	34,375	274	2,717
481	SUMATERA SELATAN	PENJUKAL ABANG LEMATANG LIR*		6,2	56,6	20,598	182,383	297	874
482	SUMATERA UTARA	ASAHAN*		3,5	26,7	15,982	45,455	273	2,904
483	SUMATERA UTARA	BATU BARA*		5,0	31,2	17,544	58,824	379	2,294
484	SUMATERA UTARA	DARI*		7,8	50,2	21,024	144,444	179	1,238
485	SUMATERA UTARA	DELISERDANG	13,9	2,3	16,6	12,105	23,232	662	6,176
486	SUMATERA UTARA	HUMBANG HASUNDUTAN	11,6	2,5	21,8	14,286	33,333	174	899
487	SUMATERA UTARA	KARO	8,4	2,1	24,8	15,672	41,176	168	1,461
488	SUMATERA UTARA	KOTA BINJAI	8,6	1,9	21,5	14,615	33,929	513	1,260
489	SUMATERA UTARA	KOTA GUNUNGSILO*		2,0	31,5	16,807	57,143	124	543
490	SUMATERA UTARA	KOTA MEDAN	17,3	2,1	12,2	9,633	15,556	856	7,009
491	SUMATERA UTARA	KOTA PADANG SIDEMPUAN	11,1	1,9	16,8	12,418	24,051	252	1,083
492	SUMATERA UTARA	KOTA PEMATANG SINTAR	14,8	2,2	15,1	11,168	20,183	294	825
493	SUMATERA UTARA	KOTA SIBOLGA	20,5	4,9	23,8	15,506	39,200	285	431
494	SUMATERA UTARA	KOTA TANJUNG BALAI	12,9	1,5	11,6	9,317	14,706	470	877
495	SUMATERA UTARA	KOTA TEBING TINGGI	15,3	2,8	18,4	12,903	26,415	300	755
496	SUMATERA UTARA	LABUHANBATU	13,4	2,0	15,3	11,173	20,202	363	2,437
497	SUMATERA UTARA	LABUHANBATU SELATAN	16,5	2,9	17,4	12,609	25,000	527	1,508
498	SUMATERA UTARA	LABUHANBATU UTARA	7,7	1,4	18,7	12,727	26,415	526	2,235
499	SUMATERA UTARA	LANGKAT*		4,4	29,7	17,054	54,321	293	4,613
500	SUMATERA UTARA	MANDAILING NATAL*		3,0	25,8	15,873	43,478	428	4,565
501	SUMATERA UTARA	NIAS	25,9	6,0	23,2	15,267	37,736	89	591
502	SUMATERA UTARA	NIAS BARAT*		4,5	36,0	18,672	75,000	152	460
503	SUMATERA UTARA	NIAS SELATAN	17,5	3,9	22,1	14,773	34,821	109	1,463
504	SUMATERA UTARA	NIAS UTARA*		3,9	30,6	17,181	56,522	113	671
505	SUMATERA UTARA	PADANG LAWAS*		2,1	29,9	16,535	53,846	315	2,383
506	SUMATERA UTARA	PADANG LAWAS UTARA*		2,2	27,0	16,418	46,809	210	1,636
507	SUMATERA UTARA	PAKPAK BHARAT*		2,1	37,6	18,421	80,769	145	316
508	SUMATERA UTARA	SAMOSIR*		2,8	27,4	16,374	47,458	147	534
509	SUMATERA UTARA	SERDANG BEDAGAI	13,6	1,7	12,7	9,827	16,190	434	3,876
510	SUMATERA UTARA	SIMALUNJUN	13,2	2,3	17,5	12,568	24,731	341	4,694
511	SUMATERA UTARA	TAPANULI SELATAN*		4,7	38,4	19,106	83,929	149	1,178
512	SUMATERA UTARA	TAPANULI TENGAH*		5,6	32,7	18,006	64,368	269	3,070
513	SUMATERA UTARA	TAPANULI UTARA	14,8	3,4	22,8	14,978	36,559	217	1,563
514	SUMATERA UTARA	TOBA*		3,6	38,8	18,947	85,714	159	920

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23; *Kabupaten/kota dengan RSE >= 25% atau capaian tidak wajar jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator

LAMPIRAN-9 PERSENTASE PUS HAMIL EMPAT TERLALU

Persentase PUS Hamil Empat Terlalu: Nasional, Indonesia 2023

Kesalahan sampling: Nasional, Indonesia 2023

Indikator	Capaian
PUS hamil terlalu muda	2,90
PUS hamil terlalu tua	16,93
PUS hamil terlalu banyak	7,61
PUS hamil terlalu dekat	6,93
PUS hamil empat terlalu	28,54

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0,056	1,933	1,861	2,008	229.502	1.329.022
0,139	0,821	0,808	0,834	229.502	1.329.022
0,088	1,154	1,128	1,181	229.502	1.329.022
0,095	1,375	1,338	1,412	229.502	1.329.022
0,169	0,594	0,587	0,601	229.502	1.329.022

No	Provinsi	% PUS hamil empat terlalu
1	ACEH	31,32
2	BALI	25,22
3	BANTEN	28,20
4	BENGKULU	27,36
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	24,48
6	DKI JAKARTA	41,78
7	GORONTALO	31,46
8	JAMBI	26,02
9	JAWA BARAT	27,32
10	JAWA TENGAH	23,93
11	JAWA TIMUR	23,85
12	KALIMANTAN BARAT	30,41
13	KALIMANTAN SELATAN	27,57
14	KALIMANTAN TENGAH	31,08
15	KALIMANTAN TIMUR	37,23
16	KALIMANTAN UTARA	38,65
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	29,15
18	KEPULAUAN RIAU	36,96
19	LAMPUNG	25,64
20	MALUKU	38,32
21	MALUKU UTARA	34,32
22	NUSA TENGGARA BARAT	30,97
23	NUSA TENGGARA TIMUR	35,00
24	PAPUA	17,80
25	PAPUA BARAT	39,64
26	RIAU	31,77
27	SULAWESI BARAT	40,55
28	SULAWESI SELATAN	37,08
29	SULAWESI TENGAH	35,33
30	SULAWESI TENGGARA	42,64
31	SULAWESI UTARA	29,07
32	SUMATERA BARAT	34,90
33	SUMATERA SELATAN	27,81
34	SUMATERA UTARA	34,60

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
1,049	3,348	3,138	3,578	3,636	36,911
1,203	4,771	4,352	5,247	2,589	15,294
0,708	2,512	2,392	2,640	10,282	59,318
1,228	4,490	4,118	4,910	1,655	10,467
0,815	3,327	3,119	3,554	4,356	14,181
0,355	0,851	0,837	0,865	26,740	41,150
1,306	4,151	3,832	4,509	1,455	7,068
0,897	3,447	3,225	3,691	4,160	21,081
0,344	1,261	1,230	1,292	41,952	256,595
0,363	1,518	1,473	1,564	21,602	191,182
0,349	1,464	1,423	1,507	23,693	183,289
1,194	3,925	3,639	4,245	3,367	19,821
0,891	3,231	3,035	3,445	3,398	18,077
1,118	3,598	3,357	3,865	2,425	9,709
1,136	3,050	2,876	3,242	4,253	15,377
2,196	5,682	5,103	6,376	866	2,934
1,092	3,748	3,487	4,038	1,803	7,740
0,759	2,054	1,974	2,139	2,776	9,007
0,716	2,792	2,645	2,951	5,545	39,371
1,459	3,808	3,540	4,110	2,289	8,293
2,473	7,204	6,289	8,340	955	5,992
0,775	2,502	2,383	2,629	6,371	38,552
1,046	2,989	2,822	3,172	3,340	19,656
2,750	15,451	11,536	21,109	3,794	41,638
1,804	4,551	4,174	4,989	723	3,438
1,073	3,377	3,164	3,612	6,109	26,410
1,172	2,889	2,733	3,061	2,487	10,565
0,632	1,705	1,649	1,763	8,131	44,536
1,141	3,230	3,035	3,445	2,355	13,805
1,114	2,612	2,484	2,752	2,327	14,596
1,552	5,339	4,820	5,941	1,274	8,118
0,790	2,263	2,166	2,367	7,587	32,945
0,845	3,039	2,865	3,228	5,302	35,469
0,777	2,247	2,151	2,349	9,905	66,438

No	Provinsi	% PUS hamil terlalu muda
1	ACEH	2,02
2	BALI	2,63
3	BANTEN	2,26
4	BENGKULU	3,82
5	DAERAH ISTEMEWA YOGYAKARTA	0,82
6	DKI JAKARTA	0,19
7	GORONTALO	6,18
8	JAMBI	3,91
9	JAWA BARAT	2,79
10	JAWA TENGAH	5,71
11	JAWA TIMUR	3,38
12	KALIMANTAN BARAT	3,99
13	KALIMANTAN SELATAN	3,95
14	KALIMANTAN TENGAH	5,62
15	KALIMANTAN TIMUR	3,30
16	KALIMANTAN UTARA	
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	4,63
18	KEPULAUAN RIAU	1,38
19	LAMPUNG	1,73
20	MALUKU	3,39
21	MALUKU UTARA	2,92
22	NUSA TENGGARA BARAT	6,63
23	NUSA TENGGARA TIMUR	2,95
24	PAPUA	
25	PAPUA BARAT	
26	RIAU	1,85
27	SULAWESI BARAT	7,88
28	SULAWESI SELATAN	4,97
29	SULAWESI TENGAH	6,72
30	SULAWESI TENGGARA	4,80
31	SULAWESI UTARA	6,11
32	SUMATERA BARAT	1,93
33	SUMATERA SELATAN	2,96
34	SUMATERA UTARA	2,28

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0,301	14,899	11,136	19,969	3,636	36,911
0,514	19,499	13,335	28,626	2,589	15,294
0,235	10,404	8,489	12,763	10,282	59,318
0,453	11,856	9,408	14,973	1,655	10,467
0,146	17,690	12,513	25,033	4,356	14,181
0,026	13,757	10,506	18,016	26,740	41,150
0,874	14,148	10,751	18,713	1,455	7,068
0,429	10,973	8,858	13,618	4,160	21,081
0,141	5,064	4,586	5,593	41,952	256,595
0,126	5,771	5,154	6,463	21,602	191,182
0,168	4,962	4,503	5,470	23,693	183,289
0,453	11,346	9,094	14,186	3,367	19,821
0,426	10,790	8,742	13,344	3,398	18,077
0,805	14,319	10,842	19,000	2,425	9,709
0,425	12,867	10,011	16,576	4,253	15,377
0,749	30,191	16,796	54,768	866	2,934
0,742	16,028	11,737	21,992	1,803	7,740
0,299	21,631	14,176	33,090	2,776	9,007
0,203	11,690	9,301	14,707	5,545	39,371
0,609	17,975	12,668	25,619	2,289	8,293
0,642	21,989	14,335	33,921	955	5,992
0,503	7,587	6,544	8,810	6,371	38,552
0,381	12,924	10,042	16,665	3,340	19,656
0,435	50,164	18,877	134,531	3,794	41,638
0,995	34,448	17,684	68,050	723	3,438
0,237	12,822	9,979	16,495	6,109	26,410
0,853	10,830	8,776	13,415	2,487	10,565
0,284	5,718	5,114	6,399	8,131	44,536
0,637	9,471	7,877	11,417	2,355	13,805
0,664	13,832	10,568	18,171	2,327	14,596
0,810	13,258	10,248	17,227	1,274	8,118
0,205	10,580	8,602	13,024	7,587	32,945
0,341	11,545	9,214	14,487	5,302	35,469
0,199	8,738	7,365	10,374	9,905	66,438

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23; *Provinsi dengan RSE >= 25% atau capaian tidak wajar jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator

No	Provinsi	% PUS hamil terlalu tua
1	ACEH	17,68
2	BALI	12,34
3	BANTEN	18,28
4	BENGKULU	16,19
5	DAERAH ISTEMEWA YOGYAKARTA	16,02
6	DKI JAKARTA	27,20
7	GORONTALO	12,44
8	JAMBI	15,77
9	JAWA BARAT	17,14
10	JAWA TENGAH	14,84
11	JAWA TIMUR	14,62
12	KALIMANTAN BARAT	19,14
13	KALIMANTAN SELATAN	16,14
14	KALIMANTAN TENGAH	19,04
15	KALIMANTAN TIMUR	18,78
16	KALIMANTAN UTARA	21,07
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	15,24
18	KEPULAUAN RIAU	21,37
19	LAMPUNG	18,15
20	MALUKU	21,92
21	MALUKU UTARA	25,09
22	NUSA TENGGARA BARAT	17,98
23	NUSA TENGGARA TIMUR	20,54
24	PAPUA	11,25
25	PAPUA BARAT	27,55
26	RIAU	20,40
27	SULAWESI BARAT	14,76
28	SULAWESI SELATAN	18,17
29	SULAWESI TENGAH	15,04
30	SULAWESI TENGGARA	19,43
31	SULAWESI UTARA	13,48
32	SUMATERA BARAT	18,33
33	SUMATERA SELATAN	17,64
34	SUMATERA UTARA	17,53

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0,796	4,501	4,124	4,920	3,636	36,911
0,749	6,071	5,396	6,845	2,589	15,294
0,540	2,952	2,787	3,129	10,282	59,318
1,000	6,177	5,481	6,982	1,655	10,467
0,652	4,074	3,763	4,415	4,356	14,181
0,310	1,138	1,113	1,164	26,740	41,150
1,033	8,305	7,071	9,791	1,455	7,068
0,807	5,120	4,635	5,665	4,160	21,081
0,335	1,955	1,881	2,031	41,952	256,595
0,310	2,089	2,006	2,177	21,602	191,182
0,292	1,998	1,921	2,078	23,693	183,289
1,042	5,445	4,901	6,066	3,367	19,821
0,770	4,768	4,346	5,239	3,398	18,077
1,325	6,957	6,084	7,990	2,425	9,709
0,979	5,212	4,712	5,780	4,253	15,377
1,724	8,183	6,995	9,639	866	2,934
1,000	6,562	5,779	7,474	1,803	7,740
0,907	4,243	3,908	4,616	2,776	9,007
0,707	3,894	3,610	4,205	5,545	39,371
1,467	6,693	5,885	7,650	2,289	8,293
2,217	8,838	7,471	10,560	955	5,992
0,611	3,397	3,180	3,632	6,371	38,552
0,812	3,955	3,663	4,277	3,340	19,656
1,897	16,851	12,203	23,595	3,794	41,638
2,339	8,491	7,228	10,079	723	3,438
1,056	5,176	4,683	5,737	6,109	26,410
0,702	4,759	4,338	5,228	2,487	10,565
0,528	2,906	2,746	3,077	8,131	44,536
0,964	6,410	5,662	7,279	2,355	13,805
0,861	4,433	4,068	4,840	2,327	14,596
1,268	9,410	7,847	11,345	1,274	8,118
0,517	2,823	2,672	2,984	7,587	32,945
0,808	4,581	4,191	5,016	5,302	35,469
0,821	4,684	4,277	5,138	9,905	66,438

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

No	Provinsi	% PUS hamil terlalu banyak
1	ACEH	12.22
2	BALI	5.15
3	BANTEN	7.86
4	BENGKULU	4.89
5	DAERAH ISTEMEWA YOGYAKARTA	3.94
6	DKI JAKARTA	13.45
7	GORONTALO	8.69
8	JAMBI	5.57
9	JAWA BARAT	7.70
10	JAWA TENGAH	4.08
11	JAWA TIMUR	3.55
12	KALIMANTAN BARAT	9.39
13	KALIMANTAN SELATAN	7.29
14	KALIMANTAN TENGAH	6.77
15	KALIMANTAN TIMUR	13.60
16	KALIMANTAN UTARA	16.74
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	7.70
18	KEPULAUAN RIAU	11.01
19	LAMPUNG	5.79
20	MALUKU	16.52
21	MALUKU UTARA	9.27
22	NUSA TENGGARA BARAT	6.52
23	NUSA TENGGARA TIMUR	14.92
24	PAPUA	
25	PAPUA BARAT	9.57
26	RIAU	10.20
27	SULAWESI BARAT	15.89
28	SULAWESI SELATAN	11.70
29	SULAWESI TENGAH	10.88
30	SULAWESI TENGGARA	19.50
31	SULAWESI UTARA	6.74
32	SUMATERA BARAT	12.75
33	SUMATERA SELATAN	6.82
34	SUMATERA UTARA	12.88

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0.747	6.113	5.428	6.898	3.636	36.911
0.477	9.255	7.727	11.105	2.589	15.294
0.441	5.615	5.033	6.272	10.282	59.318
0.710	14.521	10.949	19.339	1.655	10.467
0.339	8.594	7.266	10.176	4.356	14.181
0.237	1.761	1.701	1.823	26.740	41.150
0.802	9.222	7.710	11.066	1.455	7.068
0.366	6.583	5.789	7.493	4.160	21.081
0.232	3.019	2.846	3.204	41.952	256.595
0.170	4.174	3.846	4.530	21.602	191.182
0.143	4.033	3.727	4.365	23.693	183.289
0.738	7.857	6.744	9.176	3.367	19.821
0.520	7.127	6.203	8.202	3.398	18.077
0.784	11.580	9.247	14.566	2.425	9.709
0.729	5.360	4.829	5.968	4.253	15.377
1.534	9.168	7.686	11.007	866	2.934
0.755	9.801	8.101	11.894	1.803	7.740
0.686	6.232	5.521	7.048	2.776	9.007
0.409	7.063	6.154	8.116	5.545	39.371
1.361	8.239	7.029	9.707	2.289	8.293
1.154	12.447	9.784	15.931	955	5.992
0.438	6.718	5.893	7.668	6.371	38.552
0.883	5.916	5.275	6.652	3.340	19.656
0.877	32.209	17.249	60.840	3.794	41.638
1.600	16.716	12.121	23.318	723	3.438
0.720	7.059	6.154	8.115	6.109	26.410
0.843	5.305	4.786	5.893	2.487	10.565
0.438	3.744	3.480	4.030	8.131	44.536
0.662	6.087	5.407	6.864	2.355	13.805
0.827	4.239	3.904	4.610	2.327	14.596
0.880	13.042	10.126	16.878	1.274	8.118
0.565	4.433	4.066	4.838	7.587	32.945
0.415	6.075	5.396	6.846	5.302	35.469
0.457	3.548	3.311	3.805	9.905	66.438

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23; *Provinsi dengan RSE >= 25% atau capaian tidak wajar jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator

No	Provinsi	% PUS hamil terlalu dekat
1	ACEH	7.77
2	BALI	8.98
3	BANTEN	5.81
4	BENGKULU	6.27
5	DAERAH ISTEMEWA YOGYAKARTA	7.54
6	DKI JAKARTA	12.00
7	GORONTALO	11.22
8	JAMBI	5.46
9	JAWA BARAT	5.71
10	JAWA TENGAH	6.30
11	JAWA TIMUR	5.27
12	KALIMANTAN BARAT	4.24
13	KALIMANTAN SELATAN	5.59
14	KALIMANTAN TENGAH	4.57
15	KALIMANTAN TIMUR	11.13
16	KALIMANTAN UTARA	9.95
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	7.03
18	KEPULAUAN RIAU	12.39
19	LAMPUNG	4.75
20	MALUKU	9.09
21	MALUKU UTARA	3.49
22	NUSA TENGGARA BARAT	5.07
23	NUSA TENGGARA TIMUR	7.42
24	PAPUA	4.58
25	PAPUA BARAT	5.59
26	RIAU	6.60
27	SULAWESI BARAT	13.40
28	SULAWESI SELATAN	11.11
29	SULAWESI TENGAH	10.25
30	SULAWESI TENGGARA	12.74
31	SULAWESI UTARA	8.37
32	SUMATERA BARAT	11.76
33	SUMATERA SELATAN	5.42
34	SUMATERA UTARA	10.92

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0.615	7.904	6.777	9.238	3.636	36.911
0.694	7.727	6.649	9.000	2.589	15.294
0.312	5.372	4.837	5.971	10.282	59.318
0.628	10.016	8.241	12.203	1.655	10.467
0.376	4.981	4.520	5.494	4.356	14.181
0.217	1.809	1.746	1.874	26.740	41.150
1.076	9.589	7.964	11.596	1.455	7.068
0.449	8.222	7.003	9.666	4.160	21.081
0.165	2.899	2.739	3.069	41.952	256.595
0.189	3.004	2.832	3.186	21.602	191.182
0.172	3.268	3.066	3.485	23.693	183.289
0.514	12.126	9.573	15.397	3.367	19.821
0.528	9.443	7.856	11.375	3.398	18.077
0.567	12.404	9.741	15.839	2.425	9.709
0.595	5.341	4.814	5.935	4.253	15.377
0.966	9.707	8.042	11.763	866	2.934
0.750	10.659	8.665	13.157	1.803	7.740
0.589	4.754	4.334	5.222	2.776	9.007
0.343	7.223	6.273	8.326	5.545	39.371
0.907	9.975	8.220	12.151	2.289	8.293
0.584	16.727	12.077	23.259	955	5.992
0.342	6.746	5.913	7.703	6.371	38.552
0.565	7.616	6.566	8.850	3.340	19.656
	43.099	18.939	101.658	3.794	41.638
	30.256	16.932	55.229	723	3.438
0.494	7.491	6.473	8.682	6.109	26.410
0.897	6.689	5.875	7.636	2.487	10.565
0.398	3.585	3.343	3.848	8.131	44.536
0.799	7.796	6.701	9.095	2.355	13.805
0.773	6.064	5.390	6.836	2.327	14.596
0.938	11.204	9.016	13.985	1.274	8.118
0.538	4.570	4.181	5.001	7.587	32.945
0.350	6.455	5.690	7.328	5.302	35.469
0.480	4.402	4.040	4.801	9.905	66.438

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23; *Provinsi dengan RSE >= 25% atau capaian tidak wajar jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator

LAMPIRAN-10 PERSENTASE PESERTA KB BARU PASCA PERSALINAN

Persentase Peserta KB Baru Pasca Persalinan: Nasional, Indonesia 2023

Provinsi	KB PP (s.d 12 Bulan) 2023
Persentase peserta KB baru pasca persalinan	70,2

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

Kesalahan sampling: Variabel "peserta KB baru pasca persalinan", Nasional, Indonesia 2023

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
0,154	0,204	0,203	0,205	716.824	4.186.843

No	Provinsi	KB PP (s.d 12 Bulan) 2023
1	ACEH	63,1
2	BALI	61,9
3	BANTEN	74,7
4	BENGKULU	75,0
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	65,4
6	DKI JAKARTA	49,5
7	GORONTALO	67,3
8	JAMBI	76,0
9	JAWA BARAT	75,2
10	JAWA TENGAH	72,6
11	JAWA TIMUR	75,2
12	KALIMANTAN BARAT	68,5
13	KALIMANTAN SELATAN	81,0
14	KALIMANTAN TENGAH	77,1
15	KALIMANTAN TIMUR	66,1
16	KALIMANTAN UTARA	65,8
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	75,3
18	KEPULAUAN RIAU	55,1
19	LAMPUNG	73,6
20	MALUKU	48,9
21	MALUKU UTARA	64,2
22	NUSA TENGGARA BARAT	70,5
23	NUSA TENGGARA TIMUR	51,2
24	PAPUA	27,1
25	PAPUA BARAT	45,6
26	RIAU	66,0
27	SULAWESI BARAT	58,7
28	SULAWESI SELATAN	68,5
29	SULAWESI TENGAH	67,3
30	SULAWESI TENGGARA	58,5
31	SULAWESI UTARA	68,2
32	SUMATERA BARAT	60,5
33	SUMATERA SELATAN	72,0
34	SUMATERA UTARA	54,8

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
1,088	1,604	1,556	1,657	9,982	100,034
1,267	1,904	1,836	1,979	10,041	58,686
0,706	0,879	0,864	0,895	35,212	192,762
1,120	1,390	1,354	1,430	4,947	30,893
0,829	1,178	1,152	1,206	17,628	56,594
0,458	0,860	0,846	0,875	33,339	50,947
1,175	1,623	1,574	1,678	4,930	23,912
0,754	0,923	0,907	0,940	12,131	57,740
0,406	0,503	0,498	0,508	149,050	862,176
0,386	0,494	0,490	0,499	76,423	658,921
0,376	0,465	0,461	0,470	81,830	615,321
1,005	1,364	1,329	1,402	11,891	66,472
0,633	0,727	0,717	0,738	12,416	63,594
1,180	1,424	1,388	1,467	8,525	33,903
0,810	1,139	1,114	1,165	17,209	61,082
1,506	2,128	2,045	2,223	3,225	10,442
1,035	1,279	1,249	1,313	5,810	25,182
1,346	2,275	2,178	2,382	11,375	37,078
0,663	0,838	0,824	0,852	17,367	123,651
2,438	4,638	4,255	5,103	5,996	22,857
1,824	2,642	2,516	2,791	2,661	13,259
0,605	0,798	0,786	0,811	19,979	119,552
1,068	1,941	1,870	2,018	14,771	86,060
3,205	10,989	8,948	13,755	2,444	15,171
3,274	6,670	5,901	7,665	1,283	7,363
1,275	1,796	1,736	1,863	19,634	80,829
1,120	1,775	1,716	1,840	7,264	30,887
0,572	0,777	0,765	0,789	28,588	154,553
0,914	1,262	1,233	1,295	9,259	53,559
1,109	1,761	1,703	1,825	8,342	51,201
1,136	1,548	1,504	1,598	4,981	30,930
0,909	1,398	1,361	1,438	22,932	99,095
0,743	0,959	0,942	0,978	16,985	107,242
0,849	1,441	1,402	1,483	28,374	184,893

No	Provinsi	Kabupaten/kota	KB PP (s.d 12 Bulan) 2023
1	ACEH	ACEH BARAT	70,8
2	ACEH	ACEH BARAT DAYA	77,5
3	ACEH	ACEH BESAR	55,6
4	ACEH	ACEH JAYA	62,9
5	ACEH	ACEH SELATAN	73,1
6	ACEH	ACEH SINGKIL	70,6
7	ACEH	ACEH TAMIANG	67,2
8	ACEH	ACEH TENGAH	80,1
9	ACEH	ACEH TENGGARA	62,6
10	ACEH	ACEH TIMUR	65,4
11	ACEH	ACEH UTARA	55,7
12	ACEH	BENER MERIAH	77,6
13	ACEH	BIREJEN	51,2
14	ACEH	GAYO LUES	75,9
15	ACEH	KOTA BANDA ACEH	60,5
16	ACEH	KOTA LANGSA	52,9
17	ACEH	KOTA LHOKEUMAWA	61,0
18	ACEH	KOTA SABANG	74,9
19	ACEH	KOTA SUBULUSSALAM	67,0
20	ACEH	NAGAN RAYA	53,5
21	ACEH	PIDIE	60,0
22	ACEH	PIDIE JAYA	62,7
23	ACEH	SMEULUE	63,0
24	BALI	BANGUNG	55,7
25	BALI	BANGILI	62,8
26	BALI	BULELENG	70,6
27	BALI	GIANYAR	55,0
28	BALI	JEMBRANA	71,0
29	BALI	KARANGASEM	67,9
30	BALI	KLUNGKUNG	53,8
31	BALI	KOTA DENPASAR	57,7
32	BALI	TABANAN	55,8
33	BANTEN	KOTA CILEGON	71,6
34	BANTEN	KOTA SERANG	74,4
35	BANTEN	KOTA TANGERANG	65,1
36	BANTEN	KOTA TANGERANG SELATAN	66,6
37	BANTEN	LEBAK	81,0
38	BANTEN	PANDEGLANG	77,3
39	BANTEN	SERANG	81,7
40	BANTEN	TANGERANG	75,2
41	BENGKULU	BENGKULU SELATAN	70,6
42	BENGKULU	BENGKULU TENGAH	81,6
43	BENGKULU	BENGKULU UTARA	75,8
44	BENGKULU	KALUR	70,6
45	BENGKULU	KEPAHANG	75,6
46	BENGKULU	KOTA BENGKULU	67,1
47	BENGKULU	LEBONG	82,0
48	BENGKULU	MUKO MUKO	71,8
49	BENGKULU	REJANG LEBONG	80,5
50	BENGKULU	SELUMA	76,4
51	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	BANTUL	62,6
52	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	GUNUNGKIDUL	69,3

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
2,238	2,941	2,790	3,132	353	3,544
4,022	4,823	4,475	5,438	340	3,875
3,960	6,621	5,887	7,836	377	8,435
3,214	4,752	4,367	5,265	247	1,679
3,477	4,420	4,106	4,893	465	4,731
4,455	5,867	5,331	6,733	191	1,805
3,042	4,213	3,912	4,618	413	6,031
2,601	3,021	2,876	3,245	714	4,346
4,026	5,983	5,394	6,827	233	2,480
5,390	7,660	6,758	9,158	365	10,266
3,317	5,542	5,015	6,234	409	10,881
1,591	1,906	1,842	1,966	658	2,916
3,949	6,990	6,164	8,110	483	9,669
3,520	4,314	4,022	4,778	573	1,915
6,451	9,918	8,438	12,487	512	3,770
4,875	8,577	7,383	10,340	629	2,634
5,090	7,760	6,806	9,245	744	3,446
2,278	2,829	2,692	3,010	390	805
4,293	7,006	6,196	8,161	547	2,596
5,599	8,200	7,166	9,917	250	2,214
3,301	5,113	4,667	5,705	526	7,096
5,808	8,613	7,478	10,519	336	3,549
4,438	6,551	5,857	7,585	227	1,350
2,329	3,890	3,620	4,217	1,223	6,221
4,101	6,059	5,457	6,929	1,055	4,332
3,495	4,603	4,257	5,107	840	11,528
2,297	3,885	3,615	4,210	1,213	8,187
4,248	5,565	5,079	6,337	1,195	4,669
4,129	5,657	5,143	6,433	1,629	7,137
3,885	6,720	5,959	7,758	638	2,905
2,888	4,651	4,274	5,131	1,480	6,783
3,053	5,093	4,643	5,670	768	6,924
1,345	1,747	1,691	1,811	5,271	9,604
1,188	1,465	1,444	1,531	5,078	12,708
1,636	2,339	2,239	2,454	6,536	28,906
2,186	3,100	2,929	3,309	6,405	15,158
1,532	1,759	1,706	1,829	1,483	21,919
1,795	2,161	2,080	2,265	2,257	21,799
1,163	1,323	1,293	1,362	2,551	33,805
2,073	2,563	2,450	2,710	5,631	48,863
4,043	5,322	4,872	6,018	352	2,484
1,756	2,001	1,934	2,093	419	2,323
1,081	1,326	1,293	1,363	526	5,316
3,199	4,212	3,917	4,627	482	1,997
3,936	4,844	4,483	5,443	193	1,373
2,793	3,870	3,613	4,207	641	3,362
1,986	2,255	2,171	2,375	693	1,850
6,424	8,321	7,352	10,304	363	3,836
2,068	2,389	2,295	2,523	430	4,136
2,940	3,578	3,371	3,886	648	3,668
1,849	2,745	2,609	2,906	6,214	16,188
1,440	1,934	1,866	2,013	2,750	12,089

No	Provinsi	Kabupaten/kota	KB PP (s.d 12 Bulan) 2023
53	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	KOTA YOGYAKARTA	65,2
54	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	KULON PROGO	74,0
55	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	SLEMAN	61,9
56	DKI JAKARTA	ADM. KEP. SERBU	73,4
57	DKI JAKARTA	KOTA ADM. JAKARTA BARAT	52,9
58	DKI JAKARTA	KOTA ADM. JAKARTA PUSAT	49,3
59	DKI JAKARTA	KOTA ADM. JAKARTA SELATAN	46,4
60	DKI JAKARTA	KOTA ADM. JAKARTA TIMUR	46,9
61	DKI JAKARTA	KOTA ADM. JAKARTA UTARA	54,5
62	GORONTALO	BOALEMO	73,1
63	GORONTALO	BONE BOLONGO	62,3
64	GORONTALO	GORONTALO	66,0
65	GORONTALO	GORONTALO UTARA	73,4
66	GORONTALO	KOTA GORONTALO	63,6
67	GORONTALO	POHUWATO	70,3
68	JAMBI	BATAHGHARI	76,3
69	JAMBI	BUNGO	81,1
70	JAMBI	KERNICI	79,8
71	JAMBI	KOTA JAMBI	72,1
72	JAMBI	KOTA SUNGAIPENUH	76,7
73	JAMBI	MERANGIN	81,0
74	JAMBI	MUARO JAMBI	73,6
75	JAMBI	SAROLANGUN	73,4
76	JAMBI	TANJUNG JABUNG BARAT	69,2
77	JAMBI	TANJUNG JABUNG TIMUR	76,2
78	JAMBI	TEBO	77,0
79	JAWA BARAT	BANDUNG	81,0
80	JAWA BARAT	BANDUNG BARAT	80,8
81	JAWA BARAT	BEKASI	58,8
82	JAWA BARAT	BOGOR	75,0
83	JAWA BARAT	CIMIS	79,7
84	JAWA BARAT	CIANJUR	76,3
85	JAWA BARAT	CIREBON	72,0
86	JAWA BARAT	GARUT	77,3
87	JAWA BARAT	INDRAMAYU	77,4
88	JAWA BARAT	KARAWANG	78,6
89	JAWA BARAT	KOTA BANDUNG	72,7
90	JAWA BARAT	KOTA BAKAUAR	81,4
91	JAWA BARAT	KOTA BEKASI	60,7
92	JAWA BARAT	KOTA BOGOR	66,6
93	JAWA BARAT	KOTA CIMAHI	73,3
94	JAWA BARAT	KOTA CIREBON	66,1
95	JAWA BARAT	KOTA DEPOK	67,7
96	JAWA BARAT	KOTA SUKABUMI	71,9
97	JAWA BARAT	KOTA TASIKMALAYA	78,7
98	JAWA BARAT	KUNINGAN	78,2
99	JAWA BARAT	MAJALENGKA	79,7
100	JAWA BARAT	PANGANDARAN	78,6
101	JAWA BARAT	PURWAKARTA	76,4
102	JAWA BARAT	SUBANG	81,6
103	JAWA BARAT	SUKABUMI	76,7
104	JAWA BARAT	SUMEDANG	83,1
105	JAWA BARAT	TASIKMALAYA	80,5
106	JAWA TENGAH	BANJARNEGARA	81,0
107	JAWA TENGAH	BANYUMAS	74,6
108	JAWA TENGAH	BATANG	74,8
109	JAWA TENGAH	BLORA	80,5
110	JAWA TENGAH	BOYOLALI	65,9
111	JAWA TENGAH	BREBES	80,3
112	JAWA TENGAH	CLACAP	70,6
113	JAWA TENGAH	DEMAK	74,6
114	JAWA TENGAH	GROBOGAN	75,9
115	JAWA TENGAH	JEPARA	73,8
116	JAWA TENGAH	KARANGANYAR	66,3
117	JAWA TENGAH	KEBUMEN	67,8
118	JAWA TENGAH	KENDAL	67,4
119	JAWA TENGAH	KLATEN	65,5
120	JAWA TENGAH	KOTA MAGELANG	72,6
121	JAWA TENGAH	KOTA PEKALONGAN	68,7
122	JAWA TENGAH	KOTA SALATIGA	68,4
123	JAWA TENGAH	KOTA SEMARANG	63,8
124	JAWA TENGAH	KOTA SURAKARTA	70,9
125	JAWA TENGAH	KOTA TEGAL	67,8
126	JAWA TENGAH	KUDUS	66,2
127	JAWA TENGAH	MAGELANG	68,6
128	JAWA TENGAH	PATI	79,0
129	JAWA TENGAH	PEKALONGAN	68,8
130	JAWA TENGAH	PEMALANG	78,9
131	JAWA TENGAH	PURBALINGGA	78,3
132	JAWA TENGAH	PURWOREJO	63,8
133	JAWA TENGAH	REMBANG	76,2
134	JAWA TENGAH	SEMARANG	71,0
135	JAWA TENGAH	SRAGEN	68,1
136	JAWA TENGAH	SUKOHARJO	73,5
137	JAWA TENGAH	Tegal	71,4
138	JAWA TENGAH	TEMANGGUNG	73,1
139	JAWA TENGAH	WONOGRI	74,4
140	JAWA TENGAH	WONOSOBO	75,0
141	JAWA TIMUR	BANGKALAN	62,2
142	JAWA TIMUR	BANYUWANGI	74,6
143	JAWA TIMUR	BLITAR	74,6
144	JAWA TIMUR	BOJONEGORO	80,5
145	JAWA TIMUR	BONDOWOSO	86,1
146	JAWA TIMUR	GRESIK	70,1
147	JAWA TIMUR	JEMBER	77,2
148	JAWA TIMUR	JOMBANG	79,8
149	JAWA TIMUR	KEDIRI	72,2
150	JAWA TIMUR	KOTA BATU	75,8
151	JAWA TIMUR	KOTA BLITAR	69,4
152	JAWA TIMUR	KOTA KEDIRI	74,9
153	JAWA TIMUR	KOTA MADULU	74,1
154	JAWA TIMUR	KOTA MALANG	68,8
155	JAWA TIMUR	KOTA MOJOKERTO	74,4

Standard Error (RSE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval Lower		Confidence Interval Upper		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang		
2,055	2,932	2,778	3,117	1,908	4,757		
1,134	1,426	1,389	1,468	2,070	6,931		
1,277	1,917	1,849	1,994	4,686	16,629		
1,365	1,728	1,674	1,792	1,176	217		
1,037	1,823	1,760	1,890	6,990	9,700		
1,687	3,161	2,995	3,303	1,791	3,339		
0,612	1,227	1,198	1,257	6,824	10,494		
0,795	1,576	1,529	1,627	13,308	18,370		
1,131	1,930	1,861	2,007	5,150	8,527		
2,968	3,776	3,540	4,110	801	2,934		
2,971	4,437	4,098	4,879	716	3,987		
2,473	3,485	3,273	3,753	1,100	7,504		
1,724	2,183	2,098	2,286	505	2,682		
1,900	2,777	2,638	2,942	1,186	3,468		
3,023	4,000	3,731	4,369	642	3,336		
2,020	2,461	2,357	2,597	983	6,080		
1,988	2,280	2,194	2,402	825	6,297		
1,250	1,456	1,418	1,502	673	4,400		
2,264	2,921	2,774	3,112	2,810	7,749		
3,677	4,460	4,153	4,965	447	1,626		
2,808	3,223	3,062	3,486	952	6,164		
1,761	2,226	2,138	2,334	1,470	6,545		
3,272	4,146	3,867	4,557	872	4,823		
2,939	3,948	3,684	4,304	1,180	4,649		
1,630	1,990	1,920	2,077	1,250	4,102		
3,157	3,815	3,584	4,173	732	3,526		
0,773	0,888	0,873	0,904	7,560	69,113		
1,321	1,520	1,450	1,571	7,365	7,800		
2,179	3,446	3,234	3,702	12,603	48,285		
1,336	1,657	1,607	1,715	6,983	93,511		
1,584	1,848	1,788	1,924	2,496	22,332		
1,235	1,504	1,463	1,553	5,365	51,809		
1,873	2,420	2,317	2,548	3,085	38,070		
2,267	2,726	2,601	2,897	4,025	50,692		
1,504	1,808	1,750	1,879	1,837	24,369		
1,187	1,404	1,369	1,447	2,578	37,435		
0,775	0,992	0,973	1,012	7,716	40,450		
1,280	1,463	1,425	1,510	3,648	4,127		
1,908	2,925	2,770	3,107	14,989	36,720		
0,788	1,100	1,077	1,125	6,965	17,792		
0,947	1,202	1,175	1,232	8,451	9,719		
0,986	1,388	1,352	1,427	3,972	6,493		
0,814	1,117	1,094	1,143	14,216	33,729		
0,785	1,016	0,996	1,037	4,306	6,781		
0,844	0,998	0,979	1,019	6,097	14,780		
1,266	1,505	1,465	1,554	2,828	23,128		
1,638	1,911	1,848	1,993	2,598	26,710		
0,957	1,132	1,108	1,159	3,368	8,241		
1,435	1,702	1,651	1,765	3,543	19,835		
1,192	1,358	1,325	1,398	2,872	26,438		
1,569	1,902	1,838	1,981	4,686	54,766		
1,128	1,261	1,233	1,296	2,833	22,723		
1,424	1,646	1,598	1,706	3,145	35,858		
1,446	1,659	1,611	1,720	1,613	18,502		
1,431	1,784	1,726	1,852	2,627	31,985		
1,578	4,446	4,134	4,935	1,569	14,602		
1,965	2,271	2,185	2,391	1,435	13,964		
2,266	3,198	3,018	3,422	1,955	19,488		
1,568	1,816	1,759	1,890	3,207	45,172		
1,563	2,060	1,983	2,150	2,801	37,216		
1,568	1,958	1,889	2,038	2,546	22,232		
2,212	2,711	2,586	2,878	2,256	24,439		
1,684	2,121	2,041	2,219	3,122	22,269		
2,849	3,999	3,724	4,309	2,411	15,429		
1,530	2,100	2,019	2,193	2,032	24,297		
2,648	3,653	3,423	3,952	1,659	18,546		
2,029	2,882	2,733	3,061	1,693	21,423		
2,385	3,057	2,896	3,267	906	1,636		
1,577	2,136	2,053	2,233	3,364	5,494		
1,573	2,137	2,054	2,234	1,803	2,872		
1,855	2,702	2,570	2,858	3,611	23,961		
1,108	2,240	2,151	2,349	3,359	17,716		
2,764	3,793	3,546	4,117	2,994	5,189		
2,558	3,595	3,371	3,883	2,530	13,733		
2,341	3,172	2,997	3,395	1,599	21,791		
1,937	2,279	2,191	2,397	1,442	20,743		
1,671	2,260	2,168	2,369	2,268	20,733		
1,861	1,805	1,560	1,662	3,515	32,680		
1,704	2,023	1,952	2,115	2,278	21,494		
2,746	4,007	3,728	4,364	1,218	11,563		
2,716	3,316	3,135	3,675	1,370	11,088		
3,642	4,771	4,403	5,318	1,791	19,296		
2,407	3,237	3,055	3,410	1,570	17,701		
2,171	2,749	2,619	2,918	2,117	14,888		
1,798	2,343	2,245	2,462	2,348	32,222		
2,430	3,093	2,930	3,310	1,567	13,608		
1,578	1,972	1,902	2,056	1,704	16,465		
3,137	3,892	3,646	4,255	1,777	16,893		
3,306	4,940	4,525	5,495	585	8,263		
1,348	1,680	1,629	1,740	3,727	27,573		
1,655	2,065	1,989	2,157	1,955	18,865		
1,631	1,884	1,823	1,964	1,611	17,817		
0,809	0,874	0,861	0,891	11,705	11,705		
3,082	4,034	3,763	4,413	1,580	19,888		
2,465	2,971	2,824	3,177	3,996	41,539		
1,296	1,511	1,471	1,561	2,672	24,695		
1,655	2,133	2,051	2,231	2,433	26,987		
2,178	2,672	2,550	2,834	2,344	3,335		
2,362	3,166	2,992	3,389	1,731	2,182		
1,856	2,303	2,210	2,420	2,452	4,248		
1,571	1,973	1,903	2,057	1,966	2,607		
1,561	2,110	2,030	2,205	4,338	10,449		
2,064	2,580	2,464	2,728	1,829	2,111		

No	Provinsi	Kabupaten/kota	KB PP (s.d 12 Bulan) 2023	Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
						Lower	Upper	Tak Terimbang	Tertimbang
156	JAWA TIMUR	KOTA PASURUAN	74.1	1,272	1,596	1,550	1,650	2,683	3,911
157	JAWA TIMUR	KOTA PROBOLINGGO	82.2	1,286	1,455	1,418	1,502	2,364	4,691
158	JAWA TIMUR	KOTA SURABAYA	62.3	1,866	2,787	2,647	2,953	5,325	35,239
159	JAWA TIMUR	LAMONGAN	74.6	2,528	3,151	2,984	3,379	1,155	19,081
160	JAWA TIMUR	LUMAJANG	82.8	1,290	1,449	1,412	1,496	2,478	19,793
161	JAWA TIMUR	MADLIN	81.1	1,666	1,910	1,848	1,993	1,302	10,408
162	JAWA TIMUR	MAGENINGRAH	79.9	2,096	2,737	2,606	2,902	1,349	10,267
163	JAWA TIMUR	MALANG	79.2	1,136	1,265	1,203	1,373	3,262	42,279
164	JAWA TIMUR	MOJOKERTO	77.9	1,744	2,082	2,007	2,178	1,866	20,587
165	JAWA TIMUR	NGANJUK	76.2	1,380	1,685	1,634	1,746	1,788	18,221
166	JAWA TIMUR	NGAWI	76.2	1,606	1,959	1,892	2,043	1,604	12,341
167	JAWA TIMUR	PACITAN	72.3	2,159	2,778	2,644	2,949	1,427	8,697
168	JAWA TIMUR	PAMEKASAN	76.2	1,557	1,902	1,838	1,981	1,690	9,730
169	JAWA TIMUR	PASURUAN	81.4	2,327	2,859	2,546	2,831	2,369	28,350
170	JAWA TIMUR	PONOROGO	73.8	1,962	2,220	2,132	2,327	1,566	14,794
171	JAWA TIMUR	PROBOLINGGO	86.6	0,915	0,983	0,966	1,005	1,826	20,350
172	JAWA TIMUR	SAMPANG	70.9	3,063	4,018	3,748	4,393	1,239	11,048
173	JAWA TIMUR	SIDARJO	67.3	1,895	2,618	2,495	2,766	2,842	33,858
174	JAWA TIMUR	SITUBOND	80.5	2,687	3,104	2,952	3,343	1,946	10,659
175	JAWA TIMUR	SUMENEP	78.2	2,330	2,772	2,644	2,951	1,018	11,478
176	JAWA TIMUR	TRENGGALEK	71.2	1,716	2,243	2,153	2,351	1,900	11,276
177	JAWA TIMUR	TUBAN	78.7	1,964	2,321	2,230	2,444	2,227	18,994
178	JAWA TIMUR	TULUNGANGUNG	63.7	3,254	4,747	4,365	5,261	1,719	17,014
179	KALIMANTAN BARAT	BENGKAYANG	67.4	2,910	4,014	3,739	4,379	927	4,545
180	KALIMANTAN BARAT	KAPUAS HULU	77.4	2,806	3,371	3,187	3,644	491	3,109
181	KALIMANTAN BARAT	KAYONG UTARA	79.0	2,456	2,892	2,755	3,091	635	2,362
182	KALIMANTAN BARAT	KETAPANG	79.3	2,111	2,476	2,374	2,619	576	5,050
183	KALIMANTAN BARAT	KOTA PONTIANAK	66.2	3,362	5,196	4,736	5,810	2,452	5,430
184	KALIMANTAN BARAT	KOTA SINGKAWANG	53.8	10,841	16,413	15,262	17,567	1,347	2,207
185	KALIMANTAN BARAT	KUBU RAYA	60.4	3,824	5,380	4,888	6,040	1,477	7,656
186	KALIMANTAN BARAT	LANDAK	65.7	4,378	6,196	5,580	7,129	504	5,394
187	KALIMANTAN BARAT	MELAWI	84.8	3,702	4,058	3,846	4,583	194	2,308
188	KALIMANTAN BARAT	MEMPAWAH	65.9	4,799	6,770	6,049	7,909	657	3,200
189	KALIMANTAN BARAT	SAMBAS	63.0	2,216	3,273	3,083	3,505	1,084	13,324
190	KALIMANTAN BARAT	SANGGAU	70.8	3,735	4,909	4,520	5,490	629	6,118
191	KALIMANTAN BARAT	SEKADAU	71.1	5,357	7,011	6,281	8,319	520	2,326
192	KALIMANTAN BARAT	SINTANG	78.1	2,519	3,001	2,853	3,214	398	3,442
193	KALIMANTAN SELATAN	BALANGAN	80.3	2,554	2,956	2,817	3,170	616	2,750
194	KALIMANTAN SELATAN	BANJAR	80.5	3,282	3,789	3,573	4,165	727	8,999
195	KALIMANTAN SELATAN	BARITO KUALA	85.3	1,371	1,571	1,537	1,614	1,414	6,820
196	KALIMANTAN SELATAN	HULLU SUNGAI SELATAN	83.9	1,779	1,971	1,908	2,084	633	4,080
197	KALIMANTAN SELATAN	HULLU SUNGAI TENGAH	82.7	1,658	1,864	1,806	1,945	611	4,400
198	KALIMANTAN SELATAN	HULLU SUNGAI UTARA	81.3	1,786	2,043	1,973	2,139	534	4,598
199	KALIMANTAN SELATAN	KOTA BANJARBARU	77.6	1,416	1,697	1,646	1,780	1,957	3,458
200	KALIMANTAN SELATAN	KOTA BANJARMASIN	79.4	0,921	1,079	1,058	1,104	2,540	7,248
201	KALIMANTAN SELATAN	KOTABARU	73.8	2,465	3,105	2,941	3,325	813	4,299
202	KALIMANTAN SELATAN	KOTA WARINGIN BARAT	80.6	1,683	1,941	1,877	2,027	1,236	5,454
203	KALIMANTAN SELATAN	TANAH BUMBU	77.8	2,366	2,827	2,694	3,013	637	4,546
204	KALIMANTAN SELATAN	TANAH LAUT	86.0	1,071	1,158	1,135	1,188	763	5,500
205	KALIMANTAN SELATAN	TAPIN	82.9	1,877	2,104	2,032	2,210	473	3,042
206	KALIMANTAN TENGAH	BARITO SELATAN	82.1	1,999	2,295	2,191	2,387	620	1,765
207	KALIMANTAN TENGAH	BARITO UTARA	85.6	1,815	1,973	1,912	2,071	411	1,328
208	KALIMANTAN TENGAH	BARITO UTARA	81.1	1,870	2,145	2,068	2,252	499	1,833
209	KALIMANTAN TENGAH	GUNUNG MAS	72.8	4,149	5,300	4,863	6,006	442	1,747
210	KALIMANTAN TENGAH	KAPUAS	81.7	1,140	1,299	1,269	1,335	550	5,707
211	KALIMANTAN TENGAH	KATINGAN	81.8	2,600	2,956	2,820	3,177	409	1,690
212	KALIMANTAN TENGAH	KOTA PALANGKARAYA	68.5	2,297	3,118	2,948	3,333	1,540	2,811
213	KALIMANTAN TENGAH	KOTAWARINGIN BARAT	72.2	2,846	3,664	3,439	3,974	1,029	3,345
214	KALIMANTAN TENGAH	KOTAWARINGIN TIMUR	70.6	8,370	11,028	9,454	14,888	577	1,629
215	KALIMANTAN TENGAH	LAMANDAU	80.2	1,395	1,617	1,571	1,675	509	9,266
216	KALIMANTAN TENGAH	MULJUNG RAYA	77.9	2,040	2,436	2,335	2,571	444	1,463
217	KALIMANTAN TENGAH	PULANG PISAU	83.5	4,387	5,417	4,977	6,180	525	2,332
218	KALIMANTAN TENGAH	SERUYAN	73.1	2,446	2,719	2,623	2,930	288	2,117
219	KALIMANTAN TENGAH	SUKAMARA	76.6	4,071	4,940	4,572	5,578	682	1,223
220	KALIMANTAN TIMUR	BEKAU	66.6	2,944	4,114	3,825	4,497	1,181	4,077
221	KALIMANTAN TIMUR	KOTA BALKAPAN	63.5	1,268	1,857	1,793	1,929	6,003	11,920
222	KALIMANTAN TIMUR	KOTA BONTANG	62.7	2,073	3,076	2,907	3,280	1,827	3,739
223	KALIMANTAN TIMUR	KOTA SAMARINDA	62.5	1,753	2,607	2,483	2,751	3,127	11,938
224	KALIMANTAN TIMUR	KUTAI BARAT	76.4	2,442	2,972	2,824	3,177	396	2,732
225	KALIMANTAN TIMUR	KUTAI KARTANEGARA	74.9	1,234	1,532	1,489	1,581	929	10,670
226	KALIMANTAN TIMUR	KUTAI TIMUR	62.1	1,671	2,501	2,387	2,633	1,894	8,331
227	KALIMANTAN TIMUR	MAHAKAM ULU*	82.1	9,001	40,563	20,374	97,591	73	795
228	KALIMANTAN TIMUR	PASER	67.2	6,833	9,450	8,173	11,941	762	4,138
229	KALIMANTAN TIMUR	PENAJAM PASER UTARA	68.2	2,328	3,177	3,000	3,399	1,217	3,240
230	KALIMANTAN UTARA	BULLINGAN	68.4	2,441	3,322	3,130	3,567	928	2,855
231	KALIMANTAN UTARA	KOTA TARAKAN	66.3	3,384	4,749	4,371	5,271	1,461	3,535
232	KALIMANTAN UTARA	MALINAU	52.3	4,100	7,289	6,401	8,521	101	601
233	KALIMANTAN UTARA	NUNUKAN	65.3	2,564	3,649	3,417	3,945	471	2,935
234	KALIMANTAN UTARA	TANA TIDUNG	67.7	4,876	6,699	6,002	7,830	264	515
235	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BANGKA	72.3	1,879	2,419	2,315	2,547	1,231	6,073
236	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BANGKA BARAT	74.6	3,194	3,886	3,645	4,272	792	3,966
237	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BANGKA SELATAN	83.7	2,300	2,556	2,455	2,722	752	2,919
238	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BANGKA TENGAH	74.0	2,210	2,775	2,643	2,946	513	3,062
239	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BELITUNG	72.1	3,769	4,547	4,231	5,079	689	3,315
240	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BELITUNG TIMUR	71.1	2,513	2,862	2,733	3,066	866	2,352
241	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	KOTA PANGKAL PINANG	67.4	2,136	2,945	2,792	3,134	787	3,494
242	KEPULAUAN RIAU	BINTAN	56.0	3,323	5,519	4,997	6,206	1,313	2,796
243	KEPULAUAN RIAU	KARIMUN	56.6	4,090	6,720	5,968	7,772	981	3,427
244	KEPULAUAN RIAU	KEPULAUAN ANAMBAS	71.2	3,235	4,226	3,931	4,646	442	836
245	KEPULAUAN RIAU	KOTA BATAM	60.7	1,620	2,975	2,812	3,160	6,137	24,014
246	KEPULAUAN RIAU	KOTA TANJUNGPINANG	56.5	4,033	5,637	5,121	6,398	1,532	3,197
247	KEPULAUAN RIAU	LINGGA	71.8	2,422	3,139	2,970	3,361	451	1,386
248	KEPULAUAN RIAU	NATUNA	72.2	2,426	3,124	2,957	3,345	519	1,422
249	LAMPUNG	KOTA BANDAR LAMPUNG	69.3	1,756	2,357	2,258	2,477	1,616	14,097
250	LAMPUNG	KOTA METRO	78.9	1,700	2,004	1,934	2,094	1,483	2,438
251	LAMPUNG	LAMPUNG BARAT	79.2	1,755	2,059	1,987	2,155	876	3,987
252	LAMPUNG	LAMPUNG SELATAN	69.6	2,115	2,825	2,684	3,000	2,486	19,400
253	LAMPUNG	LAMPUNG TENGAH	77.2	1,893	2,280	2,190	2,396	1,193	10,560
254	LAMPUNG	LAMPUNG TIMUR	72.5	1,771	2,272	2,180	2,384	1,431	13,799
255	LAMPUNG	LAMPUNG UTARA	75.0	2,452	3,042	2,886	3,254	890	8,698
256	LAMPUNG	MESUJI	81.9	2,109	2,393	2,300	2,531	718	2,914
257	LAMPUNG	PESAWARAN	74.2	1,257	1,574	1,529	1,627	1,283	7,482
258	LAMPUNG	PESISIR BARAT	65.8	3,140	4,436	4,103	4,886	391	1,765

No	Provinsi	Kabupaten/kota	KB PP (s.d 12 Bulan) 2023
259	LAMPUNG	PRINGSEWU	68,4
260	LAMPUNG	TANGGAMUS	76,4
261	LAMPUNG	TULANG BAWANG	69,8
262	LAMPUNG	TULANG BAWANG BARAT	76,9
263	LAMPUNG	WAY KANAN	78,7
264	MALIKU	BURU	66,6
265	MALIKU	BURU SELATAN	35,8
266	MALIKU	KEPULAUAN ARU	28,3
267	MALIKU	KEPULAUAN TANIMBAR	31,3
268	MALIKU	KOTA AMBON	51,5
269	MALIKU	KOTA TUAL	41,9
270	MALIKU	MALUKU BARAT DAYA*	8,900
271	MALIKU	MALUKU TENGAH	6,217
272	MALIKU	MALUKU TENGGARA	8,287
273	MALIKU	SERAM BAGIAN BARAT	3,176
274	MALIKU	SERAM BAGIAN TIMUR	8,352
275	MALIKU UTARA	HALMAHERA BARAT	3,581
276	MALIKU UTARA	HALMAHERA SELATAN	56,1
277	MALIKU UTARA	HALMAHERA TENGAH	3,916
278	MALIKU UTARA	HALMAHERA TIMUR	4,387
279	MALIKU UTARA	HALMAHERA UTARA	3,022
280	MALIKU UTARA	KEPULAUAN SULA	3,978
281	MALIKU UTARA	KOTA TENANTE	66,8
282	MALIKU UTARA	KOTA TIDORE KEPULAUAN	3,131
283	MALIKU UTARA	PULAU MOROTAI	65,9
284	MALIKU UTARA	PULAU TALIBU	51,1
285	NUSA TENGGARA BARAT	BIMA	74,2
286	NUSA TENGGARA BARAT	DOMPU	76,6
287	NUSA TENGGARA BARAT	KOTA BIMA	70,1
288	NUSA TENGGARA BARAT	KOTA MATARAM	69,5
289	NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK BARAT	73,2
290	NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK TENGAH	67,6
291	NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK TIMUR	67,4
292	NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK UTARA	76,4
293	NUSA TENGGARA BARAT	SUMBAWA	72,8
294	NUSA TENGGARA BARAT	SUMBAWA BARAT	67,9
295	NUSA TENGGARA BARAT	ALOR	41,9
296	NUSA TENGGARA BARAT	BELU	53,8
297	NUSA TENGGARA BARAT	ENDAU	29,6
298	NUSA TENGGARA BARAT	FLORES TIMUR	31,6
299	NUSA TENGGARA BARAT	KOTA KUPANG	46,8
300	NUSA TENGGARA BARAT	KUPANG	56,0
301	NUSA TENGGARA BARAT	LEMBATA	52,6
302	NUSA TENGGARA BARAT	MALAKA	43,2
303	NUSA TENGGARA BARAT	MANGGARAI	59,5
304	NUSA TENGGARA BARAT	MANGGARAI BARAT	71,3
305	NUSA TENGGARA BARAT	MANGGARAI TIMUR	74,4
306	NUSA TENGGARA BARAT	NAGEKEO	31,2
307	NUSA TENGGARA BARAT	NGADA	49,6
308	NUSA TENGGARA BARAT	ROTE NADIA	53,4
309	NUSA TENGGARA BARAT	SABU RAJILIA	42,4
310	NUSA TENGGARA BARAT	SIMBA	39,1
311	NUSA TENGGARA BARAT	SUMBA BARAT	57,1
312	NUSA TENGGARA BARAT	SUMBA BARAT DAYA	3,420
313	NUSA TENGGARA BARAT	SUMBA TENGAH	53,2
314	NUSA TENGGARA BARAT	SUMBA TIMUR	64,9
315	NUSA TENGGARA BARAT	TMOR TENGAH SELATAN	60,0
316	NUSA TENGGARA BARAT	TMOR TENGAH UTARA	54,0
317	PAPUA	BIAK NUMFOR	41,1
318	PAPUA	JAYAPURA	37,4
319	PAPUA	ROYPOK	29,6
320	PAPUA	KEPULAUAN YAPEN	30,0
321	PAPUA	KOTA JAYAPURA	37,4
322	PAPUA	MAMBERAMO RAYA*	14,266
323	PAPUA	SARMI*	11,984
324	PAPUA	SUPIORI	5,455
325	PAPUA	WAROPEN	41,6
326	PAPUA BARAT	FAK FAK	6,426
327	PAPUA BARAT	KAMANA	52,3
328	PAPUA BARAT	MANOKWARI	66,8
329	PAPUA BARAT	MANOKWARI SELATAN*	17,431
330	PAPUA BARAT	PEGUNINGAN ARAFAK	11,328
331	PAPUA BARAT	TELUK GUNTUNG*	19,998
332	PAPUA BARAT	TELUK WONDAMA	14,7
333	PAPUA BARAT DAYA	KOTA SORONG	6,980
334	PAPUA BARAT DAYA	MAYBRAT*	0,000
335	PAPUA BARAT DAYA	RAJA AMPAT*	12,986
336	PAPUA BARAT DAYA	SORONG	2,855
337	PAPUA BARAT DAYA	SORONG SELATAN	7,576
338	PAPUA BARAT DAYA	TAMBRAUW*	4,968
339	PAPUA PEGUNINGAN	JAYAWAJAYA*	0,000
340	PAPUA PEGUNINGAN	LANNY JAYA*	0,000
341	PAPUA PEGUNINGAN	MAMBERAMO TENGAH*	0,000
342	PAPUA PEGUNINGAN	NDUGA	4,704
343	PAPUA PEGUNINGAN	PEGUNINGAN BINTANG*	0,000
344	PAPUA PEGUNINGAN	TOLIKARA*	0,000
345	PAPUA PEGUNINGAN	YAHUKIMO*	-
346	PAPUA PEGUNINGAN	YALIMO*	-
347	PAPUA SELATAN	ASMAT	2,284
348	PAPUA SELATAN	BOVEN DIGOEI*	13,841
349	PAPUA SELATAN	MAPPY*	4,987
350	PAPUA SELATAN	MERAUKE	6,371
351	PAPUA TENGAH	DEHA*	9,218
352	PAPUA TENGAH	DODOGYAP*	2,127
353	PAPUA TENGAH	INTAN JAYA*	-
354	PAPUA TENGAH	MMIKA	6,635
355	PAPUA TENGAH	NABIRE	5,344
356	PAPUA TENGAH	PANAI*	0,915
357	PAPUA TENGAH	PUNCAK	0,154
358	PAPUA TENGAH	PUNCAK JAYA*	0,000
359	RIAU	BENGKALIS	67,2
360	RIAU	INDRAGIRIHILIR	68,6
361	RIAU	INDRAGIRIHULLU	74,6

Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Observasi	
		Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
2,195	2,985	2,829	3,181	1,227	6,513
1,803	2,196	2,112	2,303	1,130	11,110
3,939	5,250	4,807	5,919	852	4,835
3,758	4,554	4,236	5,085	688	2,876
1,563	1,941	1,782	1,916	1,103	8,195
5,329	7,412	6,531	8,822	458	1,472
6,978	18,141	13,241	26,874	144	806
3,623	11,893	9,537	15,187	319	1,035
5,982	17,751	12,945	25,874	436	1,465
5,123	9,248	7,870	11,317	1,815	4,540
4,513	10,027	8,370	12,396	393	1,057
8,900	29,631	17,938	56,454	158	660
6,217	10,854	9,035	13,847	970	7,019
8,287	15,125	11,836	21,462	247	1,161
3,176	5,709	5,144	6,436	816	1,998
8,352	15,609	12,110	22,366	240	1,584
3,581	4,324	4,035	4,796	188	1,452
56,1	9,613	16,050	12,532	23,667	99
3,916	6,502	5,793	7,479	275	690
4,387	7,311	6,430	8,571	261	1,136
3,022	3,962	3,700	4,326	252	1,823
3,978	6,242	5,594	7,150	239	1,104
7,295	10,155	8,705	13,094	319	1,834
3,131	4,420	4,089	4,866	257	1,471
3,294	4,512	4,172	4,984	419	1,399
5,522	9,501	8,073	11,730	352	1,031
1,693	2,038	1,966	2,130	846	9,511
2,292	2,543	2,432	2,699	1,266	4,915
2,349	3,115	2,947	3,331	1,462	839
1,764	2,357	2,258	2,477	2,687	7,888
1,393	1,769	1,712	1,835	2,854	16,691
1,859	2,559	2,441	2,699	3,325	27,432
1,328	1,832	1,770	1,902	2,769	32,063
1,303	1,587	1,541	1,640	2,678	6,117
1,490	1,905	1,839	1,982	1,153	9,205
3,894	5,334	4,871	6,015	929	2,891
4,133	9,174	7,767	11,126	493	3,410
2,425	4,192	3,879	4,572	1,439	4,094
15,801	4,353	21,996	3,555	3,191	6,328
4,587	13,503	10,559	17,801	636	4,423
2,407	4,796	4,377	5,281	1,564	5,540
3,157	5,239	4,765	5,883	1,000	6,025
4,745	8,395	7,245	10,075	325	1,915
4,707	10,127	8,447	12,560	576	2,924
4,192	6,555	5,847	7,567	980	6,439
1,654	2,156	2,073	2,256	858	6,025
2,869	3,586	3,374	3,889	665	5,465
6,892	20,518	14,328	31,861	453	2,226
3,876	7,274	6,380	8,487	278	2,367
5,076	15,801	4,353	21,996	355	3,191
4,587	13,503	10,559	17,801	636	4,423
3,157	6,830	6,019	7,867	448	1,519
3,719	13,744	10,782	18,458	603	5,410
3,840	6,250	5,594	7,152	680	2,995
4,429	10,363	8,590	12,889	932	5,484
3,560	6,228	5,566	7,107	336	1,255
6,885	11,659	9,617	15,227	351	2,713
5,202	8,964	7,677	10,920	728	6,399
3,940	6,093	5,475	6,958	481	3,050
8,360	18,927	13,797	28,898	149	815
9,069	22,581	15,517	37,382	106	466
3,176	6,459	5,735	7,388	234	904
3,973	18,439	13,098	26,904	166	1,306
6,510	16,199	12,208	22,985	452	1,701
14,266	78,885	24,050	441,047	10	22
11,984	37,723	20,692	88,063	71	515
5,455	17,925	12,980	26,120	113	290
5,991	13,381	10,587	17,874	66	188
6,426	10,608	8,894	13,513	143	571
4,290	16,962	12,410	24,067	127	405
8,209	11,436	9,667	15,351	91	1,266
17,431	45,898	24,098	138,626	80	192
11,328	23,952	18,508	42,095	57	340
19,998	51,327	25,829	181,152	37	355
2,660	18,041	12,819	25,949	76	296
6,980	15,908	12,102	22,542	196	1,168
0,000	0,000	-	-	22	74
12,986	37,417	20,931	88,114	27	147
2,855	4,359	4,029	4,781	261	1,404
7,576	11,805	9,792	15,644	103	421
4,968	41,972	19,521	99,060	63	736
0,000	0,000	-	-	1	12
0,000	0,000	-	-	18	159
0,000	0,000	-	-	4	17
4,704	19,208	13,513	28,585	12	120
0,000	0,000	-	-	4	38
0,000	0,000	-	-	9	145
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
2,284	11,236	9,074	14,087	75	477
13,841	44,830	22,532	124,332	75	195
4,987	68,048	19,936	270,995	29	424
6,371	10,651	8,917	13,567	113	856
9,218	115,225	18,319	1244,003	13	118
2,127	69,993	18,697	271,222	63	424
-	-	-	-	-	-
6,635	22,584	15,156	36,487	99	1,173
5,344	9,497	8,057	11,701	218	1,727
0,915	43,353	18,727	102,024	232	2,769
0,154	17,359	12,359	24,407	109	233
0,000	0,000	-	-	3	78
5,143	7,122	6,341	8,414	1,745	6,178
4,590	6,221	5,614	7,186	885	7,503
3,091	3,855	3,612	4,209	725	5,848

No	Provinsi	Kabupaten/Kota	KB PP (s.d 12 Bulan) 2023	Confidence Interval RSE (%)			Jumlah Observasi		
				Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
362	RIAU	KAMPAR	56,3	4,105	6,784	6,018	7,857	2,909	11,299
363	RIAU	KEPULAUAN MERANTI	68,8	3,929	5,313	4,857	5,993	7,68	3,357
364	RIAU	KOTA DUAISI	68,0	1,853	2,533	2,418	2,671	3,729	6,404
365	RIAU	KOTA PEKANBARU	68,3	2,256	3,071	2,906	3,279	4,032	13,863
366	RIAU	KUANTAN SINGANGI	73,7	5,105	6,444	5,834	7,564	768	5,440
367	RIAU	PELAIWAN	61,5	7,870	11,504	9,895	15,901	1,614	4,324
368	RIAU	ROKAN HILIR	62,9	4,039	5,989	5,382	6,809	658	5,569
369	RIAU	ROKAN HILU	60,9	3,910	5,973	5,380	6,805	1,222	6,707
370	RIAU	SIKK	68,6	2,901	3,936	3,672	4,288	1,179	4,437
371	SULAWESI BARAT	MAJENE	50,2	3,362	6,227	5,560	7,098	1,318	4,620
372	SULAWESI BARAT	MAMASA	70,3	2,403	3,180	3,005	3,406	4,75	2,535
373	SULAWESI BARAT	MAMUJU	66,2	1,966	2,765	2,628	2,929	1,577	5,906
374	SULAWESI BARAT	MAMUJU TENGAH	69,0	2,609	3,515	3,303	3,793	1,205	2,963
375	SULAWESI BARAT	PASANGKAYU	65,7	1,605	2,272	2,179	2,382	1,391	4,651
376	SULAWESI BARAT	POLEWALI MANDAR	49,2	2,418	4,573	4,199	5,024	1,298	10,212
377	SULAWESI SELATAN	BANTENAENG	75,3	2,071	1,962	2,446	2,705	2,622	4,084
378	SULAWESI SELATAN	BARRU	66,6	1,794	2,504	2,391	2,838	1,243	3,608
379	SULAWESI SELATAN	BONE	65,6	3,203	4,542	4,193	5,014	682	11,008
380	SULAWESI SELATAN	BULLUKUMBA	68,7	2,029	2,746	2,612	2,910	1,065	8,038
381	SULAWESI SELATAN	ENREKANG	60,2	2,276	3,015	2,857	3,217	808	3,869
382	SULAWESI SELATAN	GOWA	76,0	1,803	2,541	2,425	2,880	1,222	13,343
383	SULAWESI SELATAN	JENEPTONA	71,7	2,107	2,733	2,602	2,897	1,019	7,101
384	SULAWESI SELATAN	KEPULAUAN SELAYAR	65,2	3,892	5,550	5,044	6,278	432	2,465
385	SULAWESI SELATAN	KOTA MAKASSAR	70,5	2,284	3,148	2,974	3,366	2,110	20,165
386	SULAWESI SELATAN	KOTA PALOPO	67,9	1,733	2,272	2,179	2,383	1,615	3,969
387	SULAWESI SELATAN	KOTA PARE PARE	69,4	1,643	2,200	2,113	2,304	2,211	3,300
388	SULAWESI SELATAN	LUMAJU	68,4	1,457	1,962	1,910	2,065	699	5,194
389	SULAWESI SELATAN	LUMAJU TIMUR	69,2	1,781	2,396	2,292	2,518	1,236	6,495
390	SULAWESI SELATAN	LUMAJU UTARA	68,8	1,890	2,555	2,438	2,696	1,065	5,993
391	SULAWESI SELATAN	MAROS	66,9	2,263	3,147	2,973	3,365	1,957	8,722
392	SULAWESI SELATAN	PANGKAJENE KEPULAUAN	73,5	3,135	3,969	3,711	4,342	1,199	6,743
393	SULAWESI SELATAN	PNRANG	71,6	2,288	2,974	2,820	3,171	1,360	6,484
394	SULAWESI SELATAN	SINRENG RAPPANG	67,9	2,469	3,380	3,182	3,634	892	5,620
395	SULAWESI SELATAN	SMAJA	71,3	2,084	2,717	2,587	2,879	1,221	4,681
396	SULAWESI SELATAN	SOPPING	67,4	1,786	2,466	2,357	2,596	1,046	3,942
397	SULAWESI SELATAN	TAKALAR	73,8	1,664	2,097	2,019	2,192	1,436	6,648
398	SULAWESI SELATAN	TANA TORAJA	60,2	4,946	7,642	6,709	9,068	448	3,608
399	SULAWESI SELATAN	TORAJA UTARA	58,1	2,764	4,427	4,054	4,659	640	3,895
400	SULAWESI SELATAN	WALUKO	70,5	5,731	7,431	6,815	8,560	6,946	5,960
401	SULAWESI TENGAH	BANGGAI	74,6	2,271	2,831	2,694	3,012	664	6,292
402	SULAWESI TENGAH	BANGGAI KEPULAUAN	68,9	2,702	3,648	3,420	3,948	607	6,310
403	SULAWESI TENGAH	BANGGAI LAUT	64,8	3,187	4,571	4,216	5,047	417	1,408
404	SULAWESI TENGAH	BUJOL	70,3	2,456	3,248	3,066	3,484	696	2,998
405	SULAWESI TENGAH	DONGGALA	56,6	3,961	6,513	5,803	7,496	571	5,190
406	SULAWESI TENGAH	KOTA PALU	54,5	3,826	6,527	5,809	7,505	1,629	6,166
407	SULAWESI TENGAH	MOROWALI	68,9	2,793	3,770	3,528	4,092	673	3,319
408	SULAWESI TENGAH	MOROWALI UTARA	69,4	7,297	9,780	8,464	12,580	339	1,565
409	SULAWESI TENGAH	PARIGI MOUTONG	69,8	1,270	1,691	1,639	1,751	762	8,110
410	SULAWESI TENGAH	POSO	71,0	2,565	3,358	3,165	3,613	488	4,199
411	SULAWESI TENGAH	SIGI	67,0	2,462	3,443	3,237	3,766	588	4,368
412	SULAWESI TENGAH	TOJO UNA UNA	77,1	1,329	1,603	1,557	1,659	610	3,032
413	SULAWESI TENGAH	TOLI TOLI	68,9	1,763	2,378	2,276	2,499	1,215	4,728
414	SULAWESI TENGGARA	BOMBANA	70,2	3,343	4,431	4,107	4,893	352	3,044
415	SULAWESI TENGGARA	BUTON	53,8	8,970	15,495	12,142	22,393	309	2,262
416	SULAWESI TENGGARA	BUTON SELATAN	42,3	5,117	11,245	9,206	14,300	405	2,069
417	SULAWESI TENGGARA	BUTON TENGAH	29,7	3,605	11,281	9,151	14,229	555	2,681
418	SULAWESI TENGGARA	BUTON UTARA	46,5	2,140	4,277	3,947	4,668	305	1,569
419	SULAWESI TENGGARA	KOLAKA	67,3	3,316	4,579	4,228	5,065	528	4,934
420	SULAWESI TENGGARA	KOLAKA TIMUR	72,9	2,959	3,772	3,536	4,105	250	2,042
421	SULAWESI TENGGARA	KOLAKA UTARA	64,9	3,847	5,515	5,014	6,232	265	1,869
422	SULAWESI TENGGARA	KONawe	67,0	3,076	3,996	3,831	3,311	742	6,273
423	SULAWESI TENGGARA	KONawe KEPULAUAN	67,4	2,616	3,626	3,399	3,920	503	738
424	SULAWESI TENGGARA	KONawe SELATAN	69,5	2,454	3,296	3,099	3,527	685	6,578
425	SULAWESI TENGGARA	KONawe UTARA	53,4	4,951	8,631	7,425	10,423	295	1,558
426	SULAWESI TENGGARA	KOTA BAU BAU	51,5	3,764	6,799	6,016	7,896	985	2,915
427	SULAWESI TENGGARA	KOTA KENDARI	49,1	3,352	6,343	5,650	7,246	1,128	4,434
428	SULAWESI TENGGARA	MUNA	50,9	4,100	7,492	6,552	8,792	458	4,692
429	SULAWESI TENGGARA	MUNA BARAT	52,0	4,801	8,579	7,380	10,336	244	1,352
430	SULAWESI TENGGARA	WAKATOBI	48,1	6,156	11,914	9,708	15,492	333	2,292
431	SULAWESI UTARA	BOLAANG MONGONDOW	74,9	2,727	3,383	3,193	3,651	501	4,201
432	SULAWESI UTARA	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	69,9	3,623	4,820	4,441	5,374	409	1,559
433	SULAWESI UTARA	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	81,7	1,884	2,144	2,088	2,251	437	1,773
434	SULAWESI UTARA	BOLAANG MONGONDOW UTARA	67,4	4,829	6,663	5,970	7,777	280	1,458
435	SULAWESI UTARA	KEPULAUAN SANGHE	66,9	3,779	5,252	4,799	5,905	178	1,334
436	SULAWESI UTARA	KEPULAUAN SIAU TAGULANDANG BIARO	70,7	6,112	8,035	7,108	9,825	137	596
437	SULAWESI UTARA	KEPULAUAN TALAUD	70,7	4,702	6,187	5,598	7,163	194	1,915
438	SULAWESI UTARA	KOTA BITUNG	62,1	5,600	8,382	7,296	10,164	498	2,060
439	SULAWESI UTARA	KOTA KOTAMOBAGU	62,8	2,795	4,138	3,841	4,520	530	1,708
440	SULAWESI UTARA	KOTA MANADO	64,1	4,228	6,138	5,526	7,040	347	2,353
441	SULAWESI UTARA	KOTA TOMOHON	54,7	4,394	7,470	6,549	8,784	276	1,065
442	SULAWESI UTARA	MINAHASA	68,7	3,377	5,926	5,370	6,793	214	3,990
443	SULAWESI UTARA	MINAHASA SELATAN	72,4	4,146	4,044	3,774	4,429	324	3,363
444	SULAWESI UTARA	MINAHASA TENGGARA	61,3	5,319	8,054	7,044	9,886	177	1,584
445	SULAWESI UTARA	MINAHASA UTARA	63,6	3,859	5,787	5,236	6,577	499	9,052
446	SUMATERA BARAT	AGAM	52,0	1,899	3,395	3,186	3,639	1,765	9,162
447	SUMATERA BARAT	DHARMSRAYA	71,3	2,007	2,618	2,497	2,768	1,584	4,888
448	SUMATERA BARAT	KEPULAUAN MENTAWAI	46,2	8,452	17,019	12,868	25,073	283	1,092
449	SUMATERA BARAT	KOTA BUKITTINGGI	59,6	4,762	7,437	6,545	8,773	1,112	2,276
450	SUMATERA BARAT	KOTA PADANG	58,8	3,326	5,263	4,790	5,890	1,594	13,580
451	SUMATERA BARAT	KOTA PADANG PANJANG	57,8	3,287	5,289	4,809	5,919	848	1,152
452	SUMATERA BARAT	KOTA PARIAMAN	59,7	3,462	5,390	4,897	6,053	772	1,958
453	SUMATERA BARAT	KOTA PAYAKUMBUH	61,6	3,728	5,633	5,102	6,369	751	2,608
454	SUMATERA BARAT	KOTA SIAUHILUNTO	88,4	3,206	4,369	4,041	4,799	615	1,292
455	SUMATERA BARAT	KOTA SOLOK	67,6	3,130	4,307	3,994	4,733	1,443	1,663
456	SUMATERA BARAT	LIMA PULUH KOTA	59,7	2,515	3,919	3,648	4,254	1,468	7,945
457	SUMATERA BARAT	PADANG PARIAMAN	54,1	6,239	10,727	8,954	13,657	1,053	6,917
458	SUMATERA BARAT	PASAMAN	59,8	2,124	3,303	3,108	3,538	1,516	6,403
459	SUMATERA BARAT	PASAMAN BARAT	56,4	2,913	4,805	4,402	5,316	1,141	7,338
460	SUMATERA BARAT	PESISIR SELATAN	63,5	5,079	7,434	6,565	8,809	1,016	9,166
461	SUMATERA BARAT	SUNJUNGG	70,9	3,205	4,204	3,911	4,618	1,425	4,780
462	SUMATERA BARAT	SOLOK	61,0	1,985	3,026	2,861	3,222	1,855	6,896
463	SUMATERA BARAT	SOLOK SELATAN	69,6	2,304	3,078	2,913	3,288	1,323	3,724
464	SUMATERA BARAT	TANAH DATAR	63,8	1,947	2,838	2,693	3,010	1,368	6,005

No	Provinsi	Kabupaten/kota	KB PP (s.d 12 Bulan) 2023	Standard Error (SE)	Relative Standard Error (RSE) (%)	Confidence Interval RSE (%)		Jumlah Obsesensi	
						Lower	Upper	Tak Tertimbang	Tertimbang
465	SUMATERA SELATAN	BANYUASIN	70.9	2.733	3.587	3.369	3.981	1.084	11.161
466	SUMATERA SELATAN	EMPAT LAWANG	80.5	2.573	2.971	2.831	3.188	855	5.301
467	SUMATERA SELATAN	KOTA LUBUK LINGGAU	76.6	2.442	2.966	2.819	3.170	856	3.374
468	SUMATERA SELATAN	KOTA PAGAR ALAM	71.1	2.113	2.766	2.632	2.935	1.428	2.540
469	SUMATERA SELATAN	KOTA PALEMBANG	60.4	1.127	1.734	1.677	1.795	3.077	18.133
470	SUMATERA SELATAN	KOTA PRABUMULIH	67.9	3.149	4.311	3.999	4.739	1.318	3.056
471	SUMATERA SELATAN	LAHAT	77.7	2.253	2.697	2.575	2.855	770	7.105
472	SUMATERA SELATAN	MUARA ENIM	67.3	3.085	4.262	3.955	4.678	1.012	8.342
473	SUMATERA SELATAN	MUSI BANYUASIN	74.8	3.836	4.768	4.413	5.339	641	6.877
474	SUMATERA SELATAN	MUSI RAWAS	78.5	1.493	1.768	1.713	1.836	971	7.052
475	SUMATERA SELATAN	MUSI RAWAS UTARA	79.4	2.403	2.814	2.685	3.003	593	2.506
476	SUMATERA SELATAN	OGAN ILIR	69.5	3.187	4.267	3.963	4.690	1.169	7.264
477	SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ILIR	80.6	2.537	2.929	2.792	3.139	519	8.477
478	SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ULU	74.1	2.271	2.851	2.712	3.035	575	3.688
479	SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ULU SELATAN	69.6	2.761	3.690	3.458	4.000	555	3.955
480	SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ULU TIMUR	78.9	4.457	5.253	4.860	6.027	507	5.241
481	SUMATERA SELATAN	PENJUKAL ABAB LEMATANG ILIR	74.1	3.697	4.639	4.299	5.171	1.055	3.169
482	SUMATERA UTARA	ASAHAN	54.2	2.722	4.673	4.269	5.152	909	9.591
483	SUMATERA UTARA	BATU BARA	58.8	2.352	3.723	3.477	4.024	957	5.972
484	SUMATERA UTARA	DARI	36.5	4.998	12.726	10.123	16.653	682	4.287
485	SUMATERA UTARA	DELI SERDANG	55.1	4.732	7.984	6.947	9.508	1.972	18.765
486	SUMATERA UTARA	HUMBANG HASUNDUTAN	35.4	3.406	8.947	7.580	10.760	616	3.148
487	SUMATERA UTARA	KARO	48.4	2.505	4.811	4.399	5.313	608	4.893
488	SUMATERA UTARA	KOTA BINJAI	72.8	1.901	2.429	2.325	2.558	1.813	4.453
489	SUMATERA UTARA	KOTA GUNUNGSITOLI	44.8	3.760	7.808	6.773	9.198	385	1.925
490	SUMATERA UTARA	KOTA MEDAN	65.1	2.034	2.904	2.754	3.087	2.665	22.234
491	SUMATERA UTARA	KOTA PADANG SIDEMPUAN	50.5	1.837	3.382	3.174	3.624	862	3.621
492	SUMATERA UTARA	KOTA PEMATANG SIANTAR	58.1	3.447	5.514	4.996	6.204	1.021	2.953
493	SUMATERA UTARA	KOTA SIBOLGA	52.4	2.892	4.763	4.362	5.258	983	1.495
494	SUMATERA UTARA	KOTA TANJUNGGALAI	62.2	1.588	2.373	2.270	2.491	1.589	2.939
495	SUMATERA UTARA	KOTA TEBING TINGGI	67.4	3.612	4.983	4.573	5.568	1.054	2.653
496	SUMATERA UTARA	LABUHANBATU	62.4	3.275	4.877	4.473	5.419	1.082	7.123
497	SUMATERA UTARA	LABUHANBATU SELATAN	50.3	5.004	9.247	7.862	11.302	1.206	3.441
498	SUMATERA UTARA	LABUHANBATU UTARA	68.3	3.070	4.179	3.884	4.580	1.080	4.820
499	SUMATERA UTARA	LANGKAT	69.5	2.522	3.372	3.176	3.627	827	13.127
500	SUMATERA UTARA	MANDALING NATAL	40.3	3.582	8.276	7.108	9.830	690	6.928
501	SUMATERA UTARA	NIAS*		5.260	25.155	15.925	42.372	250	1.710
502	SUMATERA UTARA	NIAS BARAT	36.0	4.036	10.437	8.621	12.971	453	1.479
503	SUMATERA UTARA	NIAS SELATAN	30.7	6.927	20.983	14.534	32.901	309	4.069
504	SUMATERA UTARA	NIAS UTARA	30.9	3.270	9.850	8.198	12.055	413	2.332
505	SUMATERA UTARA	PADANG LAWAS	50.1	8.338	15.485	12.041	22.134	50	3.819
506	SUMATERA UTARA	PADANG LAWAS UTARA	53.3	5.089	8.873	7.606	10.779	502	4.336
507	SUMATERA UTARA	PAMPAK BHARAT	36.5	2.922	7.447	6.481	8.676	511	1.137
508	SUMATERA UTARA	SAMOSIR	29.5	3.546	11.190	9.090	14.084	440	1.633
509	SUMATERA UTARA	SERDANG BEDAGAI	61.7	2.954	4.452	4.110	4.896	1.042	9.276
510	SUMATERA UTARA	SIMALUNGUN	60.2	2.888	4.458	4.113	4.900	965	13.471
511	SUMATERA UTARA	TAPANULI SELATAN	63.0	3.673	5.423	4.932	6.106	521	4.087
512	SUMATERA UTARA	TAPANULI TENGAH	37.0	2.560	6.438	5.705	7.342	592	7.156
513	SUMATERA UTARA	TAPANULI UTARA	40.6	2.236	5.119	4.648	5.681	506	3.726
514	SUMATERA UTARA	TOBA	35.9	3.875	10.026	8.340	12.949	389	2.293

Sumber: Hasil Pemutakhiran PK-23; *Kabupaten/kota dengan RSE >= 25% atau capaian tidak wajar jadi perlu kehati-hatian dalam penggunaan angka capaian indikator

Persentase Peserta KB Baru Pasca Persalinan: Provinsi, Indonesia 2023

No	Provinsi	Perkiraan Jumlah Melahirkan	Jumlah KB PP (s.d 42 Hari)	Persentase KB PP (s.d 42 Hari)
1	ACEH	100.034	45.731	45,7
2	BALI	58.686	31.260	53,3
3	BANTEN	192.762	119.651	62,1
4	BENGKULU	30.893	12.836	41,5
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	56.594	16.943	29,9
6	DKI JAKARTA	50.947	31.884	62,6
7	GORONTALO	23.912	9.299	38,9
8	JAMBI	57.740	24.678	42,7
9	JAWA BARAT	862.176	450.577	52,3
10	JAWA TENGAH	658.921	172.781	26,2
11	JAWA TIMUR	615.321	396.636	64,5
12	KALIMANTAN BARAT	66.472	24.618	37,0
13	KALIMANTAN SELATAN	63.594	24.535	38,6
14	KALIMANTAN TENGAH	33.903	16.177	47,7
15	KALIMANTAN TIMUR	61.082	24.281	39,8
16	KALIMANTAN UTARA	10.442	5.428	52,0
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	25.182	7.600	30,2
18	KEPULAUAN RIAU	37.078	13.907	37,5
19	LAMPUNG	123.651	53.268	43,1
20	MALUKU	22.857	11.853	51,9
21	MALUKU UTARA	13.259	11.278	85,1
22	NUSA TENGGARA BARAT	119.552	44.474	37,2
23	NUSA TENGGARA TIMUR	86.060	37.702	43,8
24	PAPUA	15.171	10.104	66,6
25	PAPUA BARAT	7.363	5.752	78,1
26	RIAU	80.829	41.143	50,9
27	SULAWESI BARAT	30.887	10.715	34,7
28	SULAWESI SELATAN	154.553	87.828	56,8
29	SULAWESI TENGAH	53.559	36.062	67,3
30	SULAWESI TENGGARA	51.201	34.180	66,8
31	SULAWESI UTARA	30.930	9.429	30,5
32	SUMATERA BARAT	99.095	45.985	46,4
33	SUMATERA SELATAN	107.242	53.527	49,9
34	SUMATERA UTARA	184.893	135.600	73,3
NASIONAL		4.186.843	2.057.722	49,1

Sumber: jumlah KB PP dari SIGA 2023; jumlah melahirkan dari Hasil Pemutakhiran PK-23



**LAPORAN PERHITUNGAN
INDIKATOR KERJA KOMPONEN (IKK)**

BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
TAHUN 2023